PANDUAN SPMI

SARJANA & SARJANA TERAPAN

2026

KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

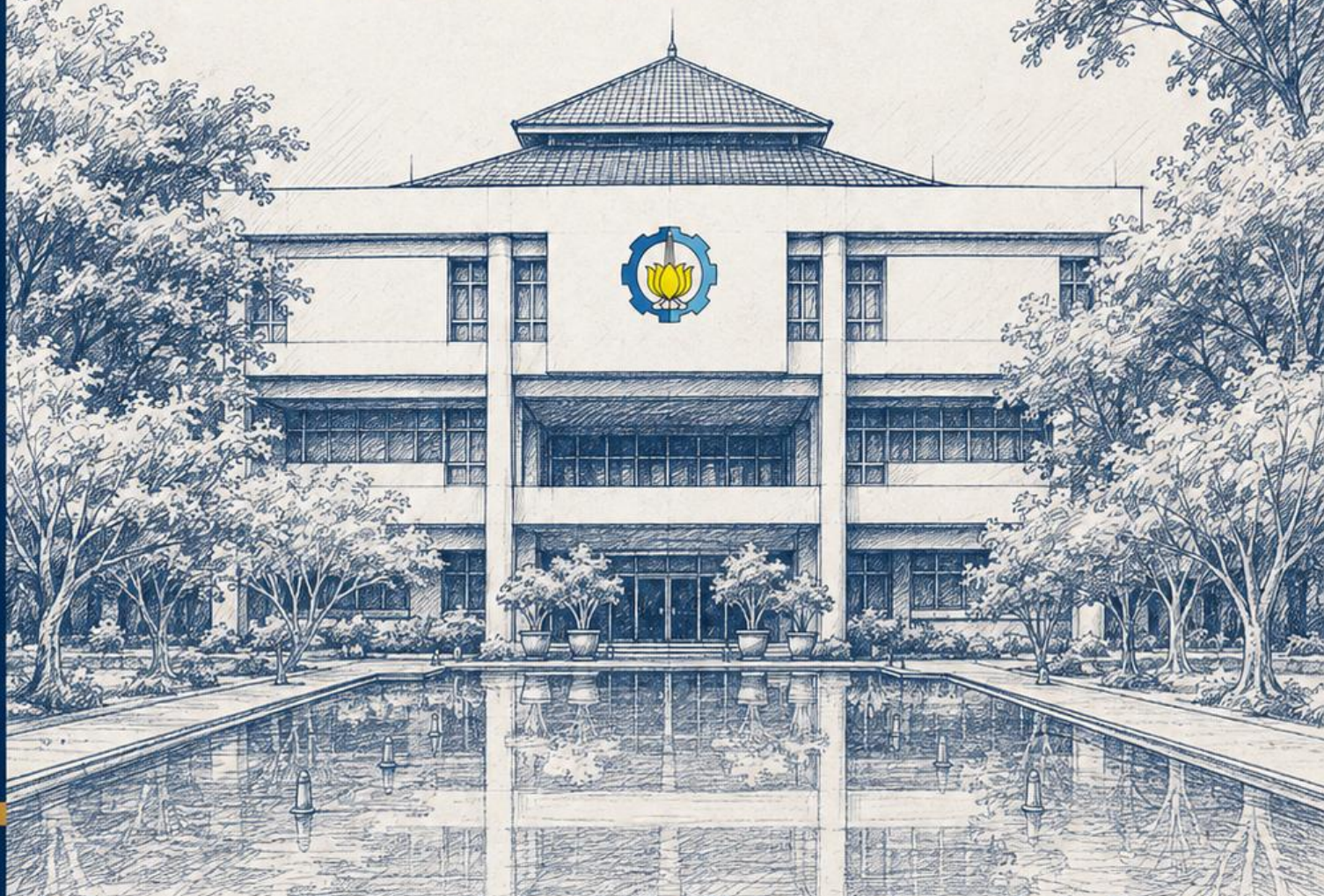

IDENTITAS DOKUMEN

<table>
<tr><td rowspan="2"></td><td>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER</td><td colspan="2">KODE</td></tr>
<tr><td>Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111

Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472
Fax: 031-5947264, 5950808
http://www.its.ac.id</td><td colspan="2">10.14.4.3.1</td></tr>
<tr><td rowspan="2">DOKUMEN
PANDUAN</td><td rowspan="2">SUB BAG.
Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi</td><td colspan="2">Tanggal dikeluarkan:</td></tr>
<tr><td>Revisi 6</td><td>Agustus 2026</td></tr>
<tr><td>BAGIAN</td><td>PELAKSANAAN SPMI</td><td colspan="2"></td></tr>
</table>

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Kualitas pendidikan tinggi ITS menjadi prioritas utama dalam status sebagai PTNBH. Hal ini merupakan amanah untuk mencapai target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 90%. Peringkat Unggul dari BAN PT/LAM sebagai ukuran kualitas pelaksanaan pendidikan menunjukkan posisi PT telah melampaui standar nasional. Standar sebagai suatu kriteria yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh ITS, sehingga menunjukkan hasil penilaian mutu secara eksternal (akreditasi) dengan indikator yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan, dan menghasilkan lulusan. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM sebagai salah satu syarat untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau progam studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh BAN-PT dan LAM yaitu 5 (lima) tahun. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi dapat terakreditasi dan juga akan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses pendidikannya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2026 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi peningkatan pencapaian standar, temuan positif sebagai best practices untuk Prodi lain, serta area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Agustus 2026
Rektor

Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng., Ph.D
NIP. 19691203 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI di ITS dalam bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Permendiktisaintek) No. 39 tahun 2025, Buku Panduan SPMI tahun 2026 mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar, yang disesuaikan dengan kriteria pada LAM atau BAN PT.

Dengan memperhatikan isi standar di dalam Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025, dan khusus untuk standard pendidikan, baik nama standar dan jumlah adalah sama, maka standar yang digunakan SPMI tahun 2026 sama dengan standar pada tahun 2025. Untuk mulai mensosialisasikan kepada Prodi tentang Permendiktisaintek No. 39 tahun 2025 tersebut, maka di dalam indikator ketercapaian standar, diberikan penjelasan perbedaannya dengan indikator pada masing-masing butir standar disesuaikan kriteria yang ada dalam Permendiktisaintek No. 39 tahun 2025. Dan dengan tuntutan perlu dilakukan pengelolaan risiko, maka dalam matrik penilaian beberapa butir standar ditambahkan risiko yang akan diterima, apabila indikator ketercapaian standar tidak terpenuhi.

Indikator ketercapaian standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) juga digunakan sebagai sarana untuk penyimpanan data yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) keterlaksanaan SPMI. Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya untuk seluruh Prodi sesuai dengan jenjangnya, sedangkan indikator kinerja tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Data kuantitatif dalam kategori IKU dalam SPMI ITS sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahunnya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kinerja dengan pimpinan di atasnya, yaitu Dekan dan/atau Rektor. Data kuantitif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2026 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun ini. Data kuantitatif telah diintegrasikan oleh DPTSI di dalam sistem spmi.its.ac.id. Data tersebut harus diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU.

Pelaksanaan SPMI tahun 2026 di Departemen dan/atau Prodi akan diaudit melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). AK dilakukan berdasarkan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen yang diisikan pada sistem online SPMI (spmi.ac.id). AL dilakukan secara luring/offline melalui visitasi. Visitasi akan dilakukan oleh Auditor yang ditugaskan oleh Rektor. Ketua Auditor untuk tahun 2026, disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Departemen dan/atau Prodi yang akan diaudit.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data, Auditor, dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Agustus 2026
Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, MT
NIP.196605311990022001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, M.T.
Prof Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.Eng. Kusdianto, S.T., M. Sc.Eng.
Sarah Cahyani, S.T., M.T., Ph.D.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. rer.nat Ir. Maya Shovitri, M.Si.

Prof. Dr. Ing. Ir. I Made Londen Batan, ME, IPU, AEng

Prof. Dr. Dra. Mardlijah, M.T.

Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Made Yulistya Negara, S.T., M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Soeprajanto, M.Sc.

Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.

Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.

TIM SUPPORTING DATA

Lila Ambarwati
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom
Fitri Nuraini, S.S.

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS 1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI 3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI 4
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI 6
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI 7

BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023 9

2.1 PELAKSANAAN SPMI MENGACU PADA PERMENDIKTIRISTEK NO 53/2023 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI 9
2.1.1 SPMI BIDANG AKADEMIK 9
2.1.2 SPMI BIDANG NON AKADEMIK 9
2.2 PELAKSANAAN SPME MELALUI BAN PT DAN LAM 9
2.3 CAKUPAN APS PADA LAM 10
2.4 DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM 11
2.5 STANDARD SPME PADA BAN PT DAN LAM 13
2.6 PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53 TAHUN 2023 18
2.6.1 SN DIKTI 18
2.6.2 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (PSL. 3-63) 19
2.6.3 STANDAR PENELITIAN (PSL. 52-57) 20
2.6.4 STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) (PSL. 58 – 63) 21
2.7 TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI SPMI DI ITS AKIBAT PERMENDIKBUDRISTEK 53/2023 22

BAB 3. IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL 23

3.1 PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS 23
3.2 UNIT PENGELOLA PRODI 24
3.3 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS 28
3.4 PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN 34
3.5 PRINSIP OUTCOMES BASED DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 37
3.6 PERUBAHAN DAN PENAMBAHAN BUTIR STANDAR PENELITIAN 38

3.7 PENAMBAHAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN, DAN PENGELOLAAN PENELITIAN 39
3.8 ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN TAHUN 2025 39
3.8.1 BAGIAN I BORANG SPMI 40
3.8.2 BAGIAN IIA - BORANG SPMI 49
3.8.3 BAGIAN IIB – BORANG SPMI 50
3.9 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA 50
3.9.1 PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED 51
3.9.2 SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2025 **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
3.9.3 PENILAIAN LED 54
3.9.4 REKAPITULASI JUMLAH BUTIR STANDAR SESUAI BIDANG ILMU PRODI 59

BAB 4. PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI 61

4.1 PELAKSANAAN EVALUASI SPMI UNTUK TAHUN 2025 61
4.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI 62
4.3 PELAKSANAAN EVALUASI SPMI DALAM DUA TAHAP 63
4.4 BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT 64
4.4.1 ISIAN BUTIR STANDAR 64
4.4.2 LINGKUP AUDIT 75
4.5 PRODI PELAKSANA SPMI 76
4.6 PENENTUAN PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK 77
4.6.1 PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 78
4.6.2 PERINGKAT PELAKSANA SPMI DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 78
4.6.3 APRESIASI KEPADA PELAKSANA SPMI TERBAIK 81
4.7 SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT 84

BAB 5. PENUTUP 85

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PADA LAM ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN B - STANDAR PENGEMBANGAN 86

LAMPIRAN C – BOBOT NILAI LKPS ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN E– BUTIR STANDAR 1-9 102

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 3: MAHASISWA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 3 - PRODI LAM - KES ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM SAMA 270
SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM EMBA UNTUK BUTIR 4.4.1 DAN 4.5.1 ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 5 – PRODI LAM INFOKOM ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 6 : PENDIDIKAN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SUPLEMEN STANDAR 6 – PRODI LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LAM TEKNIK ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
LAM INFOKOM ..... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**
STANDAR 7: PENELITIAN ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU MBKM ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (KHUSUS UNTUK PRODI KELOMPOK 2) **165**

LAMPIRAN F – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN KRITERIA ABET **173**

LAMPIRAN G- CPL LINGKUP BIDANG SAINS DAN ILMU FORMAL (BERLAKU SD 16 AGUSTUS 2025) ..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI 3
Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT.....16
Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT.....17
Gambar 2.3 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar SN Dikti 18
Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian 21
Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM).....21
Gambar 3.1 Model lapisan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017).....25
Gambar 3.2 4 (empat) Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perek. No. 24, 25 Tahun 2019.....25
Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA 35
Gambar 3.4 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE 35
Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN 36
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria.....36
Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat ..37
Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.). 38
Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS.....62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS 11
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM 14
Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 33/2024 26
Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS 28
Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan 30
Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2024 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM 33
Tabel 3.5 Bagian dan Isi Dokumen pelaporan SPMI 2025 40
Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2024. 41
Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan 42
Tabel 3.8 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam tabel 3.7 47
Tabel 3.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu 48
Tabel 3.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025 49
Tabel 3.11 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025 51
Tabel 3.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025 51
Tabel 3.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS 52
Tabel 3.14 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2025 (dibahas dengan anggota DPM)**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.15 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025 54
Tabel 3.16 Bobot setiap standar ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 3.17 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan (dibahas dengan anggota DPM) 55
Tabel 3.18 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok II 59
Tabel 3.19 Jumlah butir standar SPMI 2025 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi 59
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal 62
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023 64
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan 66
Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025 75
Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2025 76
Tabel 4.6 Nama Prodi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI

2025 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.7 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025 78
Tabel 4.8 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 78
Tabel 4.9 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan PkM di Departemen 79
Tabel 4.10 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025 81
Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.[1]

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Prodi yang selanjutnya disingkat **DTPS** adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan/atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Dosen Tetap Penghitung Rasio yang selanjutnya disingkat **DTPR** adalah dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama Prodi. Isitilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPS.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk menilai

secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh yang selanjutnya disingkat **EWMP** atau sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam/minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disingkat **IKU** adalah indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

Indikator Kinerja Tambahan yang selanjutnya disingkat **IKT** adalah indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan/atau prodi dengan Dekan dan/atau Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat **KPM** adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka

penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor[2].

Kolaboratif dalam proses pembelaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Prodi yang selanjutnya disingkat **LKPS** adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukur dalam proses akreditasi.

Lembaga Akreditasi Mandiri yang selanjutnya disingkat **LAM** adalah lembaga akreditasi mandiri yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat yang diakui oleh Pemerintah.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

Prodi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.[3]

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.[3]

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil

penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Prodi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah pengakuan/pengesahan terhadap sesuatu atas prestasi atau capaian.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelengaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat **SKPI** adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapot, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Prodi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Unit Pengelola Program Studi yang selanjutnya disingkat **UPPS** adalah unit di dalam suatu perguruan tinggi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan program studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET : American Board of Engineering and Technology
AMI : Audit Mutu Internal
AUN : ASEAN University Network
AUN-QA : ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT : Badan Akeditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP : Capaian Pembelajaran
CPL : Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK : Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI : Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU : Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG : Direktorat Kemitraan Global
DRPM : Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST : Direktorat Inovasi dan Kawasan Sainsa Teknologi
ELO : *Expected Learning Outcomes*
EWMP : Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA : External Quality Assurance
FSAD : Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC : Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS : Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK : Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
FTK : Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD : Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FKK : Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
FV : Fakultas Vokasi
HE : Higher Education
HEI : Higher Education Institutions
IABEE : Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU : Indeks Kinerja Utama
IKT : Indeks Kinerja Tambahan
IPD : Indeks Pengajaran Dosen
IQA : Internal Quality Assurance
IT : Information Technology
ICT : Information Comunication Technology
ITS : Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
KAI : Kantor Audit Internal
Kadep : Kepala Departemen
Kaprodi : Kepala Prodi
Kemendikbud : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek: Kementerian Pendidikan, Kebudayaa, Riset, dan Teknologi.

LAM	: Lembaga Akreditasi Mandiri
LO	: *Learning Outcomes*
OBE	: *Outcome-Based Education*
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Prodi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: *Quality Assurance*
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*
SIAKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: *Science and Technology Index*
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: *Teacher Centered Learning*
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: *Total Quality Management*
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

BAGIAN 1

BAB 1.
PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan/atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012, adalah:

a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskankehidupan bangsa;
b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi dan **misi ITS** adalah sebagai berikut:

Visi ITS adalah menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. **Misi ITS** adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan

3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:
Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:
Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitasteknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:
a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dankomunikasi;
b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan,penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS
Tujuan ITS meliputi:
a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
    1. berbudi pekerti luhur;
    2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
    3. berkepribadian luhur dan mandiri;
    4. profesional dan beretika;
    5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
    6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;

e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI diimplementasikan melalui kegiatan penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.

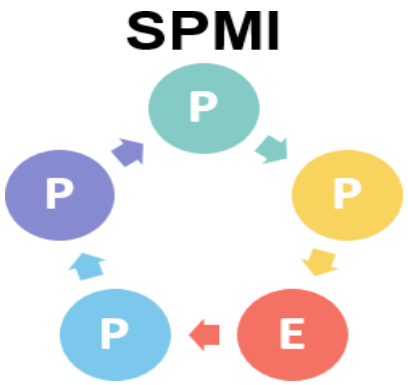

P: Penetapan
P: Pelaksanaan
E: Evaluasi
P: Pengendalian
P: Peningkatan

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dan mempunyai tujuan untuk:

a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
b. menjamin agar proses pembelajaran pada prodi, pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan; dan

c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, yang disusun berdasarkan 4 (empat) elemen dasar, yaitu:

a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti);
b. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS;
c. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan borang akreditasi BAN-PT atau LAM untuk Prodi, serta didukung oleh
d. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD Dikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Prodi yang digunakan oleh BAN PT adalah versi 5.1 (IAPS 5.1), dan IAPS instrumen dari LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akutansi (LAM EMBA), (vi) Kesehatan dan kedokteran (LAM PT KES), (vii) sosial, politik, administrasi, dan komunikasi (LAM SPAK), dan (viii) desain, perencanaan, lingkungan, dan arsitektur (LAM DEPILAR). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.
Pelaksanaan audit terhadap keterlaksanaan standar SPMI untuk tahun 2026 menggunakan standar SN Dikti, dan menambahkan nya dengan standar dari LAM yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan pelaporan standar SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permendiktisaintek No. 39/2025 pasal 67-69,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mengendalikan mutu proses sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh badan penilai eksternal BAN PT/LAM,
4. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAM SAMA dan LAM EMBA.

5. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan
6. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Berdampak 2026 melalui Kepmendiktisaintek No. 358/M/KEP/2025.

Pada tujuan nomor 4 di atas, SPMI juga dilakukan secara pararel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang/SAR akreditasi BAN PT/LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Pertimbangan pemilihan badan akreditasi internasional yang dituju terkait dengan 2 (dua) aspek, yaitu (i) kesesuaian bidang keilmuan Prodi dengan kriteria umum dan kriteria khususnya, dan (ii) badan akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 236/O/2024.

Terselenggaranya SPMI ITS sejak tahun 2008 dalam upaya untuk mewujudkan budaya mutu, dan dibuktikan dengan efektivitas fungsi SPMI secara berkelanjutan. Di dalam Peraturan BAN PT No. 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, dijelaskan adanya 4 (empat) aspek kriteria penilaian mutu PT, yaitu:

(i) **Budaya mutu**: Kemampuan menumbuhkembangkan dan melaksanakan secara konsisten budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan berdasarkan kapasitas/kemampuan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi;
(ii) **Relevansi**: Upaya membangun dan memelihara kesesuaian Tri Darma PT;
(iii) **Akuntabilitas**: Kemampuan dalam menyusun, mengembangkan dan menerapkan secara konsisten sistem tata kelola perguruan tinggi yang tertib dan akuntabel pada semua lini organisasi, termasuk menegakkan dan menjaga integritas akademik; dan
(iv) **Diferensiasi Misi**: Kemampuan dalam menetapkan dan secara konsisten menerapkan arah pengembangan perguruan tinggi.

Budaya mutu yang dibentuk di ITS melalui pelaksanaan SPMI di tingkat Departemen dan Prodi untuk tahun 2026, juga digunakan untuk pemberian apresiasi Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, serta pelaksanaan SPMI dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemberian apresiasi dalam bentuk peringkat dengan memperhatikan: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED atau analisis SWOT dan penentuan program pengembangan.

Salah satu tujuan SPMI adalah meningkatkan jumlah Prodi yang terakreditasi internasional, dimana ITS melalui SPMI dapat merencanakan Prodi yang siap untuk mengikuti akreditasi tersebut. Badan akreditasi internasional telah diatur oleh Kementerian Dikbudristekdikti melalui Kepmen No. 236/2024. Dimana Kepmen tersebut mengatur badan/lembaga akreditasi yang dapat menjadi tujuan PT untuk melakukan akreditasi internasional Prodi. Badan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi,
2. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) untuk cakupan bidang

ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi,

3. *Japan Accreditation Board for Engineering Education* (JABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik dan Rekayasa,
4. *Korea Architectural Board for Engineering Education* (KAAB) untuk cakupan bidang ilmu Arsitektur,
5. *Institution of Chemical Rengineers* (IchemE) untuk cakupan bidang ilmu Teknik Kimia,
6. *The Royal Society of Chemistry* (RSC) untuk cakupan bidang ilmu Kimia,
7. *Accreditaion Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu informasi, Ilmu Pengetauan Alam dan Matematika,
8. *The Accreditation, Certification, and Quality Assurance Institute* (ACQUIN) untuk cakupan bidang ilmu multidisiplin,
9. *Asscociation of MBAs* (AMBA) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu ekonomi, manajemen dan bisnis, dan akuntansi,
10. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) dalam cakupan bidang ilmu: manajemen, bisnis,
11. *International Accreditation Council for Business Education* (IACBE) dalam cakupan bidang ilmu: bisnis.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Permendikbudristekdikti No. 53/2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 3/2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 5/2020 tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62/2016 tentang SPMI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 33 Tahun 2025 tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
8. Peraturan Rektor ITS No 19 Tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum untuk Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

9. Peraturan Rektor ITS No 21 Tahun 2023 Tentang Peyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di ITS.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1:

Berisi:

Bab 1. Pendahuluan, merupakan naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan.

Bagian 2:

Bab 2. Kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Bab 3. Penjelasan secara teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2026.

Prinsip yang digunakan di dalam SPMI dan perkembangan SPMI ITS, dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021;
b. Kriteria pada beberapa LAM yang merujuk pada standar SN Dikti, dan dengan indikator yang berbeda antar LAM;
c. Prinsip di dalam pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengandian kepada Masyarakat.

Bab 4. Pelaksanaan SPMI

Berisi:

a. Jadwal pelaksanaan,
b. Data yang digunakan dalam SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2025,
d. Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan/atau Akreditasi Internasional,
e. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,
f. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi secara luring.

Bagian 3:

Bab 5. Penutup

BAGIAN 2

BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMENDIKTISAINTEK 39/2025

2.1 Pelaksanaan SPMI Mengacu pada Permendiktisaintek No 39/2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Sesuai Permendiktisaintek No. 39/2025 pasal 65 ayat (2), Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Pendidikan Tinggi (Dikti) mencakup bidang:

a. akademik; dan
b. nonakademik.

2.1.1 SPMI Bidang Akademik

Dalam PP No. 4/2014, dinyatakan bahwa bidang akademik merupakan pelaksanaan:

1. pendidikan;
2. penelitian; dan
3. pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam:

1. organisasi
2. keuangan;
3. kemahasiswaan;
4. ketenagaan; dan
5. sarana prasarana.

SPMI bidang akademik terdiri dari: SPMI bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 35 Tahun 2024, dinyatakan bahwa penjaminan mutu di ITS dibagi ke dalam tiga bidang, yaitu:

1. Bidang akademik,
2. Bidang non akademik,
3. Reputasi Institusi

2.1.2 SPMI Bidang Non Akademik

Pelaksanaan SPMI bidang non akademik, dilakukan oleh unit penjaminan mutu non akademik, dibawah kantor penjaminan mutu, sedangkan pada bagian keuangan telah dilakukan oleh kantor audit internal. Walaupun demikian, beberapa kegiatan dalam layanan untuk mendukung proses akademik, menjadi bagian dari SPMI akademik. Sebagai contoh adalah tentang keuangan. Pengelolaan keuangan untuk operasional akademik akan diaudit oleh KAI, tetapi besar dana untuk operasional dan investasi pendidikan, pelaksanaan penelitian dan abmas menjadi ukuran bahwa UPPS melakukan pengelolaan keuangan secara baik. Matriks penilaian keterlaksanaan SPMI yang dituliskan pada Lampiran, merupakan integrasi antara bidang akademik dan non akademik.

2.2 Pelaksanaan SPME melalui BAN PT dan LAM

Pelaksanaan SPMI ITS, salah satu tujuannya sesuai yang tertulis di dalam sub bab 1.3, yaitu mengendalikan nilai akreditasi untuk tetap bernilai A/Unggul, atau meningkatkan nilai dari B/Baik Sekali menuju ke A/Unggul dan dari C/Baik menuju ke Baik Sekali atau bahkan Unggul. Untuk itu standar SPMI yang dikenakan kepada Prodi dan UPPS, menyesuaikan dengan standar dari badan akreditasi yang dituju.

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM), dan terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/).

LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kemendikbudristek dan Kemendiktisaintek, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntasni (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik (LAM-TEK)
7. LAM Ilmu sosial, politik, administrasi, dan komunikasi (LAM SPAK)
8. LAM Desain, Perencanaan, Lingkungan, dan Arsitektur (LAM DEPILAR)

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 telah melakukan proses akreditasi Prodi, sedangkan LAM DEPILAR baru beroperasi pada bulan April 2026. Di luar 8 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk memilih, apakah tetap diakreditasi oleh BAN-PT atau mengajukan kepada LAM yang sesuai dengan pilihan Prodi dan UPPS.

2.3 Cakupan APS pada LAM

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu[1]:

1. Standar akademik yaitu standar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yaitu yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yaitu standar yang mengacu pada layanan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yaitu standar yang terkait dengan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

10 |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025

Keempat standar tersebut digunakan oleh BAN PT dan LAM, dan diakomodasi ke dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka, pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 8 (delapan) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi dengan kategori termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
   (i) kesesuaian kurikulum,
   (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
   (iii) kerangka pengetahuan (*body of knowledge*)
   dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.
2. Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

2.4 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam Cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	**LAM SAMA**		
1	Fisika	FSAD	
2	Kimia	FSAD	
3	Matematika	FSAD	
4	Statistika	FSAD	
5	Biologi	FSAD	
6	Sains Aktuaria	FSAD	
7	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	FSAD	
8	Bioteknologi	FSAD*	
9	Statistika Bisnis	FVok	
II	**LAM TEKNIK**		

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Teknik Mesin	FTIRS	
11	Teknik Kimia	FTIRS	
12	Teknik Fisika	FTIRS	
13	Teknik Industri	FTIRS	
14	Teknik Material	FTIRS	
15	Teknik Pangan	FTIRS	
16	Rekayasa Keselamatan Proses	FTIRS*	
17	Teknik Sipil	FTSPK	
18	Teknik Lingkungan	FTSPK	
19	Teknik Geomatika	FTSPK	
20	Teknik Geofisika	FTSPK	
21	Teknik Pertambangan	FTSPK*	
22	Teknik Perkapalan	FTK	
23	Teknik Sistem Perkapalan	FTK	
24	Teknik Kelautan	FTK	
25	Teknik Transportasi Laut	FTK	
26	Teknik Elektro	FTEIC	
27	Teknik Biomedik	FTEIC	
28	Teknologi Telekomunikasi	FTEIC	
29	Teknik Sipil	FVok	
30	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air	FVok	
31	Teknologi Rekayasa Konversi Energi	FVok	
32	Teknologi Rekayasa Manufaktur	FVok	
33	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi	FVok	
34	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	FVok	
35	Teknologi Rekayasa Instrumentasi	FVok	
III	**LAM INFOKOM**		
36	Teknik Informatika	FTEIC	
37	Sistem Informasi	FTEIC	
38	Teknologi Informasi	FTEIC	
39	Teknik Komputer	FTEIC	
40	Sains Data	FSAD	
41	Rekayasa Perangkat Lunak	FTEIC	
42	Rekayasa Kecerdasan Artificial	FTEIC	
43	Inovasi Digital	FTEIC	
IV	**LAM EMBA**		
44	Manajemen Bisnis	FDKBD	
45	Bisnis Digital	FDKBD*	
V	**LAM PT-KES**		
46	Sarjana Kedokteran	FKK	
VI	**LAM SPAK**		
47	Studi Pembangunan	FDKBD	
48	Sains Komunikasi	FDKBD	
VII	**BAN-PT**		
49	Teknik Lepas Pantai	FTK	
50	Teknologi Kedokteran	FTEIC	
51	Analitika Logistik Terapan	Fvok*	
VII	**LAM DEPILAR**		
52	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK	
53	Arsitektur	FTSPK	
54	Desain Produk	FDKBD	
55	Desain Interior	FDKBD	
56	Desain Komunikasi Visual	FDKBD	

12 |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025

Keterangan: * kategori Prodi Baru

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia didasarkan pada perbedaan rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standard yang mengadopsi SN DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu aspek yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu tujuan dari pelaksanaan SPMI di ITS medukung SPME, dan untuk mancapai tujuan tersebut, maka dilakukan kajian indikator pada setiap butir standar dalam berbagai LAM. Hal ini dimaksudkan untuk masukan kepada Direktorat/unit lain yang mempunyai peran di dalam penyusunan kebijakan akademik di ITS, sebagai contoh adalah kebijakan di dalam penentukan dan evaluasi kurikulum.

2.5 Standard/Kriteria SPME pada BAN PT dan LAM

Standard/kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini.

13 |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025

Tabel 2.2 Standar/kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM PT KES	LAM SPAK	LAM DEPILAR
1	Akuntabilitas (Masukan, Proses, Luaran, Dampak)	Diferensiasi Misi	VMTS	VMTS	Orientasi Strategis	VMTS	Kompetensi Lulusan	Diferensiasi Misi
2	Budaya Mutu (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Akuntabilitas	Tata Pamong	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola	Kurikulum	Pengelolaan	Edukasi, Sistem Evaluasi, & Capaian Pembelajaran
3	Diferensiasi Mutu (Masukan, Dampak, Luaran dan Capaian)	Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	Implementasi SPMI (PPEPP), Audit Mutu Internal, Kepuasan Pemangku Kepentingan	Mahasiswa	Pengelolaan Mahasiswa	Penilaian	Penjaminan Mutu	Pengembangan SDM
4	Relevansi Pendidikan (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia	SDM	Dosen & Tendik	Mahasiswa	Dosen & Tendik	Internalisasi Penjaminan Mutu
5	Relevansi Penelitian (Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)	Sarpras & K3L	Mahasiswa, Layanan Mahasiswa, Capaian Mahasiswa	Pendidikan	Keuangan dan Sarana Prasarana	Dosen, Tendik, Penelitian, PkM	Sarana dan Prasarana	Lingkungan, Sumber Belajar, & Pendukung Mahasiswa
6	Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat	Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	Kurikulum, Evaluasi Kurikulum, Proses	Penelitian	Pendidikan & Pengajaran	Sarpras Pendidikan & Keuangan	Biaya	Akuntabilitas dan Tata Kelola

Standar	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM PT KES	LAM SPAK	LAM DEPILAR
	(Masukan, Proses, Dampak, Luaran dan Capaian)		Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Sarpras (Pendidikan)					
7		Sistem Penjaminan Mutu	Penelitian (Sarpras, pengelolaan, pendanaan, luaran)	PkM	Penelitian & PkM	Penjaminan Mutu	Proses Pembelajaran	Riset, Pengabdian, dan Suasana Ilmiah
8		Kondisi Eksternal	PkM (Sarpras, pengelolaan, pendanaan, luaran)	Kondisi Eksternal		Tata Kelola & Administrasi	Penilaian Pembelajaran	
9		Profil UPPS / Analisis Internal	Profil UPPS / Analisis Internal	Profil UPPS		Kondisi Eksternal	Isi	
10		Program Pengembangan Berkelanjutan	Kondisi Eksternal	Program Pengembangan Berkelanjutan		Profil UPPS	Penelitian	
11			Program Pengembangan Berkelanjutan			Program Pengembangan Berkelanjutan	PkM	
12							Kondisi Eksternal	
13							Profil UPPS / Analisis Internal	
14							Program Pengembangan Berkelanjutan	

Keterangan:
VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic
UPPS: Unit Pengelola Prodi

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang hampir sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti). Di dalam SN Dikti yang menjadi bagian pada Permendiktisaintek No. 39/2025, ada perubahan tetapi tidak berdampak pada perubahan yang besar di dalam standard SPMI tahun 2026. SPMI menggunakan 9 (sembilan) standar ditambah 1 (satu) standar pengembangan untuk semua Prodi, dan 11 (sebelas) standar untuk Prodi yang sudah terakreditasi internasional. Butir-butir di dalam 10 (sepuluh) standar disesuaikan dengan kriteria dari 8 (delapan) lembaga akreditasi yang dituju oleh Prodi.

Sembilan standar pada BAN PT/LAM merupakan standar berdasarkan 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

a. Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*,
b. Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
c. Pergerseran *nature* SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

Paradigma SPMI untuk melakukan pengukuran pada *output – outcome*, tidak lepas dari struktur 14 standar yang ada pada SN Dikti. Ke-14 standar tersebut oleh BAN-PT disinkronisasikan dan dibentuk ke dalam 9 (sembilan) standar. Sinkronisasi tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 2.1 di bawah ini.

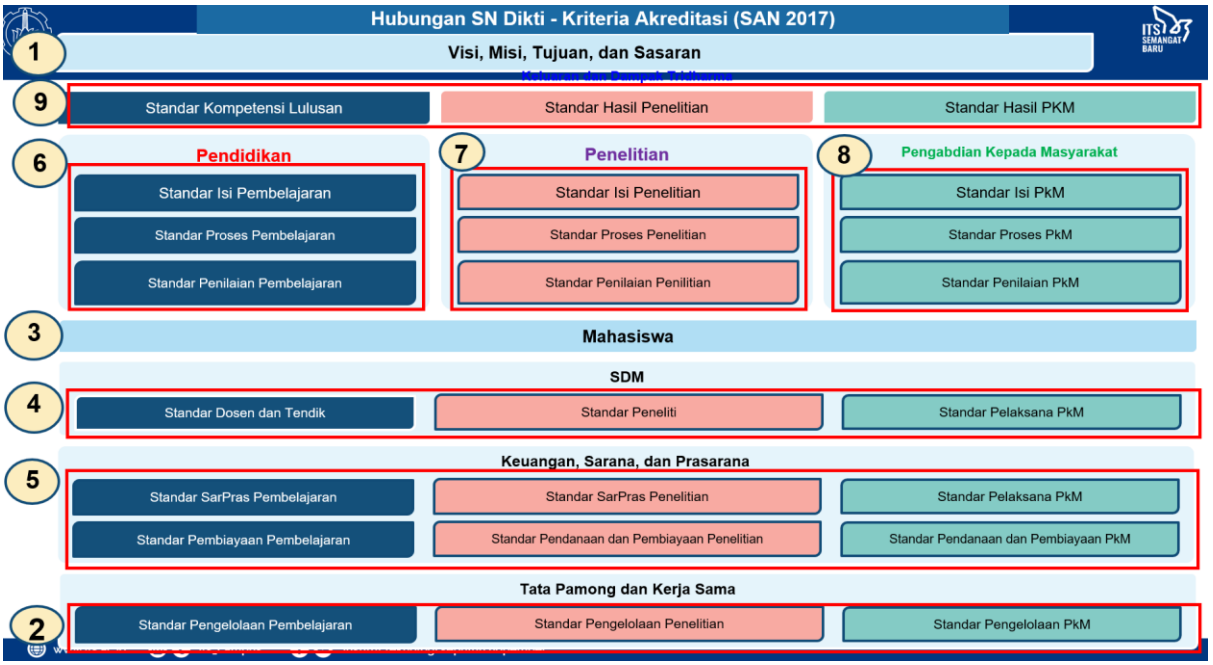

Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

9 (sembilan) standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT merupakan sistem yang dibangun atas 3 lapis, yaitu lapisan bawah, tengah dan paling atas, yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 di bawah. Lapisan teratas, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar nomor 9, yaitu suatu standar yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah

standar, yaitu standar nomor 2 (Tata pamong dan tata kelola), standar nomor 3 (Mahasiswa), standar nomor 4 (SDM), standar nomor 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar nomor 6 (pendidikan), nomor 7 (penelitian) dan nomor 8 (pengabdian kepada masyarakat). Ke tujuh standar tersebut untuk meraih standar nomor 1 yaitu VMTS. 9 standar yang digambarkan dalam Gambar 2.2 di bawah merupakan sebuah bangunan, yang harus diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan dikuatkan dengan bukti survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.

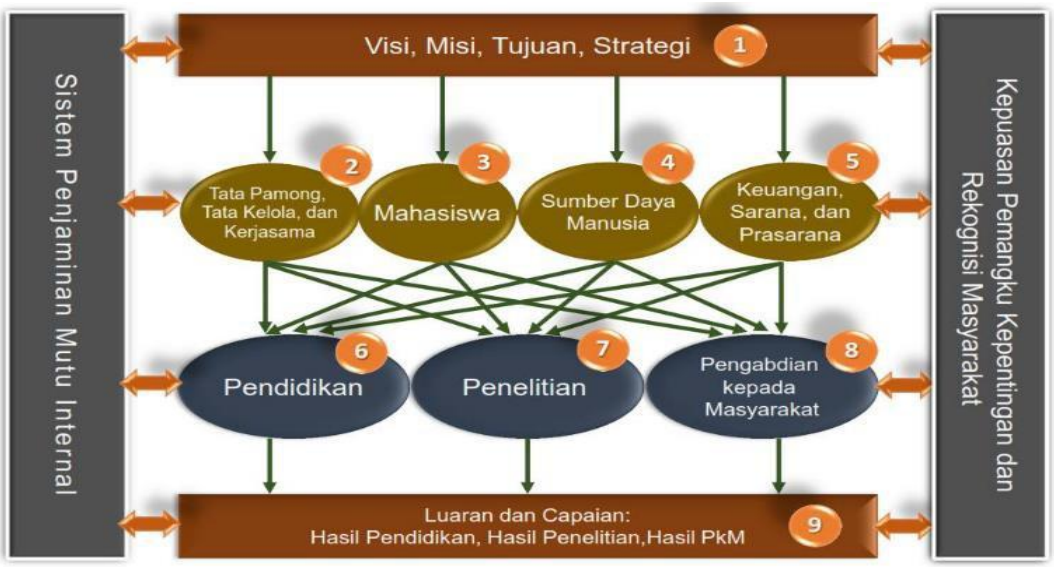

Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan Permendiktisaintek No. 39 tahun 2026 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, salah satu aspek penting adalah telah terlaksananya SPMI. SPMI merupakan salah satu instrumen untuk menentukan akreditasi minimal sebuah Prodi. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, standar SPMI telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 (dua) aspek, yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional, dengan diberlakukannya MBKM, target IKU oleh Kementerian, serta perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaian dari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam "requirement" atau deficiency, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

Dengan memperhatikan tahapan di dalam penilaian secara eksternal, yaitu melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi. Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi. Dengan adanya hasil evaluasi dari badan akreditasi internasional, menyebabkan ada pernambahan indikator ketercapaian standar.

Kriteria di dalam BAN PT / LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk menetapkan standar SPMI ITS. Pada tahun 2026, standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tetap sama dengan standar SPMI tahun sebelumnya (2025). Sebagai informasi awal untuk perubahan standar SPMI yang akan diberlakukan tahun 2026, maka di dalam dokumen panduan SPMI ini akan diberikan penjelasan singkat perubahan yang terjadi di dalam Permendiktisaintek No. 39/2025.

2.6 Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025

Di dalam panduan SPMI tahun 2026 ini diberikan penjelasan secara garis besar mengenai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Karena dengan peraturan baru tersebut, akan terjadi perubahan pada standar SPMI, maupun standar SPME. Permen tersebut diberitakan secara negara pada tanggal 28 Agustus 2025 dengan judul Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (PMPT). Terdapat 2 (dua) isu utama di dalam PMPT, yaitu: (i) standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan (ii) sistem akreditasi pendidikan tinggi. Dari kedua isu tersebut, hanya dijelaskan tentang SN Dikti, yang nantinya akan berpengaruh secara langsung dalam penetapan standar SPMI di ITS.

2.6.1 SN Dikti

SN Dikti terdiri dari: (i) standar nasional pendidikan, (ii) standar penelitian, dan (iii) standar pengabdian kepada masyarakat. Ketiga standar tersebut dikeompokkan ke dalam suatu sistem yang dikategorikan sebagai (a) standar luaran, (b) standar proses, dan (c) standar masukan. Sistem standar ditunjukkan di dalam Gambar berikut ini.

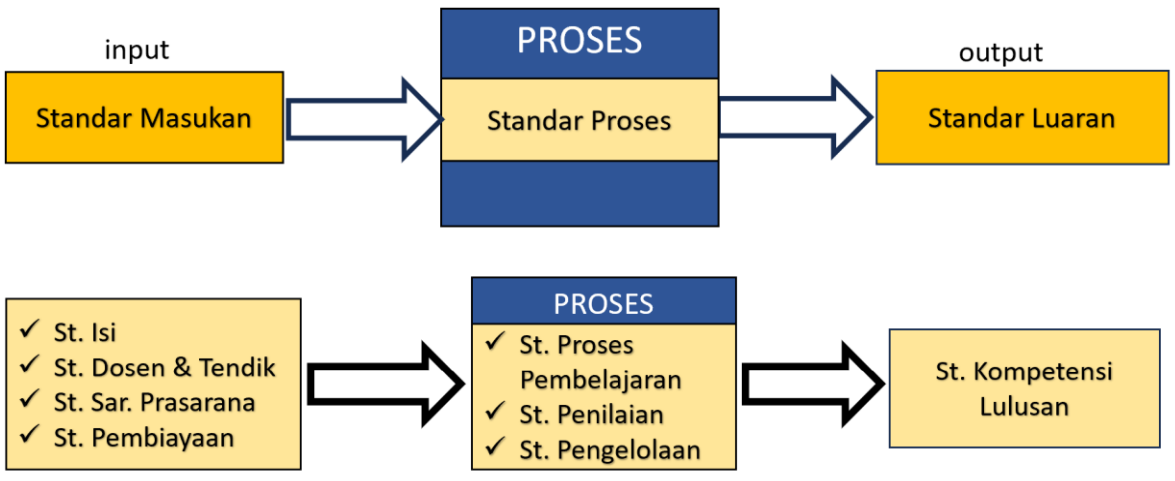

Gambar 2.3 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar SN Dikti

2.6.2 Standar Nasional Pendidikan (Psl. 5-51)

2.6.2.1 Standar Luaran Pendidikan (Psl. 6-10)

Standar luaran pendidikan adalah standar kompetensi lulusan (SKL), yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Salah satu aspek di dalam CPL adalah memperhatikan kompetensi utama Prodi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Sarjana Terapan adalah minimal sebagai berikut:

1. mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Sarjana, minimal adalah sebagai berikut:

1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

2.6.2.2 Standar Proses Pendidikan (Psl. 11-39)

Standar proses pendidikan terdiri dari:

1. Standar proses pembelajaran
2. Standar penilaian, dan
3. Standar pengelolaan

A. **Standar proses pembelajaran**, memuat butir standar:
   1. Standar proses pemnelajaran
   2. Perencanaan proses pembelajaran
   3. Pelaksanaan proses pembelajaran
   4. Tujuan pelaksanaan proses pembelajaran
   5. Masa tempuh kurikulum
   6. Bentuk pembelajaran,
   7. Beban belajar sesuai dengan jenjang,
   8. Program percepatan,
   9. Masa studi paruh waktu,
   10. Penilaian proses pembelajaran, dan
   11. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran

B. Standar penilaian pembelajaran, memuat butir standar:
   1. Prinsip penilaian,
   2. Penilaian hasil belajar,
   3. Hasil penilaian hasil belajar
   4. Penilaian tugas akhir,

5. Syarat kelulusan.

C. Standar pengelolaan, memuat butir standar:
   1. Prinsip pengelolaan,
   2. Perencanaan kegiatan pendidikan,
   3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan,
   4. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan,
   5. Kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa,
   6. Penerimaan mahasiswa baru,
   7. Penyiapan mahasiswa,
   8. Layanan mahasiswa, dan
   9. Pengelolaan data dan informasi.

2.6.2.3 Standar Masukan Pendidikan (Psl. 40-51)

Standar masukan pendidikan terdiri dari standar:

1. Standar isi,
2. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
3. Standar sarana dan prasarana, dan
4. Standar pembiayaan.

A. Standar isi, memuat butir standar berikut:
   1. Ruang lingkup materi pembelajaran,
   2. Materi pembelajaran,
   3. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik, vokasi dan profesi,
   4. Bentuk materi pembelajaran,
   5. Unsur di dalam kurikulum Prodi,
   6. Penyelenggaraan kurikulum vokasi dan sistem ganda,

B. Standar dosen dan tenaga kependidikan, memuat butir standar berikut:
   1. Kompetensi dan kualifikasi dosen,
   2. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidikan.

C. Standar sarana dan prasarana memuat butir standar berikut:
   1. Penyediaan sarna prasarana Peguruan Tinggi,
   2. Penyediaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
   3. Sumber pembelajaran.

D. Standar pembiayaan, memuat butir standar pembiayan pendidikan

2.6.3 Standar Penelitian (Psl. 52-57)

Standar penelitian merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.4 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.

Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian

A. Standar Luaran Penelitian (Psl. 53)

Standar luaran penelitian merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat penelitian.

B. Standar Proses Penelitian (Psl. 54-56)

Standar proses penelitian merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian penelitian. Sub butir standar di dalam standar proses penelitian adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan penelitian
2. Prinsip pelaksanaan penelitian
3. Pelaksana peneliti

C. Standar Masukan Penelitian (Psl. 57)

Standar masukan penelitian merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana penelitian,
2. Penugasan dosen,
3. Penggunaan TIK.

2.6.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Psl. 58 – 63)

Standar PkM merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.5 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.

Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)

A. Standar Luaran PkM (Psl. 59)

Standar luaran PkM merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat PkM.

B. Standar Proses PkM (Psl. 60-62)

Standar proses PkM merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sub butir standar di dalam

standar proses PkM adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan PkM,
2. Prinsip pelaksanaanPkM,
3. Pelaksana PkM.

C. Standar Masukan PkM (Psl. 63)

Standar masukan PkM merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana PkM,
2. Penugasan dosen pelaksana PkM,
3. Penggunaan TIK.

2.7 Tindak Lanjut Implementasi SPMI di ITS akibat Permendiktisaintek 39/2025

Sebagai tindak lanjut dengan berlakunya Permendiktisaintek 39/2025 telah dibuat Peraturan Rektor ITS No 33 Tahun 2025 Tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Untuk mahasiswa yang diterima sebelum semester gasal 2025/2026 dapat diberlakukan standar pendidikan mengikuti Permendiktisaintek 39/2025 atau peraturan sebelumnya.

Di dalam pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP, yaitu:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi (SPT) ITS, yang terdiri dari SN Dikti dan standar ITS,
2. Pelaksanaan SPT ITS,
3. Evaluasi SPT ITS,
4. Pengendalian pelaksanaan SPT ITS, serta
5. Peningkatan standar SPT ITS.

Sebagai langkah awal adalah

1. Melakukan revisi terhadap dokumen kebijakan SPMI,
2. Melakukan revisi terhadap dokumen manual SPMI,
3. Melakukan penyesuaian SPT ITS dengan mengacu pada SN Dikti di dalam Permen. 39/2025,
4. Menyusun dokumen tata cara/prosedur di dalam perekaman pelaksanaan SPMI ITS.

Kegiatan yang telah disebutkan di atas, akan dikoordinasikan dengan:

1. Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana (DPSP),
2. Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (Dirpaip),
3. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM),
4. Direktorat Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (DPTSI),
5. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO), dan
6. Direktorat serta unit terkait lain.

BAB 3.
IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi dan Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Kelima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen/Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Sarjana dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen atau asesmen kecukupan melalui penilaian atas informasi dan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen yang diisikan pada sistem online SPMI (my.its.ac.id). Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi.

Evaluasi atas keterlaksanaan standar dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor pada saat audit lapangan/visitasi. Pengendalian standar dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian/ketidaktercapaian/penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, maka akan dilakukan tahap peningkatan yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi.

Pengendalian standar dilakukan melalui permintaan tindakan koreksi (PTK) kepada Departemen dan/atau Prodi terhadap temuan/gap pada saat audit. PTK dapat dilakukan oleh Departemen dan/atau Prodi secara sendiri atau dapat melibatkan Fakultas dan/atau unit lain di luar Departemen. PTK dapat ditindaklanjuti dengan rapat tinjauan manajemen (RTM), dengan berdasarkan temuan audit yang telah dituliskan oleh auditor dalam laporan audit mutu internal (AMI). RTM untuk penyelesaian temuan kategori OBS, KTS Minor dan KTS Mayor. Peningkatan standar dilakukan melalui dua cara, yaitu (i) secara kuantitatif, dan (ii) kualitatif.

3.2 Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

Di dalam pelaksanaan SPME, salah satu organ yang diminta untuk melaporkan hasil implementasi SPMI adalah UPPS. UPPS adalah singkatan dari Unit Pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Di dalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

> "Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi".

Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di mana keputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala/penanggung jawab pada level tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalamnya adalah pengabdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab. Untuk itu proses pengembilan keputusan memerlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

Di dalam Statuta ITS PP 54/2015 pasal 42, menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Pada ayat 2 Psl 42, pernyataan "pengelolaan tersebut" meliputi:

i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik atau pelaksanaan "good gorvenance yang baik". Ke lima prinsip tersebut adalah: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan SOTK ITS Peraturan Rektor No. 32, 33, 34 dan 35 Tahun 2024, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridarma, ditunjukkan dalam 3 layer yaitu layer ke 4, 3 dan 2 sesuai dengan Gambar 3.1 berikut ini (Randhahn & Niedermeier, 2017). Ketiga layer penyelenggaraan tridharma yang dimaksud, mengikuti strategik yang menjadi kebijakan di ITS, yang ditetapkan dalam beberapa peraturan rektor yang telah disebut sebelumnya.

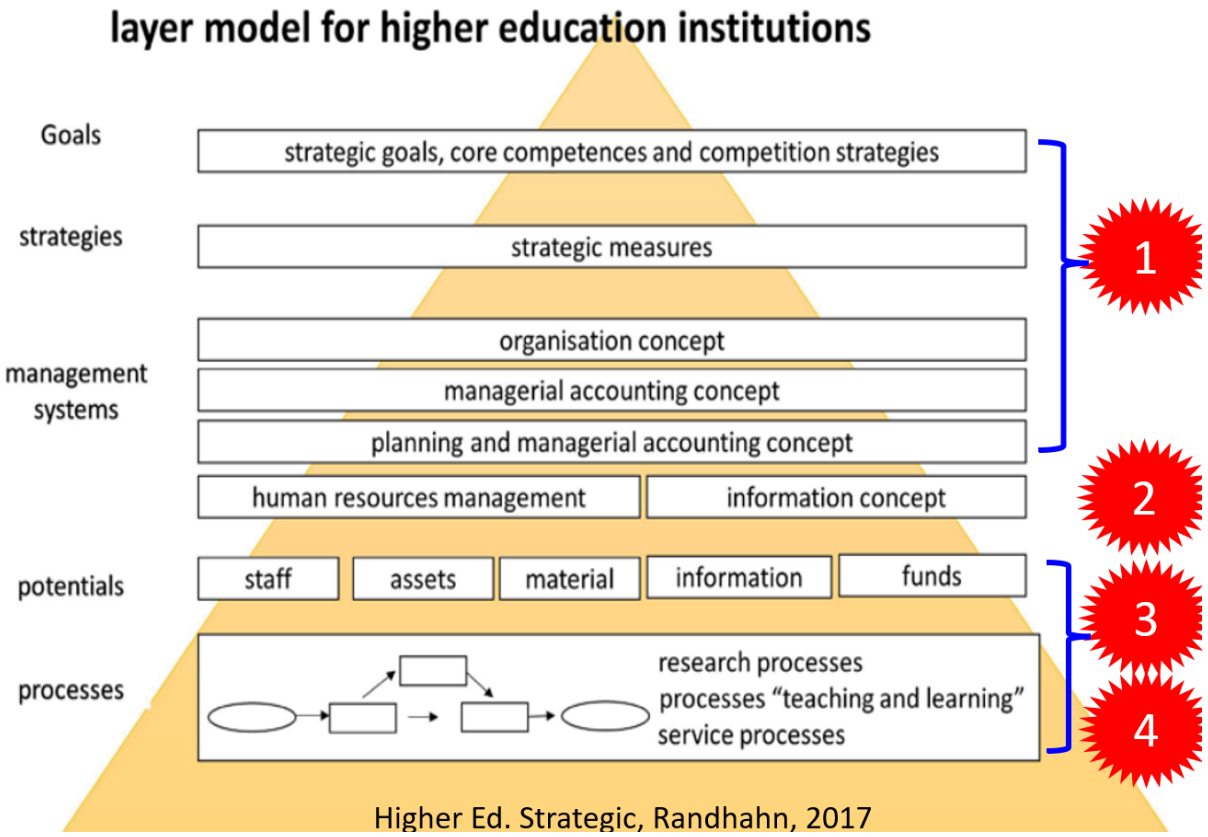

Gambar 3.1 Model lapisan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)

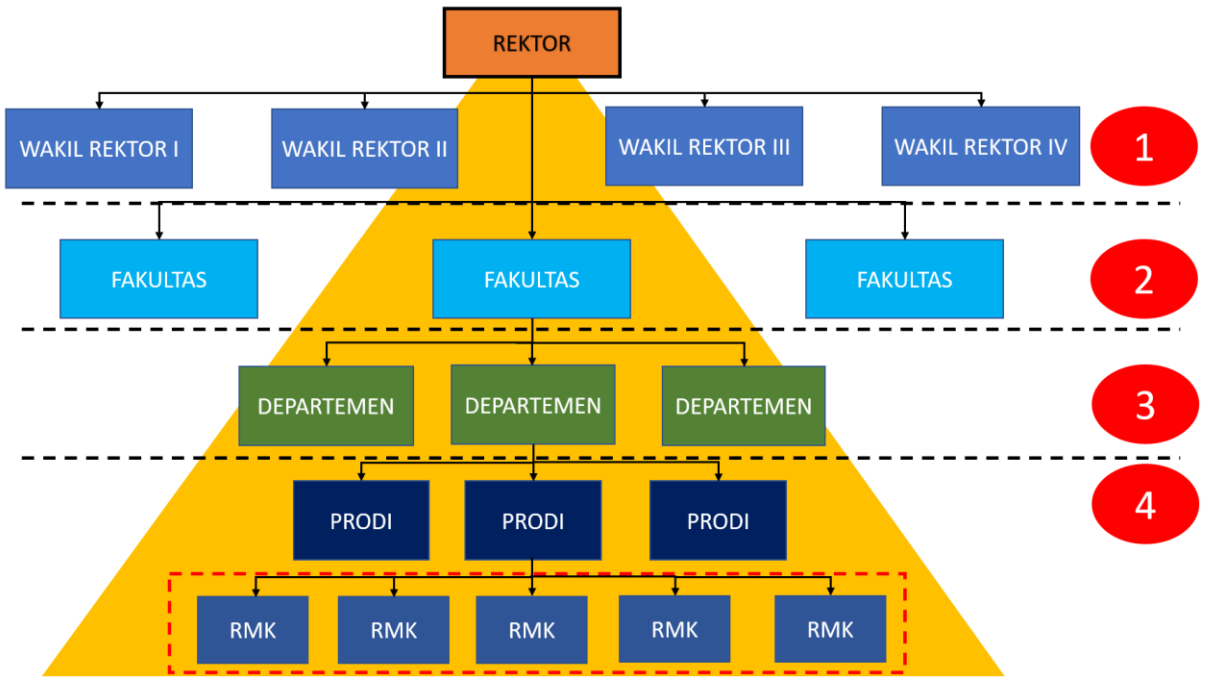

Gambar 3.2 Empat Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Peraturan Rektor No. 32,33,34 Tahun 2024

Organiasi tata kelola di ITS untuk operasional Akademik ditunjukkan dalam Gambar 3.2 di atas. Tupoksi Fakultas dan Departemen yang dituliskan dalam Peraturan Rektor No. 33/2024 adalah ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Peraturan Rektor No. 33/2024

Fakultas	Departemen
Tugas	
i. Merumuskan rencana strategis dan operasional Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Merumuskan strategi dan program pengembangan untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Memetakan potensi Departemen dan lintas Departemen dalam lingkup Fakultas untuk promosi dan kerja sama akademik; iv. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia; v. Mengelola program lintas Departemen dalam lingkup Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; vi. Mengelola media informasi online maupun cetak milik Fakultas dan Departemen di bawahnya; vii. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup Fakultas; viii. Mengoordinasikan promosi potensi Fakultas dan kerja sama akademik berdasarkan potensi masing-masing Departemen maupun lintas Departemen; ix. Mengoordinasikan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari Departemen; x. Mengoordinasikan kebutuhan data Departemen di lingkup Fakultas untuk mendukung tercapainya *world class university*; xi. Mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil laporan penjaminan mutu di Departemen dan Fakultas; xii. Melaksanakan evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan di lingkup Fakultas; dan xiii. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat serta rnelaksanakan tindak lanjut perbaikan	i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi; iv. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; v. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Departemen; vi. Melaksanakan pengembangan dan pengoordinasian kerja sama dan internasionalisasi; vii. Melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; viii. Melaksanakan pengoordinasian dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada lingkup Departemen; ix. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia di lingkup Departemen; x. Melaksanakan pengoordinasian kebutuhan data Departemen di lingkup Departemen untuk mendukung tercapainya world class university; xi. Mengelola kegiatan kemahasiswaan; xii. Mengelola verifikasi autentikasi publikasi ilmiah; xiii. Mengelola kerja sama dan internasionalisasi; xiv. Mengelola keuangan, sarana, dan prasarana di lingkup Departemen; xv. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; dan xvi. Mengoordinasikan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di Departemen.
Fungsi	
i. Perumusan rencana strategis, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam	i. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi

Fakultas	Departemen
lingkup Fakultas serta Departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; iii. Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan; iv. Penyelenggaraan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup Fakultas dan Departemen di bawahnya; v. Perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia termasuk di dalamnya adalah promosi dan sanksi; vi. Penyelenggaraan penjaminan mutu layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas; dan vii. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan dan kinerja hasil program kerja dalam lingkup Fakultas.	serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.

Terlihat pada Tabel 3.1 di atas, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria APS 5.1, terdapat standar yang terkait dengan profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminologi UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

a. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
b. evaluasi sebagai alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja Prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
c. evaluasi sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.

Ketiga kinerja institusi merupakan kriteria yang diminta oleh BAN PT. Untuk itu di dalam SPMI ITS, penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dengan penanggung jawab setiap sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan/atau Departemen atau keduanya. UPPS merupakan unit paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM.

Terlihat pada Gambar 3.2 di atas, lapisan terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam melaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, telah dibentuk unit pelaksana dan pengendali mutu standar pembelajaran pada Prodi yang diberi nama Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Struktur kurikulum dituangkan ke dalam blok Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK mempunyai penanggungjawab, yaitu ketua

RMK. Ketua RMK ditentukan oleh Departemen masing-masing, dan disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Ketua RMK dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian, atau yang ditugaskan oleh Kadep. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK untuk meraih kemampuan *generic skill* di Prodi dapat diketuai oleh Dosen yang tidak menjabat sebagai Kalab. Sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tugas Akhir, MK ilmu dasar selain yang masuk dalam kategori *basic science* dan matematika. Untuk kategori MK tersebut diselenggarakan pada Sub.Direktorat MK Bersama.

3.3 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalam dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesuaian Bahan Kajian, MK dan stuktur MK untuk meraih CPL
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.3 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.4 Bentuk pembelajaran 3.5 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.6 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.7 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.9 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.10 Efektifitas proses pembelajaran 3.11 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.12 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip Penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat 4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Effisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan komptensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan) 5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali 5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan pratikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik 7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester (Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standar tambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadawalan TA/Tesis/Disertasi (Standar tambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaan sumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum 8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran (Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standar tambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan (Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standar tambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standar tambahan)

Ke-8 (delapan) standar pendidikan pada Tabel 3.2 di atas, ditambahkan standar yang ditunjukkan di dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
1	Orientation of the Graduate Competence	1. Rumusan profil menunjukkan: Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 2. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 3. Sebagai dasar dalam merumuskan CPL 4. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali
2	Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO	PLO mememenuhi kriteria: 1. dirumuskan secara jelas dan selaras dengn visi keilmuan Prodi (diukur dengan KKNI level 6) 2. menggunakan kaidah SMART *(specific, measurable, achievable, realistic dan time bound*) 3. dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan *specific* skill dan *generic* skill
3	Programme Specification	1. UPPS mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan Prodi.

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
		2. Penilaian kriteria dilakukan pada informasi yang ada di website.
4	Programme Structure & content	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip: 1. secara *constructive alignment* sesuai dengan *CPL* yang dapat diukur 2. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih CPL, dan mengakomodasi *generic skill* untuk abad ke 21 3. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian CPL 4. Terdapat peta CPL
5	Teaching & Learning	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) Kriteria untuk menilai: 1. Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan lifelong learning, *2.* Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / *blended learning* dan / *flipped classroom,* dan / atau *paragogy,* dan / atau *heutagogy* 3. dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E
6	Student Assessment	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning Kriteria untuk menilai: 1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, 2. assessmen yang dilakukan memenuhi prinsip *validity, reliability* dan *fairness* dengan didukung oleh *marking scheme* dan / rubrik, 3. dikembangkan bentuk *tugas based group / project based* untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi *swa*-pembelajaran (*heutagogy*) dan belajar bersama *peer* (*paragogy*), *authentic assessment* – melalui permasalahan riil / *problem-based learning*. 4. dipastikan bahwa hasil assessmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran nya,
7	Student Assessment	Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan,

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
		distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom. Untuk menilai kriteria ini: 1. RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai 2. RAE memuat kriteria yang digunakan 3. RAE memuat Bentuk penilaian 4. RAE memuat Bobot penilaian 5. RAE memuat jadwal penilaian 6. RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi
8	Student Assessment	Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan. Untuk menilai kriteria ini: 1. Terdapat dokumen potofolio MK 2. Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK 3. Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian
9	Student Assessment	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan **banding nilai** Kriteria untuk menilai dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK SOP disosialisaikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi
10	Student Quality & Support	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.
11	Facility & Infrastructure	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.
12	Facility & Infrastructure	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain Untuk menilai kriteria ini: 1. Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, tingkat pencahayaan, sesuai dengan UNESCO 2. Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas 3. Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa 4. Peralatan Lab. dikategorikan modern

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
13	Quality Enhancement	Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya). Untuk menilai kriteria ini: 1. Ketercapaian CPL 2. Bukti 100% lulusan memenuhi CPL 3. Persentase lulusan diterima oleh Pasar $\geq$ 80% 4. Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan 5. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa) 6. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni)

Susunan standar SPMI 2026 ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini, di mana rubrik yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya atau bila ada perubahan, maka perubahan tersebut didasarkan pada rubrik dalam LAM. Penjelasan penggunaan rubrik, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) Tabel 3.4 di bawah ini. Standar di dalam tabel 3.3 di atas merupakan standar tambahan, dalam kategori implementasi *outcomes based education* (OBE) di Prodi dan menempati urutan standar ke 6 dan 10.

Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2026 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	1.1.4 Rasio Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik professional dan / sertifikat kompetensi terhadap jumlah DTPS 1.1.5 Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTPS i. Jumlah judul penelitian DTPS ii. Jumlah judul PkM DTPS
5	Keuangan	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	1.1.3 Kurikulum memuat Basic sciences dan matematika 6.3.4 Proyek rekayasa penciri bidang Prodi (Capstone design) 6.3.5 Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) 6.5.5 Mutu soal ujian. 6.5.6 Mutu tugas-tugas mahasiswa.

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
			6.5.7 Mutu tugas akhir 6.5.8 Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik berbeda	9.1.7 Persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian sedang dan tinggi 9.1.9. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
10	Pengembangan	Rubrik di dalam Tabel 3.2	
11**	Pengembangan (Internasional)	Rubrik sama	

* Data disediakan oleh DPTSI, dan dibutuhkan validasi dari Prodi dan Departemen.
** Standar pengembangan yang diberlakukan pada Prodi yang telah tersertifikasi dan/atau akreditasi internasional (Sub Bab 4.6)

Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.4, maka audit pada SPMI diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi, yaitu standard ke 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan 10. Sedangkan untuk standar 4 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1). Standar nomor 11 hanya berlaku untuk Prodi yang telah mendapatkan sertifikasi dan/atau akreditasi internasional. Standar nomor 11 sebagai standar pengembangan telah dikaji dan diverifikasi dengan indikator standar pada ABET, IABEE, ASIIN, dan FIBAA. Penjelasan atas standar pengembangan dituliskan di dalam Lampiran B.

3.4 Prinsip OBE di dalam Pelaksanaan Standar Pendidikan

Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA dalam pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus tertutup Gambar 3.3 sampai dengan 3.5 di bawah ini.

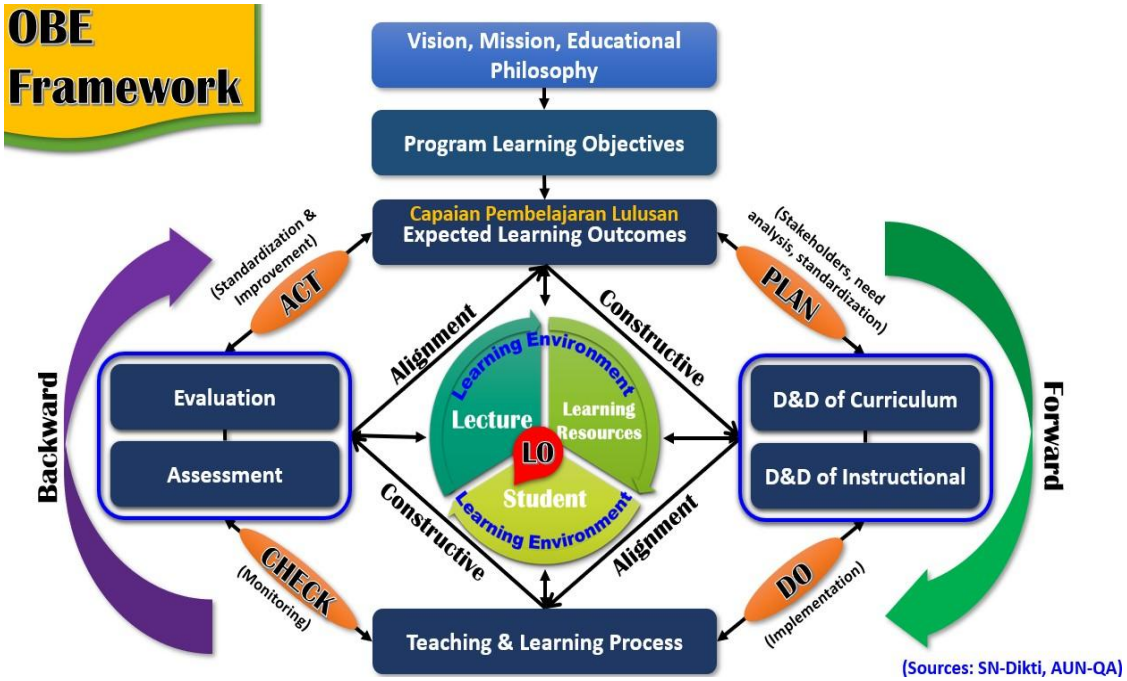

Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA

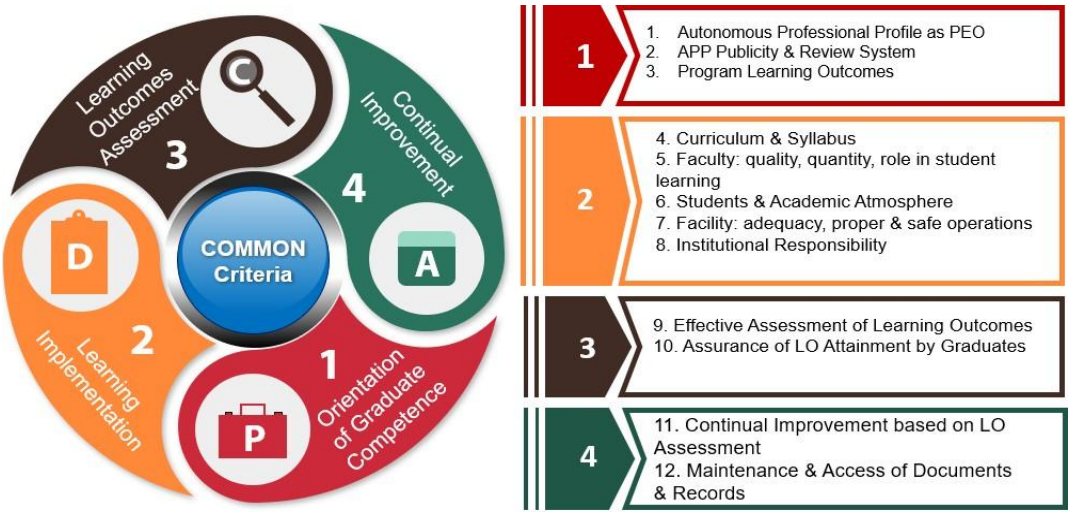

Gambar 3.4 Siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE

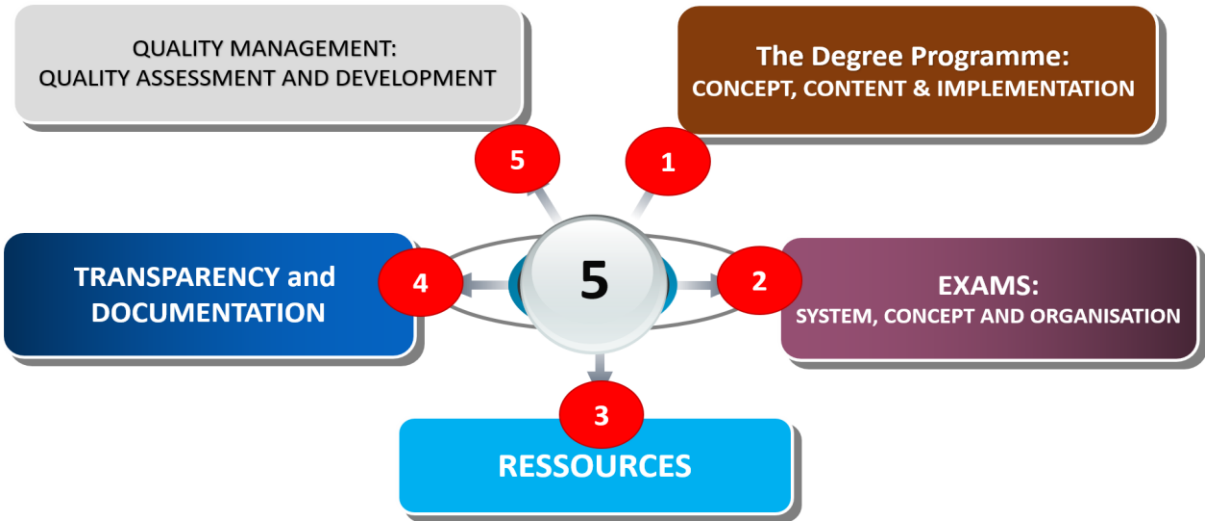

Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk sikuls tertutup PDCA Gambar 3.6 berikut ini.

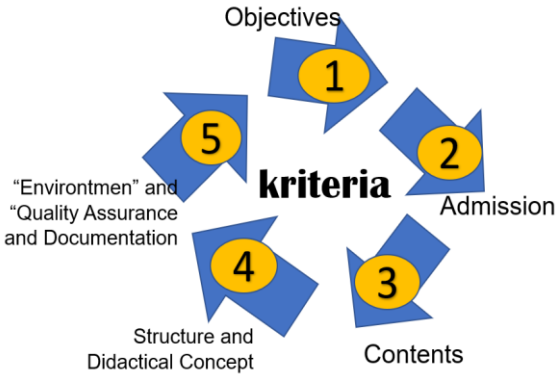

Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria

Standar pada SN Dikti yang pertama adalah standar Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan *Programme Learning Outcomes* (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah *Intended Learning Outcomes*. Ke empat badan / lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis *outcomes*, yaitu penetapan CPL. Dan CPL menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di dalam Gambar 3.3 sampai dengan 3.6 di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus *(subject cpesific criteria)* di masing-masing bidang ilmu Prodi.

3.5 Prinsip Outcomes Based di dalam Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai anatomi yang sama dengan standar nasional pendidikan, jumlah dan deskripsi atas standar penelitian dan PkM mempunyai makna yang sama dengan standar pendidikan. Yang menjadi standar rujukan adalah standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Jumlah standar Penelitian dan PkM (Penimas) masing-masing adalah 8 (delapan). Standar Penimas untuk SPMI ITS sesuai dengan SK Rektor No 1470/IT2/T/HK.00.01/2022 dan SK Rektor No 1471/IT2/T/HK.00.01/2022 (https://www.its.ac.id/kpm/document/supporting-documents/).

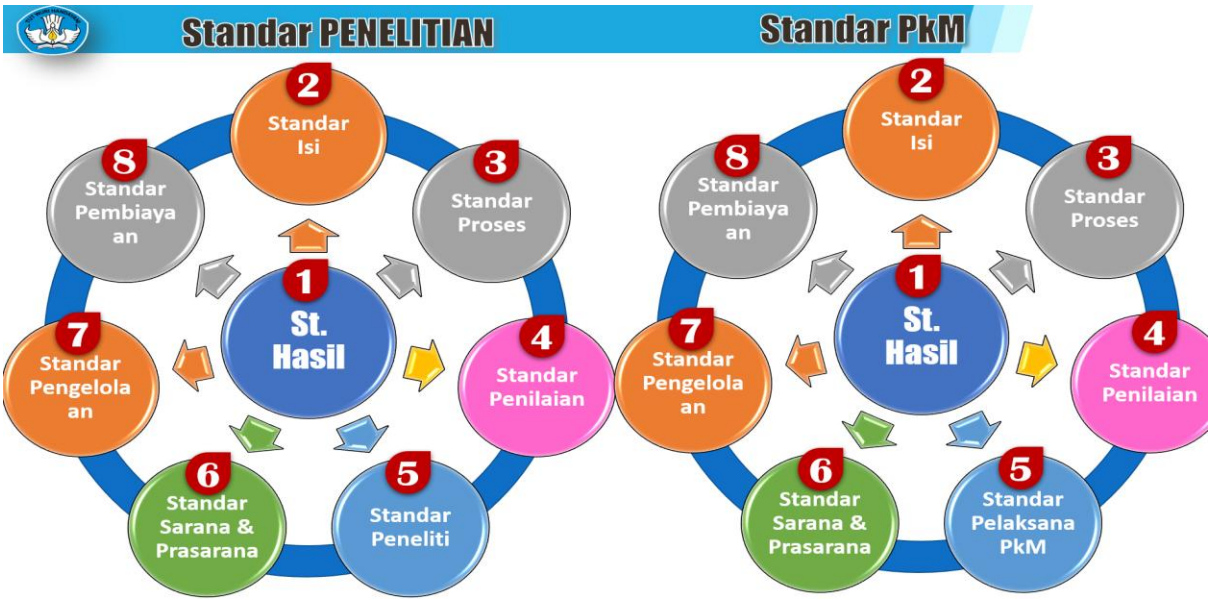

Gambar 3.7 Delapan Standar penelitian dan delapan standar pengabdian kepada masyarakat

Dua standar yang disebutkan di atas sebagian dilaksanakan oleh Prodi, dan juga dilaksanakan di Pusat Studi (Pusdi). Standar hasil penimas, dipantau secara langsung oleh unit pengelolaan dan pengendalian program (UP3), dan dengan indikator target yang telah ditetapkan oleh Rektor. Target ini menjadi kontrak kinerja antara Rektor dengan Fakultas, Wakil Rektor bidang IV (termasuk di dalamnya adalah Direktur DRPM). Mutu penimas dapat dilihat dalam lima dimensi yang akan dibahas, yaitu: input, proses, output, hasil dan dampak nya.

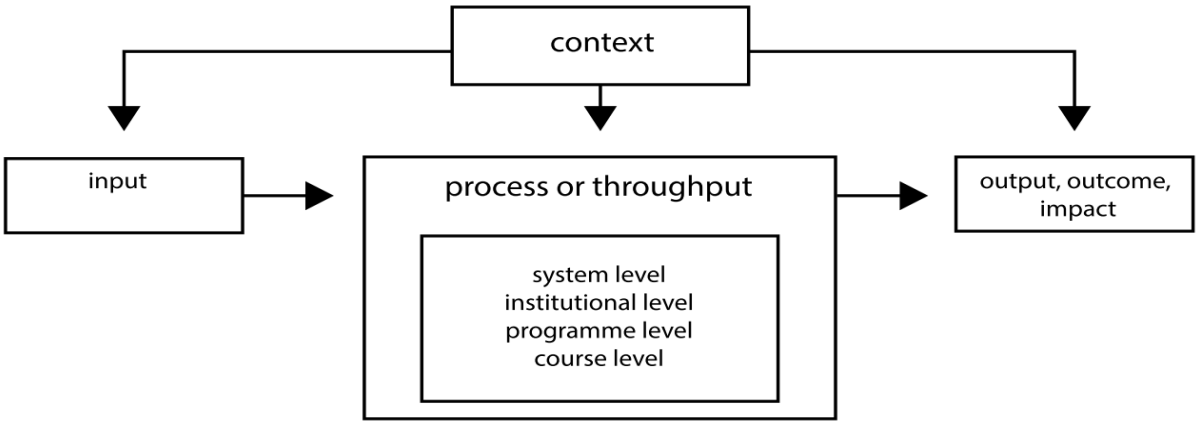

Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).

Terkait dengan standar Penimas dalam dimensi input, sangat bergantung pada diantaranya adalah sbb:

1. sumber daya keuangan dan material (anggaran, fasilitas, peralatan dan bahan, insentif, dll),
2. kualifikasi sumber daya manusia dan staf (profesor, dosen, tutor, administrasi, tenaga layanan, dll), dan
3. sumber layanan (sekretariat mahasiswa, pusat karir, konseling mahasiswa, pertukaran mahasiswa, dll).

Dimensi proses, di dalam standar pendidikan yang dipengaruhi oleh Penimas, adalah:

1. Prodi akan mempertimbangkan beragam bentuk pembelajaran, di mana di dalam SN Dikti telah disebutkan bahwa bentuk pembelajaran diantaranya: penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran.

3.6 Perubahan dan Penambahan Butir Standar Penelitian

Beberapa bentuk pembelajaran sesuai dengan SN Dikti, selain kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang dan wirausaha; ada bentuk pembelajaran yaitu, penelitian, perancangan, atau pengembangan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memperhatikan bentuk pembelajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan penambahan standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam SPMI prodi Sarjana dan Sarjana Terapan. Standar tambahan di dalam penelitian yaitu:

1. Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
    i. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,
    ii. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen
    iii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen

yang merujuk kepada peta jalan penelitian.

iv. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
v. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
3. Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
   - ✓ Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS,
   - ✓ Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
   - ✓ melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
   - ✓ menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.

Tiga butir standar proses penelitian dan PkM di atas digunakan sebagai rubrik untuk penilaian terhadap keterlaksanaan standar 7 dan 8 di level Prodi, dan Departemen.

3.7 Penambahan Standar Sarana Prasarana Penelitian, dan Pengelolaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan PkM, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dilakukan penambahan 2 (dua) butir standar sarana dan prasarana penelitian, sbb:

1. Penyediaan sarana, prasarana dan sumberdaya, yaitu:
   i. menyediakan SOP penggunaan peralatan;
   ii. melakukan pemeliharaan peralatan;
   iii. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; perkembangan/ modernisasi teknologi dan kebutuhan;
   iv. mengadakan pelatihan K3;
   v. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;
2. Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Penambahan standar sarana penelitian dan PkM, dan pengelolaan keduanya, dimasukkan ke dalam standar ke 5 (Sarana Prasarana Pembelajaran).

3.8 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan Tahun 2026

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 di bawah.

Tabel 3.5 Bagian dan Isi Dokumen pelaporan SPMI 2026

Bagian	Kelompok Standar	Isi
I	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.
II	**Bagian IIA** • LED dengan 10 standar untuk Kelompok I • LED dengan 11 standar untuk Kelompok II **Bagian IIB** Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS & Prodi dengan mengacu pada 10 standar.	**Kelompok I:** Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM **Kelompok II:** Sama dengan 9 kriteria BAN PT dan LAM ditambahkan 1 standar pengembangan

3.8.1 Bagian I Borang SPMI

3.8.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data pada LKPS menempati standar Pendahuluan. Data pada pendahuluan diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing- masing data ditunjukkan pada Tabel 3.6 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2026 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2025/2026, dihitung mulai 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaraan peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Data tersebut juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi. Status terakreditasi Prodi akan dipantau secara reguler atau sekurangnya satu kali dalam masa berlaku status terakreditasi dan dilaksanakan paling lambat satu tahun sebelum masa status terakreditasi berakhir.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.7 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom (3), (4), (5), (6), dan (7).

Keterangan di dalam Tabel 3.7 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.

- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Keterangan di dalam kolom 13 (Tabel 3.7) merupakan penjelasan adanya perubahan dalam sistem penyimpanan data di ITS. 11 data berikut ini (Tabel 3.6) tidak tersedia di sistem. Untuk itu Departemen dan prodi, dengan ketentuan: (i) Prodi baru, dan (ii) Prodi dengan peringkat akreditasi C/Baik, dan B/Baik sekali, dan (iii) Prodi dengan masa habis akreditasi pada Tahun 2026/2027, wajib untuk mengentry data. Selain ketiga kategori yang disebutkan, Prodi tidak wajib entry data, dan nilai kuantitatif di dalam sistem akan diberi nilai otomatis maksimum 4.

Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2026.

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Data tidak tersedia dan input manual
2	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luar negeri
3	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PkM luar negeri
4	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
6	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual
7	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Data tidak tersedia dan input manual
8	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Data tidak tersedia
9	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi olehIndustri/Masyarakat	Data tidak tersedia dan input manual
10	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”.

Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2026 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal	
1	Tabel 1-1Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			√	√	DKPU (MyITS Project)	√	√*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama, perlu konfirmasi dr DKG
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			√	√	DKPU (MyITS Project)	√	√*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			√	√	DKPU (MyITS Project)	√	√*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			√	√	Data Dirpendik (daya tampung) SIPMABA (mahasiswa diterima & daftar ulang) SMITS + data SNMPTN + data SBMPTN (pendaftar)	√	√		Data tersedia dipusat
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			√	√	SIAKAD (full degree & non degree) SIMCI (non degree) SIMAD (non degree – internship)	√	√		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yangditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	√	√	SIMPEG, SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			√	√	MYITS TESIS	√	√		Data tersedia dipusat
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	√	√	SISTER, MY ITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			√	√	SIMPEG, MYITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	4a5				√	SIMPEG			√	Data tidak tersedia dan input manual
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				√	√	MYITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	3b2				√	√	SIMPEL, MyITSInovasi, MyITSHeti	√	√		Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	3b3				√	√	SIMPEL, My ITS Project	√	√		Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	3b4	4b1			√		MyITS Human Capital, SIMPEL	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2	3b5	4b3			√		POMITS	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	3b8-1	4b3				√	MyITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	4b3			√	√	MyITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	4b3			√	√	MyITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	4b3			√	√	SIMPEG/ SINTA	√	√		Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6		4b2			√	√	SIMPEG/ SINTA	√	√		Data tersedia dipusat
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3				√	DIKST/ DKPU	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	√	√	My ITS Pay roll, sim keuangan, simpel			√	Data tersedia namun perlu dimapping
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√	√	SIAKAD	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/ PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	6b			√	√	SIMPEL, SIAKAD	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√	√	IPD	√	√*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang	6a	6a	7a			√	√	SIMPEL	√		√	Data tersedia

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Melibatkan Mahasiswa												dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			√	√	SIMPEL	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8			√	√	DPRM	√	√		Data tersedia dipusat
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7	√	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13 / 14	√	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15	√	√	SAC SIMWISUDA	√	√		Data tersedia dipusat
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16	√	√	SAC SIMWISUDA	√	√		Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3			√	√	SIM WISUDA	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17	√	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM INFOKOM	LAM EMBA	S	STr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1				√	POMITS	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19		√	POMITS	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2					POMITS			√	Data tidak tersedia
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi olehIndustri/Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21		√	DIKST/ DKPU			√	Data tidak tersedia dan input manual
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√	√	DIKST	√	√		Data tersedia dipusat
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√	√	DIKST	√	√		Data tersedia dipusat
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√	√	DPRM			√	Data tidak tersedia dan input manual
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, *Book Chapter*	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
	Jumlah Data						**38**	**42**			**19**	**25**	

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Adanya perubahan sumber data yang dikelola oleh DPTSI, menyebabkan beberapa data dilakukan migrasi. Migrasi sumber data ditunjukkan di dalam Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam Tabel 3.7

No urut	Tabel	Sumber Data	Keterangan
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	SISTER*	**Kategori Data EWMP terdiri dari:** 1. Kegiatan pendidikan 2. Kegiatan penelitian, 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS dan Tabel 4)	SIMPEL, My ITS Inovasi, My ITS HETI	**Kategori penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dan luar negeri**. **Keterangan** Dana penelitian dengan sumber dana dari luar negeri, di entry secara manual oleh Prodi
13	Tabel 3b.8.2) Data: 1. Karya cipta 2. HKI 3. Paten dan Paten sederhana	MyITS HC*	
14	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	SIMPEG, MyITS HC*	**Kategori Dosen di ITS** 1. Calon Non PNS (masuk kategori Dosen Tidak Tetap – DTT) 2. CPNS (masuk kategori Dosen Tetap - DT) 3. Dosen ajun (kategori DTT) 4. Dosen NIDK paruh waktu (Masuk DT) 5. Dosen NIDK penuh waktu (masuk DT) 6. Dosen Luar Biasa (masuk DTT) 7. Dosen Non PNS (masuk DT) 8. Pegawai kontrak fungsional ahli (masuk DTT) 9. Dosen PNS (DT)
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	My ITS Pay Roll, Sim Keuangan, Simpel	**Kategori Penggunaan Dana** Biaya Operasional Pendidikan a. Biaya dosen(Gaji, Honor) b. Biaya Tendik (Gaji, Honor) c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai) d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, gas, pemeliharaan gedung, Pemeliharaan sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport lokal, Pajak, asuransi, dll) e. Biaya Investasi (SDM, Sarpras) f. Biaya Operasional Kemahaiswaan (Penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan) Biaya Penelitian Biaya PkM

MyITS-HC: merupakan updating terhadap SIMPEG

3.8.1.2 Informasi Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI No. 358/M/2025 tentang

Indikator Kinerja Utama PT dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.9 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
1	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a-1			MyITS Academics
2	Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tugas Akhir	5a-2			SIM Yudisium
3	Tabel 5.a.3) Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran	5a-3			data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok basic science & Matematika
4	Tabel 5.a.4) Capstone Design dalam Proses Pembelajaran	5a-4			data.its.ac.ad Prodi memilih MK dalam kelompok Capstone Design
5	Tabel 5.b.1) Jumlah lulusan yang pernah mengikuti MBKM	5b-1			MyITS MBKM, dan SIM Wisuda
6	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS dan prodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
7	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
8	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
9	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data peralatan Laboratorium mengikuti riil data peralatan yang ada di Departemen dan / Prodi)

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak/belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2025, maka sejak 2026 data ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id. Data lain yang dibutuhkan adalah kategori MK sebagai *basic science* dan matematika, serta MK capstone design. Data MK basic science dan matematika hanya berlaku khusus untuk Prodi yang mengikuti akreditasi ke LAM Teknik, sedangkan data MK capstone berlaku khusus untuk Prodi yang mengikuti LAM Teknik dan LAM Infokom. Kategori MK tersebut dapat dibaca pada Lampiran G tentang definisi MK Basic Science dan Matematika, dan Panduan Pelaksanaan MK Capstone Design.

3.8.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 10 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagain IIA: berisi deskripsi 10 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS[16], yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2026

No	Deskripsi	
A	Standar	
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
	3	Mahasiswa
	4	Sumber Daya Manusia
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
	6	Pendidikan
	7	Penelitian
	8	Pengabdian kepada Masyarakat
	9	Luaran dan Kerjasama
	10	Pengembangan
B	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi eksternal dan prodil UPPS	

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 3.10), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V. Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, (ii)kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

3.8.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka **RTL** dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi**.
   Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar.
2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan**.
   Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam kaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.
3. **Strategi Pengembangan**.
   Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi, Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama untuk pengembangan Prodi.
4. **Program Keberlanjutan**.

   Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.9 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2026 hampir sama dengan tahun 2025, yang diperoleh dari: (i) standar SPMI tahun 2026, dan dan (ii) penambahan butir standar akibat indikator tambahan di dalam kriteria LAM. Penilaian setiap butir standar menggunakan rubrik yang sama dengan

rubrik baru sesuai dengan BAN PT atau LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Sarjana/Sarjana Terapan pada masing-masing indikator diberikan nilai dan bobot sesuai BAN PT/LAM, kemudian dilakukan normalisasi sehingga nilai total sebesar 400 (empat ratus) untuk 10 (sepuluh) standar dan 500 (lima ratus) untuk 11 (sebelas) standar. Skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2026

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

3.9.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian dan rubrik penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam Tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2026

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase danNilai (Kelompok I)	Persentase danNilai (Kelompok II)
I	**Bagian I** Data pada MyITS One Data - Dashboard akreditasi akan disinkronisasi secara otomatis oleh sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
II	**Borang SPMI** • Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT • Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I	55% x 400	55% x 400
III	**Standar pengembangan**	-	100
	Total Nilai	**400**	**500**

Keterangan:

Kelompok I: prodi Sarjana yang **belum** ter akreditasi IABEE, ASIIN, dan FIBAA sesuai dengan Tabel 2.9,
Kelompok II: prodi Sarjana yang **sudah** terakreditasi IABEE, ASIIN, dan FIBAA sesuai dengan Tabel 2.9

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 3.13 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat legkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	75% sd 99% dan ada bukti
Cukup Lengkap	2	100% lengkap dan tidak ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

3.9.2 Penilaian LED

Penilaian terhadap deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada Tabel 3.14 di bawah ini.

Tabel 3.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 10 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2026

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1) menunjukkan penomoran untuk urutan butir srandar, kolom (2) dan merupakan substansi standar dan butir butir standar, kolom (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.14, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

i. Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
ii. Data kuantitatif dari MyITS OneData (data.its.ac.id);
iii. Dokumen yang diunggah melalui sistem online
iv. Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, mengacu pada masing-masing lembaga akreditasi (BAN PT/LAM). Dimana persentase bobot pada masing-masing butir standar untuk masing-masing lembaga akreditasi ditampilkan pada Tabel 3.15 untuk Prodi Sarjana Terapan, dan Tabel 3.16 untuk Prodi Sarjana.

Tabel 3.14 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2026 Prodi Sarjana Terapan

No	Standar	Jumlah Indikator		Total Bobot		% Normalisasi Bobot		Rata-rata bobot tiap indikator		Nilai per Standar	
		LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM SAMA
		(3)		(4)		(5)=(4)		(6) = (5)/(3)		(7) = 4 * (5)	(7) = 3 * (5)
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	1	1.96	4.00	1.96	4.0	0.65	4.00	7.84	16.00
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	12	8	17.15	16.00	17.15	16.0	1.43	2.00	68.60	64.00
3	Mahasiswa	1	3	0.56	8.00	0.56	8.0	0.56	2.67	2.24	32.00
4	SDM	15	3	13.54	8.00	13.54	8.0	0.90	2.67	54.16	32.00
5	Keuangan & Sarpras	8	4	11.45	10.00	11.45	10.0	1.43	2.50	45.80	40.00
6	Pendidikan	15	7	18.75	20.00	18.75	20.0	1.25	2.86	75.00	80.00
7	Penelitian	2	5	2.26	10.00	2.26	10.0	1.13	2.00	9.04	40.00
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	2	3	1.51	6.00	1.51	6.0	0.76	2.00	6.04	24.00
9	Luaran Tridharma	14	2	20.82	6.00	20.82	6.0	1.49	3.00	83.28	24.00
10	Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal	6	6	12	12.00	12	12.0	2.00	2.00	48.00	48.00
	Total (a)	78	42	100	100.00	100	100.0			400	400
11	Internasional	13	13	25	25.00	25	25.0			100	100
	Total (b)	91	55	125	125.00	125	125.0			500	500

Tabel 3.15 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2026 Prodi Sarjana

No	Standar	Jumlah Indikator								Total Bobot							
		BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM SPAK	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM PTKes	LAM DEPILAR	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM SPAK	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM PTKes	LAM DEPILAR
		(3)								(4)							
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	2	3	1	2	15	5	6	2	2.61	2.05	4.40	2.00	12.00	42.00	6.00	9.00
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	18	14	7	8	5	20	16	7	32.79	18.61	16.97	20.00	8.00	79.50	9.94	17.00
3	Mahasiswa	5	2	3	9	11	2	24	2	9.01	1.45	7.67	9.00	15.45	8.00	14.20	5.00
4	SDM	10	12	3	15	15	5	15	3	17.78	13.45	6.60	23.00	18.15	17.00	11.74	12.00
5	Keuangan & Sarpras	6	6	4	9	4	0	16	5	7.82	8.73	10.18	9.00	4.80		8.30	16.00
6	Pendidikan	10	15	7	16	7	24	47	3	18.53	18.31	20.11	16.00	11.60	135.00	31.85	18.00
7	Penelitian	4	2	5	2	4	15	4	2	5.54	2.48	10.48	6.00	5.71	72.00	3.13	2.00
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	2	2	3	2	4	15	4	2	4.09	1.66	7.92	6.00	6.29	59.00	2.85	2.00
9	Luaran Tridharma	6	12	2	10	8	8	0	4	14.84	21.26	3.67	50.00	6.00	28.00	0	19
10	Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal	6	6	6	6	6	6	6	6	12	12	12.00	12.00	12	12	12	12
	Total (a)	69	74	41	79	79	100	138	36	125.00	100	100.00	153.00	100	453	100	112
11	Internasional	13	13	13	13	13	13	13	13	25	25	25.00	25.00	25	25	25	25
	Total (b)	82	87	54	92	92	113	151	49	150.00	125	125.00	178.00	125	478	125	137

No	Standar	% Normalisasi Bobot								Rata-rata bobot tiap indikator							
		BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM SPAK	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM PTKes	LAM DEPILAR	BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM SPAK	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM PTKes	LAM DEPILAR
		(5) = (4)* (200/ (aTotal Bobot))	(5)=(4)	(5)=(4)	(5) = (4)* (400/ (aTotal Bobot))			(5)=(4)	(5) = (4)* (100/ (aTotal Bobot))	(6) = (5)/(3)							
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	4.17	2.05	4.40	5.23	48.00	9.28	6.00	8.04	2.08	0.68	4.40	2.61	3.20	1.86	1.00	4.02
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	52.47	18.61	16.97	52.29	32.00	17.57	9.94	15.18	2.91	1.33	2.42	6.54	6.40	0.88	0.62	2.17
3	Mahasiswa	14.42	1.45	7.67	23.53	61.82	1.77	14.20	4.46	2.88	0.73	2.56	2.61	5.62	0.88	0.59	2.23
4	SDM	28.44	13.45	6.60	60.13	72.58	3.76	11.74	10.71	2.84	1.12	2.20	4.01	4.84	0.75	0.78	3.57
5	Keuangan & Sarpras	12.51	8.73	10.18	23.53	19.20	0.00	8.30	14.29	2.08	1.46	2.55	2.61	4.80	0.00	0.52	2.86
6	Pendidikan	29.65	18.31	20.11	41.83	46.40	29.83	31.85	16.07	2.97	1.22	2.87	2.61	6.63	1.24	0.68	5.36
7	Penelitian	8.86	2.48	10.48	15.69	22.86	15.91	3.13	1.79	2.21	1.24	2.10	7.84	5.71	1.06	0.78	0.89
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	6.54	1.66	7.92	15.69	25.14	13.04	2.85	1.79	3.27	0.83	2.64	7.84	6.29	0.87	0.71	0.89
9	Luaran Tridharma	23.74	21.26	3.67	130.72	24.00	6.19	0	16.96	3.96	1.77	1.83	13.07	3.00	0.77		4.24
10	Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal	19.20	12	12.00	31.37	48.00	2.65	12	10.71	3.20	2.00	2.00	5.23	8.00	0.44	2.00	1.79
	Total (a)	200	100	100.00	400.00	400.00	100.00	100	100.00								
11	Internasional																
	Total (b)																

No	Standar	Nilai per Standar							
		BAN PT	LAM TEKNIK	LAM SAMA	LAM SPAK	LAM EMBA	LAM INFOKOM	LAM PTKes	LAM DEPILAR
		(7) = 2 * (5)	(7) = 4 * (5)	(7) = 3 * (5)	(7) = 1 * (5)	(7) = 1 * (5)	(7) = 4 * (5)	(7) = 3 * (5)	(7) = 4 * (5)
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	8.34	8.20	17.60	5.23	48.00	37.13	18.00	32.14
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	104.93	74.44	67.88	52.29	32.00	70.28	29.81	60.71
3	Mahasiswa	28.85	5.80	30.67	23.53	61.82	7.07	42.60	17.86
4	SDM	56.88	53.80	26.40	60.13	72.58	15.03	35.22	42.86
5	Keuangan & Sarpras	25.02	34.92	40.73	23.53	19.20	0.00	24.90	57.14
6	Pendidikan	59.31	73.24	80.46	41.83	46.40	119.34	95.55	64.29
7	Penelitian	17.72	9.92	41.90	15.69	22.86	63.65	9.39	7.14
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	13.08	6.64	31.68	15.69	25.14	52.15	8.54	7.14
9	Luaran Tridharma	47.47	85.04	14.67	130.72	24.00	24.75	0.00	67.86
10	Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal	38.40	48.00	48.00	31.37	48.00	10.61	36.00	42.86
	Total (a)	400	400	400	400	400	400	400	400
11	Internasional	100	100	100	100	100	100	100	100
	Total (b)	500	500	500	500	500	500	500	500

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sampai dengan standar 10 dan bagian Analisis SWOT dan RTL (standar 11), yaitu maksimum 400.

Tabel 3.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2026 Prodi Sarjana untuk kelompok II

Standar	Deskripsi Standar	Jml Indikator	%Bobot	Rata-rata bobot	Nilai per Standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = 4*(4)
1 sd 9	Sesuai dengan BAN PT/LAM				400
10	Pengembangan	13	25	1.92	100
				Total Nilai	**500**

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai total pada Tabel 3.18 untuk prodi Sarjana Kelompok II diperoleh dari 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 10.

3.9.3 Rekapitulasi Jumlah Butir Standar sesuai Bidang Ilmu Prodi

Jumlah butir standar dalam SPMI 2026, sesuai dengan keikutsertaan prodi dalam akreditasi LAM, ditunjukkan pada Tabel 3.17 berikut ini.

Tabel 3.17 Jumlah butir standar SPMI 2026 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA	PTKES	SPAK	DEPILAR
1	2	1	3	5	15	6	2	2
2	18	7	14	20	5	16	8	7
3	5	3	2	2	11	24	9	2

4	10	3	12	5	15	15	15	3
5	6	4	6	0	4	16	9	5
6	10	7	15	24	7	47	16	3
7	4	5	2	15	4	4	2	2
8	2	3	2	15	4	4	2	2
9	6	2	12	8	8	0	10	4
10	6	6	6	6	6	6	6	6
11 (INTER-NASIONAL)	13	13	13	13	13	13	13	13
TOTAL	**82**	**54**	**87**	**113**	**92**	**151**	**92**	**49**

BAB 4.
PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI

4.1 Pelaksanaan Evaluasi SPMI untuk Tahun 2026

Standar di dalam BAN PT dan LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui **Audit Mutu Internal** (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi sebagai pelaksana SPMI terbaik. Pelaksanaan AMI dilakukan 2 (dua) kali, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. AMI yang dilakukan setiap semester merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk SAR dan IPD, sedangkan AMI yang dilakukan setiap tahun merupakan kegiatan monev terhadap seluruh standar. Monev terhadap dua indikator SAR dan IPD merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan/atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan/Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5, 4, dan 3, akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.

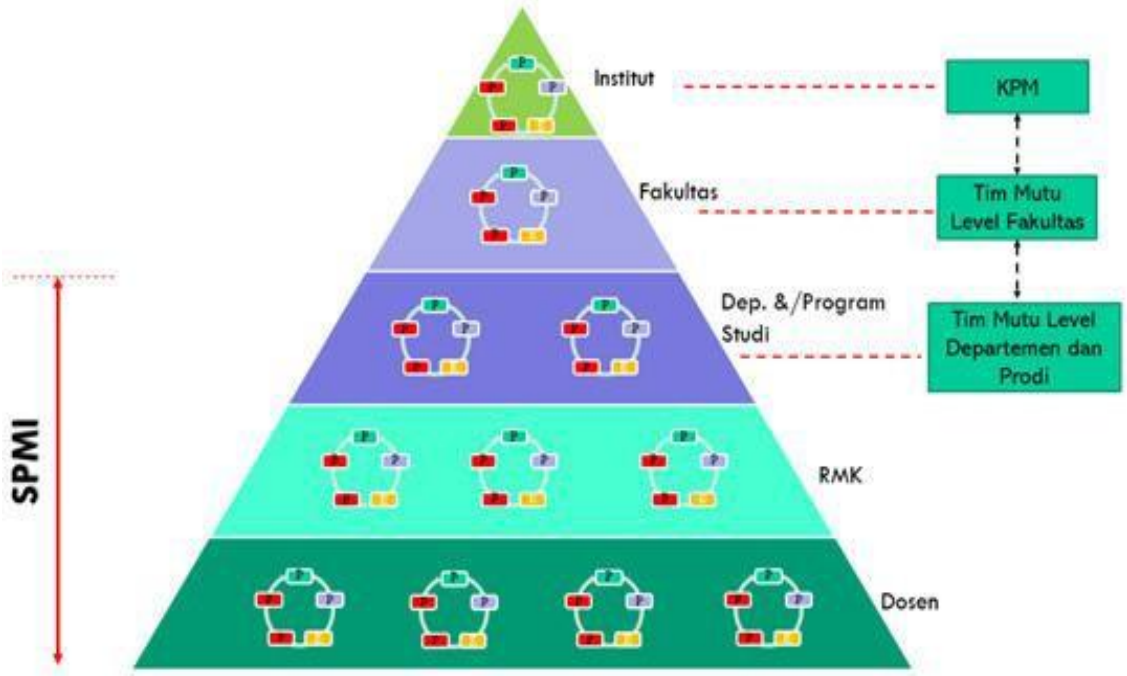

Gambar 4.1 Sistem pengendlaian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2026, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup kelima level pengendalian mutu pada Gambar 4.1 di atas. Salah satu pelaksana satndar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). Tiga level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS sampai dengan saat ini yang berlaku adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2026 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekruitmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi Insinyur	Juli Minggu ke 4, 2026	KPM
2	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	24 Agustus 2026	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	30 Agustus 2026	KPM melalui e-office
4	Jadwal pengisian SPMI online oleh Departemen dan/atau Prodi	1 - 25 September 2026	

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
5	Peningkatan kapasitas Auditor melalui sertifikasi	23 – 24 September 2026	KPM Auditor
6	Workshop untuk Auditor SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas 1. Auditor SKPB 2. Auditor Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab) 3. Auditor Penimas 4. Auditor Prodi Profesi 5. Auditor Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	1 Oktober 2026	KPM Auditor
7	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	1 – 14 Oktober 2026	KPM Auditor
8	Refreshing pernyamaan persepsi seluruhauditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	15 Oktober 2026	KPM Auditor
9	Audit Lapangan Secara offline	19 Oktober – 6 November 2026	KPM Dep., Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
10	Hasil penilaian Final oleh Tim Auditor	9 – 13 November 2026	
11	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	23 November 2026	
13	Rapat Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM, Direktur Pendidikan, Direktur Paspa, dan Direktur DRPM, dan Perwakilan Auditor	30 November 2026	KPM DPM
14	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1 Desember 2026	
15	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 2 Desember 2026	

Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir. Panduan yang menyertai dokumen ini adalah sebagai berikut:

i. Manual dalam mengisi data dan informasi sistem spmi.its.ac.id untuk Prodi
ii. Manual dalam menilai isian data pada sistem spmi.its.ac.id untuk Auditor
iii. Manual dalam mensinkronisasi data pada MyITS Onedata dengan spmi.its.ac.id

4.3 Pelaksanaan Evaluasi SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

(i) Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.
Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

(ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan/atau

Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
2. Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

4.4 Butir Standar dan Lingkup Audit

4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Berdampak 2026 melalui Kepmendiktisaintek No. 358/M/KEP/2025 tentang IKU Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Diktisaintek. Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 (delapan) IKU wajib dan 4 (empat) IKU pilihan. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Menteri berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT/LAM.

Keduabelas IKU sesuai dengan Kepmendiktisaintek ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Kepmendiktisaintek No. 358/M/KEP/2025

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 1 (Wajib)	Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT) a. Mahasiswa lulus tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum standar. b. Program pendidikan Diploma Satu (D1), Diploma Dua (D2), Diploma Tiga (D3), Diploma Empat (D4)/Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, Magister Terapan, Doktor, Doktor Terapan, Profesi, Spesialis, dan Subspesialis. Program pendidikan ini dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ada pada masing-masing perguruan tinggi.
IKU 2 (Wajib)	Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah.
IKU 3 (Wajib)	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi
IKU 4 (Pilihan)	Jumlah Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat.
IKU 5 (Wajib)	Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga
IKU 6 (Wajib)	Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)
IKU 7 (Wajib)	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam: 1) SDG 1 (Tanpa Kemiskinan); dan 2) SDG 4 (Pendidikan Berkualitas); 3) SDG 17 (Kemitraan) 4) 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan
IKU 8 (Pilihan)	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)
IKU 9 (Wajib)	Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)
IKU 10 (Pilihan)	Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
IKU 11	a. Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

IKU	Deskripsi Indikator
(Pilihan)	b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi c. Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik d. Pencegahan dan Penanganan: 1) Anti Kekerasan; 2) Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan 3) Anti Korupsi
IKU 12 (Wajib)	Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana/Sarjana Terapan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Ke-mampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Ke-mampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 1 LKPS	
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3) Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri /	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Praktisi”	
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. (“Pengakuan / Rekognisi DTPS”) (sebagai IKU4) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi **Tersedia Data** • PkM Nasional (Dalam Negeri) • PkM PT (ITS) • PkM Mandiri **Input Prodi** • Penelitian Internasional AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS	
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-15
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-16
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-17

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-18
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-19
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-20
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelaja-ran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-21
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelaja-ran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembe-lajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-22
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembe-lajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-23
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-24
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-25
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-26
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembe-lajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-27
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembe-lajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-28
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karak-teristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-29
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prin-sip penilaian	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-30

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-31
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian Untuk Case Method dan Project Based learning (sebagai IKU 7)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-32
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-34
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.(sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-35
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-36
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. "Tingkat kepuasan mahasiswa" terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	• Input data oleh Prodi • isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD $\geq$ 3.00 (dalam persen) AMI-37
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-38
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS	• Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja	Relevansi PkM pada unit pengelola	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Utama – Relevansi PkM		
71	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-39
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata "IPK lulusan" Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). " Prestasi Akademik Mahasiswa " Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 2) Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-41
75		(b). " Prestasi Non-akademik Mahasiswa " Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Masa studi lulusan" dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-44
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Waktu tunggu lulusan" (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun "2021/2022")	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Kesesuaian bidang kerja lulusan" dengan bidang studi dengan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1) Tabel LKPS 8.d.2: " Tempat Kerja Lulusan" Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun "2021/2022")	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja	Tingkat "kepuasan pengguna lulusan" Tabel 8.e.2 LKPS	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Utama Pendidikan	dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun "2021/2022")	2023, 2024 dan 2025, , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 (sebagai IKU 1)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
82	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). "Publikasi ilmiah mahasiswa", yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: "Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa" Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	Tidak di isi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
83		(b) "Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa", baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang diasmpaikan pada masing-masing kriteria	
90		Suplemen MK muatan basic science	
91		Suplemen MK Capstone design (khusus Prodi Teknik dan Infokom) (sebagai IKU 7)	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari MyITS One data
AMI - Audit yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian / verifikasi data oleh KPM

Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 di atas, beberapa butir standar tidak wajib diisi. Lingkup audit di tahun 2026 ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

(i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul

(ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara lagsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA dan LAM SAMA) dan/atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

4.4.2 Lingkup Audit

Dari hasil evaluasi keterlaksanaan standar di Prodi dan Departemen pada tahun sebelumnya, terlihat beberapa standar telah melampui indikator yang ditetapkan (lihat Laporan SPMI tahun 2025). Lingkup audit dituliskan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2026

Program	Lingkup Audit	Keterangan
Sarjana Terapan dan Sarjana – kategori Prodi Baru	1. VMTS 2. Tatakelola 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Sarana Prasarana 6. Pendidikan 7. Pengabdian kepada Masyarakat 8. Penelitian 9. Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
Sarjana kelompok 1	1. Data Kuantitatif – Tata kelola 2. SDM 3.Sarana Prasarana 4.Pendidikan 5. Penelitian 6. Pengabdian kepada Masyarakat 7. Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
Sarjana kelompok 2	1. Data Kuantitatif – Tata kelola 2. SDM 3.Sarana Prasarana 4.Pendidikan 5. Penelitian 6. Pengabdian kepada Masyarakat 7. Luaran 8. Pengembangan	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4

Keterangan:

Prodi dikategorikan sebagai prodi baru, adalah Prodi yang mulai menerima mahasiswa baru pada TS-2 dan TS-

Dengan memperhatikan lingkup audit pada Tabel 4.4 di atas, maka nilai butir dan sub butir standar yang tidak menjadi lingkup audit akan diberi nilai maksimum.

4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Sarjana, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMI, dikelompokkan menjadi 2 (dua). Pengelompokan didasarkan atas kriteria telah tersertifikasi dan/atau terakreditasi badan akreditasi internasional, yang dipisahkan dengan Prodi yang belum tersertifikasi dan/atau terakreditasi internasional. Kelompok Prodi dikategorikan sbb:

i. Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi Baik, Baik Sekali, dan Unggul dari BAN PT/LAM, serta Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.
ii. Kelompok II yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti akreditasi IABEE, ASIIN, dan FIBAA.

Prodi yang masuk dalam 2 kelompok tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan dalam Pelaksanaan SPMI 2026

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
Kelompok 1		
1.	Sains Aktuaria	FSAD
2.	Teknik Pangan	FTIRS
3.	Rekayasa Keselamatan Proses	FTIRS
4.	Teknik Lepas Pantai	FTK
5.	Teknologi Informasi	FTEIC
6.	Bisnis Digital	FDKBD
7.	Teknik Telekomunikasi	FTEIC
8.	Teknologi Kedokteran	FKK
9.	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	FSAD
10.	Kedokteran	FKK
11.	Sains Data	FSAD
12.	Rekayasa Perangkat Lunak	FTEIC
13.	Rekayasa Kecerdasan Artificial	FTEIC
14.	Inovasi Digital	FTEIC
15.	Teknik Pertambangan	FTSPK
16.	Teknik Sipil (Teknologi Rekayasa Bangunan Sipil)	FVokasi
17.	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air	FVokasi
18.	Teknologi Rekayasa Konversi Energi	FVokasi
19.	Teknologi Rekayasa Manufaktur	FVokasi
20.	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi	FVokasi
21.	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	FVokasi
22.	Teknologi Rekayasa Instrumentasi	FVokasi
23.	Analitika Logistik Terapan	FVokasi
Kelompok 2		
1.	Fisika	FSAD
2.	Matematika	FSAD

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
3.	Statistika	FSAD
4.	Kimia	FSAD
5.	Biologi	FSAD
6.	Teknik Mesin	FTIRS
7.	Teknik Kimia	FTIRS
8.	Teknik Fisika	FTIRS
9.	Teknik Industri	FTIRS
10.	Teknik Material	FTIRS
11.	Teknik Sipil	FTSPK
12.	Teknik Lingkungan	FTSPK
13.	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK
14.	Arsitektur	FTSPK
15.	Teknik Geomatika	FTSPK
16.	Teknik Geofisika	FTSPK
17.	Teknik Perkapalan	FTK
18.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
19.	Teknik Kelautan	FTK
20.	Teknik Transportasi Laut	FTK
21.	Teknik Elektro	FTEIC
22.	Teknik Informatika	FTEIC
23.	Sistem Informasi	FTEIC
24.	Teknik Komputer	FTEIC
25.	Teknik Biomedik	FTEIC
26	Desain Produk	FDKBD
27	Desain Interior	FDKBD
28	Desain Komunikasi Visual	FDKBD
29	Manajemen Bisnis	FDKBD
30	Studi Pembangunan	FDKBD
31	Statistika Bisnis	FVokasi

Pelaksanaan proses pendidikan Program Sarjana, dikategorikan di dalam kelas: (i) reguler dan (ii) *International Undergraduate Program* (IUP). Program reguler merupakan program yang melaksanakan kurikulum dengan jumlah sks minimum adalah 144 sks dengan bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia. Program IUP merupakan program dengan pelaksanaan kurikulum sama dengan program reguler, tetapi dengan bahasa pengantar adalah bahasa inggris, dan sebagian dari kurikulum dilaksanakan di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

4.6 Penentuan Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED

3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan "Unggul" oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spmi.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai Prodi pelaksana SPMI terbaik.

4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2026

	Kategori	Keterangan*
	(1)	(2)
Prodi Sarjana/Sarjana Terapan yang belum terakreditasi/tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana/Sarjana Terapan yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 11 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister/Magister Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

4.6.2 Peringkat Pelaksana SPMI dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perolehan peringkat pelaksana SPMI terbaik untuk bidang Penelitian dan PkM, adalah nilai yang diperoleh pada SPMI tahun 2026. Nilai hasil pelaksanaan standar penelitian dan PkM ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai SPMI tahun 2026	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 4, 5, 6, dan 7, 8 dan nilai tertinggi pada pemenuhan kriteria K3L

Jumlah butir standar yang digunakan sebagai acuan di dalam penentuan peringkat SPMI Penimas, terdapat 25 (dua puluh lima), dan ditunjukkan pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.8 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan PkM di Departemen

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
1	4.10	4.2.3 Kinerja Dosen - Penelitian	B. Kegiatan "penelitian DTPS" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
2	4.11	4.2.3 Kinerja Dosen - PkM	C. Kegiatan "PkM DTPS" yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
3	4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	"Publikasi ilmiah DTPS" dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 3.b.4.1 LKPS
4	4.13	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah " Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS" (sebagai IKU 6) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS
5	4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	" Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi" dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: " Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat" Tabel 3.b.6 LKPS
6	4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	"Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter
7	5.2	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS
8	5.3	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS
9	5.4	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
10	6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
11	6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM mengacu SN Dikti PkM
12	6.18	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	"Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran" oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
13	6.19	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (sebagai IKU 1)
14	7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola
15	7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS
16	7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	" Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" Tabel 6.a LKPS
17	8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola
18	8.2	8.2.1 PkM Dosen	" PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa" dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
19	9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. (sebagai IKU 1) Tabel 8.c LKPS
20	9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Waktu tunggu lulusan" (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 2) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun "2021/2022)
21	9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	"Kesesuaian bidang kerja lulusan" dengan bidang studi menggunakan instrumen tracer study. (sebagai IKU 2) Tabel LKPS 8.d.2: " Tempat Kerja Lulusan" Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun "2021/2022")
22	9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat "kepuasan pengguna lulusan" Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun "2021/2022")
23	9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
		Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tabel LKPS 8.e.1
24	9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). "Publikasi ilmiah mahasiswa", yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: "Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa" Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3
25	9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) "Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa", baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4

4.6.3 Apresiasi kepada Pelaksana SPMI Terbaik

Apresiasi diberikan kepada Institutsi Pelaksana SPMI terbaik ITS tahun 2026, ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.9 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2026

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akademik & Kemahasiswaaan	Prodi	Nilai total SPMI
2	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Departemen	Nilai total SPMI
3	MK Bersama	Koordinator MK Bersama pada SubDir SKPB	Nilai total SPMI

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Nilai total SPMI

Dengan memperhatikan kriteria peringkat pelaksanan SPMI terbaik yang dituliskan di dalam kolom (4) di atas, dan beberapa tujuan, yaitu:

- Apresiasi di dalam upaya peningkkatan mutu
- Rangsangan terhadap Departemen dan/atau Prodi melakukan peningkatan mutu

Penentuan nilai sebagai penentu peringkat, ditunjukkan pada persamaan (4.1), (4.2), (4.3) dan (4.4).

1. Nilai SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Untuk SPMI Bidang akademik dan kemahasiswaan, nilai dari SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.1) di bawah ini.

$$N_{final\ SPMI-Akama} = [0.45\ N_{LKPS} + 0.55\ N_{kualitatif}] \quad \text{... (4.1)}$$

dimana:

$N_{final\ SPMI\text{-}Akama}$ = Nilai SPMI final untuk akademik dan kemahasiswaan tahun 2026

$N_{LKPS.SPMI}$ = Nilai data pendahuluan, yaitu data kuantitatif pada LKPS, yang diperoleh dari sistem secara otomatis

$N_{kualitatif}$ = Nilai isian data kualitatif berdasarkan rubrik

2. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Departemen

Untuk penilaian SPMI bidang Penelitian dan PkM penentuan nilai SPMI Departemen ditunjukkan pada persamaan (4.2) di bawah

$$N_{final\ SPMI-Penimas} = N_{25\ butir} \quad \text{... (4.2)}$$

Dimana:

$N_{final\ SPMI\text{-}Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2026.

$N_{25\ butir}$ = 25 Nilai butir standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tabel 4.8.

3. Nilai SPMI Pelaksanaan MK Bersama

Untuk SPMI MK Bersama, penentuan nilai SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.3) di bawah

$$N_{final\ MK-Bersama} = N_{MK\ Bersama-2026} \quad \text{... (4.3)}$$

di mana:

$N_{final\ MK\text{-}bersama}$ = Nilai SPMI final untuk Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama

$N_{MK\ Bersama\text{-}2026}$ = Nilai SPMI Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama tahun 2026 berdasarkan butir standar pada dokumen Panduan SPMI MK Bersama Tahun 2026

4. **Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Untuk SPMI bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

$$N_{final\ Penimas} = N_{Penimas\ 2026} \quad \text{... (4.4)}$$

di mana:

$N_{final\ Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2026

$N_{Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan butir standar yang telah ditentukan di dalam dokumen Panduan SPMI Penimas 2026.

4.7 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

BAB 5.
PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan di ITS tahun 2026. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh BAN PT/LAM, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi Unggul, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI tahun 2026 sama dengan yang digunakan pada tahun 2025, tetapi sudah disesuaikan dengan butir standar/kriteria pada masing-masing lembaga akreditasi baik BAN PT atau LAM. Standar sudah disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom, EMBA, PT Kes, SPAK, DEPILAR, serta standar ASIIN, IABEE, dan FIBAA. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti, standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankankan tupoksinya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perek No 33 tahun 2024.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahunan, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT/LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT/LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi Sarjana dalam kategori kelompok II. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia.
3. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. PP No. 54 Tahun 2015 Tentang Statuta ITS.
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN DIKTI.
6. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.
7. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Permendiktisaintek No. 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Rektor ITS No. 19 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum untuk Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor ITS No. 32 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Peraturan Rektor ITS No. 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor ITS No 33 Tahun 2025 Tentang Peraturan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. KPM ITS, Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2025.
14. BAN-PT, Lampiran Peraturan BAN-PT No. 20 Tahun 2025 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan BAN-PT No. 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
16. Peraturan BAN-PT No. 36 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul.
17. Peraturan BAN-PT No. 39 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui SN-Dikti bagi Prodi yang tercakup dalam LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.
18. Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025 ttg Instrumen APS Permendiktiristek nomor 39 tahun 2025, dan seluruh lampiran.
19. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No. 358/M/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
20. Keputusan Mendikbud No. 236 Tahun 2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.
21. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
22. Panduan KPT, Belmawa Dikti, 2024.
23. Panduan MBKM, Belmawa Dikti, 2024.

LAMPIRAN A - STANDAR PENGEMBANGAN

Evaluasi atas kajian beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile (APP) as PEO	1. Concept, Content & Implementation a. LO: PEO, profile, b. The title of Program, c. Curriculum, d. Admission requirement e. Structure & Modules f. Work load and credit g. Teaching methodology	1. OBJECTIVES a. PEO b. International Orientation of SP c. Positioning SP	1. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. Exams: a. System, b. Concept, c. content and d. implememtation	2. ADMISSION a. Admission requirements b. Counselling for prospective students c. Selection procedure d. Professional experience e. Ensuring foreign language proficiency f. Transparency and documentation of admission procedure and decision	2. Programme structure & content
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Resources a. Staff (Staff dev) b. Funds and equipment	3. Contents, Srtucture And Didactical Concept a. content b. structure	3. Teaching & Learning Approach

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
						c. Didactical Concept d. Internationality e. Multidisciplinary competences and skills f. Skills for employment/ employbility	
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Transparency And Documentation 1. Module Description 2. Diploma & Diploma Supplement 3. Relevant rules	4. Academic Environment And Framework Conditions a. Faculty b. Programme management c. Cooperation and partnerships d. Facilities and equipment e. Additional services f. Financing of the study programme	4. Student assessment
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5.Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Quality Management: Quality Assessment And Development	5. Quality Assurance And Documentation a. Quality assurance and quality development b. Instruments of quality assurance c. Programme documentation	5. Academic staffs
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6.Students & Academic Atmosphere			6. Student support services
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilties;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations			7. Facility & infrastructure

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility			8. Output and Outcomes
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes			
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates			
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment			
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records			

* Jumlah standard ASIIN adalah 6, sejak 2022 berlaku 5 standard (secara substansi sama dengan 6 standard)
** Jumlah kriteria AUN-QA adalah 11, dan sejak 2021 berlaku 8 kriteria (secara substansi sama dengan 11 kriteria)

LAMPIRAN B – BUTIR STANDAR SPMI 2026

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN ITS TAHUN 2026 BERDASARKAN LEMBAGA AKREDITASI BAN-PT

No	Kriteria	Sasaran	Indikator	Aspek Penilaian Indikator/Deskriptor	Deskripsi Pemenuhan Indikator	Skor 1	Skor 0	Bobot
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi								
1	DIFERENSIASI MISI	Masukan	UPPS memiliki fokus misi dan visi yang memayungi dengan visi keilmuan program studi yang diakreditasi serta dijalankan secara konsisten	B. UPPS memiliki rencana strategis pengembangan program studi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan visi keilmuan program studi dan mencakup: 1) peta pengembangan jangka panjang, menengah dan pendek dengan indikator pencapaian yang terukur, relevan dan menunjukkan daya saing serta keunikan program studi. 2) rencana pengembangan sarana dan prasarana (termasuk sistem informasi), sumber daya manusia, keuangan, tata kelola dan penjaminan mutu, kerjasama, dan mahasiswa) dalam mendukung visi keilmuan program studi. 3) peninjauan secara berkala efektivitas strategi pengembangan dalam mendukung ketercapaian tujuan program studi untuk mengakomodasi potensi risiko karena perubahan internal dan eksternal yang terjadi.	UPPS memiliki rencana strategis pengembangan program studi yang jelas, komprehensif dan selaras dengan visi keilmuan program studi, dan mencakup aspek (1) s.d. (3).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
2	DIFERENSIASI MISI	Masukan	UPPS memiliki fokus misi dan visi yang memayungi dengan visi keilmuan program studi yang diakreditasi serta dijalankan secara konsisten	A. UPPS merumuskan dan menetapkan visi keilmuan (keunggulan/penciri) program studi dan tujuan program studi (program educational objectives) yang diakreditasi yang: 1) selaras dengan diferensiasi misi dan visi UPPS maupun Perguruan Tinggi; 2) didukung dengan keberadaan standar luaran, standar proses dan standar masukan tridharma yang relevan dan mengarah pada	UPPS memiliki visi keilmuan program studi dan tujuan program studi yang memenuhi aspek (1) s.d. (3).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				pencapaian tujuan program studi; 3) dievaluasi pencapaiannya untuk perbaikan berkelanjutan				
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama								
3	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Masukan	B. UPPS memiliki standar masukan PkM minimal.	B. UPPS memiliki standar masukan PkM minimal mencakup: 1) penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat; 2) penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi; dan 3) penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM. 4) Standar mutu masukan PkM yang ditetapkan perguruan tinggi mempertimbangkan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak.	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah memiliki bukti sahih dan upaya mengembangkan Standar Masukan PkM minimal mencakup keempat aspek terkait secara komprehensif dan berkelanjutan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
4	BUDAYA MUTU	Dampak	Program studi memperoleh pengakuan atas efektifitas implementasi SPMI di program studi.	Program Studi memperoleh pengakuan atas efektifitas implementasi SPMI di program studi, berupa: a. Akreditasi dari BAN-PT/LAM b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan Prodi. c. Hasil AMI atau bentuk evaluasi lainnya	Program Studi memperoleh pengakuan mutu berupa: a. Akreditasi BAN PT/LAM, dan b. Tingkat kepuasan dari pemangku kepentingan terhadap lulusan program studi pada TS-2 > 75%. atau c. Hasil AMI atau bentuk evaluasi lainnya dalam 2 tahun terakhir memililki skor rata-rata > 75% (untuk Program Studi Terakreditasi Pertama).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

					(Syarat perlu status Terakreditasi Unggul)			
5	**BUDAYA MUTU**	**Proses**	PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi. Pada tingkat program studi, implementasi SPMI diwujudkan melalui siklus PPEPP pada implementasi kurikulum.	Proses siklus PPEPP pada implementasi kurikulum, meliputi minimal pada kegiatan berikut: a. Perencanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. c. Evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa. d. Asesmen CPL dan luaran program studi e. Evaluasi hasil-hasil asesmen f. Analisis dan evaluasi masukan dari pemangku kepentingan. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam pengembangan matakuliah, kurikulum dan program studi.	Program Studi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi, minimal dalam 6 aspek, yang menunjukkan keberfungsian SPMI di Program Studi, secara konsisten, efektif dan berkelanjutan, serta digunakan untuk pengembangan matakuliah, kurikulum dan program studi. **(Syarat perlu status Terakreditasi Unggul)**	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
6	**BUDAYA MUTU**	**Luaran dan Capaian**	Perguruan Tinggi/UPPS/Program Studi memiliki sistem pelaporan implementasi dan luaran SPMI program studi yang berisi hasil asesmen terhadap ketercapaian target indikator kinerja program studi dan data/informasi yang tervalidasi dilaporkan ke PD Dikti.	Laporan implementasi SPMI di Program Studi secara berkala, dan pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti, mencakup: 1. Laporan semesteran/tahunan tentang implementasi SPMI dan hasil Audit Mutu Internal secara berkala dan lengkap, serta kinerja Program Studi yang menerus bertambah baik dalam bentuk digital/sistem/hardcopy paling sedikit selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama. 2. Keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti yang transparan, akuntabel, valid dan berintegritas.	Program Studi terbukti telah memililki laporan implementasi SPMI dan hasil Audit Mutu Internal secara berkala, sistematis dan lengkap yang mencakup kedua aspek, yang menunjukkan kinerja program studi dan keberfungsian sistem pengelolaan data dan informasi.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459

7	**BUDAYA MUTU**	**Masukan**	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi/UPPS dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi/UPPS yang baik dan diimplementaskan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nirlaba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu program studi secara berkelanjutan.	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi, minimal mencakup: A. Standar Pendidikan Tinggi yang melampaui SN Dikti, dan berorientasi akademik. B. Tata kelola dalam implementasi SPMI di Program Studi, yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama, mencakup minimal: 1. Panduan dan prosedur implementasi SPMI di Program Studi, seperti: panduan penyusunan kurikulum berbasis KKNI level 6, panduan pengajaran dan pembelajaran, panduan penilaian mahasiswa dan luaran pembelajaran. 2. Panduan, prosedur atau sistem yang menunjukkan keberfungsian penjaminan mutu di tingkat program studi. C. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama. D. Sistem Peningkatan Mutu Program Studi secara berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien minimal selama 1 tahun/atau 2 tahun untuk Program Studi dengan status Terakreditasi Pertama.	Program Studi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. **(Syarat perlu status Terakreditasi Unggul)**	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

8	AKUNTABILITAS	proses	Ketersediaan dokumen formal prosedur serta perangkat pendukung keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika di UPPS serta bukti keberfungsianya di internal Perguruan Tinggi khususnya di UPPS	III.B.1.c. Pada bagian ini dijelaskan dengan lengkap tentang keberadaan kebijakan, prosedur serta keterlaksanaan dan keberfungsian perangkat pendukung keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika di UPPS	UPPS memiliki kebijakan mengenai perwujudan kampus yang aman, nyaman, dan sejahtera bagi sivitas (bebas dari kekerasan fisik maupun seksual serta bebas dari diskrimanasi) dan ada bukti implementasi terkait hal tersebut secara konsisten	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
9	AKUNTABILITAS	proses	Ketersediaan unit penegakan kode etik serta bukti efektifitas pelaksanaanya di internal Perguruan Tinggi khususnya di UPPS	III.B.1.b. Pada bagian ini dijelaskan dengan lengkap tentang keberadaan dan keberfungsian lembaga etik, dan bukti konsistensi pelaksanaan kode etik di UPPS.	UPPS memiliki lembaga/unit/gugus tugas yang melaksanakan penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas disertai dengan pedoman fromalnya dan telah disertai bukti keterlaksanaannya	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
10	AKUNTABILITAS	proses	di lingkup UPPS telah ditunjukkan: 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. 2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan pendidikan di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	III.B.3. Keterwujudan suasana akademik yang kondusif dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Pada bagian ini, UPPS perlu menjelaskan keterwujudan suasana akademik yang kondusif, dan didukung oleh: 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. 2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan tridarma di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	UPPS telah dapat memperlihatkan keterwujudan suasana akademik yang kondusif, dan didukung oleh: 1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. 2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan tridarma di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

					jawab, serta berjalan secara konsisten setiap bulan			
11	AKUNTABILITAS	proses	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling) di UPPS	III.B.2. Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling). III.B.2.a. Pada bagian ini diuraikan dengan lengkap tentang keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di perguruan tinggi yang mencakup lima aspek di atas.	UPPS dan prodi yang diakreditasi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup 5 aspek dan telah berjalan konsisten	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
12	AKUNTABILITAS	masukan	Perguruan Tinggi dan atau UPPS memiliki dan menjalankan sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	III.A.2. UPPS memiliki sistem tata pamong dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko terutama pada Program Studi yang diakreditasi. Pada bagian ini harus diuraikan dengan lengkap dan disertakan bukti-bukti sahih berjalannya fungsi-fungsi pada aspek-aspek yaitu: 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi perguruan tinggi. 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta	UPPS meimiliki bukti sahih kebijakan formal dan praktek baik sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.yang memenuhi 3 aspek	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				efektivitas kebijakan akademik; b. pemantauan potensi risiko; diantaranya praktek korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya c. penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; d. penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan; dan e. pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra 3) Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan(UU No.11 tahun 2013) dan ASN (UU No.20 Tahun 2023)				
13	AKUNTABILITAS	Luaran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi di level UPPS	III.C. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan program studi. Pada bagian ini, UPPS perlu menjelaskan tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tata pamong pengelolaan organisasi, melalui pelaksanaan survey yang memenuhi 4 aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,	UPPS melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan serta mengolahnya dan digunakan untuk perbaikan secara konsisten yang mencakup 4 aspek diantaranya: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459

				3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.			
14	AKUNTABILITAS	masukan	Tata pamong dan tata kelola : tersedia dokumem struktur organisasi dan tupoksinya serta ketetapan formalnya	III.A.1. UPPS memiliki renstra pendidikan yang berkelanjutan, serta struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsinya dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran khususnya pada Program Studi yang diakreditasi. Pada bagian ini UPPS harus menunjukkan ketersediaan dokumen formal Struktur organisasi dan Tatakerja(SOTK) serta tupoksinya. Dokumen formal SOTK setidaknya mencakup: Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tupoksinya untuk entitas-entitas: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha; f. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.	UPPS memiliki bukti sahih dokumen formal mencakup: renstra pengembangan pendidikan, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya yang mencakup prodi di bawahnya yang ditetapkan dengan ketetapan formal serta telah berjalan secara efektif	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
15	DIFERENSIASI MISI	Dampak	UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK atas keunggulan program studi yang diselenggarakan (LKPS Tabel 4.1).	Dalam 5 tahun terakhir, UPPS mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulan penyelenggaraan program studi yang diakreditasi sesuai dengan visi keilmuannya, dalam bentuk: 1) Fokus misi pendidikan, antara lain: a. Permintaan kerjasama berkelanjutan	UPPS memiliki bukti sahih pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDIK terhadap keunggulan penyelenggaraan program studi yang diakreditasi selaras diferensiasi misi UPPS pada level nasional dan/atau	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

				terkait peningkatan kualitas pendidikan dari Masyarakat/DUDIK b. Rekrutmen khusus lulusan program studi yang unggul dalam literasi pedagogik dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran c. Lulusan memiliki sertifikasi profesional yang terbukti diakui industri d. Penghargaan dari mitra atas inovasi pembelajaran yang dilakukan program studi e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang pendidikan 2) Fokus misi penelitian, antara lain: a. Kolaborasi riset bersama DUDIK atau pemerintah dalam bidang yang selaras dengan keunggulan program studi b. Pemanfaatan produk riset dari program studi oleh industri/masyarakat c. Permohonan pihak eksternal untuk melakukan penelitian/ kajian dalam bidang sesuai keunggulan prodi d. Penghargaan atas kinerja riset dari pihak eksternal e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang penelitian 3) Fokus misi pengabdian kepada masyarakat, antara lain: a. Terwujudnya peningkatan atau perubahan positif pada masyarakat/mitra PkM b. Kolaborasi PkM bersama masyarakat atau pemerintah yang terbukti berdampak c. Pengakuan dari pemda atau masyarakat atas kinerja PkM d. Model PkM menjadi rujukan bagi	internasional. **(Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul)**			

				organisasi lain yang ditunjukkan adanya permintaan dari pihak eksternal e. Pengakuan lain yang relevan dengan rekognisi bidang PkM				
16	AKUNTABILITAS	masukan	UPPS dan prodi memiliki bukti efektifitas dari kepemimpinan operasional, organisasi dan publik	III. A. 4. Komitmen pimpinan UPPS untuk pengembangan Prodi yang diakreditasi Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan program studi yang diakreditasi, yang mencakup 3 aspek berikut: 1) Kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi. 2) Kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS. 3) Kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.	UPPS memiliki bukti sahih praktek baik efektifitas pelaksanaan kepemimpinan yang mencakup Kepemimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasional dan Kepemimpinan Publik	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
17	AKUNTABILITAS	proses	Praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Perguruan Tinggi khususnya di UPPS	III.B.1. Praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) dalam menjalankan kepemimpinan UPPS dan Program Studi yang diakreditasi mencakup mencakup 6 aspek yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, berkeadilan dan manajemen risiko termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait praktik penyelenggaraan GUG mencakup 6 aspek dan UPPS mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

				terjadi di internal UPPS dan Prodi yang diakreditasi. III.B.1.a. Pada bagian ini dijelaskan dengan lengkap tentang: 1) ketersedian dokumen formal pengembangan GUG dan dokumen turunannya; 2) bukti konsistensi implementasi pengembangan GUG di lingkungan UPPS.				
18	AKUNTABILITAS	proses	tersediannya dokumen formal yang mengatur mengenai layanan yang bertintegritas (bersih dan profesional) serta bukti keterlaksanaannya	III.B.6.UPPS mengimplementasikan lingkungan layanan yang bersih dan profesional dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di program studi serta dievaluasi secara periodik. Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan implementasikan layanan yang bersih dan profesional dan telah dievaluasi secara periodik (triwulan)	UPPS memiliki dokumen dan bukti sahih implementasi layanan yang berIntegritas (bersih dan melayani) dan telah dievaluasi secara periodik (triwulan) pada prodi yang diakreditasi	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
19	DIFERENSIASI MISI	Luaran dan capaian	UPPS mengukur dan mengevaluasi ketercapaian tujuan program studi	Ketercapaian tujuan program studi yang telah ditetapkan yang mencakup: 1) Evaluasi keterlaksanaan dan pencapaian program pendidikan dan pembelajaran sesuai diferensiasi misinya setiap tahun. 2) Kajian pembandingan capaian dengan institusi rujukan 3) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan dan pengembangan program studi 4) Pelaporan ketercapaian tujuan program studi kepada stakeholders	UPPS mengevaluasi ketercapaian tujuan program studi yang memenuhi aspek (1) s.d. (4).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459
20	AKUNTABILITAS	dampak	terlaksanakannya layanan yang bertintegritas (bersih dan profesional) serta bukti sahih yang mendukungnya secara konsisten	III.D. Terwujudnya zona layanan yang berintegritas diinternal Unit Pengelola Program Studi : Evaluasi universitas untuk pemeringkatan implementasi dokumen peraturan layanan yang berIntegritas di	UPPS telah menunjukkan berjalannya layanan berinegritas (bersih dan melayani) secara konsisten disertai bukti sahih pendukungnya termasuk survey	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.5

				Unit kerja secara berkala (tahunan) Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan praktek baik pelaksanaan zona layanan berintegritas pada unit kerja terkait disertai dengan survey kepuasan stakeholder terkait layanan berintegritas	kepuasan layanan berintegritas dari stakeholder internal dan eksternal serta telah melakukan kick of meeting komitmen mewujudkan WBK dan/atau WBBM			
Standar 3 Mahasiswa								
21	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	A.Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan	Program Studi yang diakreditasi sesuai dengan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM memiliki pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh pemerintah, masyarakat dan DUDIK,mengacu pada LKPS Tabel 2-1.12. A. Jumlah pengakuan /Sertifikasi professional pada tingkat Lokal atau Nasional atau Internasional dari Instansi atau Lembaga yang berkompeten.	A. Dalam 1 tahun Lulusan Program Studi yang diakreditasi telah mendapatkan pengakuan atau apresiasi kompetensi dari pemerintah, masyarakat, instansi yang berkompeten sekurang-kurangnya 3 pengakuan pada tingkat nasional atau satu tingkat internasional yang sesuai dengan fokus diferensi misi PT dalam bidang Pendidikan atau penelitian atau PkM. Catatan:Tidak diperhitungkan untuk Prodi dengan status terakreditasi Pertama	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.5
22	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/upps memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	III.B.4.b. UPPS perlu menjelaskan upaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ); 2) Sharing sumberdaya pembelajaran; 3) Beasiswa: afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi; 4) Kebijakan rekrutmen melalui RPL. Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk matakuliah(salah satu	UPPS memiliki bukti sahih secara konsisten berupaya untuk memperluas akses calon mahasiswa yang mencakup paling sedikit tiga aspek diantara poin 1 sampai dengan 4.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

				contohnya melalui SPADA Indonesia), Program Studi dan Perguruan Tinggi.				
23	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/atau memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.	III.B.5. UPPS memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan. III.B.5.a. Penyiapan mahasiswa minimal meliputi 4 aspek: a) Penjelasan umum perguruan tinggi; b) cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik; c) cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan d) cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Pada bagian ini UPPS perlu menjelaskan sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan standar minimum pendidikan yang meliputi:	UPPS dan/atau prodi yang diakreditasi memiliki bukti sahih program-program yang terencana dalam menyiapkan mahasiswa baru yang mencakup empat aspek serta dilakukan monitoring dan evaluasinya.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
24	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/atau memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan.	III.B.5.b. Layanan mahasiswa diberikan oleh unit khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi minimal meliputi layanan dalam 5 aspek : a) Administrasi akademik; b) Bimbingan konseling; c) Kesehatan; d) Keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; e) Pemenuhan beban belajar yang dapat dilakukan di luar program studi khusus program studi diploma 3/Sarjana/Sarjana Terapan. Pada bagian ini diuraikan layanan mahasiswa yang diberikan oleh unit	UPPS dan/atau prodi yang diakreditasi memiliki bukti sahih praktek baik layanan kemahasiswaan yang mencakup lima aspek diantara poin a sampai dengan e dan dilakukan survey kepuasan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

				khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi				
25	AKUNTABILITAS	proses	Perguruan Tinggi dan/upps memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	III.B.4. UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru. Pada bagian ini, UPPS perlu menjelaskan: III.B.4.a. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku,ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	UPPS memiliki bukti sahih mengimplementasikan kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku,ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas) dan didukung dokumen formal yang lengkap	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)								
26	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dampak	A. Pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat	A. UPPS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri. Pencapaian prestasi dosen/lembaga dalam bentuk seperti: 1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. 3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. (LKPS, Tabel 2-II.7 Rekognisi DPRPS). RRD (%) = NRD / NDPR X 100 NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam	A. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah mendapatkan pengakuan kepakaran profesional mencapai 100% dari seluruh DPR baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri pada level nasional atau internasional berupa karya DPR yang terekognisi/diterapkan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

				1 tahun terakhir. NDPR = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi.				
27	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	B. Kecukupan dosen penghitung rasio(DPR)	B. Kecukupan dosen penghitung rasio(DPR) yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi terlaporkan pada PD Dikti. Data LKPS Tabel 2-I.1	B. Program Studi memiliki sekurang-kurangnya 9 orang DPR dengan kualfikasi pendidikan Doktor minimal 25% dari seluruh DPR yang bidang keahliannya relevan dengan mata kuliah yang diampu.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
28	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Dampak	B. Karya DPR atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat.	B. Karya dosen tetap dan/atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: HKI: Paten/Paten Sederhana, HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.). (LKPS, Tabel 2-II.3 Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DPR bersama Mahasiswa). RHKI (%) = (NA + NB + NC) / NDPR X 100 NA = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. NDPR = Jumlah dosen tetap yang	B. UPPS memiliki karya DPR atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, sebagai pemegang HKI : a) HKI (Paten, Paten Sederhana). b) HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.), mencapai 100% dari seluruh DPR.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

				ditugas di Program studi yang diakreditasi.				
29	RELEVANSI PENELITIAN	Luaran dan capaian	C. Publikasi ilmiah DPR	C. Trend Luaran Penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah. Jelaskan faktor pendukung keberhasilan atau faktor penghambat pencapaian persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi ilmiah selama 1 tahun terakhir pada saat TS. (LKPS, Tabel III.4. Luaran Penelitian DPRPS dalam bentuk publikasi artikel dalam 1 tahun saat TS). RLP (%) = (NA2 + NA3 + NA4 + NB2 + NB3) / NDPR X 100 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional bereputasi. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDPR = Jumlah dosen tetap yang ditugas di Program studi yang diakreditasi.	C. Luaran Penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah dalam 1 tahun yang dicapai: a) publikasi pada jurnal internasional dan nasional bereputasi, b) publikasi pada seminar internasional dan nasional, c) pagelaran/ pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional dan nasional, mencapai 100% dari seluruh DPR serta didukung dengan penjelasan faktor pendukung keberhasilan atau faktor penghambat luaran penelitian secara komprehensif serta upaya tindak lanjut perbaikan mutu berkelanjutan luaran penelitian.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459

30	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	D. Dosen Tidak Tetap (PDTT) yang relevan dengan Program Studi	D. Prosentase Dosen Tidak Tetap dengan bidang keahlian yang relevan dengan Program Studi. LKPS Tabel 2-I.2 Dosen Tidak Tetap	D. PDTT ≤ 10%	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
31	RELEVANSI PENELITIAN	Dampak	A. Perolehan dan analisis terhadap pengakuan yang diperoleh dosen tetap pada bidang penelitian	A. Luaran Penelitian Program Studi sesuai dengan fokus diferensi misi perguruan tinggi dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM seta target bendampak yang menunjukkan adanya kolaborasi, sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan sesuai dengan integritas akademik mencakup: a) HKI (Paten/Paten Sederhana) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) (LKPS, Tabel 2-II.3 Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DPRPS bersama Mahasiswa) dan (LKPS, Tabel 2-II.7 Rekognisi DPRPS).	Dalam 1 tahun terakhir terbukti produktifitas luaran penelitian Program Studi sesuai dengan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak, meliputi a) s.d. e) menunjukkan adanya saling keterkaitan dengan sitasi, dan rekognisi bidang keilmuan serta termanfaatkan oleh DUDIK dan masyarakat.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500
32	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	E.Beban kerja DPR	E.Beban kerja DPR yang ditugaskan di program yang dinyatakan dalam Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP). Data LKPS Tabel 2-I.3 EWMP DPRPS	E. EWMP DPR dengan beban pembelajaran diantara 12 sd 16 sks didukung dengan bukti hasil evaluasi ketercapaian sasaran kinerja dosen	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
33	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	A. Kompetensi dan kualifikasi dosen penghitung rasio (DPR) DPR adalah dosen tetap perguruan tinggi pada Prodi yang diakreditas yang dilaporkan tiap semester pada PD Dikti mengampu matakuliah sesuai dengan bidang keahliannya pada	A. Kompetensi dan kualifikasi dosen penghitung rasio (DPR) yang sesuai dengan bidang kajian program studi pada saat pengajuan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini: 1) Dosen memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional; 2) Kualifikasi dosen minimal lulusan	Pada saat TS program Studi memiliki bukti sahih kompetensi dan kualifikasi Dosen dengan memperhatikan aspek-aspek 1) sd 5) dimana khusus point No.2) Kualifikasi Pendidikan Doktor minimal mencapai 25% dari total DPR di PD Dikti	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

			Program Studi yag diakreditasi.	magister dengan bidang keahlian yang sesuai dengan matakuliah yang diampu. 3) UPPS wajib menetapkan sasaran strategis tentang Profesi, dan Karir Dosen 4) Kesesuaian bidang keahlian dosen dan pengalaman akademiknya dengan matakuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi. 5) Luaran dosen adalah pengalaman profesional baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun PkM yang mendukung diferensiasi misi UPPS. Contohnya UPPS yang fokus pada bidang pendidikan memiliki luaran sebagai berikut: Memiliki publikasi di jurnal pendidikan atau pembelajaran terakreditasi nasional/internasional atau buku ajar, buku teks, modul pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar nasional. UPPS yang fokus pada bidang penelitian memiliki luaran diantaranya: Memiliki Publikasi hasil-hasil riset sebagai penulis pertama pd jurnal nasional atau Internasional bereputasi atau memiliki Inovasi dan hilirisasi hasil riset UPPS yang fokus pada bidang PkM memiliki luaran diantanranya: Memiliki Publikasi hasil PkM sebagai penulis pertama pd jurnal Nasional/Internasional bereputasi dan Produk Inovasi yang bermanfaat luas				
34	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	C. Prosentase jabatan akademik DPR pada Program Studi yang diakreditasi	C. Program Studi memiliki DPR dengan jabatan akademik sesuai Program Sarjana:	Program Studi memiliki DPR dengan jabatan akademik: Program Sarjana:(PDJA) Guru	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				PDJA=(GB+LK+L/Dosen Penghitung Rasio. Data LKPS Tabel 2-I.1	Besar, Lektor Kepala, Lektor dan PDJA≥80%, tidak termasuk asisten ahli			
35	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	Kecukupan Tenaga Kependidikan	Kecukupan Tenaga Kependidikan yang berkompeten dan berkualifikasi, sesuai dengan data LKPS Tabel 2-I.4 Tenaga Kependidikan 1) Memiliki kompetensi yang mendukung tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan layanan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis IT untuk menunjang proses Pendidikan; 2) Kualifikasi pendidikan minimal berijazah diploma tiga; 3) bekerja penuh waktu selama 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi unsur-unsur 1) sd 3) sehingga memenuhi tingkat kecukupan berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana								
36	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	A. Kecukupan & Akses Sarana dan Prasarana	A. Kebijakan yang menjamin kecukupan dan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. A. Keteraksesan sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan kebijakan yang ditetapkan perguruan tinggi 1) UPPS menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang dapat: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang	A. UPPS terbukti dapat menjamin akses terhadap Sarana dan Prasarana yang memehuhi aspek 1) sd 3)	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				berkebutuhan khusus; yaitu tersedianya fasilitas pendukung yang memungkinan bagi dosen dan mahaiswa yang berkebutuhan khusus melakukan aktifitas tridharma dan bagi tendik berkebutuhan khusus dapat memudahkan menjalankan tupoksinya dalam memberikan layanan pendukung Tridharma PT. d.memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan. 2) Ketersediaan sarana dan prasarana mencakup: a. Teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; b. Sumber pembelajaran. 3) Sarana dan Prasarana yang dimiliki mendukung fokus diferensiasi misi UPPS dalam bidang Pendidikan, atau peneliitan atau PkM. Misalnya UPPS yang fokus dalam bidang pendidikan SarPras yang disediakan misalnya Laboratorium Pendidikan yang fungsional, sedangkan UPPS yang fokus dalam bidang riset misalnya memiliki Laboratorium Riset yang fungsional, sedangkan UPPS yang fokus dalam bidang PkM misalnya memiliki Laboratorium Inovasi sosial/komunitas yang fungsional				
37	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	B. Implementasi Sistem K3	B. Implementasi Sistem K3 (Keamanan, Keselamatan dan kesehatan) dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan;	B.UPPS telah memiliki bukti sahih kebijakan terkait dengan K3 yang memenuhi kelima unsur a) sd e) dan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				b) kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; c) pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun. d) penyediaan fasilitas yang memenuhi standar kesehatan kerja dan menjamin lingkungan kerja yang sehat. e) mengamankan seluruh fasilitas kampus dari pengaruh negatif NAPZA,khususnya Setiap Tempat Belajar Mengajar diwajibkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok	diimpelementasikan dengan efektif.			
38	RELEVANSI PENELITIAN	Masukan	C. Penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	C. Penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang andal mencakup: 1) Sistem TIK untuk mendukung proses penelitian. 2) Dokumentasi, evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	C. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah menerapkan sistem berbasis TIK yang terintegrasi untuk mendukung seluruh aktifitas penelitian yang mencakup dokumentasi, evaluasi, laporan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut penerapan sistem TIK untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis sistem informasi.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
39	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	C. Pembiayaan	C.Pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan mengacu pada LKPS Tabel 2-1.5 a) biaya investasi(biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan) b) biaya operasional pendidikan dalam 1 tahun	C.UPPS memiliki sumber pembiayaan untuk Prodi yang diakreditasi, dimana biaya investasi lebih dari 5% dari total anggaran, kemudian biaya operasional pendidikan sekurang-kurangnya rata-rata Rp 15 juta per mahasiswa aktif per tahun yang sangat memadai untuk mendukung standar kompetensi lulusan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

40	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	Sistem TIK Pendukung Penylenggaaraan Pendidikan	Perguruan Tinggi/UPPS memiliki sistem TIK yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan tujuan untuk: a)mendukung pengembangan materi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dan Ujian; b) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; c)mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi; d)melaporkan data profil dan kinerja Program Studi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; e) menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses untuk kebutuhan belajar mahasiswa; f) menjamin keteraksesan publik. g) Sistem TIK yang menunjang fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM	Perguruan Tinggi/UPPS telah memiliki sistem TIK yang andal dan dievaluasi secara periodik serta ditindak lanjuti untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi dengan tujuan untuk memenuhi aspek a) sd g):	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
41	AKUNTABILITAS	masukan	Perguruan Tinggi dan/atau UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	III.A.3. UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi Pada bagian ini harus diuraikan dengan lengkap dan disertakan bukti-bukti sahih keberfungsian pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi agar terpenuhi aspek-aspek berikut: a) memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan	UPPS memiliki kebijakan formal disertai implementasinya terkait pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk manajemen dan pengelolaan data dan informasi dan perguruan tinggi membuat rencana pengembangan terkait TIK untuk pengelolaan data dan informasi dalam mendukung kegiatan pendidikan dan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				kemutakhiran data akademik; b) mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran; c) melaporkan data profil dan kinerja prodi yang diakreditasi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan nelalui perguruan tinggi; dan d) menyediakan data dan informasi prodi yang diakreditasi yang dapat diakses publik. e) menjamin keteraksesan publik.	pembelajaran pada Program Studi yang diakreditasi			
Standar 6 Pendidikan								
42	RELEVANSI PENDIDIKAN	Proses	A. Penetapan standar proses pembelajaran	A. UPPS menetapkan standar proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang mencakup: a. Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: 1. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran; b. Pelaksanaan proses pembelajaran; diselenggarakan dengan: 1. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;2. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; 3. menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan 4. memberikan	A.UPPS terbukti telah konsisten menjalankan standar proses yang memperhatikan tiga aspek penting secara komprehensif yang dievaluasi secara periodik dan terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkat mutu proses pembelajaran	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

				fleksibilitas dalam proses pendidikan. c.Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.				
43	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses	B. Hasil-hasil PkM diintegrasikan kedalam kurikulum.	B. Hasil-hasil PkM diintegrasikan kedalam kurikulum untuk pengembangan program studi	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah menunjukkan praktek baik mengintegrasikan kegiatan PkM kedalam kurikulum untuk pengembangan program studi, secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
44	RELEVANSI PENELITIAN	Proses	B. Hasil-hasil penelitian bidang keilmuan program studi diintegrasikan kedalam kurikulum.	B. Hasil-hasil penelitian bidang keilmuan program studi diintegrasikan kedalam kurikulum untuk pengembangan Program Studi sebagai bahan kajian pengayaan dalam proses pembelajaran	B. Dalam tiga tahun terakhir program studi telah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fokus diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM sebagai bahan kajian pengayaan, metode pembelajaran berbasis research dan kompetensi yang dibutuhkan sebagai peneliti dalam bidang keilmuan Program Studi secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan untuk pengembangan Program Studi.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
45	RELEVANSI PENDIDIKAN	Proses	B. Fleksibelitas Proses Pembelajaran	B.UPPS memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat yang diwujudkan melalui i. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan daring;	B.UPPS dalam tiga tahun terakhir telah dapat menunjukkan praktek baik memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat yang diwujudkan dalam seluruh	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

				ii. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan iii. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. iv. Inklusi peserta progam dengan berbagai latar belakang, usia, lokasi tempat tinggal, sosial,budaya dan ekonomi	aspek penting i) sd iv) yang saling terkait.			
46	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	C. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi CPL	B. Program Studi melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur-unsur sebagai berikut: 1) Rumusan CPL dinilai dari kesesuaiannya dengan tujuan progam studi dalam menghasilkan Profil lulusan yang kompeten dalam ranah keilmuan Prodi . 2) Rumusan CPL dinilai dari keselarasan dengan KKNI dan kebutuhan kompetensi kerja dari DUDIK yang sejalan dengan Profil lulusan yang ditetapkan. 3) Pengukuran dan pencapian CPL dilakukan dengan metode yang tepat untuk menilai ketercapaian kompetensi yang meliputi: a.Sikap sesuai huruf (a) sampai dengan huruf (f) KKNI b. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu)	B.UPPS terbukti melakukan pengukuran dan evaluasi menyeluruh terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dalam tiga tahun terakhir memenuhi unsur- unsur 1) sd 5).	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

				atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; c. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; d. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan e. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 4) Hasil pengukuran ketercapian CPL ditindak lanjuti untuk perbaikan standar mutu masukan dan proses yang disesuaikan dengan pilihan fokus diferensiasi misi PT dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM. 5) Hasil Pengukuran CPL dengan capaian sangat kompeten dalam 1 tahun berturut-turut, dengan mengacu pada Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7a Pengukuran CPL. *)Catatan: Khusus untuk Program Studi dengan Status terakreditasi sementara yang mengajukan untuk status terakreditasi unggul Data hasil pengukuran CPL dimuat pada LKPS Tabel 2-I.7b Pengukuran CPL.				
47	RELEVANSI PENDIDIKAN	Proses	C.Pemenuhan beban belajar dilakukan di luar program studi	C. Persentase mahasiswa aktif yang eligible memenuhi beban belajar diluar Program Studi pada tahun TS untuk semua program Sarjana Terapan dengan jumlah sks minimal 10 sks	C. Persentase mahasiswa aktif memperoleh minimal 10 sks diluar Program Studi pada TS > 10%	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
48	RELEVANSI PENDIDIKAN	Luaran dan Capaian	Penerapan Standar Penilaian hasil belajar mahasiswa	UPPS menerapkan Standar Penilaian yang merupakan kriteria minimal	Dalam 1 tahun terakhir secara konsisten UPPS telah	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459

			untuk mencapai standar kompetensi lulusan	penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.	menerapkan standar penilaian dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif dan terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkat mutu penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.			
49	RELEVANSI PENDIDIKAN	Masukan	Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap	Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang lengkap mencakup: 1) Keunikan program studi, 2) Profil lulusan, 3) Capaian pembelajaran lulusan (kesesuaian dengan KKNI) 4) Struktur kurikulum 5) Silabus matakuliah dan 6) Rencana pembelajaran semester	Program Studi telah melakukan evaluasi kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi DUDIK, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan perkembangan IPTEK yang sesuai dengan visi keilmuan Program Studi sehinga menghasilkan unsur-unsur 1) sd 6	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
50	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	Praktek baik Pendidikan Antikorupsi	Program Studi yang diakreditasi menunjukkan praktek baik melakukan internalisasi pendidikan anti korupsi dalam pembelajaran pada program studi yang diakreditasi	Program Studi yang diakreditasi menyelenggarakan PAK berupa sisipan atau insersi sekurang-kurangnya 10 sks pada:a.Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU); atau b. Matakuliah yang relevan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500
51	DIFERENSIASI MISI	Proses	UPPS dan program studi secara konsisten melaksanakan dan mengembangkan berbagai	UPPS dan program studi melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran yang: 1) sesuai dengan rencana	UPPS dan program studi melaksanakan program pendidikan dan pembelajaran yang memenuhi 2 aspek, sesuai	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629

			program pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.	strategis/rencana operasional dan peta jalan pengembangan program studi yang diakreditasi. 2) mendukung diferensiasi misi yang ditetapkan yang ditunjukkan dengan pelaksanaan dan pengembangan berbagai mata kuliah/kegiatan dosen-mahasiswa dengan pendekatan: a. project-based learning, case method, atau pendekatan lain yang relevan dengan pencapaian kompetensi (fokus misi pendidikan); b. research-based learning untuk mengembangkan pengetahuan dan mengasah mahasiswa menjadi seorang intelektual (fokus misi penelitian), c. community service-based learning melalui pemanfaatan pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat (fokus misi pengabdian kepada masyarakat).	dengan fokus misi yang ditetapkan, secara konsisten, dan dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.			
Standar 7 Penelitian								
52	RELEVANSI PENELITIAN	Proses	A. Pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa.	A. Pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual dapat menerima satuan kredit semester, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.	A. Dalam 1 tahun terakhir program studi memiliki bukti sahih praktek baik melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual dan menerima satuan kredit semester, terbangunnya budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dengan memenuhi kaidah dan metode ilmiah sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik secara konsisten melakukan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.6287

					perbaikan kualitas penelitian secara berkelanjutan.			
53	RELEVANSI PENELITIAN	Masukan	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dengan mengacu visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak. 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	A. UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
54	RELEVANSI PENELITIAN	Masukan	B. UPPS memiliki Standar Masukan Penelitian	B. UPPS memiliki Standar Masukan Penelitian minimal mencakup: 1) penyediaan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian. 2). penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi. 3) penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah memiliki bukti sahih dan upaya peningkatan mutu Standar Masukan Penelitian minimal mencakup keempat aspek secara komprehensif dan berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303

				untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian. 4) Standar mutu masukan penelitian yang ditetapkan perguruan tinggi mempertimbangkan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak.				
55	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Masukan	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM	A. Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi mencakup: Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi perguruan tinggi pada bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM serta target berdampak, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi serta target berdampak.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.303
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
56	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Luaran dan capaian	A. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat	A. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup aspek: 1) menganut lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses	A. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah melakukan analisis terhadap luaran PkM yang memperhatikan kelima aspek terkait, secara konsisten	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459

				oleh masyarakat dalam menyebarluaskan hasil pengabdian kepada masyarakat, terutama yang dibiayai oleh Pemerintah, 2) pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, 3) keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, 4) kepuasan mitra kerjasama PkM 5) realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.	melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan.			
57	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Proses	A. Pelaksananan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen bersama mahasiswa	A. Pelaksananan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen bersama mahasiswa, memenuhi: 1) keterlaksanaan kode etik PkM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 3) memiliki ketentuan dalam pelaksanaan kerja sama PkM 4) menetapkan persyaratan dan melaksanakan diseminasi hasil PkM dan ketentuan penulisnya.	A. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah menunjukkan praktek baik melaksanakan kegiatan PkM oleh dosen bersama mahasiswa dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan secara konsisten empat aspek terkait: 1 s.d. 4. Kemudian secara konsisten melakukan perbaikan kualitas PkM secara berkelanjutan.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	1.629
Standar 9 Luaran dan Kerjasama								
58	RELEVANSI PENELITIAN	Luaran dan capaian	A. Hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka	A. Hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan terutama yang dibiayai oleh Pemerintah, menunjukkan keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana penelitian dan pengembangan, serta pengembangan kurikulum/matakuliah. (LKPS, Tabel III.2. Produktivitas	A. UPPS dapat menunjukkan dengan jelas dan sistemik serta didukung dengan data-data yang lengkap analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan terutama yang dibiayai oleh Pemerintah, menunjukkan keberlanjutan penelitian sesuai	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459

				Penelitian Dosen Penghitung Rasio yang melibatkan Mahasiswa).	peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, realisasi sumber dana penelitian dan pengembangan, serta pengembangan kurikulum/matakuliah.			
59	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Luaran dan capaian	B. Hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan program studi.	B. Hasil analisis terhadap luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan program studi. (LKPS, Tabel 2-II.3 Luaran Lainnya yang dihasilkan oleh DPRPS bersama Mahasiswa).	B. Dalam 1 tahun terakhir UPPS telah melakukan analisis terhadap luaran PkM secara konsisten melakukan perbaikan kualitas secara berkelanjutan berupa Karya Dosen Tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang Pendidikan atau Penelitian atau PkM.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459
60	RELEVANSI PENELITIAN	Luaran dan capaian	B. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian.	B. Hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai indikator kinerja dan target yang ditetapkan perguruan tinggi dengan mengacu visi keilmuan program studi dan fokus pada diferensiasi misi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, termasuk publikasi, produk/jasa yang sesuai dengan integritas akademik, diantaranya: a) publikasi, b) HKI, c) produk/jasa, d) Buku ber-ISBN, Book Chapter. (LKPS, Tabel III.3. Produk/Jasa yang dihasilkan oleh DPRPS bersama Mahasiswa dan Diadopsi oleh Industri/Masyarakat).	B. Program Studi yang diakreditasi dapat menunjukkan dengan jelas dan sistemik didukung dengan data-data yang lengkap tentang analisis ketercapaian luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan diantaranya: a) publikasi, b) HKI, c) produk/jasa, d) Buku ber-ISBN, Book Chapter.	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459
61	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	B. Kepuasan Pengguna Lulusan dan Tindak Lanjut	B. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan dan Bukti Tindak Lanjut dari UPPS (TS-3 sd TS-1) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.8	B.Hasil analisis menggambarkan fakta-fakta bahwa Program Studi yang diakreditasi telah melakukan Survey Kepuasan	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

				Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap kinerja lulusan	Pengguna Lulusan yang lulus pada TS-1 sd TS-3 dengan data-data yang valid, representatif, dan telah dievaluasi hasilnya serta diimplementasikan untuk perbaikan berkelanjuta mutu kurikulum.			
62	RELEVANSI PENDIDIKAN	Luaran dan Capaian	Efektifitas Kinerja Program Studi	Efektifitas Kinerja program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: A. Penyelesaian studi lulusan dan Prestasi Mahasiswa sebagai berikut; 1) Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana) dalam 1 tahun terakhir (Re-PL). LKPS Tabel 2-I.5 Profil Jumlah Lulusan. 2) Kelulusan 1 kali masa tempuh kurikulum Sarjana yang masuk TS-3 dan lulus sampai TS, (PKMTK) mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan atau 3) Kelulusan 2 kali waktu tempuh kurikulum yaitu jumlah lulusan sampai akhir TS yang masuk saat TS-6 terhadap jumlah mahasiswa masuk saat TS-6 mengacu data LKPS Tabel 2-I.6a Profil masa studi lulusan. 4) Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat wilayah atau nasional atau internasional dengan peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (RPMP) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.10 Prestasi Mahasiswa .	Hasil laporan data dari PD Dikti menggambarkan fakta- fakta objektif berikut ini: A. Penyelesaian studi Lulusan Program Studi yang diakreditasi termonitor dari PD Dikti sebagai berikut; 1) RPL ≤ 15% 2) PK1MTK≥45%. 3) PK2MTK≥75%; 4) RPMP ≥1% Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul Catatan: Tidak diperhitungkan untuk Program Studi Sarjana yang baru beroperasi kurang dari 2 tahun, skor =1	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.459
63	RELEVANSI PENDIDIKAN	Dampak	Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan	Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan dalam 5 tahun terakhir yang mencakup aspek- aspek berikut: 1) Persentase penurunan mahasiswa	Trend Daya Tarik Prodi dan Keterserapan lulusan menggambarkan fakta-fakta sebagai berikut: 1.RPPM ≤ 15% 2)PLTLK≥ 40%,	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	2.500

				baru (Sarjana) dalam 5 tahun terakhir (RPPM) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.9 Trend Jumlah Mahasiswa Baru 2) Persentase lulusan terserap lapangan kerja/Melanjutkan Jenjang Pendidikan Berikutnya/ Berwirausaha kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2(PLLK) mengacu pada LKPS Tabel 2-I.11 Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana	**(Syarat Perlu Status Terakreditasi Unggul)**			
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal								
64	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	2		2
65	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2		2
66	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi	2		2

					eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.			
67	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi	2		2

					pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.			
68	Tujuan Strategi Pengemban gan	Tujuan Strategi Pengemban gan	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	2		2
69	Program Pengemban gan Berkelanju- tan	Program Pengemban gan Berkelanju-tan	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	2		2

LAM TEKNIK

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi											
1	A. Kriteria	**I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)**	**Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)**	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai. Tabel 1 LKPS.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan : (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum; (4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.	Tidak ada skor kurang dari 2.		1.14
2	A. Kriteria	**I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)**	**Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)**	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan,	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal yang	Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek: (1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; (2) Tidak melibatkan	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.69

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
						pengguna lulusan, dan pakar.	eksternal yang terdiri dari lulusan dan pengguna lulusan.	terdiri dari lulusan.	pemangku kepentingan eksternal.		
3	A. Kriteria	**I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)**	**Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)**	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (4) VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.	Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keimuan program studi para pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Hanya dilakukan sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.22
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama											

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
4	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	**Tata Pamong, Tata Kelola, kerjasama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)** 2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola	Sistem tata pamong Skor = ((I x 2)+ (II)) / 3	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) Aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.18
5	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	**Tata Pamong, Tata Kelola, kerjasama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)** 2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola	Sistem tata pamong Skor = ((I x 2)+ (II)) / 3	II. Perwujudan *Good University Governance* mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.58

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
							signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.				
6	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	**Tata Pamong, Tata Kelola, kerjasama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)** 2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial Skor = (I + (2 x II)) / 3	I. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.	0.32
7	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	**Tata Pamong, Tata Kelola, kerjasama dan Keuangan (Indikator Kinerja Utama)** 2.1 Tata Pamong dan Tata Kelola	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial Skor = (I + (2 x II)) / 3	II. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif yang kurang signifikan bagi organisasi.	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	0.62
8	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	2.2 Kerjasama	Kerja sama Skor = ((I) + (2 X II)) / 3	I. Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan visi UPPS serta visi keilmuan program studi. Tabel 2.a. LKPS. RK = (N1 + N2 + N3) / NDTPS. N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM.	Jika RK ≥ 4, maka skor 4	Skor = RK				0.52

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
9	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	2.2 Kerjasama	Kerja sama Skor = ((I) + (2 X II)) / 3	II. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 2.a. LKPS. Faktor: a = 2, b = 6, c = 8. NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. A = NI/a; B = NN/b; C = NW/c. Jika NI ≥ a dan NN < b, maka NI = a. Jika NI < a dan NN ≥ b, maka NN = b. Jika NW ≥ c , maka NW = c.	Jika NI > a dan NN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < NI ≤ a atau 0 < NN ≤ b atau 0 < NW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				1.01
10	A. Kriteria	**II. Akuntabilitas**	2.2 Kerjasama	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; dan (3) Memberikan kepuasan	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang hanya memenuhi 1 aspek.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.01

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.						
11	A. Kriteria	II. Akuntabilitas	2.3 Keuangan	Pengelolaan keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal dan eksternal.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas, pengelolaan risiko serta audit internal.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, efisiensi dan efektivitas.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi.	UPPS memiliki bukti sahih pelaksanaan pengelolaan keuangan yang tidak mengacu pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap regulasi.	0.60
12	A. Kriteria	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan Skor = (I + II) / 2	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4)Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.	2.42
13	A. Kriteria	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi	UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar	UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi	UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP	Tidak ada skor dibawah 1.	2.42

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. Tabel 7.a. LKPS.	dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.	pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.		
14	A. Kriteria	**VII. Sistem Penjaminan Mutu**		Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.	Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.	Hanya memenuhi unsur (1) IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.00
15	A. Kriteria	**VII. Sistem Penjaminan Mutu**		Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1)	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.93

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
				Mutu Internal	dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4)Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 7.b. LKPS.		aspek nomor (1) sampai dengan (3).	sampai dengan (2).	aspek nomor (1).		
16	A. Kriteria	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1), (2), dan (3) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) dan (2) evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek (1) evaluasi capaian kinerja.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.00
17	A. Kriteria	VII. Sistem Penjaminan Mutu		Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek- aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (6).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1)	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek (1) s.d. (4).	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.	2.00

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		s.d. (4) ditambah aspek (5) atau aspek (6).		aspek (1) s.d. (4).		
Standar 3 Mahasiswa											
18	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 6.a. LKPS. Tabel 4.a. LKPS. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS A = ((NDTPS - 5) / 7) B = RMD / 15, jika RMD < 15 B = 1, jika 15 ≤ RMD ≤ 25 B= (35 - RMD) / 10, jika 25 < RMD ≤ 35	Jika 15 ≤ RMD ≤ 25 dan NDTPS ≥ 12 maka Skor = 4	Jika 5 ≤ NDTPS < 12 dan RMD ≤ 35 maka Skor = 1 + 3 (A x B) Jika NDTPS ≥ 12 dan RMD < 15 atau 25 < RMD ≤ 35 maka Skor = 1 + 3B			Jika RMD > 35 , maka Skor = 0	0.85

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
19	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA). Tabel 6.a. LKPS.	Jika PMA ≥ 1%, maka Skor = 4	Jika PMA < 1% , maka Skor = 2 + (200 x PMA)		Tidak ada skor kurang dari 2.		0.60
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)											
20	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama)** 4.1 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%. A= ((NDTPS – 5) / 7). B = (40%-PDTT)/40%, Jika PDTT ≤ 40%. B = (40%-PDTT)/30%, Jika 10% < PDTT ≤ 40%.	Jika NDTPS ≥ 12 dan PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4	Jika 5 ≤ NDTPS < 12 dan PDTT ≤ 40% , maka Skor = 2 + 2 (A x B) jika NDTPS ≥ 12 dan 10% < PDTT ≤ 40% , Maka Skor = 2 + (2 x B)		Jika NDTPS ≥ 5 dan PDTT > 40%, maka skor = 2	Jika NDTPS < 5 , maka Skor = 0	1.06
21	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama)** 4.1 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Profil Dosen	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi	Jika PDS3 ≥ 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.		1.76

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%						
22	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama)** 4.1 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Profil Dosen	Jabatan akademik DTPS. Tabel 4.a. LKPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.	Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7)		Tidak ada Skor kurang dari 2.		0.85
23	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama)** 4.1 Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran/teknisi/Administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 4.b. LKPS.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/admini strator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/ admini strator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 40% - 70% bersertifikat	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/admini strator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 10% - 39% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi/ administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran/teknisi/ administrator sistem/dll.	2.06

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
							kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	bidang tugasnya.			
24	A. Kriteria	IV. Sumber Daya Manusia	4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS. Tabel 4.c. LKPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4.	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = (64 - (3 x RBK))/4			Tidak ada skor kurang dari 1.	0.28
25	A. Kriteria	IV. Sumber Daya Manusia	4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b. LKPS. Tabel 4.a. LKPS. Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1. RI = NI / 3 / NDTPS. RN = NN / 3 / NDTPS. RW = NW / 3 / NDTPS. NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NW = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4.	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				0.39

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					RN = b; Jika RW ≥ c, maka RW = c.						
26	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS**	Kinerja DTPS	Kegiatan PkM DTPS yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.c. LKPS. Tabel 4.a. LKPS. Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1. RI = NI / 3 / NDTPS. RN = NN / 3 / NDTPS. RW = NW / 3 / NDTPS. NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NW = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b; Jika RW ≥ c, maka RW = c.	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c. maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				0.22
27	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS**	Kinerja DTPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4.d. LKPS. Faktor: a = 0,5 ,b = 1 , c = 2	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-				0.39

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					RI = (NA4 + NB3) / NDTPS. RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS. RW = (NA1 + NB1) / NDTPS. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah publikasi di prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah publikasi di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b; Jika RW ≥ c, maka RW = c.		((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				
28	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS**	Kinerja DTPS	Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika RLP ≥ 3, maka Skor 4 .	Jika RLP < 3 , maka Skor = 2 + ((2 x RLP) / 3)		Tidak ada Skor kurang dari 2.		0.22

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					Tabel 4.f. LKPS. Tabel 4.a. LKPS. RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
29	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS**	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi. Tabel 4.h. LKPS. PKDTPS = (NKDTPS / NDTPS) x 100% PKDTPS = Persentase jumlah dosen yang memiliki karya	Jika PKDTPS ≥ 50%, maka skor 4	Jika PKDTPS < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PKDTPS)			Tidak ada skor kurang dari 1.	1.88

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NKDTPS = Jumlah dosen yang memiliki karya ilmiah sebagai penulis utama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten dalam tiga tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
30	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS**	Kinerja DTPS	Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4.i. LKPS. PKIB = KIB / NDTPS. KIB = Jumlah karya ilmiah DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-	Jika PKIB ≥ 25%, maka Skor = 4 .	Jika PKIB < 25%, maka Skor = 2 + (8 x PKIB).		Tidak ada Skor kurang dari 2.		2.17

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
31	A. Kriteria	**IV. Sumber Daya Manusia**	**4.2 Beban kerja dan Kinerja DTPS**	Kinerja DTPS	Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi sesuai bidang ilmu. Tabel 4.j. LKPS. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi visiting lecturer / visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker / invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang	Jika PRDTPS ≥ 50%, maka Skor = 4 .	Jika PRDTPS < 50%, maka Skor = 2 + (4 x PRDTPS) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.		2.17

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Satu / Diploma Dua / Diploma Tiga / Sarjana Terapan / Magister Terapan / Doktor Terapan).(konsultan bagaimana yang diakui) e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional (penghargaan bagaimana yang dapat diakui) PRDTPS = NRDTPS / NDTPS. NRDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki pengakuan atas prestasi/kinerja yang relevan dengan bidang keahlian dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.						
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana											
32	A. Kriteria	II. Akuntabilitas	2.3 Keuangan	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP). Tabel 2.b. LKPS. BOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).	Jika BOP ≥ 20.000.000, maka Skor 4	Jika BOP < 20.000.000 , maka Skor = BOP / 5.000.000				0.49
33	A. Kriteria	II. Akuntabilitas	2.3 Keuangan	Biaya operasional, dana penelitia	Dana Penelitian DTPS (DPD). Tabel 2.b. LKPS. DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS / tahun	Jika DPD ≥ 10.000.000 , maka skor 4	Jika DPD < 10.000.000 , maka Skor = (2 x DPD) / 5.000.000				0.49

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
				n dan PkM	dalam 1 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).						
34	A. Kriteria	II. Akuntabilitas	2.3 Keuangan	Biaya operasional, dana penelitian dan PkM	Dana PkM (DPkMD). Tabel 2.b. LKPS. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).	Jika DPkMD ≥ 5.000.000 , maka Skor 4	Jika DPkMD < 5.000.000 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000				0.24
35	A. Kriteria	V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)		Sarana dan Prasarana Skor = (I + II) / 2	I. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana. Tabel 5.a. LKPS.	Memenuhi empat unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.66
36	A. Kriteria	V. Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)			II. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana. Tabel 5.a. LKPS.	Memenuhi tiga unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik	Memenuhi dua unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Tidak ada skor kurang dari 2		2.66
37	A. Kriteria	V. Sarana, Prasarana, dan		Keselamatan Kesehata	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi:	Memenuhi empat unsur K3L.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) K3L.	Memenuhi unsur (1) dan (2) K3L.	Hanya memenuhi unsur (1) K3L.	Tidak ada skor kurang dari 1.	2.19

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
		Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)		n Kerja dan Lingkungan (K3L)	(1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya. Tabel 5.b. LKPS. Tabel 5.c. LKPS.						
Standar 6 Pendidikan											
38	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan iptek.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan	1.09
39	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Profil lulusan dan CPL. Skor = (I + II) / 2	I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi.	1.21

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
							yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional. Tabel 3.a.1. LKPS.				
40	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Profil lulusan dan CPL. Skor = (I + II) / 2	II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global.	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri.	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.21
41	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Kesesuaian dan tinjauan CPL Skor = (I + II) / 2	I. Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	Memenuhi ke empat cakupan.	Memenuhi tiga dari empat cakupan.	Memenuhi dua dari empat cakupan.	Hanya memenuhi satu cakupan.	Tidak memenuhi standar kompetensi lulusan.	1.04
42	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan,**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan,**	Kesesuaian dan tinjauan	II. Proses tinjauan rutin CPL.	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian	Proses tinjauan rutin terhadap pencapaian	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.07

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
		Penelitian, dan PkM	**Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	CPL Skor = (I + II) / 2		pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.	pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tanpa melibatkan pemangku kepentingan internal.	pembelajaran program dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang hanya dilakukan oleh dosen.		
43	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Rencana Proses Pembelajaran (RPS) Skor = (I + (2 x II)) / 3	I. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa.	Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi.	Tidak ada RPS.	0.80

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Tabel 3.a.1. LKPS.						
44	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Rencana Proses Pembelajaran (RPS) Skor = (I + (2 x II)) / 3	II. Proses tinjauan rutin RPS.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian; (4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran; (3) Peninjauan metode penilaian.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang hanya mencakup analisis CPL.	Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.	1.67
45	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Proses Pembelajaran Skor = (I + II) / 2	I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan : (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan metode pembelajaran.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.02

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
						daya analisis kritis.					
46	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Proses Pembelajaran Skor = (I + II) / 2	II. Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	Belum ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.	1.02
47	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kurang dari 10%	2.37
48	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan,**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan**	Integrasi Penelitian dan PkM	mata kuliah inti Program Studi. Tabel 3.a.3. LKPS	mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL;	mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL;	mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL;	bahan ajar yang hanya menyesuaikan	yang dijadikan sebagai bahan ajar.	0.79

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
		Penelitian, dan PkM	**Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	dalam pembelajaran.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 3.a.1. LKPS. JP = Jam pembelajaran penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = (JP / JB) x 100%	(2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah; dan (4) Mengandung dampak sosial yang positif. Jika 20% ≤ PJP ≤ 50% , maka Skor = 4 Jika PJP < 20% maka Skor = 20 x PJP. Jika PJP > 50%, maka Skor = 8 - (8 x PJP).	(2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah.	(2) Mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.	relevansi dengan CPL.		
49	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	*Basic sciences* dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika. Tabel 3.a.4. LKPS.	Program Studi menyediakan mata kuliah *basic sciences* dan matematika ≥ 25 SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah *basic sciences* dan matematika 20 - 24 SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah *basic sciences* dan matematika 15 - 19 SKS.	Program Studi menyedikaan mata kuliah *basic sciences* dan matematika 10 - 14 SKS.	Program Studi menyediakan mata kuliah *basic sciences* dan matematika < 10 SKS.	1.05
50	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (*Capstone design*)	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan- batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sahih	Program Studi memiliki aspek (1) sampai (4).	Program Studi memiliki aspek (1) sampai (3).	Program Studi memiliki aspek (1) dan aspek (2).	Program Studi hanya memiliki aspek (1).	Program Studi tidak menyelenggarakan.	1.05

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					pelaksanaan. Tabel 3.a.5. LKPS.						
51	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Suasana Akademik Skor = (I + II) / 2	I. Pengelolaan suasana akademik	Tersedianya kebijakan, program, dan fasilitas serta dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan, program, dan fasilitas dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedianya kebijakan dan program, dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tersedianya kebijakan dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.46
52	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**Profil Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban Kerja dan Kinerja DTPS (Indikator Kinerja Utama) 3.1. Pendidikan**	Suasana Akademik Skor = (I + II) / 2	II. Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap satu s.d. dua bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap tiga s.d. empat bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal setiap lima s.d. enam bulan.	Terlaksananya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan yang terjadwal lebih dari enam bulan.	Tidak ada skor kurang dari 1.	1.46
Standar 7 Penelitian											
53	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**3.2. Penelitian**	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur- unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan	Memenuhi empat unsur kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kesesuaian penelitian.	Hanya memenuhi unsur (1).	UPPS tidak memiliki peta jalan penelitian.	1.37

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.						
54	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**3.2. Penelitian**	Penelitian	Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.h.1. LKPS. NPMhs = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. PPDMhs = (NPMhs / NPD) x 100%	Jika PPDMhs ≥ 50%, maka Skor = 4	Jika PPDMhs < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PPDMhs)			Tidak ada skor kurang dari 1.	1.11
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)											
55	A. Kriteria	**III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM**	**3.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	Memenuhi empat unsur kesesuaian PkM	Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 kesesuaian PkM	Memenuhi unsur 1 dan 2 kesesuaian PkM	Hanya memenuhi unsur 1	UPPS tidak memiliki peta jalan PkM.	0.92

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
56	A. Kriteria	III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	3.3. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	PkM	PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.i. LKPS. NPKMhs = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPKD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir. PKDMhs = (NPKMhs / NPKD) x 100%	Jika PKDMhs≥ 50%, maka Skor = 4	Jika PKDMhs < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PKDMhs)			Tidak ada skor kurang dari 1.	0.74
Standar 9 Luaran dan Kerjasama											
57	A. Kriteria	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		IPK lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.b. LKPS.	Jika RIPK ≥ 3,25, maka Skor = 4	Jika 2,00 ≤ RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5		Tidak ada skor kurang dari 2		1.20
58	A. Kriteria	VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa		Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	I. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir. Tabel 6.c.1. LKPS. Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM. RN = NN / NM. RW = NW / NM. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b,	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				1.50

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.						
59	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	II. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir. Tabel 6.c.2. LKPS. Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NW = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				0.63
60	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 6.d. LKPS.	Jika 3,5 < MS ≤ 4,5 , maka Skor = 4	Jika 4,5 < MS ≤ 8 , maka Skor = (55 - (6 x MS))/7			Jika MS ≤ 3 , maka Skor = 0	1.20
61	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = ((b/a) x 100%) Tabel 6.d. LKPS. Tabel 6.d. LKPS.	Jika PTW ≥ 50%, maka skor = 4.	Jika 0% < PTW < 50%, maka skor = 1 + (6 x PTW).			Jika PTW = 0, maka skor = 0.	1.20
62	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.e.1. LKPS.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-				1.50

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					Faktor: a = 0,01 ,b = 0,1 , c = 0,5. RI = (NA4 + NB3) / NM, RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NM, RW = (NA1 + NB1) / NM. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah publikasi di prosiding tidak terindeks di seminar internasional NB3 = Jumlah publikasi di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c , maka RW = c.		((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				
63	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Publikasi ilmiah mahasiswa	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.e.3. LKPS. NLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) NPaten = Jumlah luaran	Jika NLP ≥ 10, maka Skor 4 .	Jika NLP < 10 , maka Skor = 2 + (0,2 x NLP) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.		0.38

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk. NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan).						
64	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		*Tracer Study*	Pelaksanaan *tracer study* yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan *tracer* study terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 4 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 3 aspek.	*Tracer study* yang dilakukan telah mencakup 2 aspek.	tidak melaksanakan *tracer study*.	2.80
65	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Waktu tunggu	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1.	Jika WT ≤ 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika 3 < WT ≤ 18, maka Skor = (23 – WT) / 5.			Tidak ada skor kurang dari 1.	3.00

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					Tabel 6.f.1. LKPS. Persentase responden lulusan minimal 30%						
66	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja. KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Persentase responden lulusan minimal 30% Tabel 6.f.2. LKPS.	Jika KBK ≥ 60% , maka Skor = 4	Jika KBK < 60%, maka Skor = (20 x KBK) / 3				2.85
67	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal. Tabel 6.g.1. LKPS. Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90%. RI = (NI / NL) x 100%, RN = (NN / NL) x 100%, RW = (NW / NL) x 100%. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. NL = Jumlah lulusan. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka R	Jika RI > a dan RN > b, maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))				3.00

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
					N = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c. Persentase responden lulusan minimal 30%						
68	A. Kriteria	**VI. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa**		Tingkat kepuasan penggun a lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 6.g.2. LKPS. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".	Skor = ΣTKi / 7					2.00
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal											
69	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
70	Profil Unit Pengelola	Profil Unit Pengelola	Profil Unit Pengelola Program Studi	Profil Unit Pengelola	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara	UPPS mampu menyajikan seluruh	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi	UPPS mampu menyajikan seluruh	UPPS belum mampu menyajikan	2

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
	Program Studi / Analisis Internal	Program Studi / Analisis Internal	/ Analisis Internal	Program Studi / Analisis Internal	mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	secara ringkas, cukup komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	
71	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
						aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.	kebutuhan dunia usaha/industri.	dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.		
72	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Analisis SWOT	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat;	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat;	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
						(2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	(2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.		
73	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Tujuan Strategi Pengembangan	Tujuan Strategi Pengembangan	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Jenis	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Deskripsi	4	3	2	1	0	bobot
74	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Program Pengembangan Berkelanju-tan	Program Pengemban gan Berkelanju- tan	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM INFOKOM

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi								
1.	6.1.	6.1. [PENETAPAN] Kebijakan, standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.1. [PENETAPAN] Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/ apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional. disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	5
2	6.2.	6.2. [PELAKSANAAN] Efektifitas Pelaksanaan standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS,	6.2. [PELAKSANAAN] Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait 1. Standar dan indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Standar dan	8

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	indikator tentang tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
3.	6.3.	6.3. [EVALUASI] Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh	6.3. [EVALUASI] Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS	13

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	internasional. .	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresi asi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
4	6.4. ▪	6.4. [PENGENDALIAN] Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi yang Mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional	6.4. [PENGENDALIAN] Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional. .	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresia	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresia	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apres iasi oleh masyarakat dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Tridarma perguruan tinggi yang mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta	6

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				si oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	si oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
5.	6.5.	6.5. [PENINGKATAN] Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS, rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan DUDIKA.	6.5. [PENINGKATAN] Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan internasional, disertai bukti- bukti	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Tridarma perguruan tinggi mencakup VMTS. 2. Rencana pengembangan strategis UPPS dan/atau PS yang dapat menggambarkan ciri khas keilmuan PS, serta pengakuan/apresiasi oleh masyarakat dan. 3. DUDIKA di tingkat lokal, nasional, dan	10

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				internasional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	internasional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	yang sahih dan cukup lengkap.	internasional, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama								
6.	1.1 A	1.1 [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.1 [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan. 3. Administrasi SDM. 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
7.	1.1 B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.		Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai	Tersedianya Kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang	2.5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yangsahih dan lengkap. pimpinan UPPS dan/atau PT	kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap. misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap. pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap. pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT	
8.	1.2 A	1.2 [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/ atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, SDM, dan aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT. Dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT.	1.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut, SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik. 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap,	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap,	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap, dokumen	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Aministrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				dokumen pendukung misalnya laporan tahunan	dokumen pendukung		sahih tetapi kurang lengkap, Dokumen	
9.	1.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan berfungsinya berfungsinya SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan standar dan indikator yang menunjukkan. 1. Berfungsinya SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
10.	1.3.A	1.3. [EVALUASI] A. Efektifitas keberkalaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola Internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup Administrasi Akademik, Keuangan, SDM, dan aspek lain di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.3. [EVALUASI] A. Efektifitas dan keberkalaan pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dengan SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan,	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
11.	1.3 B	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT.	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, ilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
							tetapi kurang lengkap.	
12.	1.4.A	1.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup	1.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara sangat efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara efektif, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, dilaksanakan secara kurang efektif, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
13.	1.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		indikator terkait fungsi SPMI dan SDM Pelaksananya di tingkat PT/UPPS.	2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara sangat efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara efektif, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara cukup efektif, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat PT/UPPS, dilaksanakan secara kurang efektif, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
14.	1.5.A	1.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup administrasi akademik, keuangan, sdm, dan aspek lain dalam siklus PPEPP di tingkat UPPS dan/atau PT.	1.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, dan 3.	Peningkatan/optimali sasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan	Peningkatan/optimalisa si standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan	Peningkatan/optimali sasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai	Peningkatan/opti mali sasi standar dan indikator terkait sistem tata kelola internal UPPS dan/atau PT berikut SOP, yang mencakup: 1. Administrasi akademik, 2. Administrasi keuangan, 3. Administrasi SDM, dan 4. Aspek lain dalam siklus PPEPP, di tingkat UPPS dan/atau PT, dokumen pendukung misalnya laporan tahunan pimpinan	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	tahunan pimpinan UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	UPPS dan/atau PT, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih, tetapi kurang lengkap.	
15.	1.5.B	B. Efektifitas peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait fungsi SPMI dan SDM pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT	B. Efektifitas Peningkatan/optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. Syarat Unggul (minimal skor 3.00) : Memenuhi semua aspek dengan bukti lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/ optimalisasi standar dan indikator terkait: 1. Fungsi SPMI dengan. 2. SDM yang kompeten sebagai pelaksana di tingkat UPPS dan/atau PT. secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
16.	5.1.A	5.1.[PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	5.1.[PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				sahih dan sangat lengkap	bukti-bukti yang sahih dan lengkap	yang sahih dan cukup lengkap	profesional, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	
17.	5.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Ketersediaan Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
18.	5.2.A	5.2.[PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional.	5.2.[PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara sangat efektif	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara efektif disertai	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 2. SDM yang profesional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sistem tata kelola yang otonom yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadaii. 2. SDM yang profesional, secara kurang	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	bukti-bukti yang sahih dan lengkap.		efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
19.	5.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4
20.	5.3.A	5.3.[EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional .	5.3.[EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sistem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang	6

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	profesional, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
21.	5.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional. . .	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana. 2. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
22.	5.4.A	5.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan Akuntabel yang didukung	5.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional. .	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait 1. Otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional		prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
23.	5.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
24.	5.5.A	5.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait	5.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optimalis asi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola yang otonom secara transparan.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. SIstem tata kelola	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		sistem tata kelola yang otonom secara transparan, dan akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional.	2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional.	1. SIstem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	1. SIstem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	1. SIstem tata kelola yang otonom secara transparan. 2. Akuntabel yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
25.	5.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait audit mutu pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong, sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisa si hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional.	Peningkatan/optima li sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optima li sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/opti m alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Pemenuhan tupoksi tata kelola dan tata pamong. 2. Sarana dan prasarana dan SDM yang profesional. disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	5
Standar 3 Mahasiswa								
26	7	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DPR	Jika R ≤ 60 Skor = 4 Jika R > 60				5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				Skor = max(1, 4 – 3 × (R – 60) / 60)				
27.	8	Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA).	Jika PMA ≥ 1%, maka Skor = 4	Jika PMA < 1% , maka Skor = 2 + (200 x PMA)			3
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)								
28	9	Kualifikasi Dosen	Skor 4 jika jumlah dosen S3 > 50%. NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%	Jika PDS3 ≥ 50% , maka Skor = 4	Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)			5
29.	10 ▪	Jabatan Akademik	Jabatan akademik DTPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.	Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7)			5
30	11	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4.	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = (64 - (3 x RBK))/4			3
31.	12	Kinerja DTPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c			2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
			Faktor: a = 0,5 ,b = 1 , c = 2 RI = (NA4 + NB3) / NDTPS. RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS. RW = (NA1 + NB1) / NDTPS. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah publikasi di prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah publikasi di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b; Jika RW ≥ c, maka RW = c.		maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
32	13	Kinerja DTPS	Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk	Jika RLP ≥ 1, maka Skor 4 .	Jika RLP < 1 , maka Skor = 2 + ((2 x RLP))		Tidak ada Skor kurang dari 2.	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
			NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
Standar 6 Pendidikan								
33.	2.1.A	2.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
34.	2.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI Level 6),yang ditetapkan oleh Perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	B. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunanny, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	4
35.	2.1.C	C. Kebijakan, standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang Relevan	C. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik,	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL,	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.	3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	(luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	(luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	(luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan. 4. Pemenuhan beban belajar, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
	2.1.D	D. Kebijakan, standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).	D. Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
36.				dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	(DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), dsertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
37.	2.2.A	2.2.[PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait Sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus..	2.2.[PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal	9

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
38.	2.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI Level 6), yangDitetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	B. Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1 . Isi pembelajaran dan rancangankurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2 . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya,	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. . Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya,	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. . Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*)	7

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.		dalam penyusunannya, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
39.	2.2 C	C. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar.	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaia pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang	7

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
							sahih tetapi kurang lengkap.	
40.	2.2 D	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	D. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional) Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara cukup efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator terkait 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	30
41.	2.3.A	2.3.[EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan,	2.3.[EVALUASI] A. Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan. 2. DTPR. 3. Pembiayaan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator tentang 1. Sarana dan prasarana pendidikan.	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang	2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai	pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan	2. DTPR. 3. Pembiayaan pendidikan, dan. 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif, dan	
	2.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI Level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masuk an pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
42.				dan 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai	(stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif	perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif	
43.	2.3.C	C. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, penciptaan suasana akademik, dan penilaian pembelajaran serta pemenuhan beban belajar	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara cukup	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				4. Pemenuhan beban belajar, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	4. Pemenuhan beban belajar, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
44.	2.3.D	D. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional).	D. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti- bukti	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertaibukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi Ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa, 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				sahih dan sangat lengkap.	yang sahih dan lengkap.		bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
45.	2.4.A	2.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, Dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka Perluasan akses, Keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, dan 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: asal, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4
	2.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait:	Tindak lanjut hasil evaluasi	Tindak lanjut hasil evaluasi	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian	Tindak lanjut hasil evaluasi	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
46.		ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI Level 6), yang Ditetapkan oleh Perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan 2. Keterlibatan/masuk an pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan. 2. Keterlibatan/masu kan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
47.	2.4.C	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		belajar, misalnya: micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar program studi.	2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	(luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
	2.4.D	D. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusanoleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA),	D. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
48.		serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	aspek 1 dan 2, dan sebagian aspek 3.	(rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	(rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang	(rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang	
49.	2.5.A	2.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana pendidikan, DTPR, dan pembiayaan pendidikan, penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus.	2.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalis asi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin),	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin),	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan, 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana pendidikan 2. DTPR, 3. Pembiayaan pendidikan, 4. Penerimaan mahasiswa baru dalam rangka perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (misal: tempat, suku, jenis	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	kelamin), program afirmasi, dan calon mahasiswa berkebutuhan khusus, dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
50.	2.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup *soft* dan *hard competence* (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta keterlibatan/masukan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam penyusunannya.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisa si hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education/OBE, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan 2. Keterlibatan/masuka n pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Peningkatan/optima li sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara efektif disertai	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome-based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyusunannya, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/opti m alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Isi pembelajaran dan rancangan kurikulum outcome- based education, yang mencakup soft dan hard competence (memenuhi KKNI level 6), yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan 2. Keterlibatan/ masukan pemangku kepentingan (stakeholder)	5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	bukti-bukti yang sahih dan lengkap.		dalam penyusunannya, dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
51.	2.5.C	C. Efektifitas peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan pemenuhan beban belajar, misalnya: micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL), atau pembelajaran di luar program studi.	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL)) yang relevan dengan bidang keilmuan PS 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 2, 3, 4, dan sebagian aspek 1	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro- credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS, 2. Penciptaan suasana akademik, 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Fleksibilitas dalam proses pembelajaran (luring, daring, atau hibrida, CBL, PBL, micro-credential, rekognisi pembelajaran lampau (RPL) yang relevan dengan bidang keilmuan PS. 2. Penciptaan suasana akademik. 3. Penilaian pembelajaran, dan 4. Pemenuhan beban belajar, laksanakan secara kurang efektif	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
							disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
52.	2.5.D	D. Efektifitas peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait prestasi mahasiswa dan kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), serta sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional)	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi) dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional). Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan memenuhi sebagian aspek 2.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan. 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Prestasi mahasiswa. 2. Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari pengakuan (rekognisi), dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), dan 3. Sebaran kerja lulusan (lokal, nasional, internasional), secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4
Standar 7 Penelitian								
53.	3.1.A	3.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan	3.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator	Tersedianya kebijakan, standar	Tersedianya kebijakan, standar	Tersedianya kebijakan, standar	Tersedianya kebijakan, standar	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, serta peta jalan penelitian.	terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	dan indikator terkait: 1. sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap	dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap	dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. P engembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	
54.	3.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Ketersediaan Ketersediaan kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
							sahih tetapi kurang lengkap.	
55.	3.1.C	C. Kebijakan,standar, dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Ketersediaan Ketersediaan kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. erjasama penelitian 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	4
	3.2.A	3.2.[PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang sarana dan prasarana penelitian, DTPR,dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	3.2.[PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4. .	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, secara cukup efektif disertai	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan	8

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
56.				penelitian, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	penelitian, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	DTPR di bidang penelitian, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
57.	3.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara sangat efektif	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara cukup efektif	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara	6

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
58.	3.2.C	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait pelaksanaan standar dan indikator tentang: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	18
59.	3.3.A	3.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian.	3.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian.	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
			aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	4. Pengembanga n DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembanga n DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
60.	3.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA., yang dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti- bukti yang sahih	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
							tetapi kurang lengkap.	
61.	3.3.C	C. Efektivitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektivitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	valuasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	valuasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang engkap.	3
	3.4.A ▪	3.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian. .	3.4.[PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
62.				penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
63.	3.4.B	B. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
							sahih tetapi kurang lengkap.	
64.	3.4.C	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian, publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
65.	3.5.A	3.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas Peningkatan/optim ali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan prasarana penelitian, DTPR, dan pembiayaan penelitian, dan peta jalan penelitian	3.5. [PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4.	Peningkatan/optima li sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan penelitian, dan. 4. Pengembangan	Peningkatan/opti m alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana penelitian. 2. Pembiayaan penelitian. 3. Peta jalan	4

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	penelitian, dan. 4. Pengembangan DTPR di bidang penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
66.	3.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optim ali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan penelitian, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat dan DUDIKA.	B. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1 dan 3, dan sebagian aspek 2. .	Peningkatan/optima li sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/opti m alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan penelitian. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi perguruan tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
67.	3.5.C	C. Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah penelitian, kerjasama penelitian,	C. Efektifitas peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional.	Peningkatan/optima li sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah	Peningkatan/optima lis asi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah penelitian.	Peningkatan/opti m alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan penelitian.	4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian. Syarat Unggul (minimal skor 3.00): Memenuhi aspek 1, 2, 3, dan sebagian aspek 4 atau aspek 5.	penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	hibah penelitian. 2. Kerjasama penelitian. 3. Publikasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 4. Perolehan HKI, serta. 5. Keberlanjutan penelitian, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
68.	4.1.A	4.1. [PENETAPAN] A. Kebijakan, standar dan indikator terkait saranamdan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.1. [PENETAPAN] A. Ketersediaan Kebijakan standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), dsertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap	3
69.	4.1.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM.	Tersedianya kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi	2.5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. .	peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi.UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
70.	4.1.C	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasioal. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasioal. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tersedianya kebijakan, standar, dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasioal. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
71.	4.2.A	4.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan	4.2. [PELAKSANAAN] A. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan	7

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		indikator tentang sarana dan prasarana PkM, DTPR, dan Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan pembiayaan PkM, dan. 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	indikator tentang 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan. 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	indikator tentang 1. sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, pembiayaan PkM, dan 3. Peta jalan PkM (layanan kepakaran) secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
72.	4.2.B	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA. .	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	6

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
73.	4.2.C	C. Efektifitas pelaksanaan Kegiatan terkait standar dan indikator tentang perolehan hibah PkM, Kerjasama PkM, Diseminasi baik Lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. erjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. erolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Pelaksanaan kegiatan terkait standar dan indikator tentang 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	15
	4.3.A	4.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.3. [EVALUASI] A. Efektifitas pelaksanaan Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala dan cukup efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan. 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara berkala tetapi kurang efektif, dan	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
74.				sahih dan sangat lengkap.			disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
75.	4.3.B	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan sangat efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	dilaksanakan secara berkala dan efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	berkala dan cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	DUDIKA, yang dilaksanakan secara berkala dan kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
76.	4.3.C	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	3
77.	4.4.A	4.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM,	4.4. [PENGENDALIAN] A. Efektifitas pelaksanaan Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM,	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
		dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).		3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara sangat efektif, dan disertai bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara cukup efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	3. Pembiayaan PkM, dan. 4. Peta jalan PkM (layanan kepakaran), yang dilaksanakan secara kurang efektif, dan disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
78.	4.4.B	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Kebijakan, standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
79.	4.4.C	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaiai terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara sangat efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara efektif disertai bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, yang dilaksanakan secara kurang efektif disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
80.	4.5.A	4.5.[PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimali sasi hasil Ketercapaian standar dan indikator terkait sarana dan Prasarana PkM, DTPR, dan pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	4.5.[PENINGKATAN] A. Efektifitas peningkatan/optimalis asi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran).	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan kepakaran), disertai bukti- bukti	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Sarana dan prasarana PkM. 2. DTPR, dan 3. Pembiayaan PkM, dan peta jalan PkM (layanan	3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				bukti- bukti yang sahih dan sangat lengkap.	bukti- bukti yang sahih dan lengkap.	yang sahih dan cukup lengkap.	kepakaran), disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
81.	4.5.B	B. Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait implementasi peta jalan PkM, pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan kebutuhan masyarakat serta DUDIKA.	B. Efektifitas Peningkatan/optimalis asi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakatserta DUDIKA.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait 1. Implementasi peta jalan PkM. 2. Pelibatan mahasiswa berdasarkan visi misi Perguruan Tinggi, UPPS, visi misi keilmuan program studi, dan. 3. Kebutuhan masyarakat serta DUDIKA, disertai bukti-bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	2
82.	4.5.C	C. Efektifitas Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait perolehan hibah PkM, kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional, perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	C. Efektifitas Peningkatan/optimalis asi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM.	Peningkatan/optimali sasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait ‘ 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal,	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal,	Peningkatan/optimalisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal, nasional, dan	Peningkatan/optim alisasi hasil ketercapaian standar dan indikator terkait: 1. Perolehan hibah PkM. 2. Kerjasama PkM, diseminasi baik lingkup lokal,	2.5

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				nasional, dan internasional 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan sangat lengkap.	nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti-bukti yang sahih dan lengkap.	internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, secara cukup efektif disertai bukti-bukti yang sahih dan cukup lengkap.	nasional, dan internasional. 3. Perolehan HKI, serta keberlanjutan PkM, disertai bukti- bukti yang sahih tetapi kurang lengkap.	
Standar 9 Luaran dan Kerjasama								
83.	14	IPK lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir.	Jika RIPK ≥ 3,25, maka Skor = 4	Jika 2,00 ≤ RIPK < 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5		Tidak ada skor kurang dari 2	5
84.	15	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	I. Prestasi mahasiswa di bidang akademik Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM. RN = NN / NM. RW = NW / NM. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			2
85.	16	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	II. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NW = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a, atau 0 < RN ≤ b, atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			3

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c					
86.	17 ▪	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika 3,5 < MS ≤ 4,5 , maka Skor = 4	Jika 4,5 < MS ≤ 8 , maka Skor = (55 - (6 x MS))/7			5
87.	18	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = ((b/a) x 100%)	Jika PTW ≥ 50%, maka skor = 4.	Jika 0% < PTW < 50%, maka skor = 1 + (6 x PTW).			2
88.	19 ▪	Waktu tunggu	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1. Persentase responden lulusan minimal 30%	Jika WT ≤ 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika 3 < WT ≤ 18, maka Skor = (23 – WT) / 5.			2
89.	20	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja. KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Persentase responden lulusan minimal 30%	Jika KBK ≥ 60% , maka Skor = 4	Jika KBK < 60%, maka Skor = (20 x KBK) / 3			2
90.	21 ▪	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.	Skor = ΣTKi / 7				2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal								
91.	22	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
92.	23 ▪	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
93.	24	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.			
94.	25	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
				strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.			
95.	26	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Butir (Kode LAM)	Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1	W
96.	27	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

SUPLEMEN ILMU KOMPUTER

Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer	**1. Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika.** Program studi memiliki mata kuliah inti yang memuat substansi utama bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika yang meliputi algoritma dan kompleksitas, teori ilmu komputer, konsep bahasa pemrograman, bahasa pemrograman umum (*general-purpose programming language*), arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, komputasi paralel dan terdistribusi, serta sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi. Bukti berupa kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS mata kuliah inti.	Seluruh substansi utama bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika tercakup dalam kurikulum, didukung CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap, mutakhir, serta menunjukkan keterkaitan antarmata kuliah secara sistematis sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Sebagian besar substansi utama telah tercakup dalam kurikulum dan didukung CPL, CPMK, serta RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian substansi yang belum optimal.	Sebagian substansi utama telah tercakup dalam kurikulum, namun masih terdapat kekurangan pada substansi, CPL, CPMK, atau RPS.	Substansi utama bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika belum tercakup secara memadai atau belum didukung dokumen kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap.

Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Ilmu Komputer	**2. Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak.** Program studi memiliki mata kuliah yang mencerminkan kompetensi pada domain spesifik dan lingkungan pengembangan perangkat lunak sesuai ACM/IEEE-CS 2023 dan CC 2020 atau standar yang setara, meliputi dasar-dasar pengembangan perangkat lunak, pengembangan berbasis platform, rekayasa perangkat lunak pada sistem khusus (misalnya sistem waktu nyata, sistem *client-server*, sistem paralel dan terdistribusi, komputasi bergerak, sistem berbasis web, sistem terintegrasi, *game*, maupun perangkat lunak domain khusus). Bukti berupa kurikulum, RPS, dan hasil pemetaan kurikulum.	Seluruh domain spesifik pengembangan perangkat lunak tercakup dalam kurikulum, dipetakan terhadap ACM/IEEE-CS 2023 dan CC 2020 atau standar yang setara, serta didukung RPS dan dokumen pemetaan kurikulum yang lengkap.	Sebagian besar domain spesifik telah tercakup dan dipetakan terhadap ACM/IEEE-CS 2023 dan CC 2020 atau standar yang setara, namun masih terdapat sebagian aspek yang belum optimal.	Sebagian domain spesifik telah tercakup, namun pemetaan kurikulum atau dokumen pendukung belum lengkap.	Domain spesifik pengembangan perangkat lunak belum tercakup secara memadai atau tidak tersedia bukti pemetaan kurikulum yang relevan.
Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer	**3. Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika.** Program studi memiliki mata kuliah yang memuat matematika dan metode analitis yang mendukung kompetensi bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika, seperti kalkulus, matematika diskrit, aljabar linier, metode numerik, statistika, probabilitas, serta mata kuliah pendukung lainnya yang relevan. Bukti berupa kurikulum dan RPS.	Seluruh kompetensi matematika yang relevan telah tercakup dalam kurikulum, didukung RPS yang lengkap, serta menunjukkan keterkaitannya dengan kompetensi lulusan bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika.	Sebagian besar kompetensi matematika telah tercakup dan didukung RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian materi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi matematika telah tersedia, namun cakupan maupun RPS belum lengkap.	Mata kuliah matematika yang relevan belum memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.

Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer	**4. Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika.** Program studi melaksanakan Capstone Project sebagai integrasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata melalui pengembangan perangkat lunak atau sistem komputasi yang relevan dengan bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika. Bukti berupa pedoman pelaksanaan, rancangan kurikulum, laporan proyek, dan luaran proyek.	Capstone Project dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi dalam kurikulum, menyelesaikan permasalahan nyata bidang Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika, menghasilkan luaran yang relevan, serta didukung pedoman dan dokumentasi yang lengkap.	Capstone Project telah dilaksanakan dan memenuhi sebagian besar aspek, namun masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal.	Capstone Project telah dilaksanakan, namun integrasi dengan kurikulum atau dokumentasi pelaksanaannya belum lengkap.	Capstone Project belum dilaksanakan secara memadai atau belum tersedia bukti pelaksanaan yang lengkap.
Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Program studi secara konsisten menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk/solusi bidang INFOKOM yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau DUDIKA, memiliki bukti implementasi, keberlanjutan, serta dampak yang terukur.	Program studi menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat dengan bukti implementasi yang memadai, namun dampak atau keberlanjutannya belum optimal.	Program studi memiliki pengembangan atau inovasi bidang INFOKOM, tetapi masih terbatas pada uji coba, pilot project, atau implementasi terbatas.	Belum terdapat pengembangan bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat atau bukti implementasi tidak memadai.

SUPLEMEN RPL

Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Mata Kuliah Inti/Khas Rekayasa Perangkat Lunak	**1. Mata Kuliah Inti Rekayasa Perangkat Lunak.** Program studi memiliki mata kuliah inti yang mengacu pada ACM/IEEE-CS SE2014/IS2020 dan IEEE-CS SWEBOK V3.0, meliputi pemodelan dan analisis perangkat lunak, analisis dan spesifikasi kebutuhan, verifikasi dan validasi perangkat lunak, desain perangkat lunak, kualitas perangkat lunak, proses perangkat lunak, keamanan perangkat lunak, serta proyek utama (*major project*). Bukti berupa kurikulum, CPL, CPMK, RPS, dan hasil pemetaan kurikulum.	Seluruh kompetensi inti Rekayasa Perangkat Lunak tercakup dalam kurikulum, mengacu pada ACM/IEEE-CS SE2014/IS2020 dan IEEE-CS SWEBOK V3.0 atau standar yang setara, didukung CPL, CPMK, RPS, serta dokumen pemetaan kurikulum yang lengkap dan mutakhir.	Sebagian besar kompetensi inti telah tercakup dalam kurikulum, didukung CPL, CPMK, RPS, dan dokumen pemetaan, namun masih terdapat sebagian substansi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi inti telah tercakup, namun masih terdapat kekurangan pada cakupan materi, CPL, CPMK, RPS, atau pemetaan kurikulum.	Kompetensi inti Rekayasa Perangkat Lunak belum tercakup secara memadai atau belum didukung dokumen kurikulum, CPL, CPMK, RPS, dan pemetaan kurikulum yang lengkap.
Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Rekayasa Perangkat Lunak	**2. Mata Kuliah Dasar-dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.** Program studi memiliki mata kuliah yang mencakup dasar-dasar komputasi (pemrograman, algoritma, struktur data, organisasi komputer, sistem operasi, basis data), teknologi konstruksi perangkat lunak (API, *framework*, *library*, *software architecture*, *software tools*), serta praktik profesional, komunikasi, dan etika profesi. Bukti berupa kurikulum dan RPS.	Seluruh kompetensi dasar komputasi, teknologi konstruksi perangkat lunak, serta praktik profesional tercakup dalam kurikulum dan didukung RPS yang lengkap serta menunjukkan keterkaitan dengan kompetensi lulusan Rekayasa Perangkat Lunak.	Sebagian besar kompetensi telah tercakup dalam kurikulum dan didukung RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian materi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi telah tersedia, namun cakupan maupun RPS belum lengkap atau belum menunjukkan keterkaitan yang memadai.	Mata kuliah dasar komputasi, teknologi konstruksi, maupun praktik profesional belum memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.

Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak	**3. Mata Kuliah Dasar-dasar Matematika dan Teknik yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.** Program studi memiliki mata kuliah yang memuat dasar-dasar matematika dan teknik yang mendukung kompetensi Rekayasa Perangkat Lunak, meliputi matematika diskrit, statistika dan probabilitas, metode pembuktian (*proof techniques*), logika, metode empiris, teknik eksperimental, desain teknik, ekonomi teknik, serta evaluasi solusi hemat biaya. Bukti berupa kurikulum dan RPS.	Seluruh kompetensi matematika dan teknik yang relevan telah tercakup dalam kurikulum, didukung RPS yang lengkap, serta menunjukkan keterkaitannya dengan kompetensi lulusan bidang Rekayasa Perangkat Lunak.	Sebagian besar kompetensi matematika dan teknik telah tercakup dan didukung RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian materi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi matematika dan teknik telah tersedia, namun cakupan maupun RPS belum lengkap.	Mata kuliah matematika dan teknik yang relevan belum memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.
Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak	**4. Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Rekayasa Perangkat Lunak.** Program studi melaksanakan Capstone Project sebagai integrasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan produk perangkat lunak (*software product*) yang menyelesaikan permasalahan nyata. Bukti berupa pedoman pelaksanaan, rancangan kurikulum, daftar mata kuliah yang terintegrasi, laporan proyek, dan luaran proyek.	Capstone Project dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi dalam kurikulum, menghasilkan produk perangkat lunak yang menyelesaikan permasalahan nyata, serta didukung pedoman, dokumentasi, dan luaran proyek yang lengkap.	Capstone Project telah dilaksanakan dan memenuhi sebagian besar aspek, namun masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal.	Capstone Project telah dilaksanakan, namun integrasi dengan kurikulum atau dokumentasi pelaksanaannya belum lengkap.	Capstone Project belum dilaksanakan secara memadai atau belum tersedia bukti pelaksanaan yang lengkap.
Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Program studi secara konsisten menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk/solusi bidang INFOKOM yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau DUDIKA, memiliki bukti implementasi, keberlanjutan, serta dampak yang terukur.	Program studi menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat dengan bukti implementasi yang memadai, namun dampak atau keberlanjutannya belum optimal.	Program studi memiliki pengembangan atau inovasi bidang INFOKOM, tetapi masih terbatas pada uji coba, pilot project, atau implementasi terbatas.	Belum terdapat pengembangan bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat atau bukti implementasi tidak memadai.

SUPLEMEN SAINS DATA

Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Mata Kuliah Inti/Khas Sains Data	**1. Mata Kuliah Inti/Khas Sains Data.** Program studi memiliki mata kuliah inti yang memuat substansi utama bidang Sains Data meliputi *Data Acquisition and Representativeness, Data Management, Data Preparation and Integration, Data Analysis, Model Development and Deployment,* serta *Visualization and Communication of the Knowledge Obtained from the Data*. Bukti berupa kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS mata kuliah inti.	Seluruh substansi utama bidang Sains Data tercakup dalam kurikulum, didukung CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap, mutakhir, serta menunjukkan keterkaitan antarmata kuliah secara sistematis sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan bidang Sains Data.	Sebagian besar substansi utama bidang Sains Data telah tercakup dalam kurikulum dan didukung CPL, CPMK, serta RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian substansi yang belum optimal.	Sebagian substansi utama bidang Sains Data telah tercakup dalam kurikulum, namun masih terdapat kekurangan pada cakupan materi, CPL, CPMK, atau RPS.	Substansi utama bidang Sains Data belum tercakup secara memadai atau belum didukung dokumen kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap.
Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sains Data	**2. Konsep yang Mencakup dan Diterapkan pada Siklus Hidup Sains Data.** Program studi memiliki mata kuliah yang mencakup konsep *Data Ethics* (termasuk *algorithmic fairness*), *Data Governance* (privacy, security, stewardship), fondasi statistika dan matematika, *computing* (algoritma dan struktur data), serta *advanced data science coursework*. Bukti berupa kurikulum, RPS, dan dokumen pendukung lainnya.	Seluruh konsep pada siklus hidup Sains Data tercakup dalam kurikulum, diterapkan dalam proses pembelajaran, serta didukung RPS dan bukti implementasi yang lengkap sehingga membentuk kompetensi lulusan secara utuh.	Sebagian besar konsep pada siklus hidup Sains Data telah tercakup dan diterapkan dalam pembelajaran serta didukung RPS yang memadai, namun masih terdapat sebagian aspek yang belum optimal.	Sebagian konsep pada siklus hidup Sains Data telah tercakup, namun implementasi atau dokumen pendukung belum lengkap.	Konsep pada siklus hidup Sains Data belum tercakup secara memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.

Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sains Data	**3. Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Sains Data.** Program studi memiliki mata kuliah yang memuat matematika yang mendukung kompetensi bidang Sains Data, meliputi kalkulus, aljabar linier, analisis fungsi kontinu, statistika, probabilitas, serta mata kuliah matematika pendukung lainnya yang relevan. Bukti berupa kurikulum dan RPS.	Seluruh kompetensi matematika yang relevan dengan bidang Sains Data tercakup dalam kurikulum, didukung RPS yang lengkap, serta menunjukkan keterkaitannya dengan kompetensi lulusan bidang Sains Data.	Sebagian besar kompetensi matematika telah tercakup dan didukung RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian materi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi matematika telah tersedia, namun cakupan maupun RPS belum lengkap.	Mata kuliah matematika yang relevan belum memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.
Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sains Data	**4. Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sains Data.** Program studi melaksanakan Capstone Project sebagai integrasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata menggunakan pendekatan Sains Data. Luaran proyek berupa sistem, aplikasi, model, atau solusi berbasis data yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata. Bukti berupa pedoman pelaksanaan, rancangan kurikulum, laporan proyek, dan luaran proyek utama.	Capstone Project dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi dalam kurikulum, menerapkan siklus hidup Sains Data secara utuh, menghasilkan sistem, aplikasi, model, atau solusi berbasis data yang relevan, serta didukung pedoman dan dokumentasi yang lengkap.	Capstone Project telah dilaksanakan dan memenuhi sebagian besar aspek, namun masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal.	Capstone Project telah dilaksanakan, namun penerapan siklus hidup Sains Data, integrasi dengan kurikulum, atau dokumentasi pelaksanaannya belum lengkap.	Capstone Project belum dilaksanakan secara memadai atau belum tersedia bukti pelaksanaan yang lengkap.
Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Program studi secara konsisten menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk/solusi bidang INFOKOM yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau DUDIKA, memiliki bukti implementasi, keberlanjutan, serta dampak yang terukur.	Program studi menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat dengan bukti implementasi yang memadai, namun dampak atau keberlanjutannya belum optimal.	Program studi memiliki pengembangan atau inovasi bidang INFOKOM, tetapi masih terbatas pada uji coba, pilot project, atau implementasi terbatas.	Belum terdapat pengembangan bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat atau bukti implementasi tidak memadai.

SUPLEMEN SISTEM INFORMASI

Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi	**1. Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi** Program studi memiliki mata kuliah inti yang memuat cakupan fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi, manajemen data dan informasi, infrastruktur teknologi informasi, analisis, desain dan akuisisi sistem, serta manajemen proyek. Bukti berupa kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS mata kuliah inti.	Seluruh cakupan fundamental dan praktik terapan bidang Sistem Informasi tercantum dalam kurikulum, didukung CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap, mutakhir, serta menunjukkan keterkaitan antarmata kuliah secara sistematis.	Sebagian besar cakupan fundamental dan praktik terapan telah tercantum dalam kurikulum, didukung CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian substansi yang belum optimal.	Sebagian cakupan fundamental telah tercantum dalam kurikulum, namun masih terdapat kekurangan pada substansi, CPL, CPMK, atau RPS.	Cakupan fundamental bidang Sistem Informasi belum memadai atau belum didukung dokumen kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap.
Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi	**2. Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi** Program studi memiliki mata kuliah yang menunjukkan pemahaman terhadap domain spesifik dan lingkungan Sistem Informasi sesuai perkembangan bidang keilmuan, serta mengacu pada ACM IS 2020 atau standar yang setara. Bukti berupa kurikulum, RPS, dan hasil pemetaan kurikulum.	Seluruh domain spesifik Sistem Informasi tercakup dalam kurikulum, telah dipetakan terhadap ACM IS 2020 atau standar setara, serta didukung RPS dan dokumen pemetaan yang lengkap.	Sebagian besar domain spesifik telah tercakup dan dipetakan terhadap ACM IS 2020 atau standar setara, namun masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal.	Sebagian domain spesifik telah tercakup, namun pemetaan kurikulum atau dokumen pendukung belum lengkap.	Domain spesifik Sistem Informasi belum tercakup secara memadai atau tidak tersedia bukti pemetaan kurikulum yang relevan.
Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi	**3. Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi** Program studi memiliki mata kuliah yang memuat metode atau analisis kuantitatif dan kualitatif yang relevan dengan bidang Sistem Informasi, seperti statistika, probabilitas, metode penelitian, analisis data, atau metode analisis	Seluruh metode atau analisis kuantitatif dan kualitatif yang relevan telah tercakup dalam kurikulum dan didukung RPS yang lengkap serta menunjukkan keterkaitannya dengan kompetensi lulusan.	Sebagian besar metode atau analisis telah tercakup dan didukung RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian materi yang belum optimal.	Sebagian metode atau analisis telah tersedia, namun cakupan maupun RPS belum lengkap.	Mata kuliah metode atau analisis yang relevan belum memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.

	lainnya. Bukti berupa kurikulum dan RPS.				
Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi	**4. Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi** Program studi melaksanakan Capstone Project sebagai integrasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan nyata bidang Sistem Informasi. Bukti berupa pedoman pelaksanaan, rancangan kurikulum, laporan proyek, dan luaran proyek.	Capstone Project dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi dalam kurikulum, menyelesaikan permasalahan nyata, menghasilkan luaran yang relevan, serta didukung pedoman dan dokumentasi yang lengkap.	Capstone Project telah dilaksanakan dan memenuhi sebagian besar aspek, namun masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal.	Capstone Project telah dilaksanakan, namun integrasi dengan kurikulum atau dokumentasi pelaksanaannya belum lengkap.	Capstone Project belum dilaksanakan secara memadai atau belum tersedia bukti pelaksanaan yang lengkap.
Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Program studi secara konsisten menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk/solusi bidang INFOKOM yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau DUDIKA, memiliki bukti implementasi, keberlanjutan, serta dampak yang terukur.	Program studi menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat dengan bukti implementasi yang memadai, namun dampak atau keberlanjutannya belum optimal.	Program studi memiliki pengembangan atau inovasi bidang INFOKOM, tetapi masih terbatas pada uji coba, pilot project, atau implementasi terbatas.	Belum terdapat pengembangan bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat atau bukti implementasi tidak memadai.

SUPLEMEN TEKNOLOGI INFORMASI

Elemen Penilaian LAM	Deskriptor	Sangat baik = 4	Baik = 3	Cukup = 2	Kurang = 1
Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi	**1. Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi. Program studi memiliki mata kuliah inti yang memuat cakupan kompetensi utama bidang Teknologi Informasi yang meliputi dasar-dasar perangkat lunak, manajemen informasi, teknologi platform, paradigma sistem, teknologi sistem terintegrasi, jaringan komputer, pengembangan aplikasi web dan mobile, desain pengalaman pengguna (UX), keamanan siber, praktik profesional, Teknologi Informasi, serta proyek utama (major project). Bukti berupa kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS mata kuliah inti.**	Seluruh kompetensi utama bidang Teknologi Informasi tercakup dalam kurikulum, didukung CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap, mutakhir, serta menunjukkan keterkaitan antarmata kuliah secara sistematis sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Sebagian besar kompetensi utama bidang Teknologi Informasi telah tercakup dalam kurikulum dan didukung CPL, CPMK, serta RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian substansi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi utama bidang Teknologi Informasi telah tercakup dalam kurikulum, namun masih terdapat kekurangan pada substansi, CPL, CPMK, atau RPS.	Kompetensi utama bidang Teknologi Informasi belum tercakup secara memadai atau belum didukung dokumen kurikulum, CPL, CPMK, dan RPS yang lengkap.
Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi	**2. Mata Kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi.** Program studi memiliki mata kuliah pilihan yang mencerminkan kompetensi pada domain spesifik Teknologi Informasi sesuai ACM/IEEE-CS IT 2017 atau standar yang setara, seperti mobile computing, cloud computing, Internet of Things (IoT), cybersecurity, virtual system and services, software development and management, serta bidang lain yang relevan. Bukti berupa kurikulum, RPS, dan hasil pemetaan kurikulum.	Seluruh domain spesifik Teknologi Informasi tercakup dalam kurikulum, dipetakan terhadap ACM/IEEE-CS IT 2017 atau standar yang setara, serta didukung RPS dan dokumen pemetaan kurikulum yang lengkap.	Sebagian besar domain spesifik telah tercakup dan dipetakan terhadap ACM/IEEE-CS IT 2017 atau standar yang setara, namun masih terdapat sebagian aspek yang belum optimal.	Sebagian domain spesifik telah tercakup, namun pemetaan kurikulum atau dokumen pendukung belum lengkap.	Domain spesifik Teknologi Informasi belum tercakup secara memadai atau tidak tersedia bukti pemetaan kurikulum yang relevan.

Mata Kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi	**3. Mata Kuliah Terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.** Program studi memiliki mata kuliah yang memuat matematika dan ilmu dasar yang mendukung kompetensi bidang Teknologi Informasi, seperti matematika diskrit, aljabar linier, statistika, probabilitas, analitik data, serta ilmu dasar lainnya yang relevan. Bukti berupa kurikulum dan RPS.	Seluruh kompetensi matematika dan ilmu dasar yang relevan telah tercakup dalam kurikulum, didukung RPS yang lengkap, serta menunjukkan keterkaitannya dengan kompetensi lulusan bidang Teknologi Informasi.	Sebagian besar kompetensi matematika dan ilmu dasar telah tercakup dan didukung RPS yang lengkap, namun masih terdapat sebagian materi yang belum optimal.	Sebagian kompetensi matematika dan ilmu dasar telah tersedia, namun cakupan maupun RPS belum lengkap.	Mata kuliah matematika dan ilmu dasar belum memadai atau belum didukung bukti yang lengkap.
Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi	**4. Proyek Utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi.** Program studi melaksanakan Capstone Project sebagai integrasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidang Teknologi Informasi, seperti pengembangan aplikasi web/mobile, jaringan komputer, komputasi awan, keamanan siber, Internet of Things (IoT), maupun bidang lain yang relevan. Bukti berupa pedoman pelaksanaan, rancangan kurikulum, laporan proyek, dan luaran proyek.	Capstone Project dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi dalam kurikulum, menyelesaikan permasalahan nyata bidang Teknologi Informasi, menghasilkan luaran yang relevan, serta didukung pedoman dan dokumentasi yang lengkap.	Capstone Project telah dilaksanakan dan memenuhi sebagian besar aspek, namun masih terdapat beberapa komponen yang belum optimal.	Capstone Project telah dilaksanakan, namun integrasi dengan kurikulum atau dokumentasi pelaksanaannya belum lengkap.	Capstone Project belum dilaksanakan secara memadai atau belum tersedia bukti pelaksanaan yang lengkap.
Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Pengembangan bidang INFOKOM yang digunakan di masyarakat	Program studi secara konsisten menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk/solusi bidang INFOKOM yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau DUDIKA, memiliki bukti implementasi, keberlanjutan, serta dampak yang terukur.	Program studi menghasilkan dan mengimplementasikan inovasi/produk bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat dengan bukti implementasi yang memadai, namun dampak atau keberlanjutannya belum optimal.	Program studi memiliki pengembangan atau inovasi bidang INFOKOM, tetapi masih terbatas pada uji coba, pilot project, atau implementasi terbatas.	Belum terdapat pengembangan bidang INFOKOM yang dimanfaatkan masyarakat atau bukti implementasi tidak memadai.

LAM EMBA

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi							
1	1.a.1	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian misinya yang sesuai dengan pemangku kepentingan yang dilayani, cakupan layanan yang disediakan, hasil dan kontribusi yang diharapkan berdasar nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi landasan moral bagi keputusan, kegiatan, dan kontribusi UPPS/PS.*	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa misi telah diimplementasikan dalam penyelenggaraan tridharma, dijabarkan ke dalam dokumen perencanaan strategis dan operasional, diukur melalui indikator kinerja, dievaluasi secara berkala, dan ditindaklanjuti untuk menjamin kesesuaian dengan kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa misi menjadi dasar penyusunan Renstra, Renop, RKAT, dan program kerja. Pencapaian misi diukur menggunakan indikator kinerja yang terdokumentasi, hasilnya dievaluasi melalui Rapat Evaluasi dan/atau RTM, serta digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan implementasi misi secara konsisten, belum memiliki bukti ketercapaian indikator kinerja, belum melaksanakan evaluasi berkala, belum memiliki tindak lanjut yang terdokumentasi, atau bukti yang tersedia belum menunjukkan kesesuaian dengan kebutuhan pemangku kepentingan.	0.8
2	1.a.2	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi disusun dan ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penetapan misi dilakukan secara sistematis dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta didokumentasikan secara resmi.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa penyusunan misi mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, selaras dengan visi institusi, terdokumentasi melalui forum resmi, dan ditetapkan sesuai mekanisme tata kelola yang berlaku.	Proses penyusunan misi tidak melibatkan pemangku kepentingan secara memadai, tidak memiliki bukti dokumentasi yang sah, atau belum ditetapkan melalui mekanisme resmi institusi.	0.8
3	1.a.3	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi ditinjau dan dievaluasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan pada saat ini dan di masa datang.	UPPS/PS melakukan peninjauan dan evaluasi misi secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan internal, eksternal, dan kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu menunjukkan adanya mekanisme evaluasi berkala terhadap misi, hasil evaluasi terdokumentasi, mempertimbangkan masukan stakeholder, serta menjadi dasar penyempurnaan dan peningkatan mutu.	UPPS/PS belum memiliki mekanisme evaluasi yang terdokumentasi, tidak melakukan peninjauan berkala, atau tidak menunjukkan adanya tindak lanjut hasil evaluasi.	0.8

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
4	1.a.4	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	4. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa misi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman bagi kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.	UPPS/PS menggunakan misi sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, penyelenggaraan kegiatan, dan evaluasi kinerja.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa seluruh kebijakan strategis dan operasional telah mengacu pada misi, diimplementasikan dalam program kerja, serta menghasilkan kontribusi yang mendukung pencapaian tujuan institusi.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan bahwa misi digunakan sebagai dasar kebijakan, keputusan, maupun pelaksanaan kegiatan secara konsisten.	0.8
5	1.b.1	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian visi yang selaras dengan visi institusi. *	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa visi menjadi arah pengembangan UPPS/PS dan telah diterjemahkan ke dalam sasaran strategis serta indikator kinerja yang selaras dengan visi institusi.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa pencapaian visi didukung indikator kinerja yang terukur, hasilnya dievaluasi secara berkala, menunjukkan keselarasan dengan visi institusi, serta menjadi dasar penyempurnaan strategi pengembangan.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan ketercapaian visi, belum memiliki indikator kinerja yang memadai, atau belum terdapat bukti evaluasi terhadap pencapaian visi.	0.8
6	1.b.2	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	2. UPPS/PS merumuskan visi dengan jelas, realistis, kredibel, dan selaras dengan visi institusi.	Visi dirumuskan secara sistematis, mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, selaras dengan visi institusi, serta menjadi arah pengembangan UPPS/PS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa visi disusun melalui mekanisme resmi, mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, selaras dengan visi institusi, dikomunikasikan kepada sivitas akademika, dan menjadi dasar penyusunan arah pengembangan serta pengambilan keputusan strategis.	Visi belum dirumuskan secara jelas, belum selaras dengan visi institusi, tidak didukung bukti proses penyusunan yang memadai, atau belum menjadi arah pengembangan UPPS/PS.	0.8
7	1.b.3	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi mampu menjadi standar kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Visi diterjemahkan ke dalam sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang menjadi acuan seluruh unit dan sivitas akademika.	UPPS/PS mampu membuktikan bahwa visi telah diturunkan ke dalam sasaran strategis dan indikator kinerja yang digunakan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengukuran kinerja UPPS/PS, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa secara berkelanjutan.	Visi belum menjadi acuan penyusunan sasaran strategis maupun indikator kinerja atau belum terdapat bukti implementasinya.	0.8
8	1.b.4	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	4. UPPS/PS menunjukkan bukti proses dan hasil evaluasi relevansi visi yang memerhatikan arah	UPPS/PS melakukan evaluasi relevansi visi secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan visi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa evaluasi relevansi visi dilaksanakan secara berkala berdasarkan perkembangan lingkungan strategis, melibatkan pemangku kepentingan,	Evaluasi relevansi visi belum dilaksanakan secara berkala, tidak melibatkan pemangku kepentingan, atau tidak terdapat bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	0.8

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
			perkembangan lingkungan internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan.		didokumentasikan, serta ditindaklanjuti untuk menjaga relevansi visi.		
9	1.b.5	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	5. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa visi telah digunakan sebagai landasan dan pedoman atas kebijakan, keputusan, kegiatan, hasil, dan kontribusinya.	Visi menjadi dasar penyusunan kebijakan, program kerja, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja UPPS/PS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa visi telah diimplementasikan secara konsisten sebagai landasan penyusunan kebijakan, program kerja, dan keputusan strategis sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan institusi.	Visi belum digunakan secara konsisten sebagai dasar penyusunan kebijakan, program kerja, maupun pengambilan keputusan.	0.8
10	1.c.1	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian tujuan yang diturunkan dari misi dan visi serta dievaluasi dan ditinjau ulang secara berkala agar relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, serta selaras dengan arah perkembangan lingkungan internal dan eksternal.*	Tujuan diturunkan dari visi dan misi, memiliki ukuran pencapaian, dipantau, dievaluasi, dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa tujuan telah dijabarkan ke dalam sasaran strategis dan indikator kinerja, pencapaiannya dipantau secara berkala, dievaluasi melalui Rapat Evaluasi dan/atau RTM, serta hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Tujuan belum dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang terukur, belum dilakukan evaluasi secara berkala, atau belum terdapat bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	0.8
11	1.c.2	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti pencapaian sasaran yang diturunkan dari tujuan dan dinyatakan secara spesifik, yaitu dengan menetapkan ukuran pencapaian, waktu, dan pemangku kepentingan sasaran.*	UPPS/PS menetapkan sasaran yang spesifik, terukur, memiliki target waktu yang jelas, serta ditujukan kepada pemangku kepentingan yang relevan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa sasaran telah diturunkan dari tujuan, memiliki indikator kinerja, target capaian, batas waktu pelaksanaan, penanggung jawab, dan dievaluasi secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu.	UPPS/PS belum menetapkan sasaran yang spesifik dan terukur, belum memiliki indikator atau target yang jelas, atau belum melakukan evaluasi terhadap pencapaian sasaran.	0.8

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
12	1.c.3	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	3. UPPS/PS menunjukkan upaya dan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran.	UPPS/PS melaksanakan berbagai program untuk mencapai tujuan dan sasaran serta mengukur tingkat ketercapaiannya secara berkala.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa upaya pencapaian tujuan dan sasaran telah dilaksanakan melalui program kerja yang terdokumentasi, capaian diukur menggunakan indikator kinerja, dievaluasi secara berkala, dan hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan tindak lanjut.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan upaya yang sistematis dalam mencapai tujuan dan sasaran, belum memiliki data capaian yang terukur, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	0.8
13	1.d.1	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti dalam menjalankan strateginya yang sesuai dengan misi, visi, tujuan dan sasarannya serta mengintegrasikan manajemen risiko.	Strategi dilaksanakan secara konsisten untuk mendukung pencapaian VMTS dengan memperhatikan identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa strategi telah ditetapkan berdasarkan VMTS, diimplementasikan melalui program kerja, mempertimbangkan manajemen risiko, dipantau pelaksanaannya, dan dievaluasi untuk memastikan efektivitas pencapaian tujuan.	UPPS/PS belum menunjukkan keterkaitan strategi dengan VMTS, belum menerapkan manajemen risiko, atau belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi.	0.8
14	1.d.2	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa strategi ditetapkan dan dilaksanakan dengan mengintegrasikan manajemen risiko.	Penetapan dan pelaksanaan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa setiap strategi telah melalui proses identifikasi dan analisis risiko, memiliki langkah mitigasi, dipantau pelaksanaannya, serta dievaluasi untuk menjamin efektivitas dan keberlanjutan pencapaian sasaran.	UPPS/PS belum mengintegrasikan manajemen risiko dalam penyusunan maupun pelaksanaan strategi, atau belum memiliki bukti monitoring dan evaluasi.	0.8
15	1.d.3	**Kriteria 1. Orientasi Strategis**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa perancangan dan pelaksanaan strategi melibatkan pemangku kepentingan dalam mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya dengan memerhatikan keefektifan dan efisiensi.	Perancangan strategi melibatkan pemangku kepentingan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa penyusunan strategi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan, mempertimbangkan kebutuhan organisasi, mengoptimalkan sumber daya, serta dievaluasi secara berkala untuk menjamin efektivitas pelaksanaannya.	UPPS/PS belum melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan strategi, belum menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efektif, atau belum memiliki bukti evaluasi pelaksanaan strategi.	0.8
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
16	2.a.1	**Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola**	1. UPPS/PS menunjukkan struktur dan proses tata pamong.	UPPS/PS memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, kewenangan, dan mekanisme tata pamong yang jelas serta diterapkan secara konsisten dalam penyelenggaraan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa struktur organisasi telah ditetapkan secara resmi, fungsi dan kewenangan setiap unit berjalan efektif, mekanisme koordinasi dan pengambilan keputusan diterapkan secara konsisten, serta pelaksanaan tata pamong dievaluasi secara berkala untuk mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS belum memiliki struktur dan mekanisme tata pamong yang jelas, pembagian tugas belum terdokumentasi, atau pelaksanaannya belum berjalan secara konsisten.	1.6
17	2.a.2	**Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti dilaksanakannya proses pengawasan, pembentukan sinergi, penyediaan sumber daya, penjagaan dan penguatan nilai-nilai yang mengacu pada misi dan visi institusi dengan efektif dan efisien.	UPPS/PS melaksanakan fungsi pengawasan, koordinasi, penyediaan sumber daya, dan penguatan nilai organisasi secara efektif untuk mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses pengawasan, koordinasi antarunit, penyediaan sumber daya, dan penguatan nilai organisasi telah dilaksanakan sesuai mekanisme yang ditetapkan, dipantau efektivitasnya, dievaluasi secara berkala, serta menghasilkan perbaikan berkelanjutan.	UPPS/PS belum menunjukkan pelaksanaan fungsi tata pamong secara efektif, belum memiliki bukti evaluasi, atau belum terdapat tindak lanjut atas hasil pengawasan.	1.6
18	2.b.1	**Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi, mencapai tujuan dan sasarannya.	UPPS/PS menerapkan fungsi manajemen dalam pengelolaan sumber daya untuk mendukung pencapaian VMTS secara efektif dan efisien.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian telah diterapkan secara sistematis, didukung dokumen perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang terdokumentasi serta menghasilkan peningkatan kinerja organisasi.	UPPS/PS belum menerapkan fungsi manajemen secara menyeluruh, belum memiliki bukti monitoring dan evaluasi, atau pengelolaan sumber daya belum mendukung pencapaian tujuan.	1.6
19	2.b.2	**Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sistem tata kelola mampu mendorong UPPS/PS menjalankan tugas dan kewajibannya secara	UPPS/PS menerapkan prinsip good governance dalam penyelenggaraan organisasi dan pengambilan keputusan.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa sistem tata kelola telah mendukung efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, keadilan, serta pengendalian konflik kepentingan	UPPS/PS belum menerapkan prinsip tata kelola secara konsisten, belum memiliki kebijakan atau prosedur yang memadai, atau belum terdapat bukti evaluasi pelaksanaannya.	1.6

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab, transparan, adil, dan terhindar dari konflik kepentingan.		melalui kebijakan, prosedur, dan evaluasi yang terdokumentasi.		
20	2.b.3	**Kriteria 2. Tata Pamong dan Tata Kelola**	3. UPPS/PS menjalankan sistem manajemen mutu internal yang diimplementasikan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta melaporkan hasil penjaminan mutu secara berkala untuk tindak lanjut peningkatan mutu UPPS dan PS dalam menjalankan Tridharma. *	UPPS/PS menerapkan siklus SPMI secara konsisten melalui pelaksanaan audit, evaluasi, rapat tinjauan manajemen, dan tindak lanjut untuk peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS mampu menunjukkan implementasi SPMI yang mencakup pelaksanaan AMI, pembahasan hasil melalui RTM, penyusunan rencana tindak lanjut, pemantauan penyelesaian tindak lanjut, serta penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan.	UPPS/PS belum melaksanakan siklus SPMI secara utuh, belum memiliki bukti AMI, RTM, atau tindak lanjut yang terdokumentasi, sehingga efektivitas sistem penjaminan mutu belum dapat dibuktikan.	1.6
Standar 3 Mahasiswa							
21	3.a.1	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa penerimaan mahasiswa dilaksanakan secara transparan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, strategi, nilai-nilai dan profil/kompetensi lulusan yang diharapkan.	UPPS/PS melaksanakan penerimaan mahasiswa berdasarkan kebijakan yang terdokumentasi, memenuhi prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses penerimaan mahasiswa dilaksanakan berdasarkan kebijakan resmi, memiliki mekanisme seleksi yang jelas, dipublikasikan kepada calon mahasiswa, dievaluasi secara berkala, dan hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan mutu proses penerimaan.	UPPS/PS belum memiliki mekanisme penerimaan yang terdokumentasi, belum menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, atau belum melakukan evaluasi terhadap proses penerimaan.	1.2727
22	3.a.2	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa pelaksanaan dan hasil penerimaan mahasiswa bersifat inklusif, afirmatif, adil,	UPPS/PS mengevaluasi efektivitas proses penerimaan mahasiswa berdasarkan data, capaian target, dan hasil seleksi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses penerimaan menghasilkan mahasiswa sesuai target, dilakukan analisis terhadap rasio peminat, daya tampung, dan tingkat registrasi ulang, serta hasil analisis menjadi dasar	UPPS/PS belum melakukan evaluasi efektivitas penerimaan mahasiswa atau belum memiliki bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	1.2727

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
			dan mempertimbangkan asas pemerataan.		perbaikan proses penerimaan berikutnya.		
23	3.b.1	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) modalitas dan pedagogi (tangible and intangible resources) yang sesuai dengan kompetensi/CPL mahasiswa (tangible and intangible resources, serta penggunaan teknologi dan AI).	UPPS/PS menyediakan layanan akademik yang mudah diakses, terdokumentasi, dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan akademik telah dilaksanakan sesuai standar, mencakup pembimbingan akademik, informasi akademik, pelayanan administrasi, serta dilakukan evaluasi kepuasan pengguna dan tindak lanjut untuk peningkatan mutu layanan.	UPPS/PS belum menyediakan layanan akademik secara memadai, belum mengevaluasi kualitas layanan, atau belum memiliki bukti tindak lanjut perbaikan.	1.2727
24	3.b.2	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti tingkat penggunaan (partisipasi pengguna) fasilitas/dukungan pada kegiatan unit mahasiswa yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.	UPPS/PS mengukur efektivitas layanan akademik melalui indikator kinerja dan umpan balik pengguna.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan akademik memenuhi kebutuhan mahasiswa, didukung indikator kinerja, hasil survei kepuasan, monitoring berkala, serta dilakukan tindak lanjut terhadap temuan untuk meningkatkan kualitas layanan.	UPPS/PS belum dapat membuktikan efektivitas layanan akademik, belum memiliki indikator kinerja, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	1.2727
25	3.c.1	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	1. Dimensi kinerja akademik mahasiswa mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menuntaskan proses belajar.	UPPS/PS memantau dan mengevaluasi capaian akademik mahasiswa secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa dianalisis menggunakan indikator yang terukur, dibandingkan dengan target yang ditetapkan, dievaluasi secara berkala, dan hasilnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.	UPPS/PS belum melakukan pemantauan dan evaluasi capaian akademik secara memadai atau belum memiliki bukti tindak lanjut hasil evaluasi.	1.2727
26	3.d.1	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan layanan kesehatan fisik dan mental	UPPS/PS menyediakan layanan kesejahteraan yang mendukung kebutuhan akademik maupun	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan kesejahteraan mahasiswa telah direncanakan, dilaksanakan, mudah diakses, dievaluasi secara berkala, serta	UPPS/PS belum menyediakan layanan kesejahteraan secara memadai, belum melakukan	1.2727

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			serta fasilitas belajar dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa.	nonakademik mahasiswa secara berkelanjutan.	hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai kebutuhan mahasiswa.	evaluasi berkala, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	
27	3.d.2	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti pemanfaatan (partisipasi pengguna) fasilitas belajar, olahraga, kesehatan, kesenian, kantin, dan/atau fasilitas lainnya yang sesuai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi, yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.	UPPS/PS mengukur efektivitas layanan kesejahteraan menggunakan indikator kinerja dan umpan balik mahasiswa.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan kesejahteraan memberikan manfaat, diukur melalui indikator kinerja dan survei kepuasan, dianalisis secara berkala, serta ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu.	UPPS/PS belum memiliki bukti efektivitas layanan, belum melakukan evaluasi, atau belum terdapat tindak lanjut.	1.2727
28	3.d.3	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti ketersediaan kebijakan, peraturan, dan tindakan yang menjamin lingkungan belajar terbebas dari berbagai tindak diskriminasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan.	UPPS/PS melaksanakan program peningkatan kesejahteraan berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan mahasiswa.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa program peningkatan kesejahteraan direncanakan berdasarkan hasil evaluasi, dilaksanakan secara konsisten, dipantau efektivitasnya, dan memberikan dampak terhadap peningkatan layanan mahasiswa.	UPPS/PS belum memiliki program peningkatan yang terdokumentasi atau belum dapat menunjukkan dampak pelaksanaannya.	1.2727
29	3.e.1	**Kriteria 3. Pengelolaan Mahasiswa**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki rencana dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan karir	UPPS/PS menyediakan layanan pengembangan karier yang mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja atau studi lanjut.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa layanan pengembangan karier telah dilaksanakan melalui berbagai program, dievaluasi secara berkala, melibatkan pemangku kepentingan, dan dimanfaatkan sebagai dasar	UPPS/PS belum menyediakan layanan pengembangan karier secara memadai, belum melakukan evaluasi, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	1.2727

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			mahasiswa, yang antara lain, dapat berupa pembekalan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, pelaksanaan bursa kerja, dan penyaluran lulusan.		peningkatan kualitas layanan karier mahasiswa.		
30	8	Mahasiswa	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DPR	Jika R ≤ 60	Jika R > 60	2
31	9	Mahasiswa asing	Mahasiswa asing	Persentase Mahasiswa Asing (PMA).	Jika PMA ≥ 1%,	Jika PMA < 1% ,	2
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)							
32	4.a.1	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti penetapan dan penggunaan kriteria dalam menentukan kualifikasi dosen untuk mendukung fokus Tridharma dengan memerhatikan SN Dikti, SAN-Dikti, misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, jenjang jabatan akademik, bidang keilmuan, kepakaran, dan rekognisi dosen dengan jumlah yang cukup sesuai fokus Tridharma Perguruan Tinggi.	UPPS/PS memastikan seluruh dosen memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, dan persyaratan yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kualifikasi dosen memenuhi ketentuan yang berlaku, didukung data yang mutakhir, dilakukan pemantauan secara berkala, serta menjadi dasar pengembangan kualitas dosen.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan pemenuhan kualifikasi dosen sesuai ketentuan, data tidak mutakhir, atau belum terdapat upaya pengembangan.	1.2727
33	4.a.2	**Kriteria 4. Dosen dan**	2. UPPS menunjukkan bukti penggunaan matriks yang	Penugasan dosen dilakukan berdasarkan bidang keahlian,	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa penugasan dosen ditetapkan secara objektif, sesuai kompetensi,	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kesesuaian penugasan dosen dengan	1.2727

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
		Tenaga Kependidikan	menggambarkan rencana dan pelaksanaan penugasan dosen di berbagai PS yang dikelolanya.	kompetensi, dan kebutuhan pembelajaran.	terdokumentasi, dan dievaluasi untuk menjamin mutu pembelajaran.	kompetensinya atau belum terdapat evaluasi penugasan.	
34	4.a.3	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	3. UPPS/PS menerapkan beban kerja dosen yang konsisten dengan fokus Tridharma.	Pengelolaan beban kerja dosen dilaksanakan sesuai ketentuan dan mempertimbangkan pemerataan pelaksanaan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa beban kerja dosen direncanakan, dipantau, dievaluasi, dan memenuhi ketentuan yang berlaku sehingga mendukung pelaksanaan tridharma secara optimal.	UPPS/PS belum mengelola beban kerja dosen sesuai ketentuan atau belum memiliki bukti evaluasi.	1.2
35	4.b.1	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan, sehingga memiliki dosen dengan jumlah dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan UPPS/PS dan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.	UPPS/PS melaksanakan pengelolaan dosen mulai dari perencanaan, pembinaan, evaluasi, hingga pengembangan karier.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengelolaan dosen dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, dievaluasi secara berkala, dan menghasilkan peningkatan kompetensi serta kinerja dosen.	UPPS/PS belum memiliki sistem pengelolaan dosen yang efektif atau belum terdapat bukti evaluasi dan tindak lanjut.	1.2
36	4.b.2	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	2. UPPS menunjukkan bukti telah memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan kepada dosen untuk memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, praktik profesional, kerjasama/keterlibatan, dan rekognisi di bidang EMBA.	UPPS/PS memfasilitasi peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjut, pelatihan, sertifikasi, dan kegiatan akademik.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa program pengembangan dosen direncanakan sesuai kebutuhan, dilaksanakan secara berkelanjutan, dievaluasi efektivitasnya, dan memberikan dampak terhadap peningkatan kompetensi dosen.	UPPS/PS belum melaksanakan program pengembangan dosen secara memadai, belum melakukan evaluasi, atau belum menunjukkan dampak program.	1.2

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
37	4.b.3	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan evaluasi proses secara sistematik, terstruktur, dan berkelanjutan terhadap rekrutmen, pengembangan dosen, dan bukti pengukuran kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PKM.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala menggunakan indikator yang terukur dan memanfaatkan hasilnya untuk pengembangan dosen.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa evaluasi kinerja dosen dilakukan secara objektif, terdokumentasi, dianalisis, disampaikan kepada dosen sebagai umpan balik, serta ditindaklanjuti melalui program pembinaan dan pengembangan kompetensi.	UPPS/PS belum melaksanakan evaluasi kinerja dosen secara berkala, hasil evaluasi belum dianalisis, atau belum terdapat tindak lanjut yang terdokumentasi.	1.2
38	4.c.1	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah memiliki dan menggunakan kriteria untuk menentukan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan dengan memerhatikan SN Dikti untuk mendukung kegiatan UPPS/PS dalam mencapai misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.	UPPS/PS memastikan tenaga kependidikan memiliki pendidikan, kompetensi, dan kualifikasi yang mendukung pelayanan tridharma.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi ketentuan, dipantau secara berkala, dan menjadi dasar penyusunan program pengembangan kompetensi.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan pemenuhan kualifikasi tenaga kependidikan atau belum memiliki data yang mutakhir.	1.2
39	4.c.2	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kualifikasi tenaga kependidikan (pendidikan dan kompetensi) sesuai dengan tugas yang diembannya.	UPPS/PS memfasilitasi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan profesional.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi tenaga kependidikan direncanakan berdasarkan kebutuhan, dilaksanakan secara berkelanjutan, dievaluasi efektivitasnya, serta memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan.	UPPS/PS belum melaksanakan pengembangan kompetensi secara memadai atau belum memiliki bukti evaluasi dan dampak program.	1.2
40	4.d.1	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti memiliki dan melaksanakan rencana	UPPS/PS mengelola tenaga kependidikan melalui perencanaan, penempatan, pembinaan, evaluasi, dan pengembangan karier.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kependidikan dilaksanakan secara sistematis, terdokumentasi, dievaluasi secara	UPPS/PS belum memiliki sistem pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif atau belum	1.2

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			rekrutmen dan pengembangan tenaga kependidikan secara sistematik, terstruktur, dan berkelanjutan.		berkala, dan mendukung peningkatan mutu layanan akademik maupun nonakademik.	menunjukkan bukti evaluasi dan tindak lanjut.	
41	4.d.2	**Kriteria 4. Dosen dan Tenaga Kependidikan**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti pengelolaan tenaga kependidikan dalam lingkup perencanaan dan pengembangan yang terstruktur sesuai dengan arah pengembangan UPPS/PS termasuk untuk memenuhi kebutuhan layanan mahasiswa dan mendukung karir serta kinerja tenaga kependidikan.	UPPS/PS melaksanakan pengembangan karier dan kompetensi tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan organisasi dan hasil evaluasi kinerja.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengembangan karier dan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan secara terencana, didukung program yang berkelanjutan, dievaluasi secara berkala, dan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas layanan.	UPPS/PS belum memiliki program pengembangan yang terencana, belum mengevaluasi hasil pelaksanaan, atau belum menunjukkan dampak terhadap peningkatan layanan.	1.2
42	10			Kualifikasi Dosen jumlah dosen S3 > 50%. NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%	Jika PDS3 ≥ 50% ,	Jika PDS3 < 50% ,	2
43	11	Jabatan Akademik	Jabatan Akademik	Jabatan akademik DTPS. NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki	Jika PGBLKL ≥ 70% ,	Jika PGBLKL < 70% ,	1

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
				jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.			
44	12	Beban kerja DTPS	Beban kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS,	Jika RBK = 16 - 20 SKS,	1
45	13	Kinerja DTPS	Kinerja DTPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS Faktor: a = 0,5 ,b = 1 , c = 2 RI = (NA4 + NB3) / NDTPS. RN = (NA2 + NA3 + NB2) / NDTPS. RW = (NA1 + NB1) / NDTPS. NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di prosiding di seminar nasional/wilayah. NB2 = Jumlah publikasi di prosiding tidak terindeks di seminar internasional. NB3 = Jumlah publikasi di prosiding terindeks Scopus / WoS di seminar internasional.	Jika RI > a dan RN > b		1

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
				NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a; Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b; Jika RW ≥ c, maka RW = c.			
46	14	Kinerja DTPS	Kinerja DTPS	Luaran penelitian dan PkM yang mendukung visi UPPS dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS RLP = ((3 x NPaten) + 2 x (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS. NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika RLP ≥ 1,	Jika RLP < 1 ,	1
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana							

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
47	5.a.1	**Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti telah merencanakan penerimaan dan pengeluaran/pemanfaatan sumber keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta investasi yang selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.	Pendanaan direncanakan, dialokasikan, dan dikelola untuk menjamin keberlangsungan penyelenggaraan tridharma serta pengembangan program studi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pendanaan tersedia secara memadai, dialokasikan sesuai prioritas, dipantau realisasinya, dievaluasi secara berkala, dan dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung pencapaian VMTS serta peningkatan mutu berkelanjutan.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kecukupan pendanaan, belum memiliki bukti pengelolaan yang terdokumentasi, atau belum melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran.	1.2
48	5.a.2	**Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti telah melakukan usaha dan menunjukkan hasil-hasilnya untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan.	Pengelolaan keuangan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai ketentuan institusi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi keuangan telah berjalan sesuai ketentuan, didukung mekanisme pengendalian internal, serta menghasilkan penggunaan anggaran yang efektif dan akuntabel.	UPPS/PS belum menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif, belum memiliki mekanisme pengendalian yang memadai, atau belum melakukan evaluasi berkala.	1.2
49	5.b.1	**Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti penyediaan dan pengelolaan serta rencana pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada	Sarana pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa sarana pembelajaran tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai, dipelihara secara berkala, dievaluasi tingkat pemanfaatannya, dan ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi serta kebutuhan pengguna.	UPPS/PS belum menyediakan sarana yang memadai, belum melakukan pemeliharaan dan evaluasi, atau belum memiliki rencana peningkatan sarana.	1.2

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
			masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.				
50	5.b.2	**Kriteria 5. Keuangan dan Sarana Prasarana**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan, serta memerhatikan kesetaraan gender dan ramah difabel.	Prasarana dikelola untuk menjamin kelancaran proses akademik dan mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa prasarana memenuhi kebutuhan penyelenggaraan tridharma, dikelola secara efektif, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta terdapat upaya peningkatan berdasarkan hasil evaluasi.	UPPS/PS belum memiliki prasarana yang memadai, belum melakukan monitoring dan evaluasi, atau belum memiliki rencana pengembangan prasarana.	1.2
Standar 6 Pendidikan							
51	6.a.1	**Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan peta kurikulum untuk menjamin struktur mata kuliah dan kegiatan pembelajaran konsisten dan relevan dengan kompetensi (CPL) yang diharapkan dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi.*	UPPS/PS menyusun dan menggunakan peta kurikulum sebagai acuan keterkaitan CPL, mata kuliah, struktur kurikulum, dan proses pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa peta kurikulum digunakan secara konsisten dalam penyusunan kurikulum, pemetaan CPL, penyusunan RPS, serta dievaluasi dan diperbarui secara berkala berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan.	UPPS/PS belum memiliki peta kurikulum yang terdokumentasi, belum digunakan secara konsisten, atau belum dilakukan evaluasi berkala.	1.2
52	6.a.2	**Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti implementasi kurikulum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif	Implementasi kurikulum mendukung student centered learning, kolaborasi dengan dosen, praktisi, mitra, dan masyarakat.	UPPS/PS mampu membuktikan implementasi kurikulum melalui pembelajaran aktif, kerja sama dengan mitra, monitoring pelaksanaan, evaluasi	UPPS/PS belum menunjukkan implementasi kurikulum secara konsisten, belum melibatkan mitra, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	1.2

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			mahasiswa dalam proses pembelajaran, interaksi produktif antara mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan kerjasama dengan mitra yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkala agar selaras dengan misi, visi, tujuan, dan sasaran, serta strategi UPPS dan visi keilmuan PS.		berkala, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pembelajaran.		
53	6.a.3	**Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti penggunaan materi dan metoda pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan EMBA saat ini dan di masa depan, memiliki perspektif global, selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi untuk mencapai kompetensi (CPL) yang ditetapkan.	Materi dan metode pembelajaran diperbarui sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, praktik profesional, dan kebutuhan EMBA.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa materi, metode, media pembelajaran, teknologi digital/AI, dan pendekatan pembelajaran dievaluasi secara berkala sehingga tetap relevan dengan kebutuhan lulusan.	UPPS/PS belum melakukan pembaruan materi dan metode pembelajaran secara berkala atau belum memiliki bukti evaluasi.	1.2
54	6.a.4	**Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran**	4. UPPS/PS menunjukkan bukti evaluasi, perbaikan, dan pengembangan kurikulum agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan	Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, tracer study, masukan pengguna lulusan, alumni, dan mitra.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum dilaksanakan secara sistematis, melibatkan stakeholder, menghasilkan rekomendasi, dan ditindaklanjuti melalui revisi kurikulum.	UPPS/PS belum melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala, belum melibatkan stakeholder, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	2

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan.				
55	6.b.1	**Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti pengukuran langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa dengan menggunakan pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran (rubrik) dan instrumen yang valid dan handal dengan metode yang relevan dalam mengukur ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran ketercapaian CPL melalui asesmen yang terstruktur menggunakan instrumen yang sahih dan andal.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengukuran CPL dilakukan pada setiap mata kuliah, menggunakan rubrik baku, dianalisis secara berkala, dilaporkan, dan digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran.	UPPS/PS belum memiliki mekanisme pengukuran CPL yang memadai, belum menggunakan rubrik baku, atau belum melakukan analisis dan tindak lanjut.	2
56	6.b.2	**Kriteria 6. Pendidikan dan Pengajaran**	2. UPPS/PS melakukan pengukuran tidak langsung atas ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, antara lain melalui survey pengguna maupun studi pelacakan lulusan (tracer study) dan mempertimbangkan masukan dari hasil pengukuran tersebut ke dalam intervensi perbaikan kualitas pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran tidak langsung ketercapaian CPL melalui survei, tracer study, umpan balik pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai bahan evaluasi mutu pembelajaran.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa pengukuran tidak langsung CPL dilaksanakan secara berkala menggunakan instrumen yang terdokumentasi, hasilnya dianalisis, dibandingkan dengan pengukuran langsung, serta dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan kurikulum maupun proses pembelajaran.	UPPS/PS belum melaksanakan pengukuran tidak langsung CPL secara berkala, belum memiliki instrumen yang memadai, atau belum melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap hasil pengukuran.	2
57	6.b.3	**Kriteria 6. Pendidikan**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti intervensi sebagai tindak	UPPS/PS menggunakan hasil pengukuran langsung dan tidak langsung CPL sebagai dasar	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa hasil pengukuran CPL dibahas melalui forum akademik atau rapat evaluasi,	UPPS/PS belum memanfaatkan hasil pengukuran CPL sebagai dasar perbaikan, belum memiliki	2

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
		dan Pengajaran	lanjut hasil pengukuran ketercapaian kompetensi (CPL) mahasiswa, untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan tingkat pemenuhan CPL.	penyusunan rencana perbaikan, pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem asesmen.	menghasilkan rekomendasi yang terdokumentasi, ditindaklanjuti melalui program peningkatan mutu, dipantau efektivitas pelaksanaannya, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan peningkatan capaian pembelajaran lulusan.	rencana tindak lanjut yang terdokumentasi, atau belum melakukan pemantauan terhadap efektivitas intervensi yang dilaksanakan.	
Standar 7 Penelitian							
58	7.a.1	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitiannya dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.	UPPS/PS memiliki rencana strategis penelitian yang selaras dengan VMTS dan menjadi dasar pelaksanaan penelitian dosen serta program studi.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa arah penelitian telah dirumuskan dalam dokumen strategis, dijabarkan ke dalam program dan target penelitian, dilaksanakan secara konsisten, dievaluasi berkala, dan menjadi dasar peningkatan mutu penelitian.	UPPS/PS belum memiliki arah strategis penelitian yang jelas, belum melaksanakan evaluasi berkala, atau belum memiliki bukti tindak lanjut.	1.4286
59	7.a.2	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil penelitiannya mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.	Penelitian menghasilkan luaran yang memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, maupun praktik profesional.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa hasil penelitian dipublikasikan, dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, mendukung pengembangan pembelajaran, dan dievaluasi dampaknya secara berkala.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kontribusi nyata hasil penelitian atau belum memiliki bukti pemanfaatan hasil penelitian.	1.4286
60	7.a.3	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	3. UPPS dan PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama/keterlibatan penelitian (rekognisi) dengan para mitranya di bidang penelitian dan/atau praktik	Kerja sama penelitian dilakukan dengan mitra nasional maupun internasional untuk mendukung pencapaian VMTS.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kerja sama penelitian direncanakan, dilaksanakan, menghasilkan luaran bersama, dievaluasi efektivitasnya, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas tridharma.	UPPS/PS belum memiliki kerja sama penelitian yang relevan, belum mengevaluasi hasil kerja sama, atau belum menunjukkan kontribusi terhadap VMTS.	1.4286

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
			profesional telah mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.*				
61	7.a.4	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi penelitian dalam evaluasi kinerja dosen.	Luaran penelitian menjadi bagian dari evaluasi kinerja dosen dan pengembangan akademik.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa hasil penelitian diperhitungkan dalam evaluasi kinerja dosen, menjadi dasar pembinaan dan pengembangan dosen, serta dipantau secara berkala.	UPPS/PS belum mengintegrasikan hasil penelitian dalam evaluasi kinerja dosen atau belum memiliki bukti pemanfaatannya.	1.4286
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
62	7.b.1	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	1. UPPS/PS menunjukkan bukti perencanaan strategis pada kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan praktik profesional bagi pemangku kepentingan.	UPPS/PS memiliki arah strategis PKM yang mendukung VMTS dan kebutuhan masyarakat.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa roadmap dan program PKM disusun secara sistematis, dilaksanakan sesuai target, dievaluasi berkala, serta digunakan sebagai dasar peningkatan mutu kegiatan PKM.	UPPS/PS belum memiliki perencanaan strategis PKM yang memadai atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	1.4286
63	7.b.2	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	2. UPPS/PS menunjukkan bukti bahwa kegiatan dan hasil PKM mampu berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan praktik profesional pemangku kepentingan.	PKM dilaksanakan untuk memberikan dampak nyata kepada masyarakat serta mendukung pengembangan pendidikan dan praktik profesional.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kegiatan PKM menghasilkan luaran yang terukur, dimanfaatkan oleh masyarakat, dievaluasi secara berkala, serta hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan mutu dan keberlanjutan program PKM.	UPPS/PS belum dapat menunjukkan kontribusi nyata PKM, belum memiliki bukti pemanfaatan hasil PKM, atau belum melakukan evaluasi dan tindak lanjut.	1.4286
64	7.b.3	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian**	3. UPPS/PS menunjukkan bukti kegiatan dan hasil kerja sama /keterlibatan pengabdian kepada	Kerja sama PKM dilaksanakan bersama mitra untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kerja sama PKM direncanakan, dilaksanakan bersama mitra, menghasilkan luaran yang terdokumentasi, dievaluasi	UPPS/PS belum memiliki kerja sama PKM yang memadai, belum melakukan evaluasi terhadap kerja sama, atau belum menunjukkan	1.4286

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	W
		Kepada Masyarakat	masyarakat (rekognisi) dengan para mitranya di bidang pengabdian kepada masyarakat dan/atau praktik profesional mendukung dan selaras dengan misi, visi, tujuan dan sasaran, serta strategi UPPS/PS.*		efektivitasnya, dan mendukung pencapaian VMTS serta peningkatan mutu PKM.	dampaknya terhadap peningkatan mutu.	
65	7.b.4	**Kriteria 7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	4. UPPS/PS menunjukkan bukti pengintegrasian kegiatan, hasil, dan kontribusi PKM dalam evaluasi kinerja dosen.	Hasil dan luaran PKM digunakan sebagai salah satu komponen dalam evaluasi serta pengembangan kinerja dosen.	UPPS/PS mampu menunjukkan bahwa kegiatan dan luaran PKM diperhitungkan dalam evaluasi kinerja dosen, digunakan sebagai dasar pembinaan dan pengembangan dosen, serta dipantau dan dievaluasi secara berkala.	UPPS/PS belum mengintegrasikan hasil PKM dalam evaluasi kinerja dosen atau belum memiliki bukti pemanfaatannya.	2
Standar 9 Luaran dan Kerjasama							
66	15	IPK lulusan	IPK lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir.	Jika RIPK ≥ 3,25,		0.75
67	16	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	I. Prestasi mahasiswa di bidang akademik Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM. RN = NN / NM. RW = NW / NM. NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a.	Jika RI > a dan RN > b		0.75

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
				Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c.			
68	17	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa Skor = ((I x 3) + II)) / 4	II. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4%. RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NW = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. A = RI/a; B = RN/b; C = RW/c Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b. Jika RW ≥ c, maka RW = c	Jika RI > a dan RN > b		0.75
69	18	Masa studi	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika 3,5 < MS ≤ 4,5 ,	Jika 4,5 < MS ≤ 8 ,	0.75
70	19	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = ((b/a) x 100%)	Jika PTW ≥ 50%,	Jika 0% < PTW < 50%,	0.75
71	20	Waktu tunggu	Waktu tunggu	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s/d TS-1. Persentase responden lulusan minimal 30%	Jika WT ≤ 3 bulan,	Jika 3 < WT ≤ 18,	0.75
72	21	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja	Kesesuaian bidang kerja. KBK = Kesesuaian bidang kerja	Jika KBK ≥ 60% ,	Jika KBK < 60%,	0.75

No	No_Indikator (Kode LAM)	Kriteria	Indikator	Detail indikator	Kriteria Melampaui (1)	Kriteria Tidak Melampaui (0)	*W*
				lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Persentase responden lulusan minimal 30%			
73	22	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.	Skor = ΣTKi / 7		0.75

Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal							
74	23	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
75	24	Profil Unit Pengelola	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang	2

		Program Studi / Analisis Internal		terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	
76	25	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2
77	26	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2

					yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.		
78	27	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2
79	28	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM SAMA

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	*W*
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi							

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	*W*
1	VMTS	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola, sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTSPerguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunanyang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS.2) Seluruh pemangku kepentinganinternal (Pimpinan, dosen, tendik,mahasiswa)dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS.3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif, transparan, dan sistemik.	1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik,mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS.3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan	1) VMTSkeilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan,dosen, tendik,mahasiswa) atau eksternal (lulusan,pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.3) Prosespenyusunan VMTS bersifat tertutup untukSebagian pemangku kepentingan	1) VMTSkeilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPSdanVMTS Perguruan Tinggi.2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.	**4.40**
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama							
2	Tata Pamong	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjamin mutu,manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.	1) Tata pamong dilaksanakansesuai dengan dokumenkebijakan OTK Perguruan Tinggi , dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi,serta diimplementasikan secaraefektifdan efisien,2) UPPSmemiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan	1) Tata pamongdilaksanakan sesuai dengandokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi.2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan,pengawasandan	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas dan terdokumentasi2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPSmemiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnyadituangkan dalam IKU dan IKT	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas.2) Tidak terdapat stategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi. 3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya	**2.56**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkanmutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan untuk mencapai standar kompetensi lulusan3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakanuntuk evaluasi dan tindak lanjut secaraberkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas,terukur,dan sepenuhnya menduku ng sasaran strategis perguruan tinggi.	pengendaliankegiata n pendidikan.3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT		dituangkan dalam IKU dan /atau IKT	
3	Implementasi SPMI (PPEPP)	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakatyang merupakan penerapansiklusPPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan5aspek:1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI,	UPPS telah melaksanakan SPMIsesuaistandar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan benchmarking, analisis gap, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telah melaksanakan SPMIsesuaistandar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek namun aspek 5 laporan benchmarking, tidak dilengkapi dengan analisis gap, rekomendasi	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan	UPPS tidak melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
		standar SPMI,dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.5) memilikiexternal benchmarking dalampeningkatan mutu		perbaikan, dan rencana tindak lanjut			
4	Audit Mutu Internal	Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secara konsisten dan Hasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti:1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengankonsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi2) Evaluasipemenuhan standar pendidikantinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi.3) Hasilauditmutu dianalisis secaramendalamdan digunakan secara efektif untukperbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, danpengabdiankepada masyarakat.4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti:1) Pelaksanaandan pelaporan audit secara konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi. 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secaraberkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lainyangditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan secara nyata untuk perbaikan kegiatan pendidikan,penelitia n, danpengabdian kepada masyarakat.4) Tersedia instrumen	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti:1) Pelaksanaan dan pelaporan auditkonsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi. 2) Evaluasipemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau caralain yang ditetapkan perguruan tinggi. 3) Hasil audit mutu dianalisis dan tidak signifikan digunakan untukperbaikan kegiatanpendidikan, penelitian,danpengabdiank epada masyarakat.4) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun implementasinya hanya menunjang satu dari tiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi.	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti:1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten.2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untukperbaikan kegiatanpendidikan, penelitian,danpengabdi ankepada masyarakat.3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia.4) Tidak ada laporan bukti penerapan hasil audit mutu	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			optimal untuk mendukung pelaksanaan seluruh Tridharma5) Penerapan hasil audit mutu memberikan dampak yang signifikandan jelas pada seluruh aspek kegiatan.	pelaksanaan AMI yang memadai dan digunakan secara konsisten untuk mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma.			
5	Kepuasan Pemangku Kepentingan	UPPS melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan,lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) untuk mendapatkan umpan balik tentang kinerja UPPS/PS.	UPPSmelakukan pengukurankepuasan pemangkukepentingan dan memenuhi aspek berikut:1) menggunakan instrumenpengukur kepuasan yang sahih,andal, dan mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,4) tingkat kepuasan dan umpan balikditindaklanjutiuntuk perbaikan danpeningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta6) hasilnyadipublikasikanda	UPPS melakukanpengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut:1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yangsahih,andal, mudah digunakan,2) dilaksanakansecara berkala, serta datanya terekamsecara komprehensif,3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,4) tingkat kepuasan dan umpan balikditindaklanjuti untukperbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,5) dilakukanreview	UPPS melakukan pengukurankepuasan pemangkukepentingan dan memenuhi aspek berikut:1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sahih,andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			n mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.7) UPPS/PSmemiliki bukti sahih Tingkat kepuasan pemangku kepentingan mencapai≥75% dalam 1 tahun terakhir.	terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.6) UPPS/PS memiliki bukti sahih bahwa tingkat kepuasanpemangku kepentingan 50% s.d.<75% dalam 1 tahun terakhir.			
6	Kebijakan dan alokasi sumber daya untuk pendidikan, penelitian, dan PkM	UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumberdaya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingandalam bidangpendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia,keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.2) UPPSmenyediakan sarana dan prasarana pendukung yanglengkap,mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukungkegiatanpendidikan mahasiswa.3) UPPSmemiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan	1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secaraefektif,serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.3) UPPS memiliki kerjasama	1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secaraefektif, sertamengalokasikansumber daya secara tepat.2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukungkegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.3) Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari 5 s.d. kurang dari 11 (dalam juta rupiah)	1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdayaInstitusi2) UPPS tidak menyediakan Sarana danprasarana pendukung dalam Tri DharmaPendidikan Tinggi3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,4) Rata-ratadana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)	2.20

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			memperluas jangkauan akses sarana prasarana4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasionalinstitusi,meliputi pendidikan, penelitian, pengabdiankepadamasyarakat,dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta, hibah, kerja sama, endowment fund, dan lain-lain), serta dikelolasecara transparandan akuntabel,termasuk pengelolaan aset keuangan5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari sama dengan 25 (dalam jutarupiah)	dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkandan memperluasjangkauan akses sarana prasarana Tersediadanayang memadai untuk mendukung operasional institusi, dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel.4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari 11 s.d. kurang dari 25 (dalam juta rupiah)			
7	Kerja sama peningkatan mutu pembelajaran	Kerjasama peningkatan mutupembelajaran dan suasanaakademik yang relevan antara programstudi dengan institusi di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi Kerjasama	1) UPPSmemiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi tingkat nasional daninternasional.Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran	1) UPPS memiliki kerjasama yangbaikdengan beberapainstitusidi tingkatnasionaldan internasionalyang mendukung pembelajaran dan suasana akademik, termasuk beberapa program seperti	1) UPPSmemiliki kerjasamayang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik,2) Tersedia Laporan implementasikerjasama	UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif.2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap,mencakup evaluasimengenai dampakkerjasamaterhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untukperbaikan dan pengembangan lebih lanjut.	workshop dan seminar bersama.2) Laporanimplementasi kerjasama tersedia secara lengkap,			
8	Analisis capaian kinerja dan rencana pengembangan UPPS/PS	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan,ketajaman, dankesesuaian analisis capaian kinerja UPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembangan berdasarkan analisis kinerja	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PSdilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman yangberfokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam kontekstridharma perguruan tinggi2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisiscapaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang diturunkan dari Renstra UPPS. 2) Rencana program pengembangancukup jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.3) Rencana program	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS. 2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisiscapaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkankinerja UPPS/PS.3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaansumber daya keuangan maupun non-keuangan.	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS. 2) Rencana program pengembangan tidak jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisiscapaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, sehingga langkah-langkah strategis peningkatan kinerja UPPS/PS tidak tergambar secara optimal.3) Rencana program pengembangantidak realistis karena tidak	2.20

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkankinerja UPPS/PS.3) Rencana program pengembangan realistis dan didukung olehsumber daya yang dimiliki.	pengembangancuku p realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan.		didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.	
Standar 3 Mahasiswa							
9	Penerimaan Mahasiswa Baru	UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan danmelaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputipenetapan daya tampung, penentuan kriteria dan metode seleksi serta evaluasi yang menerus (continuous) serta senantiasa meningkatkan kualitas transparansinya	1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, termasuk aturan, strategipenerimaan mahasiswa baru,penetapandayatam pung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakansecara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.3) Penerimaaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi.5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon	1) UPPS memiliki strategi yang jelasdalam merencanakan danmelaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besaraspekseperti penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi dilakukan secara terencana.2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.3) Penerimaaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil4) UPPS melakukan	1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru.2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakansecara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.3) Penerimaaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil	1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru.2) Tidak ada upaya untuk meningkatkan transparansiproses penerimaan mahasiswa baru.	**2.51**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			mahasiswa pendaftar dalam 1 tahun terakhir	evaluasi terhadap mekanisme seleksi			
10	Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan kemudahan akses dalam bidang:a) penalaran, minat dan bakat,b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan),c) bimbingan karir dan kewirausahaan.	1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti tingkat penggunaan layanan kemahasiswaan 3) UPPS memiliki bukti kemudahan akses terhadap layanan kemahasiswaan 4) UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan	1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti tingkat penggunaan layanan kemahasiswaan	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang:a) penalaran,minat dan bakat,b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanankesehatan),c) bimbingan karir dan kewirausahaan,	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bidang: a) penalaran,minat dan bakat,b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanankesehatan),c) bimbingan karir dan kewirausahaan	2.51
11	Capaian kinerja mahasiswa (prestasi, publikasi, CPL, lama studi, IPK)	Ketersediaan informasi tentangcapaian kinerja mahasiswauntuk mengetahui prestasi akademik dan non-akademik untuk memberikan gambaran tentangkegiatan dan kemampuan mahasiswa di luar kelas.	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan, capaiankinerjamahasiswa sangat memadai dalam 1 tahun terakhir2)	1) Ketersediaaninformasi luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan tentang capaian kinerjamahasiswa	1) Ketersediaan informasi tentang luaranpendidikan yang meliputi, lama studi, rerataIPKlulusan capaian kinerjamahasiswa kurang memadai dalam 1 tahun terakhir2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPKlulusan capaian kinerjamahasiswa tidak memadai dalam 1 tahun	2.64

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 50% dalam 1 tahun terakhir3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa mencapai minimal 75% dalam 1 tahun terakhir4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa mudah diakses dan lengkap, mencakup prestasi akademik dan non-akademik5) Jumlah publikasi mahasiswa memenuhi kriteriaa. persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, seminar internasionaldan tulisan di mediamassa internasional minimal 2% dari jumlah mahasiswa aktif; ataub. persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, seminarnasional dan tulisan di media massa nasional minimal 20% dari jumlah mahasiswa aktif;6) Informasi tersedia secara umum melalui portalonlineyang	cukup memadai dalam 1 tahun terakhir2) Persentasemahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 35% s.d. <50% dalam 1 tahun terakhir 3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa minimal 60%s.d. <75% dalam 1 tahun terakhir4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa mudah diakses dan lengkap, mencakup prestasi akademik dan non-akademik 5) Jumlah publikasi mahasiswamemenuhi kriteriaa. persentasejumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional dan tulisan di media massa internasional 0< s.d<2% dari jumlah mahasiswa aktif; ataub. persentasejumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional	waktu minimal 20% s.d. <35% dalam 1 tahun terakhir3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa minimal 40% s.d. <60% dalam 1 tahun terakhir4) Informasi tentangcapaian kinerjamahasiswa dapat diakses dan informasi tidak lengkap, hanya mencakup sebagian prestasi akademik dan non-akademik.5) Jumlah publikasi mahasiswa memenuhi kriteria persentasejumlahpublikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, jurnalinternasional, seminar nasional dan tulisan di media massanasional <10% dari jumlah mahasiswa aktif; 6) Informasi tersedia secara umum melalui portal online.7) Kurangnya bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa.	terakhir2) Tidak ada mahasiswa yang lulus tepat waktu.3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa < 40% dalam 1 tahun terakhir4) Informasi tentangcapaian kinerja mahasiswa tidak dapat diakses.5) Tidak ada gambaran yangjelastentang kegiatan dankemampuan mahasiswa di luar kelas.6) Metode penilaian tidak menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi,Tujuan,dan Sasaran Program Studi.	

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			terupdate secara berkala.7) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPLdalampembelajaran mahasiswa.	terakreditasi, jurnal internasional, seminar nasional dan tulisan di media massa nasional minimal 10% s.d <20% dari jumlahmahasiswa aktif;6) Informasi tersedia secara umum melalui portal online yang terupdate secara berkala.7) Terdapat bukti kuantitatif mengenaiketercapai an CPL dalam pembelajaran mahasiswa.			
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)							
12	Ketersediaan dan rasio dosen	Ketersediaandan rasio dosenakademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dankompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran.3) Minimal 50% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi4) Lebih dari 70%	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi memadai dalammendukung proses pembelajaran.3) Minimal 25% s. d.	1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. 3) Minimal 10% s. d. <25% DTPSmemiliki kualifikasiakademik doktor yang sesuai dengankompetensi prodi4)	1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran.2) Kurang dari 10% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuaidengan kompetensi prodi3) <25% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lektor 4) kurang dari 50% dosen yang memiliki sertifikat	2.20

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			dari jumlah DTPS yang memilikijabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTPS yang memiliki jabatan akademikLektor Kepala.5) lebih dari 80% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik.6) Ada dosenindustri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi	<40% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi4) Minimal 50% s. d. <70% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor5) Minimal 65% s.d. <80% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik 6) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi	Minimal 25% s. d. <50% dari jumlah DTPS yang memilikijabatan akademik paling rendah lektor5) Minimal 50% s.d. <65% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidikdan beberapa dosen kurang aktifdalam penelitian terkini.6) Program studi tidak melibatkan dosenindustri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah	profesional/pendidik5) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah	
13	Pengembangan profesional dosen	Tersedia kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesionalsecara kontinu.	1) UPPSmenyediakan kesempatan pelatihan danpengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. 2) UPPSmemberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutandalam pengembangan kompetensi pedagogik,kepribadian, sosial, dan profesional dosen.	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembanganprofe sional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.	UPPSmenyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagidosen,namun pelaksanaannya tidak terjadwal dan aksesnya terbatas	UPPS tidak menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen	**2.20**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
14	Laboran/Teknisi	Ketersediaan laboran/Teknisi dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, danketerampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisiyang memadaiterhadap jumlahlaboratorium yang digunakan programstudi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yangmenjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensitertentu sesuai bidang tugasnya.2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal1laboran/teknisi untuk setiap 2–3 laboratorium	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yangdigunakan programstudi,kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, danbersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi- prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi padasetiap2-3laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1laboran/teknisiuntuk setiap 4–5 laboratorium	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan	UPPSmemilikijumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	2.20
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana							
15	Sarana laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutusaranalaboratorium yangmemadai untuk menjamin ketercapaianCPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu saranalaboratorium yang baik untukmencapai standar kompetensi	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baikuntukmencapai	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium tidak memadai dansecaraoptimal	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
		laboratorium cukup memadai untuk mendukungpenelitian yang mampumenghasilkan publikasi ilmiah yangyang bermutu	lulusan2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.3) Laboratorium memenuhi standarkebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan	standar kompetensi lulusan2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. .		mendukung ketercapaian CPL.	
16	Infrastruktur dan fasilitas penelitian	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitaspenelitian yang memadai dan mutakhir untukmenjamin luaranpenelitian yang penting dan bermutu	1) UPPSmenyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, dandukungan sistem informasi yang lengkapdan mutakhir, guna menjaminhasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk penelitian yang menghasilkan publikasi ilmiah bermutu.	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitianyang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur dan dukungan sistem informasi guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	2.51
17	Pendanaan penelitian	Ketersediaandana penelitian yangmemadaidanberkelanjutan dari berbagaisumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitianyangmemadai danberkelanjutan dari berbagai sumber dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian bersumberdari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi	1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan	1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 1 tahun terakhir.2) Danapenelitian bersumber dari internal institusi lebih dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 5 s.d. <10 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan dana penelitiantidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 1 tahun terakhir.2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia.3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir kurang	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			untuk mendukungkegiatan penelitian secara efektif.3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir lebih dari 20 juta rupiah4) Minimal 25% pendanaan penelitian bersumber dari luarKementerian/Lembaga institusi bernaung.	dengandariinternal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian.3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 10s.d. <20 (dalam juta rupiah)		dari 5(dalam juta rupiah)	
18	Fasilitas dan pendanaan PkM	Ketersediaan fasilitas dandanayang memadai untuk mendukung kegiatan PkM sertapengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai,disertai dengansarana berkualitas dalam 1 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat transparan, efektif, dan efisien,dengandukungan penuh terhadap kegiatan PkM.3) Dana pengabdiankepada masyarakat bersumberdari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau	1) Ketersediaanfasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untukmemastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia kurangmencukupi,denganpengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukungkegiatan PkM.3) Rata-ratadana pengabdiankepada MasyarakatDTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir minimal 5s.d <7 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurangefektifdan efisien dalam mendukungkegiatan PkM.3) Rata-ratadana pengabdiankepada MasyarakatDTPS/tahun dalam 1 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)	2.64

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			institusiluaryang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatanpengabdian kepada masyarakat secara efektif.4) Minimal 25% pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat.5) Rata-ratadana pengabdiankepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 1 tahun terakhirminimum 10 juta rupiah				
Standar 6 Pendidikan							
19	Kurikulum, RPS, OBE, AI Generatif	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing mata kuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kebijakan Kurikulum juga mengakomodasi tentang penggunaan AI Generatif pelaksanaan pembelajaran.Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencerminkan kesiapan memasuki dunia kerjadan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi.	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi:(a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan(CPL),(c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot	1) Kurikulumberbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun melalui tahapan sistematisyang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahankajian/bodyof knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun melalui tahapansistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusancapaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge,(d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e)penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum	1) Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) disusun melalui tahapansistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusancapaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge,(d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian PembelajaranMata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e)	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			SKS (e)penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) modalitas pembelajaran(h) penyusunan instrumen penilaian, serta (i) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL3) RPSyangmencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi,	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f)desain pengalaman pembelajaran,(g) penyusunan instrumen penilaian. 2) Ada kebijakan tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran. 3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum,dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa. 4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.	(f) desain pengalaman pembelajaran.2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.3) Metode penilaian kurang efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.	penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum2) RPS tidakmencerminkan implementasi kurikulum.3) Metode penilaian tidak menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi,Tujuan,dan Sasaran Program Studi.	

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			sehingga lulusan siap memasuki dunia profesional dengan kompetensi yang relevan.5) Tersedia sistem pengukuran kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa				
20	Penyusunan & Evaluasi Kurikulum	Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan,evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan duniakerjaterlibat secara aktif dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasipemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler dan berkelanjutan.3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI4) Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 4s.d. 5 tahun	1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum2) Tersedia mekanismepartisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi,danpemutakhiran kurikulum3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan duniakerjaterlibat dalam pada salah satu tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang Implementatif.3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjangKKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum.2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjangKKNI/SKKNI.	2.93
21	Proses pembelajaran berbasis OBE, pemantauan CPL, praktikum/magang	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan Outcome-Based Education (OBE) untuk	1) Prosespembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk	1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek	1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentukpembelajaran	1) Proses pembelajaran tidak berbasis OBE. 2) Pemantauan	2.93

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
		menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya(subject specific skill) dicapai melalui praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS.2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodik, terstruktur, menggunakan metode yang valid, untuk memastikan lulusan memiliki profil yang sesuai ekspektasi pengguna lulusan. 3) Keterampilan spesifik bidang (subject specific skill)mahasiswa tercapai melalui berbagai kegiatan seperti praktikum, praktik bengkel, kuliah lapangan, atau magang, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan yang relevan di dunia kerja.	atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS. 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakanmetode yang valid.	lainnya yang sejenis dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS. 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan, terstruktur.	kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur	
22	Penilaian pembelajaran, ketercapaian CPL, AI Generatif dalam asesmen	Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil)menggunakan berbagai metode dan instrumen untuk mengukur ketercapaianCPL (ujian, tugas, dan proyek) yang mengakomodasi pemanfaatan AIGeneratifdan dilaksanakan secara objektifserta transparan.UPPS/PSmemberikan umpan balik yang konstruktif untuk ketercapaian CPL.	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensifuntukmengukur ketercapaian CPL dalam bentuk :ujian ,tugas/tugas akhir, proyek dan unjuk kinerja 2) UPPS memiliki	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukurketercapaian CPL dalam 3 dari 4 bentuk :	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensifuntukmengukur ketercapaian CPL dalam 2 dari 4 bentuk : ujian, tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja.2) Mekanismepenilaian	1) Pelaksanaan penilaian terbatas pada satu metode yang tidak mencukupi untuk mengukur ketercapaian CPL secaramenyeluruh.2) Mekanisme penilaian tidak transparan dan tidakjelas,menyebabkan kebingungan danketidakpuasan di	2.93

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			pedoman penilaian yang terstruktur dan rinci untuk penggunaan AI Generatifdalam ujian/tugas/proyek, dandiimplementasikan secara konsisten. 3) Mekanismepenilaian transparan dan jelas bagi semua mahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang mudah diakses dan dipahami.4) PS/UPPS memberikan umpanbalikyang konstruktif dan berkala darihasilevaluasi pembelajaran,yang mendukung perbaikan kinerja mahasiswa5) 75-100% dari jumlah mata kuliah memiliki buktisahihyang menunjukkan kesesuaian antara instrumen dan teknik penilaian terhadap CPL	ujian ,tugas/tugas akhir, proyek,unjuk kinerja.2) UPPS memiliki pedoman penilaian umum mengenai penggunaan AI Generatif pada ujian/tugas/proyek.3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semua mahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang dapat diakses. 4) PS/UPPS memberikan umpan balik konstruktif dari hasil evaluasi, yang mendukungperbaikan mahasiswa.5) Minimum 50% s.d. <75% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL	kurang transparan, menyebabkan mahasiswa merasa bingung mengenai kriteria dan proses penilaian. 3) PS/UPPS memberikan umpan balik, tetapi tidak konstruktif dari hasil evaluasi mahasiswa, Minimum 25% s.d. <50% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumenpenilaian terhadap CPL	kalangan mahasiswa.3) UPPS/PS tidak memberikanumpan balik dari hasil evaluasi untukperbaikan mahasiswa. 4) Kurang dari 25% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumenpenilaian terhadap CPL	
23	Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	1) UPPSmenyediakan kebijakan pengintegrasianhasil penelitian/PkMDTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan,	1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasianhasil penelitian/PkMDTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan	1) Hasil-hasilpenelitian dan PengabdiankepadaMasyarakat (PkM) tidak terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.2) Tidak ada upaya untuk	**2.93**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			kompetensi2) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. keduanya diaplikasikansecara luas dan relevan dengan CPL dalam berbagai mata kuliah atau proyek pembelajaran yang mengandung kebaruan ilmiah3) Terdapatsistemterintegrasi yang mendukung penyertaan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.4) Lebih dari 20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkanberdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM	dan berkontribusiterhadap pengembangan kompetensi2) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.3) Terdapat sistem yang mendukung penyertaan penelitian dan PkM.4) Minimum 10% s.d.<20% dari jumlahmata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM	kompetensi2) TerdapatHasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.3) <10% darijumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM	mengintegrasikan penelitian dan PengabdiankepadaMasyarakat dalam proses pembelajaran.	
24	Pemenuhan beban belajar di luar program studi (MBKM, magang, pertukaran, dll.)	Ketersediaandan implementasi kegiatan Pemenuhan beban belajar yang berbasis penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha,pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain sesuai dengan dengan keilmuan program studi yang dilakukan di luar program studi	1) UPPSmenyediakan kebijakan, sumber daya, konversi kegiatan beban belajar, dan penilaian kegiatanpemenuhan beban belajar di luar program studi, yang disesuaikandengan keilmuan program studi.2) UPPS memiliki sistem monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dan hasilnya untuk	UPPS telah menyediakan kebijakan, sumber daya ada konversikegiatanbeban belajar dan evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikan dengan keilmuan program studi.	UPPS telah menyediakan kebijakan, namun belum menyediakan sumber daya konversi kegiatan beban belajar dan tidak ada evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikandengan keilmuan program studi	UPPS belum menyediakan kebijakan, sumber daya, dan bentuk kegiatan konversidanevaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi, yang tidak sesuai dengan keilmuan program studi	2.93

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			perbaikan secara berkesinambungan.				
25	Suasana akademik	Suasana akademik yang lengkap dalam mendukung proses belajar-mengajar yang direalisasikan dalam kegiatan- kegiatan yang relevan dandilaksanakan secara berkala dan konsisten	1) Kegiatan-kegiatanilmiah yang relevan dilakukan secara berkala dan konsisten, untuk mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.2) Mahasiswa secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik dan meningkatkan kualitas prosesbelajar-mengajar.3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PSsecara periodic setiap bulan	1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala2) Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik3) Kegiatan ilmiah yang terjadwaldandilaksanakan UPPS/PS 2s.d 3 bulan sekali	1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan tidak berkala2) Mahasiswa kurang terlibat dalam berbagai kegiatan akademik yang dirancanguntuk memperkaya suasana akademik.3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 4 s.d 6 bulan sekali	1) Tidakadabukti keberadaan kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif2) Mahasiswa tidak terlibat pada kegiatan yang mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.	2.93
Standar 7 Penelitian							
26	Tata kelola penelitian	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTPS dan mahasiswa dalamrangka pengembangan produk dan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan bangsa danmasyarakat, dilengkapi dengan tatakelolayang handal, jelas, dan transparan.	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kodeetik;serta dilengkapi prosedur terdokumentasiyang mudah diakses,sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitasprosespen elitian untuk	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kodeetik;serta dilengkapiprosedur terdokumentasiyang mudahdiakses,sehinggame njamin akuntabilitas danefektivitas proses penelitianuntuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi	1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik.2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS menerapkansistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untukmenyebarluaskan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian.3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTPS4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswadengan peta jalan,5) UPPSmenggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansipenelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi sertatargetdampak perguruan tinggi.2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.	serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS menerapkan sistemberbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untukmendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan prosessertahasil penelitian.3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.		
27	Pelaksanaan penelitian sesuai roadmap	Kegiatan penelitian olehDTPSdan mahasiswa yang sesuai denganRencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokuspenelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi	1) DTPS bersama mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi padaperluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa dan	1) DTPS bersama mahasiswa terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi padaperluasanilmu pengetahuandan teknologi2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan	1) DTPS bersama mahasiswa kurang terlibat dalam penelitian yanginovatif dan relevan dengan prodi2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuaidengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa kurang	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 25% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah,Kolaborasi,atau mandiri) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir	2.51

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			masyarakat.2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) Jumlahkegiatan penelitian dosen dan mahasiswamemadai yang ditandai dengan lebih dari 70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir	penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan minimal 50% s.d <70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah,Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir	memadai yangditandai dengan minimal 25% s.d <50% DTPS sebagai ketua tim peneliti(Hibah,Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 1 tahun terakhir		
28	Kerja sama penelitian	Kerjasama penelitian yang relevan antara programstudidengan institusipenelitian lain, industri, dan lembaga pemerintah di tingkat nasionaldan internasional yang disertai dengan laporan implementasi Kerjasama	1) Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah di tingkat nasional daninternasional, yang relevan dengan visi keilmuan prodi2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap,mencakup evaluasi komprehensif dari hasil kerjasama, dampaknya terhadap pengembanganilmupengetahuan, dan	1) Program studi menjalin kerjasama penelitian yang cukup relevan dengan beberapa perguruan tinggi, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah, memberikan kontribusi positif pada penelitian danpengembangan ilmu pengetahuan.2) Laporanimplementasi kerjasama cukup informatif dan disediakan secara berkala	1) Program studi memiliki beberapa kerjasama penelitian yang relevan dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, dan industri namun kurangmemberikan manfaat signifikan.2) Laporan implementasi kerjasama kurang lengkap dan informasi tentang dampak atau hasilyangdicapai terbatas.	Laporan implementasi kerjasama ada tetapi sering kali tidak lengkap atau tidak teratur, dengan sedikit informasi tentang dampak atau hasil yang dicapai.	**2.51**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			tindaklanjutyang direncanakan.				
29	Publikasi ilmiah hasil penelitian DTPS/mahasiswa	Publikasi ilmiah hasil penelitiandengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPSdan/atau bersama mahasiswa serta memiliki faktordampak (impact factor)	1) Publikasi hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukungpelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.2) Publikasi yangdihasilkan DTPSdan/atau bersamamahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (impact factor)3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusipada pengembangan ilmu di bidang program studi dan menunjukkan prestasi dalam bidang penelitian.4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam3tahunterakhir (publikasi ber-impact factor Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) ≥ jumlah DTPS dan terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author	1) Publikasi hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswayang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi sertapencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi. 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (impact factor)3) Kualitas dan kuantitas publikasimemberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir (publikasi ber-impact factor Q1–Q4, jurnal SINTA1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) ≥ 75% dan < 100% dari	1) Publikasihasilpenelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.2) Publikasi yang dihasilkan DTPSdan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (impact factor).3) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam1 tahun terakhir (publikasi ber-impact factor Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosidingterindeks Scopus/WoS) ≤ 50% dari jumlah DTPS	1) Hasil penelitian DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dantarget dampak perguruan tinggi 2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (impact factor) yang signifikan.3) Kualitas dan kuantitas publikasi rendah,dengan minimnyakontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.	1.47

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
				jumlahDTPS,serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author.			
30	Implementasi hasil penelitian di industri/masyarakat/kebijakan	Implementasihasil penelitian dalam industri atau rekayasa sosial atau kebijakan publik.	Hasil penelitian DTPS dalam1 tahun terakhir telah diimplementasikan secara luas dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik	Hasil penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir pada tahap inkubasidenganmitra kerjasama	UPPS memiliki Kerjasama penerapan hasil penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir	Tidak ada hasil penelitian DTPS telahdiimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial ataumempengaruhi kebijakan publik .	1.47
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
31	Tata kelola dan pelaksanaan PkM sesuai roadmap	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat olehDTPS danmahasiswa yang handal,akuntable, dan transparan untuk mencapai luaran yang berdampak dan mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)	1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang handal, jelas, akuntabel, dan transparan; mematuhi kode etik;serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses,sehingga menjaminak untabilitas dan efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus SDG yang dipilih Universitas, temapengabdiankepada masyarakat oleh DTPS dan Mahasiswa dalam	1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan akuntabel.2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTPS dan mahasiswa yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada seluruh kegiatan PkM DTPS dan Mahasiswa.3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa terhadap peta jalan	1) Pengelolaan pengabdiankepada masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa kurang sistematisatau konsisten.2) UPPS memiliki peta jalan/tema PkM yang mengacu pada fokus TPB/SDG yang dipilih, namunpemanfaatannya belum konsisten sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan PkM oleh DTPS dan mahasiswa3) Pelaksanaan PkM memiliki mitrakerjasamayangterbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukankegiatan bersama	1) Pengelolaan pengabdiankepada masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa tidak terstrukturatau kebijakan yang tidak jelas.2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki mitra kerjasama	2.64

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			rangkahilirisasi/ penerapan keilmuan program studi3) UPPS melakukan evaluasikesesuaian pengabdiankepada Masyarakat oleh DTPS dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus SDG yang dipilih,4) UPPSmenggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansipengabdian kepadamasyarakatdan pengembangan keilmuan program studi 5) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja samaatau surat kesediaan dari mitra yang yang relevandengan visi keilmuan prodi	(dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjut perbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PkM.4) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama			
32	Pelaksanaan PkM yang relevan dengan bidang ilmu dan berdampak	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat olehDTPS yangmelibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan PkM	1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang dapatdiidentifikasi dandiukur padaMasyarakat.3)	1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepadamasyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan	1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas.	1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.2) Hasil dari pengabdian kepadamasyarakat tidak memiliki dampak pada masyarakat.	2.64

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yangdilaksanakanoleh DTPS dan mahasiswa mendukung pencapaian Visi keilmuanprogram studi, danpelaksanaannya merupakan penerapan ilmupengetahuan dan teknologi	dampakpositifpada masyarakat			
33	Keberlanjutan dan dampak PkM	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang serta memberikan manfaat nyata dan signifikan bagi pemberdayaan pemangku kepentinganyang meliputi pemerintah, industri, dan komunitas	Program studi memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan, dengan strategi kurang jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi tidak memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan	**2.64**
Standar 9 Luaran dan Kerjasama							
34	Tracer study	Pelaksanaan, analisis dan tindak lanjut tracer study yang digunakan untuk menilai kesiapan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja serta kemampuan lulusan dalam merespon peluang karir.	1) Pelaksanaan tracer studyterdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiaptahunyang menunjukkan hasiltracer study program study. 3) Kuesioner tracer study minimal memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.4) Mayoritas lulusan dalam 1 tahun terakhir mendapatkan	1) Pelaksanaan tracer study terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi. 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiaptahunyang menunjukkan hasil tracer study program study. 3) Kuesioner tracer study minimal memuat seluruh	1) Pelaksanaan tracer study terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi 2) Kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan hasil tracer study program study. 3) Kuesioner tracer study minimal memuat seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.4) Mayoritas lulusan dalam3tahunterakhir mendapatkan pekerjaan,	1) Mayoritas lulusan membutuhkanwaktu lebih dari satu tahun untukmendapatkan pekerjaan, atau memulai usaha2) Tidak tersedia laporan hasil tracer studi	**1.47**

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			pekerjaan, melanjutkan Pendidikan dan/atau memulai usaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.5) Hardskill dan softskill relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6) Hasil tracer study digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir lebih dari 80%	pertanyaan inti tracer study DIKTI.4) Mayoritas lulusan dalam 1 tahun terakhirmendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan atau memulai usaha dalam waktu 6-12 bulan setelah lulus.5) Hardskill dan softskill relevan dengan bidang pekerjaan,melanjutkan pendidikan atau memulai usaha6) Hasil tracerstudydigunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir antara 60-79 %	melanjutkan Pendidikanatau memulai usaha dalam waktu12-18 bulan setelah lulus.5) Hardskill dan softskill relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikanatau memulai usaha6) Hasil tracer studi tidak digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir antara 40-59 %		
35	HKI, paten, buku, TTG, dan luaran penelitian/PkM	Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS dan atau mahasiswa sesuai bidang ilmu program studi yang mendapat pengakuan HKI berupa:(a) Paten,(b) Paten Sederhana,(c) Hak Cipta,(d) Desain Produk Industri(e) Teknologi tepat guna(f) Buku referensi/ajar	1) Luarankegiatan penelitian dan pengabdiankepada Masyarakat dalam 1 tahun terakhir minimal 3 komponen HKI2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan dampak besar terhadap masyarakat serta peningkatanreputasi	1) Luaran kegiatan penelitian danpengabdian kepada Masyarakat dalam 1 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan kontribusi pada	1) Luarankegiatan penelitian dan pengabdiankepada Masyarakat dalam 1 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI2) Ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas3) Kontribusi	1) Luarankegiatan penelitian dan pengabdiankepada Masyarakat meliputi 2 dari 6 komponen2) Tidak ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas	2.20

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			program studi.3) Pengakuan HKI beragam dan merata, mencakupberbagai jenis HKI.	program studi dan masyarakat.3) Pengakuan HKI sudah mulai merata, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal jumlah dan jenis pengakuan.	inovasi dari kegiatan ini kurang optimal, dan pengakuan HKI yang diterima tidak merata.		
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal							
36	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
37	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
38	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			pengembangan alternatif yang tepat.	dan program studi yang diakreditasi.			
39	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2
40	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS;	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Baik Sekali Nilai 4	Baik Nilai 3	Cukup Nilai 2	Kurang Nilai 1	W
			(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	(3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.		
41	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM PTKES

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi								
1	**Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1.1. Rumusan visi, misi, dan unggulan program studi ditetapkan Program studi (PS) telah merumuskan pernyataan visi, misi, dan unggulan berdasarkan identifikasi masalah kesehatan di wilayah kerjanya dengan menggunakan pendekatan metodologis yang logis dan ilmiah. Pihak PS juga telah menyesuaikan dengan visi, misi, dan unggulan UPPS/Institusi.	1. Program studi merumuskan visi, misi, dan unggulan. 2. Keterkaitan visi, misi, dan unggulan unit pengelola program studi dengan visi, misi, dan unggulan program studi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	1
2	**Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1.2. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan program studi dan alasannya PS memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan memiliki ketentuan tentang keterlibatan pemangku kepentingan, khususnya dalam	1. Mekanisme untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan internal dan eksternal serta keterlibatannya dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan. 2. Kontribusi dari pemangku kepentingan tersebut dan manfaat yang mereka dapatkan. Permasalahan kesehatan di tingkat nasional dan lokal dipertimbangkan dalam	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	1

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			perumusan visi, misi, dan unggulan. Penentuan masing-masing kelompok pemangku kepentingan didasarkan pada penilaian yang obyektif dan adil atas kontribusi dan manfaat yang mereka dapatkan.	penyusunan visi, misi, dan unggulan.				
3	**Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1.3. Visi, misi, dan keunggulan menentukan peran program studi di dalam masyarakat Pernyataan visi, misi, dan unggulan memberikan amanat kepada PS untuk terlibat dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Program studi bekerja sama dengan layanan kesehatan, pemerintah daerah, rumah sakit, dan komunitas dalam menjalankan perannya	1. Peran program studi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. 2. Program studi bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat dalam menjalankan peran tersebut.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	1
4	**Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1.4. Peran visi, misi, dan unggulan dalam perencanaan, implementasi, monitoring, penjaminan mutu, dan manajemen di Program Studi Pernyataan visi, misi, dan unggulan secara konsisten diterjemahkan ke dalam kurikulum, penelitian, dan	1. Visi, misi, dan unggulan diintegrasikan dalam perencanaan program pendidikan dan kegiatan lainnya. 2. Ada strategi dan implementasi dari perencanaan tersebut. 3. Struktur organisasi dirancang sesuai dengan tata kelola untuk mencapai visi, misi, dan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	1

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			pengabdian kepada masyarakat. PS dalam proses perencanaan strategis dan operasional dilakukan secara bersinergi dengan unit pengelola. Struktur organisasi disusun sesuai dengan fungsinya. Sistem penjaminan mutu internal dibentuk untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan pencapaian visi, misi, dan unggulan, serta ditindaklanjuti. Visi, misi, dan unggulan ini dievaluasi dan diperbarui secara berkala.	unggulan. 4. Sistem penjaminan mutu internal dikembangkan sesuai dengan visi, misi, dan unggulan. 5. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian visi, misi, dan unggulan. 6. Ada tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut. 7. Visi, misi, dan unggulan dievaluasi dan diperbarui secara berkala.				
5	**Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1.5. Kesesuaian visi, misi, dan unggulan dengan standar dan peraturan nasional tentang pendidikan tinggi bidang kesehatan PS menerjemahkan peraturan dan standar nasional yang relevan ke dalam standar dan peraturan PS. PS mempertimbangkan kondisi dan keunikan lokal dalam menerapkan peraturan dan standar nasional ke dalam standar dan peraturan PS. Standar	1. Program studi menerjemahkan peraturan dan standar nasional yang relevan ke dalam peraturan dan standar mutu yang dimiliki. 2. Program studi mempertimbangkan kondisi dan kearifan lokal dalam menerapkan peraturan dan standar mutu yang dimiliki.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	1

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			PS ditetapkan secara selaras dengan visi, misi, dan unggulan PS.					
6	**Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**	1.1 Pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1.6. Bagaimana cara mensosialisasikan visi, misi, dan unggulan program studi, analisis hasil dan tindaklanjutnya? PS telah memiliki program untuk sosialisasi visi, misi, dan unggulan melalui berbagai media komunikasi berdasarkan sumber daya yang dimiliki. PS telah menyelenggarakan berbagai metode untuk mensosialisasikan visi, misi, dan unggulan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait.	1. Program studi mensosialisasikan visi, misi, dan unggulan melalui pemanfaatan berbagai media komunikasi. 2. Terdapat berbagai pihak yang dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi tersebut. 3. Tersedia analisis hasil sosialisasi dan tindaklanjutnya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	1
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama								
7	**Kriteria 7. Penjaminan Mutu**	7.1. Sistem Penjaminan Mutu	7.1.1 Bagaimana sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan di UPPS dan PS dan disosialisasikan? Institusi menjelaskan metode yang digunakan yang meliputi siklus PDCA/PPEPP: a. Institusi menjelaskan apakah Institusi memahami kebutuhan dan harapan pemangku	1. Sistem penjaminan mutu internal ditetapkan, diimplementasikan, dipertahankan, dan ditingkatkan. 2. Institusi menentukan prosedur untuk sistem manajemen mutu dan penerapannya di seluruh organisasi. 3. Institusi menentukan dan menerapkan kriteria	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			kepentingan. b. Institusi menjelaskan ruang lingkup sistem penjaminan mutu. c. Institusi menjelaskan penetapan, implementasi, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan dari sistem penjaminan mutu, termasuk proses-proses yang diperlukan dan keterkaitannya, sesuai dengan standar. d. Institusi menjelaskan prosedur sistem penjaminan mutu dan penerapannya di seluruh program studi	dan metode (termasuk monitoring, dan pengukuran indikator kinerja terkait) yang diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional dan pengendalian yang efektif. 4. Institusi menentukan dan memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam proses. 5. Institusi menetapkan tanggung jawab; wewenang; penanganan risiko dan peluang. 6. Institusi mengevaluasi dan menerapkan perubahan yang diperlukan untuk memastikan proses tersebut mencapai hasil yang optimal. 7. Institusi mensosialisasikan informasi SPMI kepada masyarakat.				
8	**Kriteria 7. Penjaminan Mutu**	7.1. Sistem Penjaminan Mutu	7.1.2 Pembagian tugas dan wewenang di lembaga penjaminan mutu internal Pimpinan institusi harus menetapkan tanggung jawab dan wewenang	1. Institusi memberikan tanggung jawab dan wewenang untuk memastikan sistem penjaminan mutu sesuai dengan persyaratan standar yang digunakan. 2. Institusi menyediakan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pimpinan institusi harus memastikan bahwa kinerja sistem penjaminan mutu dan peluang untuk perbaikan dilaporkan kepada pimpinan. Pimpinan institusi harus memastikan bahwa integritas sistem penjaminan mutu dipertahankan. Jika terjadi perubahan pada sistem penjaminan mutu, maka perubahan tersebut harus direncanakan dan diimplementasikan. Pimpinan institusi harus menjelaskan bagaimana menentukan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapan sistem penjaminan mutu yang efektif, pelaksanaan dan pengendaliannya.	sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk penerapan sistem manajemen mutu yang efektif dan operasional serta pengendaliannya.				
9	**Kriteria 7. Penjaminan Mutu**	7.1. Sistem Penjaminan Mutu	7.1.3 Sumber daya dikelola untuk penjaminan mutu Program studi menjelaskan pelaksanaan dalam penerapan, pemeliharaan, dan	1. Institusi mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan sistem penjaminan mutu.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			peningkatan sumber daya yang berkelanjutan. Program studi menentukan pemangku kepentingan eksternal yang relevan dengan sistem penjaminan mutu dan kontribusinya.	2. Institusi memastikan bahwa sumber daya yang disediakan memadai.				
10	**Kriteria 7. Penjaminan Mutu**	7.1. Sistem Penjaminan Mutu	7.1.4 Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam sistem penjaminan mutu Program studi mengidentifikasi, mengkaji dan mengendalikan perubahan yang dilakukan selama, atau setelah perancangan dan pengembangan kurikulum. Program studi mengevaluasi kinerja dan efektivitas sistem penjaminan mutu. Institusi mendokumentasikan informasi terkait bukti kinerja sistem penjaminan mutu.	Institusi mengidentifikasi pemangku kepentingan eksternal yang relevan untuk terlibat dalam sistem penjaminan mutu dan menentukan kontribusi yang dibutuhkan dari pemangku kepentingan eksternal tersebut.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
11	**Kriteria 7. Penjaminan Mutu**	7.1. Sistem Penjaminan Mutu	7.1.5 Sistem penjaminan mutu digunakan untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi Program studi mengidentifikasi dan	1. Institusi memanfaatkan hasil dari sistem penjaminan mutu untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mengendalikan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			menetapkan peluang untuk perbaikan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan.	perubahan yang dibuat selama, atau setelah perancangan dan pengembangan tridarma perguruan tinggi. 2. Institusi mengevaluasi kinerja dan efektivitas tridarma perguruan tinggi. 3. Institusi mengidentifikasi dan menetapkan peluang untuk perbaikan dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan untuk meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan.				
12	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.1. Tata Kelola	8.1.1 Bagaimana dan oleh badan/lembaga mana keputusan tentang fungsi institusi dibuat ? Institusi memiliki struktur organisasi yang sesuai terdiri dari dewan pengatur, pengelola institusi, dan dosen yang menjelaskan fungsinya terkait dengan pengajaran, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan alokasi	Institusi memiliki badan/lembaga yang bertanggung jawab atas keputusan terkait dengan fungsi institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			sumber dayanya. Struktur bersifat transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan serta selaras dengan visi, misi dan tujuan institusi. Tata kelola institusi juga selaras dengan fungsi rumah sakit pendidikan sebagai sumber daya untuk pendidikan klinis, atau wahana pendidikan kesehatan lain sebagai sumber pembelajaran. Institusi menyediakan kebijakan, prosedur, dan peraturan untuk mencegah konflik kepentingan.					
13	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.1. Tata Kelola	8.1.2 Proses dan unit pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat diatur di institusi Pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh suatu unit/badan/lembaga. Seluruh anggotanya bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta melaporkan seluruh	1. Terdapat prosedur untuk penganturan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Terdapat unit struktural yang bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			kegiatan tridarma kepada pimpinan institusi.					
14	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.1. Tata Kelola	8.1.3 Bagaimana menyelaraskan anggaran dengan misi dan tujuan institusi? Alokasi anggaran dikembangkan berdasarkan misi institusi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses dan transparan.	Program studi menyelaraskan alokasi anggaran dengan misi dan tujuan institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
15	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.1. Tata Kelola	8.1.4 Peraturan tata kelola apa yang digunakan untuk memonitor kinerja institusi Terdapat unit/badan/lembaga (di bawah institusi) yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan kinerja institusi secara berkala.	Terdapat badan/lembaga yang bertanggungjawab untuk memonitor kinerja di institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
16	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.1. Tata Kelola	8.1.5 Cara mengidentifikasi dan memitigasi risiko di institusi Institusi mengembangkan sistem manajemen risiko termasuk risiko di lingkungan klinis di luar	Terdapat mekanisme untuk mengidentifikasi dan memitigasi seluruh risiko yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			institusi untuk mengidentifikasi dan memitigasi semua risiko yang mungkin terjadi terkait dengan aktivitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta alokasi sumber dayanya.	masyarakat serta alokasi anggaran di institusi.				
17	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.2. Keterlibatan Mahasiswa dan Dosen	8.2.1 Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi nstitusi melibatkan mahasiswa dan dosen dalam program pendidikan kedokteran (misalnya revisi kurikulum, penilaian mahasiswa) dan manajemen institusi (tata kelola: pengambilan keputusan dan fungsi institusi) untuk meningkatkan kualitas institusi.	Institusi memiliki prosedur untuk keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengambilan keputusan dan fungsi institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
18	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.2. Keterlibatan Mahasiswa dan Dosen	8.2.2 UPPS/PS menciptakan lingkungan inklusif dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola PS Tidak ada hambatan aspek sosial budaya dalam keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola institusi.	UPPS/PS menciptakan lingkungan inklusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola (keragaman sosial, ekonomi, gender, budaya, dan aksesibilitas informasi).	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
19	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.2. Keterlibatan Mahasiswa dan Dosen	8.2.3 Program studi memiliki kebijakan tentang perwakilan mahasiswa dan partisipasi yang sesuai dalam proses akademik dan non akademik Mahasiswa diberi kebebasan dalam mengutarakan pemikiran dan argumentasinya.	1. UPPS/PS memiliki kebijakan tentang keterlibatan perwakilan mahasiswa dan partisipasi yang sesuai dalam proses akademik dan non akademik. 2. Program studi mendorong dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
20	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.3. Administrasi	8.3.1 Struktur administrasi mendukung fungsi institusi Struktur administrasi dirancang oleh institusi berdasarkan kebutuhan dan fungsinya dalam mendukung institusi. Institusi menyediakan staf administrasi yang sesuai untuk dapat merencanakan dan mengembangkan program termasuk mengembangkan kebijakan dan prosedur pemantauan untuk menjamin proses administrasi yang memadai dan efisien.	1. Institusi merancang struktur administrasi. 2. Institusi menetapkan peran struktur administrasi dalam mendukung fungsi institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
21	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.3. Administrasi	8.3.2 Mekanisme pengambilan keputusan untuk mendukung fungsi	Terdapat mekanisme pengambilan keputusan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			institusi Institusi mengadakan pertemuan rutin yang melibatkan semua pimpinan, dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengambil tindakan terkait kegiatan dan operasional institusi sehingga institusi dapat berfungsi dengan baik.	untuk mendukung fungsi institusi.	telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	atau bukti belum lengkap.	bukti yang mendukung.	
22	**Kriteria 8. Tata Kelola dan Administrasi**	8.3. Administrasi	8.3.3 Prosedur pelaporan administrasi terkait pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Institusi mengadakan pertemuan secara berkala untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengambil tindakan yang dibutuhkan terkait kegiatan dan operasional institusi agar lembaga mampu berfungsi dengan baik.	Institusi merancang prosedur pelaporan administrasi kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
Standar 3 Mahasiswa								
23	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.1 Kebijakan Seleksi dan	4.1.1 Cara menentukan kesesuaian antara	1. UPPS/PT menyesuaikan kebijakan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi	Persyaratan belum dipenuhi atau	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
		Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	kebijakan seleksi dan penerimaan Maba dengan misi Institusi Institusi menyusun kebijakan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru sesuai dengan visi dan misi. Institusi membentuk tim penerimaan dan seleksi mahasiswa baru untuk menyusun pedoman penerimaan dan seleksi mahasiswa baru. Tim tersebut memiliki otonomi dan bebas dari intervensi.	seleksi dan penerimaan Maba dengan misi Institusi. 2. UPPS/PT menetapkan pihak yang terlibat dalam pengembangan kebijakan seleksi dan penerimaan Maba. 3. UPPS/PT memastikan bahwa pelaksanaan seleksi dan kebijakan penerimaan Maba bebas dari intervensi pihak yang tidak berkepentingan.	terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	atau bukti belum lengkap.	belum terdapat bukti yang mendukung.	
24	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	4.1.2 Cara agar kebijakan seleksi dan penerimaan Maba sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh regulator atau pemerintah Institusi mempertimbangkan peraturan pemerintah, standar akreditasi nasional, dan kebijakan internal dalam mengembangkan kebijakan penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan kebijakan penerimaan mahasiswa baru ini, institusi menetapkan kriteria	1. UPPS/PT memastikan kebijakan seleksi dan penerimaan Maba sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh regulator atau pemerintah. 2. UPPS/PT memiliki prosedur untuk mengatasi apabila kebijakan tersebut tidak sesuai dengan persyaratan regulator atau pemerintah.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			untuk menyeleksi mahasiswa baru dan mengembangkan prosedur, seperti prosedur pengambilan keputusan tentang penerimaan mahasiswa baru, seleksi, pendaftaran mahasiswa baru, sesuai peraturan nasional yang berlaku.					
25	Kriteria 4. Mahasiswa	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	4.1.3 kebijakan seleksi dan penerimaan Maba diterapkan di Institusi Implementasi kebijakan pemerintah disesuaikan dengan Institusi, berdasarkan kapasitas, jumlah dosen, infrastruktur, visi dan misi institusi, dan kesetaraan latar belakang mahasiswa.	UPPS/PT mempunyai kebijakan seleksi dan penerimaan Maba sesuai dengan kondisi Institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
26	Kriteria 4. Mahasiswa	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	4.1.4 Penyesuaikan kebijakan seleksi dan penerimaan Maba dengan kebutuhan tenaga kerja daerah dan nasional Institusi mengembangkan dan mensosialisasikan standar teknis (pedoman) untuk penerimaan, retensi, dan kelulusan calon mahasiswa sesuai dengan persyaratan. Kebijakan pemerintah	UPPS/PT memiliki kebijakan seleksi dan penerimaan Maba yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja daerah dan nasional, serta menentukan pihak yang terlibat dalam penyesuaian tersebut.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			pusat dan/atau daerah mengenai kebutuhan tenaga kesehatan dipertimbangkan dalam proses seleksi dan penerimaan mahasiswa.					
27	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	4.1.5 Kebijakanseleksi dan penerimaan Maba dirancang agar bersifat adil dan merata, sesuai dengan kebutuhan daerah Kebijakan seleksi dan penerimaan yang adil dan merata sesuai dengan kearifan lokal dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip yang dapat diterima. Kebijakan afirmatif diakomodasi untuk merekrut mahasiswa dari masyarakat kurang mampu secara ekonomi dan sosial.	1. UPPS/PT memiliki prosedur untuk merancang kebijakan seleksi dan penerimaan Maba yang adil dan merata, dengan mempertimbangkan kebutuhan daerah. 2. UPPS/PT menentukan pihak yang terlibat dalam penyusunan kebijakan seleksi Maba dari latar belakang yang tidak mampu secara ekonomi dan sosial.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
28	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	4.1.6 Kebijakan seleksi dan penerimaan Maba disosialisasikan Informasi penerimaan mahasiswa baru harus didiseminasikan melalui teknologi informasi yang sesuai, seperti situs web yang dapat diakses secara	Kebijakan seleksi dan penerimaan Maba disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			luas dan penggunaan media sosial.					
29	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.1 Kebijakan Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	4.1.7 Sistem seleksi dan penerimaan Maba, dikaji dan direvisi secara berkala Tersedianya prosedur yang jelas untuk mengkaji dan meningkatkan sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru secara berkala.	1. UPPS/PT memiliki prosedur untuk mengkaji dan merevisi sistem seleksi dan penerimaan secara berkala. 2. UPPS/PT menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan prosedur tersebut.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
30	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.2. Konseling dan Dukungan Mahasiswa	4.2.1 Dukungan akademik dan layanan konseling pribadi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (seperti penasihat akademik dan karir, bantuan keuangan/konseling pengelolaan keuangan pendidikan, asuransi kesehatan dan kecelakaan, konseling/program kesejahteraan pribadi, akses terhadap layanan kesehatan, layanan minat, dan pengembangan bakat mahasiswa)	Institusi menyediakan program dukungan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
31	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.2. Konseling dan Dukungan Mahasiswa	4.2.2 Layanan (akademik dan non-akademik) ini direkomendasikan dan dikomunikasikan kepada mahasiswa dan staf	1. Informasi mengenai layanan akademik dan non-akademik tersedia bagi staf dan mahasiswa. 2. Institusi memastikan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			Institusi memiliki pedoman layanan mahasiswa yang didisemenasikan kepada mahasiswa dan staf yang dapat diakses dengan mudah.	bahwa mahasiswa dan staf mengetahui ketersediaan layanan dukungan mahasiswa ini.				
32	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.2. Konseling dan Dukungan Mahasiswa	4.2.3 Bagaimana organisasi kemahasiswaan berkolaborasi dengan manajemen untuk mengembangkan dan menerapkan layanan akademik dan non akademik? Institusi memiliki prosedur yang jelas untuk melibatkan organisasi kemahasiswaan dalam pelaksanaan layanan tersebut.	Institusi memastikan bahwa mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan dilibatkan dalam pengembangan dan penerapan layanan akademik dan non akademik.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
33	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.2. Konseling dan Dukungan Mahasiswa	4.2.4 Seberapa tepatkah layanan akademik dan non akademik yang dibuat, baik secara prosedural maupun budaya Terdapat berbagai petunjuk/panduan layanan yang lengkap dan tepat untuk digunakan oleh mahasiswa dan staf sesuai dengan kearifan lokal. Prosedur konseling sesuai dengan prinsip	1. Institusi memastikan bahwa layanan kemahasiswaan telah menampung aspek keberagaman mahasiswa, serta kearifan lokal/nasional. 2. Institusi menetapkan pihak yang terlibat dalam penyediaan layanan kemahasiswaan yang peka budaya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			konseling (mekanisme penanganannya) dan disesuaikan dengan kearifan lokal.					
34	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.2. Konseling dan Dukungan Mahasiswa	4.2.5 Kelayakan layanan dinilai, dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana Institusi secara rutin melakukan survei kepuasan pengguna untuk mengevaluasi layanan mahasiswa dari segi sumber daya manusia, keuangan dan sarana dan prasarana. Kelayakan layanan dinilai berdasarkan hasil survei dan masukan melalui pengaduan.	Institusi memastikan bahwa layanan akademik dan non akademik mampu dilakukan dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333
35	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.2. Konseling dan Dukungan Mahasiswa	4.2.6 Layanan dikaji secara berkala bersama perwakilan mahasiswa untuk memastikan relevansi, aksesibilitas, dan kerahasiaan Institusi menetapkan prosedur dan melakukan peninjauan rutin bersama dengan perwakilan mahasiswa untuk memastikan relevansi, akses, dan kerahasiaan layanan konseling.	1. Prosedur mengevaluasi efektivitas layanan akademik dan non akademik dilakukan melalui berbagai metode, misalnya survei, pengaduan, penjaringan masukan dari kelompok perwakilan yang relevan 2. Institusi memiliki prosedur untuk melakukan perubahan sebagai bentuk	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7333

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
				akomodasi berbagai masukan jika diperlukan.				
36	Kriteria 4. Mahasiswa	4.3. Lingkungan Kerja dan Belajar Mahasiswa	4.3.1. Cara institusi pendidikan memastikan bahwa institusi pelayanan kesehatan tempat mahasiswa melakukan praktik klinis memenuhi standar mutu dan keselamatan pasien Pembimbing klinik kesehatan dipersiapkan oleh institusi untuk peran pengawasan mereka dan mampu mengawasi dan menilai mahasiswa di seluruh praktik klinis berdasarkan standar keselamatan pasien.	PS memiliki pembimbing klinik yang dipersiapkan untuk peran pengawasan dan menilai mahasiswa di seluruh wahana praktik klinis berdasarkan standar keselamatan pasien.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
37	Kriteria 4. Mahasiswa	4.3. Lingkungan Kerja dan Belajar Mahasiswa	4.3.2. PS menghitung dan menentukan beban dan jam kerja praktik klinis Program studi membuat rencana kerja kegiatan mahasiswa yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi.	PS menghitung dan menetapkan rumusan beban dan jam kerja bagi mahasiswa.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
38	Kriteria 4. Mahasiswa	4.3. Lingkungan Kerja dan Belajar Mahasiswa	4.3.3. Bagaimana PS menerapkan rencana kerja kegiatan mahasiswa, penyediaan layanan, pendidikan, dan program keselamatan kepada	1. PS membuat rencana kerja kegiatan kegiatan mahasiswa yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi (penerapan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			mahasiswa diputuskan, disebarluaskan, dan ditegakkan? UPPS menerapkan 'kampus sehat' yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi.	'kampus sehat'). 2. PS menyosialisasikan rencana kerja penyediaan layanan, pendidikan, dan program keselamatan kepada mahasiswa.				
39	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.3. Lingkungan Kerja dan Belajar Mahasiswa	4.3.4. Bagaimana program studi menetapkan jumlah jam kerja minimum dan maksimum yang diperlukan, serta pengaturan hari libur bagi mahasiswa pendidikan profesi? Program studi memberikan uraian kegiatan, termasuk tanggung jawab pelayanan, pendidikan, pengawasan dan waktu belajar.	Institusi menetapkan standar jam kerja maksimum dan minimum, serta pengaturan libur sesuai peraturan yang berlaku.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
40	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.3. Lingkungan Kerja dan Belajar Mahasiswa	4.3.5. Bagaimana program studi mengatur pelaksanaan beban kerja dan tanggung jawab klinis bagi mahasiswa pendidikan profesi? Program studi menetapkan rumusan beban kerja dan jam kerja bagi mahasiswa.	PS mengelola beban kerja klinis dan tanggung jawab mahasiswa pendidikan profesi sesuai peraturan yang berlaku.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			Lembaga mensosialisasikan rencana kerja penyediaan layanan, pendidikan, dan program keselamatan kepada mahasiswa.					
41	Kriteria 4. Mahasiswa	4.3. Lingkungan Kerja dan Belajar Mahasiswa	4.3.6. Bagaimana institusi mengatur untuk persiapan dan pelaksanaan ujian dengan tetap menjaga keamanan mahasiswa dan pasien? Program studi memberikan panduan mengenai jumlah jam kerja minimum dan maksimum yang diperlukan, termasuk pengaturan cuti. Memberikan panduan tentang beban kerja dan tanggung jawab. Memberikan panduan tentang pengaturan untuk mempersiapkan dan mengikuti ujian profesional.	PS menyiapkan jadwal dan melaksanakan proses evaluasi untuk mengikuti ujian profesi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
42	Kriteria 4. Mahasiswa	4.4. Keselamatan Mahasiswa	4.4.1. Program studi memberikan status hukum/peraturan mahasiswa sehubungan dengan tanggung jawab perawatan pasien Menetapkan status	Institusi mempunyai kebijakan perlindungan hukum terhadap mahasiswa dalam melaksanakan tanggung jawabnya merawat pasien dan pelaksanaannya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			hukum mahasiswa dan tanggung jawabnya atas perawatan pasien.					
43	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.4. Keselamatan Mahasiswa	4.4.2. Program studi memastikan keselamatan mahasiswa secara fisik dan psikologis oleh institusi Mendefinisikan makna keselamatan fisik dan psikologis bagi mahasiswa.	Institusi menerapkan mekanisme untuk memastikan potensi risiko terhadap keselamatan mahasiswa secara fisik dan psikologis.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
44	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.4. Keselamatan Mahasiswa	4.4.3. Program studi mempersiapkan kelompok atau individu yang mempunyai tanggung jawab terhadap keselamatan mahasiswa di tingkat manajemen program dan di dalam lokasi dan lingkungan pendidikan Tetapkan bagaimana tanggung jawab atas keselamatan mahasiswa diambil di tingkat manajemen dan di lingkungan pendidikan.	Institusi mempunyai unit yang ditugaskan untuk menjamin keselamatan peserta didik baik di dalam lembaga, di klinik, maupun di lingkungan lainnya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
45	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.4. Keselamatan Mahasiswa	4.4.4. Program studi mencegah risiko yang membahayakan keselamatan mahasiswa dengan mekanisme mengidentifikasi, memitigasi, mencatat,	PS menerapkan mekanisme pencegahan risiko yang membahayakan keselamatan mahasiswa dalam praktek klinik dengan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			dan melaporkan Mengidentifikasi risiko lingkungan terhadap keselamatan mahasiswa.	mengidentifikasi, memitigasi, mencatat, dan melaporkannya.				
46	**Kriteria 4. Mahasiswa**	4.4. Keselamatan Mahasiswa	4.4.5. Pencatatan tindakan untuk memastikan keselamatan mahasiswa dan langkah-langkah yang diambil ketika risiko teridentifikasi Program studi menjaga keamanan dan keselamatan pasien.Bagaimana keselamatan mahasiswa dimitigasi dan ditangani.	Program studi menetapkan persyaratan dokumen/catatan yang harus disediakan untuk menjamin keselamatan mahasiswa dan pasien.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)								
47	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.1. Kebijakan Penetapan Dosen	5.1.1 Program studi menentukan jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan Institusi mempunyai prosedur untuk menganalisis kebutuhan jumlah dan kualifikasi dosen berdasarkan jumlah mahasiswa, kurikulum yang dirancang, beban kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, program pelatihan, kesesuaian variasi disiplin ilmu serta beban kerja manajerial.	1. Institusi dan program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan. 2. Institusi dan program studi memantau dan mereview beban kerja dosen.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			Institusi menganalisis dan memutuskan rasio dosen dan mahasiswa yang optimal dan mengevaluasinya secara teratur. Beban kerja dosen dipantau dan ditinjau secara sistematis. Metode untuk memantau dan meninjau beban kerja diketahui oleh seluruh dosen. Institusi mempunyai perencanaan untuk dosen dan staf pendukung berdasarkan analisis di atas, pelaksanaan perencanaan, mengevaluasi perkembangannya, dan mereviewnya secara teratur.					
48	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.1. Kebijakan Penetapan Dosen	5.1.2 Menetapkan jumlah dan kualifikasi dosen agar selaras dengan rancangan, penerapan, dan penjaminan mutu kurikulum Institusi memiliki kebijakan terkait sumber daya manusia yang mencakup kualifikasi dosen agar selaras dengan rancangan, penerapan, dan penjaminan mutu kurikulum. Perencanaan	1. Institusi memastikan keselarasan antara jumlah dan kualifikasi dosen dengan rancangan, penerapan dan penjaminan mutu kurikulum. 2. Institusi melakukan perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dosen sesuai perkembangan Institusi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			sumber daya manusia memadai untuk pelaksanaan kurikulum, termasuk pengembangan program pendidikan dan misi institusi/program studi, pengembangan dosen, dan pendidikan berkelanjutan serta rencana regenerasi dosen yang ada saat ini.					
49	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.1. Kebijakan Penetapan Dosen	5.1.3 UPPS memastikan dosen dan tenaga kependidikan terhindar dari perundungan Program studi Pendidikan Profesi Dokter memiliki kebijakan dan prosedur untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.	1. UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan ttenaga kependidikan. 2. UPPS/PS memiliki mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan menyosialisasikannya kepada semua pemangku kepentingan 3. UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
50	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen	5.2.1 Cara Institusi menyampaikan regulasi kepada dosen baru dan lama Institusi memberikan informasi mengenai kebijakan sumber daya	1. Institusi mendiseminasikan informasi mengenai tanggung jawab dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			manusia dan kebijakan terkait lainnya. Bagi dosen, Institusi menyediakan dukungan (misalnya beasiswa, hibah perjalanan, hibah penelitian, dan hibah publikasi sesuai kebutuhan).	baru dan dosen lama. 2. Institusi mendiseminasikan kinerja yang diharapkan sesuai kode etik dan standar keselematan pasien, mahasiswa dan lingkungan kepada dosen baru dan dosen lama.				
51	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen	5.2.2 Pelatihan orientasi apa yang disediakan institusi untuk dosen? Institusi menyelenggarakan program orientasi untuk dosen secara teratur. Isi program orientasi adalah kebijakan pemerintah dan institusi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana pelatihan dan pengembangan mencerminkan misi dan tujuan Institusi serta program studi. Program pelatihan dievaluasi dan ditinjau secara berkala.	1. Institusi melakukan pelatihan orientasi untuk dosen baru. 2. Institusi mengatur program orientasi untuk dosen baru. 3. Institusi menjelaskan isi program orientasinya. 4. Institusi dapat menjelaskan bahwa rencana pelatihan dan pengembangan dosen telah mencerminkan misi dan tujuan UPPS dan program studi. 5. Institusi mengevaluasi dan meninjau program pelatihannya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882
52	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen	5.2.3 Institusi menyiapkan dosen akademik dan dosen klinik pada tatanan klinik untuk melaksanakan kurikulum yang telah disusun	1. Institusi mempersiapkan dosen akademik dan dosen klinik untuk penerapan kurikulum. 2. Institusi memastikan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5882

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			Institusi menyelenggarakan program pengembangan dosen yang diselenggarakan oleh UPPS. Dosen akademik dan dosen pendidik klinik wajib mengikuti pelatihan untuk penerapan kurikulum klinis. UPPS merancang pelatihan sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu dan peran dosen tersebut.	dosen akademik dan dosen klinik siap menerapkan kurikulum.				
53	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen	5.2.4 Yang bertanggung jawab atas kinerja dan perilaku dosen dan Bagaimana tanggung jawab ini dijalankan? Institusi mempunyai wewenang dan struktur untuk melaksanakan prosedur penilaian kinerja dosen. Kebijakan dan prosedur penilaian tentang peran dan hubungan antar dosen didefinisikan dengan baik dan dipahami oleh semua dosen. (misal sebagai Kepala Departemen terhadap anggota departemen). Setiap dosen harus menyiapkan rencana kerja tahunan	1. Institusi memiliki prosedur penilaian kinerja dosen. 2. Prosedur ini dilaksanakan dan terdapat penanggung jawab yang jelas dalam pelaksanaannya. 3. Institusi memiliki kebijakan dan prosedur untuk memantau dan meninjau kinerja dan perilaku dosen. 4. Kebijakan dan prosedur tersebut telah dipahami dengan jelas. 5. Dosen memperoleh informasi yang memadai terkait tanggung jawab, tunjangan, dan remunerasinya. 6. Kebijakan dan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			termasuk indikator kinerja utama yang dimonitor, dievaluasi, dan ditinjau secara sistematis.	prosedur untuk mempertahankan keberadaan dosen, pemberian penghargaan, penurunan jenjang karir dan pemberhentian.				
54	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.2. Kinerja dan Perilaku Dosen	5.2.5 Kebijakan UPPS untuk menjamin kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara komprehensif dan konsisten sesuai dengan kebijakan yang berlaku Institusi juga memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas mengenai retensi, promosi, pemberian penghargaan, sanksi, penurunan pangkat, dan pemberhentian. Kebijakan dan prosedur tersebut dipahami dengan jelas oleh seluruh dosen. Institusi memastikan bahwa semua dosen akan mendapatkan informasi yang memadai terkait dengan tanggung jawab, tunjangan, dan remunerasi. Institusi memiliki kebijakan dan prosedur untuk memberikan umpan balik	UPPS memiliki kebijakan yang sama yang diterapkan disetiap lokasi untuk menjamin keberlanjutan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			terhadap kinerja dosen, promosi, pemberian penghargaan, dan masa jabatan. Institusi memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas serta dipahami oleh seluruh dosen terkait pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (peta jalan, laporan, contoh jurnal/publikasi, integrasi dengan pembelajaran, dokumen monev dan tindak lanjut, dll).					
55	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Dosen	5.3.1 Informasi yang diberikan Institusi kepada dosen baru dan dosen lama mengenai fasilitasi atau pengembangan profesional berkelanjutan Institusi memiliki program pengembangan profesional dan jenjang karir untuk dosen. Program dan jenjang karir tersebut didiseminasikan kepada dosen baru dan lama. Program pengembangan dan jenjang karir didasarkan pada evaluasi kinerja dan sistem prestasi. Setiap dosen tetap memiliki program dan jenjang karir	1. Institusi memiliki kebijakan dan rencana untuk program pengembangan profesional dan jenjang karir bagi dosen serta didiseminasikan. 2. Institusi menentukan pihak yang terlibat dalam program pengembangan dosen baru dan dosen lama. 3. Institusi melakukan monitoring dan evaluasi program pengembangan karir dosen. 4. Institusi menetapkan aspek yang perlu diperhatikan dalam program pengembangan karir dosen.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			yang direncanakan. Program pengembangan melibatkan dosen senior dalam pendampingan dan/atau pelatihan dosen junior/baru. Program ini dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Program pengembangan dosen dirancang dengan mempertimbangkan pengembangan kurikulum program studi, peta jalan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	5. Institusi menjelaskan bentuk dukungan dan cara mengakomodasi pengembangan profesional dosen.				
56	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Dosen	5.3.2 Institusi mengambil tanggung jawab administratif atas penerapan kebijakan pengembangan profesional berkelanjutan dosen Institusi mengakomodasi dan mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi dosen, termasuk mencapai gelar dan jabatan akademik yang lebih tinggi. Institusi memonitor dan mengevaluasi program pengembangan profesional berkelanjutan dari dosen. Institusi	1. Institusi memonitor dan mengevaluasi program pengembangan profesional berkelanjutan dosen. 2. Institusi menilai dan memberi penghargaan kepada dosen terkait dengan pengembangan profesional berkelanjutan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			memiliki sistem penilaian dan penghargaan bagi dosen terkait dengan pengembangan profesional berkelanjutan.					
57	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Dosen	5.3.3 Alokasi dana dan waktu yang disediakan Institusi untuk mendukung dosen dalam pengembangan profesional berkelanjutan Institusi memiliki kebijakan untuk mendukung dosen dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Institusi menyediakan dana dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pengembangan profesional. Kebijakan dan prosedur dari dukungan ini dipahami dengan jelas oleh dosen.	1. Institusi mendukung dosen dalam pengembangan profesional berkelanjutan. 2. Institusi memiliki kebijakan terkait alokasi dana dan waktu dalam mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. 3. Dosen memahami kebijakan dan prosedur dengan jelas.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833
58	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.4. Pengembangan Tenaga Kependidikan	5.4.1 UPPS menentukan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan yang dibutuhkan UPPS memiliki program pengembangan dan jenjang karir untuk tendik. Program dan jenjang karir tersebut disosialisasikan kepada tendik. Program	1. UPPS memiliki pedoman untuk menghitung jumlah dan kualifikasi tendik yang dibutuhkan. 2. UPPS memantau dan mereview kinerja tendik.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			pengembangan dan jenjang karir didasarkan pada sistem remunerasi dan evaluasi kinerja. Program ini dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Program pengembangan tendik dirancang dengan mempertimbangkan pengembangan layanan tridharma perguruan tinggi.					
59	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.4. Pengembangan Tenaga Kependidikan	5.4.2 Menetapkan jumlah dan kualifikasi tendik agar selaras dengan layanan untuk pelaksanaan tridharma UPPS mengakomodir dan mendukung pengembangan yang berkelanjutan bagi tendik.	1. UPPS memastikan kecukupan jumlah dan kualifikasi tendik dalam tata kelola pelaksanaan tridharma. 2. UPPS melakukan perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan tendik.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833
60	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.4. Pengembangan Tenaga Kependidikan	5.4.3 Pengembangan kemampuan tendik dalam layanan untuk pelaksanaan tridharma dan dalam karir UPPS memonitor dan mengevaluasi program pengembangan berkelanjutan dari tendik. Institusi memiliki sistem penilaian dan penghargaan bagi tendik terkait dengan	1. UPPS melakukan pengembangan kemampuan/ skill tendik dalam layanan. 2. UPPS memfasilitasi jenjang karir tendik.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			pengembangan berkelanjutan.					
61	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.4. Pengembangan Tenaga Kependidikan	5.4.4 Bagaimana memonitoring dan evaluasi kinerja tendik untuk meningkatkan kualitas layanan? UPPS memiliki kebijakan untuk mendukung tendik dalam pengembangan berkelanjutan. UPPS menyediakan dana dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan pengembangan tendik. Kebijakan dan prosedur pengembangan tendik ditetapkan oleh institusi dan dipahami oleh tendik.	1. UPPS memiliki sistem monitoring dan evaluasi kinerja tendik. 2. UPPS melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja tendik dalam memberikan layanan. 3. UPPS melakukan analisis hasil monev dan melaksanakan tindak lanjutnyang relevan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana								
62	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.1. Fasilitas Fisik untuk Pendidikan dan Pelatihan	6.1.1 Bagaimana Institusi menentukan kecukupan infrastruktur fisik (sarana dan prasarana) tersedia untuk pembelajaran teori dan praktik yang ditentukan dalam kurikulum? Ruang kelas terbukti memadai, dalam kondisi baik dan mutakhir untuk seluruh jenis ruang kelas dan ruang pertemuan. Jumlah ruang dosen cukup, dalam kondisi baik	1. Institusi memastikan bahwa infrastruktur fisik (sarana dan prasarana) yang disediakan untuk pembelajaran teori dan praktik yang ditentukan dalam kurikulum memadai – termasuk untuk mahasiswa berkebutuhan khusus. 2. Institusi memastikan bahwa laboratorium dan peralatannya mutakhir, dalam kondisi baik, tersedia, dan dapat digunakan secara	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			dan terkini. Jumlah laboratorium dan peralatan memadai dan mutakhir, dalam kondisi baik, siap digunakan, dan dapat digunakan secara efektif. Institusi menyediakan sumber daya perpustakaan digital dan perpustakaan fisik yang memadai, terkini, terpelihara dengan baik, dan mudah diakses. Pelayanan perpustakaan diawasi oleh staf profesional. Terdapat kebijakan dan fasilitas akses bagi mereka yang berkebutuhan khusus. Lingkungan fisik, sosial, dan psikologis mendukung program pendidikan, penelitian, dan program pengabdian kepada masyarakat. Jumlah dan kompetensi tenaga pendukung terbukti memadai. Tersedia fasilitas yang berkualitas prima (perpustakaan, laboratorium, IT, dan layanan kemahasiswaan). Ketika mahasiswa diminta untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	efektif. 3. Institusi memastikan bahwa sumber daya perpustakaan digital dan perpustakaan fisik memadai, terkini, terpelihara dengan baik, dan mudah diakses. 4. Institusi memastikan bahwa sistem keselamatan dan keamanan mahasiswa diterapkan di semua lokasi. 5. Institusi memastikan bahwa anggaran yang tersedia memadai untuk pembangunan, pemeliharaan, dan peningkatan sarana dan prasarana.				

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			diluar jam kerja, mereka mudah dikontak/dipanggil. Terdapat fasilitas memadai yang digunakan untuk pembelajaran dan penilaian untuk keterampilan dan prosedur klinik mahasiswa, dengan program penjadwalan yang memadai. Terdapat perencanaan pengembangan fasilitas pendidikan dan/atau penelitian yang diantisipasi oleh UPPS selama tiga tahun ke depan, terutama jika akan ada peningkatan jumlah mahasiswa di masa mendatang. Terdapat sistem keamanan yang memadai di semua lokasi untuk memastikan keselamatan mahasiswa dalam keadaan darurat dan bencana. Layanan dukungan mahasiswa harus dimonitor, dievaluasi, dan ditingkatkan. Anggaran yang tersedia memadai untuk pembangunan, pemeliharaan, dan peningkatan sarana dan prasarana.					

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
63	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.1 Kesempatan yang diperlukan dan disediakan bagi mahasiswa untuk mempelajari keterampilan klinis Fasilitas pembelajaran klinis dan sumber informasinya yang disiapkan oleh Institusi memiliki standar, kualitas, dan aksesibilitas yang memadai untuk melayani kebutuhan Institusi dalam pencapaian misinya. Perjanjian dengan wahana pendidikan klinis sekurang-kurangnya harus menguraikan tanggung jawab dari institusi, tanggung jawab dari wahana pendidikan klinis, penerapan aturan dan prosedur yang berlaku dari wahana pendidikan klinis, status mahasiswa dan dosen, pemberhentian mahasiswa, syarat-syarat dan keterbatasan, kebijakan non-diskriminasi dan anti-pelecehan, tanggung jawab, dan hukum yang berlaku. Afiliasi Institusi kedokteran dan fasilitas pembelajaran klinis	1. Institusi memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam belajar keterampilan klinis di kampus, di rumah sakit pendidikan, rumah sakit afiliasi dan satelit, dan di luar kampus. 2. Institusi memastikan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan klinis terpelihara dengan baik dan mutakhir.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			memastikan bahwa semua mahasiswa kedokteran memiliki akses ke fasilitas yang diperlukan seperti ruang kelas, ruang belajar, area lounge, loker pribadi atau fasilitas penyimpanan aman lainnya, dan mempunyai ruang jaga jika mahasiswa diharuskan berpartisipasi hingga larut malam atau pengalaman jaga malam saat belajar di klinis. UPPS telah melakukan survei di semua lokasi pembelajaran klinis (baik rawat inap maupun rawat jalan) yang akan digunakan untuk kepaniteraan klinis mengenai kelengkapan kasus yang dibutuhkan minimal untuk mahasiswa kelompok pertama dalam satu siklus. Fakultas kedokteran akan memastikan bahwa jumlah pasien dan kombinasi pasien rawat inap dan rawat jalan di wahana pendidikan klinik yang akan digunakan memiliki jumlah dan jenis kasus yang memadai disetiap disiplin ilmu.					

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
64	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.2 Penggunaan skil's lab (laboratorium keterampilan), pasien simulasi, dan pasien sebenarnya dalam memperoleh keterampilan klinis mahasiswa Institusi memiliki jumlah dan jenis skill lab yang memadai yang digunakan khusus untuk pembelajaran keterampilan klinis. Skill lab ini harus dirancang untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memperoleh keterampilan yang diperlukan dan dinilai dengan benar sebelum mempraktikkannya pada pasien sebenarnya. Institusi memiliki program monitoring dan evaluasi yang menunjukkan bahwa skill lab mendukung perolehan, pemeliharaan, dan peningkatan keterampilan klinis mahasiswa. Istilah 'keterampilan klinis' terdiri dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penalaran dalam	1. Institusi memastikan bahwa skill lab, pasien simulasi dan pasien sebenarnya mendukung perolehan keterampilan klinis mahasiswa. 2. Keterampilan klinis dipelajari dengan menggunakan skill lab, pasien simulasi, dan pasien sebenarnya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			penetapan diagnosis, kelengkapan prosedur, komunikasi efektif, kerja sama tim, dan profesionalisme					
65	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.3 Dasar kebijakan penggunaan pasien simulasi dan pasien sebenarnya Dasar kebijakan penggunaan pasien simulasi pasien adalah keselamatan pasien dan peningkatan pembelajaran mandiri mahasiswa. Simulasi adalah komponen penting dari pembelajaran keterampilan klinis dan inti pembelajaran komunikasi di skill lab dan untuk mendorong pembelajaran mandiri. Skill lab telah dirancang untuk mendukung capaian pembelajaran yang diharapkan dan menjadi bagian integral dari keseluruhan kurikulum. Institusi telah mengembangkan berbagai jenis simulator yang meliputi pelatih paruh waktu, simulasi pasien dan lingkungan, sistem berbasis komputer	1. Program studi memiliki kebijakan yang dijadikan dasar penggunaan pasien simulasi dan pasien sebenarnya. 2. Institusi menunjuk pihak yang merumuskan dan terlibat dalam mengembangkan kebijakan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			(program multimedia, sistem interaktif, realitas virtual) dan simulator terintegrasi. Penggunaan skill lab tidak menggantikan, melainkan melengkapi pengajaran di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam menunjuk pasien simulasi untuk pelatihan keterampilan klinis diutamakan keselamatan pasien.					
66	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.4 Bagaimana Institusi memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap wahana pendidikan klinis? Institusi telah mengidentifikasi semua lokasi pembelajaran klinis (baik rawat inap maupun rawat jalan) yang akan digunakan untuk kepaniteraan klinis. Ada perjanjian tertulis antara institusi dan semua afiliasi klinis yang digunakan secara teratur untuk keperluan kepaniteraan klinis. Institusi memiliki rencana program kepaniteraan yang komprehensif untuk mahasiswa di semua	1. Institusi memiliki sejumlah wahana pendidikan klinis yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kepaniteraan klinis. 2. Institusi menjamin bahwa mahasiswa dapat mengakses wahana pendidikan klinis secara berkesinambungan untuk mendukung capaian pembelajaran. 3. Institusi memonitor dan mengevaluasi wahana pendidikan klinis.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			lokasi pengajaran klinis yang mendukung hasil pembelajaran yang diinginkan. Program kepaniteraan telah dirancang dan dikembangkan bekerja sama dengan rumah sakit pendidikan dan tempat pengajaran klinis lainnya yang mencakup layanan umum dan spesialis. Jika ada mahasiswa dari program profesi kesehatan lain atau residen yang juga menggunakan fasilitas ini, fakultas kedokteran memiliki kebijakan mengenai pengaturan penjadwalan.					
67	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.5 yang mendasari penempatan pelatihan berbasis masyarakat dan berbasis rumah sakit di Institusi Institusi kedokteran memiliki persyaratan dan dokumen wajib bagi mahasiswa dalam kepaniteraan klinis untuk mengakses ruang rumah sakit. Institusi memiliki informasi untuk layanan rawat inap dan rawat jalan yang digunakan	1. Institusi memadukan penempatan mahasiswa dalam pendidikan klinis berbasis komunitas dan rumah sakit. 2. Institusi memutuskan pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan penempatan mahasiswa dalam pendidikan klinis.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			untuk semua administrasi pembelajaran klinis di setiap rumah sakit. Institusi dengan kampus diluar kampus utama harus mencantumkan nama kampus di setiap fasilitas. Fakultas kedokteran memiliki data dan informasi tentang gabungan pengaturan rawat inap dan rawat jalan yang digunakan untuk keperluan kepaniteraan klinis yang terbukti memadai dalam jumlah dan jenis kasus di setiap disiplin ilmu. Institusi memiliki kebijakan dan melaksanakan program monitoring dan evaluasi untuk program kepaniteraan, mahasiswa, dosen, rumah sakit, dan umpan balik staf tempat pengajaran klinis lain yang tersedia.					
68	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.6 Institusi melibatkan dosen dan pendidik klinis dalam layanan primer dan spesialis yang dibutuhkan Fakultas kedokteran memiliki program pendidikan dan layanan berbasis komunitas untuk	1. Institusi merekrut dosen dan pendidik klinis dalam layanan primer dan spesialis yang dibutuhkan. 2. Institusi memastikan bahwa dosen dan pendidik klinis memahami peran dan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			mengenalkan mahasiswa kedokteran mengenai kesehatan masyarakat dan layanan kesehatan primer sejak awal pembelajaran keterampilan klinik dan sepanjang pendidikan mereka. Program ini telah dirancang dan dikembangkan untuk mendukung capaian pembelajaran yang diharapkan di bidang kesehatan masyarakat dan layanan kesehatan primer. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan kesadaran di kalangan mahasiswa akan pentingnya mengembangkan kemitraan masyarakat untuk melaksanakan inisiatif kesehatan berkelanjutan. Institusi menganggap penempatan pelatihan berbasis komunitas penting untuk memberikan pembelajaran yang sesuai situasi atau kontekstual. Institusi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelatihan berbasis masyarakat dengan menyediakan	tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam wahana pendidikan klinis. 3. Institusi memelihara hubungan yang baik dengan dosen dan pendidik klinis.				

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			sumber daya yang memadai untuk program tersebut.					
69	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.2. Sumber Daya Keterampilan Klinis	6.2.7 Institusi memastikan penyampaian kurikulum dalam lingkungan klinis secara konsisten Institusi memiliki kebijakan yang membantu meningkatkan rekrutmen, retensi, dan kinerja dosen berkualitas tinggi dengan memberikan misi yang jelas, umpan balik, dan dukungan pengembangan karier serta peran dan target kinerja dosen yang jelas. Institusi mendorong partisipasi dosen dalam pengambilan keputusan terkait program pendidikan kedokteran, namun tidak terbatas hanya pada diskusi pengambilan kebijakan. Semua dosen fakultas kedokteran bekerja sama secara erat dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas kedokteran adalah bagian dari universitas yang mungkin menawarkan program pascasarjana dan	1. Institusi memastikan bahwa semua dosen klinis dan pendidik klinis memahami kurikulum. 2. Institusi memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum dilakukan sesuai situasi pembelajaran klinis yang efektif dan konsisten.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			gelar profesional lainnya, yang berkontribusi terhadap lingkungan akademik fakultas kedokteran. Institusi kedokteran memiliki komite kurikulum yang mengawasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program pendidikan secara efektif. Dosen bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan komponen kurikulum, tersedia bukti manajemen kurikulum yang efektif. Program pendidikan bagi seluruh mahasiswa kedokteran tetap berada di bawah kendali fakultas kedokteran. Perjanjian dengan wahana pendidikan klinik afiliasi yang tertulis memberikan jaminan akses mahasiswa kedokteran dan fakultas terhadap sumber daya yang sesuai untuk pendidikan mahasiswa kedokteran di lingkungan tersebut.					
70	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.3. Sumber Informasi	6.3.1 Sumber informasi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh mahasiswa, akademisi, dan peneliti	1. Mengidentifikasi kebutuhan sumber informasi dan sumber daya bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			Mahasiswa, akademisi, dan peneliti memerlukan sumber informasi dalam bentuk cetak dan elektronik atau komputer. Sistem teknologi informasi mutakhir dan dipelihara dengan baik untuk memenuhi kebutuhan dosen dan mahasiswa.	2. Institusi memastikan bahwa sumber informasi dan sumber daya adalah terkini dan terpelihara dengan baik.	didukung bukti yang memadai.			
71	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.3. Sumber Informasi	6.3.2 Cara menyediakan sumber informasi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh mahasiswa Perpustakaan digital dibangun seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Institusi menyediakan akses siap pakai terhadap sumber daya perpustakaan yang terpelihara dengan baik, cukup dalam jumlah dan variasi buku teks, jurnal, dan sumber lain serta teknologi untuk mendukung misi pendidikan dan misi lainnya. Universitas menyediakan infrastruktur komputer dan jaringan yang mudah diakses. Mahasiswa,	Institusi menyediakan sumber informasi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh mahasiswa, akademisi, dan peneliti.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			dosen, dan staf administrasi memiliki akses terhadap sumber daya teknologi informasi yang memadai, termasuk akses internet, untuk mendukung capaian pembelajaran dan tujuan institusi.					
72	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.3. Sumber Informasi	6.3.3 Cara mengevaluasi kecukupann sumber informasi dan sumber daya yang dibutuhkan oleh mahasiswa Institusi melaksanakan program pemantauan, evaluasi, dan umpan balik secara berkala mengenai sumber informasi dari mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Perpustakaan dan pusat informasi melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan diseminasi sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna untuk bidang akademik, penelitian dan administratif. Terdapat kebijakan dan rencana untuk perbaikan berkelanjutan, dan pemutakhiran sumber	1. Institusi memonitor dan mengevaluasi sumber informasi dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, akademisi, dan peneliti. 2. Institusi memperbaiki dan memperbarui sumber informasi dan sumber daya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			daya informasi yang bersifat adaptif.					
73	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.3. Sumber Informasi	6.3.4 Cara Institusi memastikan bahwa semua mahasiswa dan dosen memiliki akses terhadap informasi yang dibutuhkan Kualitas fasilitas yang dimiliki harus dievaluasi dan ditingkatkan. Layanan perpustakaan diawasi oleh staf profesional yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa kedokteran, dosen, dan pihak lain yang terkait dengan institusi. Perpustakaan memiliki jumlah dan kualitas buku teks dan jurnal yang memadai. Perpustakaan juga memiliki jam operasional yang cukup bagi mahasiswa untuk memperolah akses ke sumber pustaka. Staf teknologi informasi dengan keahlian yang sesuai tersedia untuk membantu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Perpustakaan harus mudah di akses dari luar kampus. Perpustakaan	Institusi memiliki prosedur bagi mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			memiliki prosedur bagi semua mahasiswa, dosen, dan anggota staf untuk mengakses dengan ID (tanda pengenal) yang valid.					
74	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.4. Sumber Daya Keuangan	6.4.1. Cara institusi menerapkan kebijakan dan mengalokasikan anggaran untuk mendukung pencapaian visi, misi Penting untuk menjelaskan sumber pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung program studi dan untuk memastikan bahwa sumber-sumber tersebut berpotensi menjadi sumber daya keuangan yang berkelanjutan.	Institusi menerapkan kebijakan dan mengalokasikan anggaran untuk mendukung pencapaian visi, misi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833
75	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.4. Sumber Daya Keuangan	6.4.2. Cara institusi memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan untuk mendukung program di semua lokasi	Institusi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan untuk mendukung program di semua lokasi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833
76	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.4. Sumber Daya Keuangan	6.4.3. Cara institusi melakukan rencana anggaran perubahan baik sumber dan atau jumlahnya yang disesuaikan dengan	Institusi melakukan rencana anggaran perubahan baik sumber dan atau jumlahnya yang disesuaikan dengan aktivitas	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5833

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			aktivitas program prioritas dari waktu ke waktu	program prioritas dari waktu ke waktu.				
77	**Kriteria 6. Sarana, Prasarana Pendidikan, dan Keuangan**	6.4. Sumber Daya Keuangan	6.4.4. Bagaimana institusi melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan sumber daya keuangan melalui audit internal dan eksternal serta menindaklanjuti hasil audit tersebut untuk perbaikan dan pengembangan? Program studi juga harus memberikan informasi tentang fluktuasi sumber pendanaan dalam periode tertentu dan bagaimana strategi yang diterapkan untuk keberlanjutan program pendidikan.	Institusi melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan sumber daya keuangan melalui audit internal dan eksternal serta menindaklanjuti hasil audit tersebut untuk perbaikan dan pengembangan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
Standar 6 Pendidikan								
78	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.1 Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum	2.1.1 Cara merancang dan mengembangkan capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah Program studi merumuskan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan visi, misi dan unggulan program studi dan masalah kesehatan utama. Capaian pembelajaran mata kuliah diturunkan secara	1. Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan. 2. Capaian pembelajaran mata kuliah diturunkan secara konsisten dari capaian pembelajaran lulusan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			konsisten dari capaian pembelajaran lulusan. Program studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan visi, misi dan unggulan program studi. Pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam semua tahapan dengan prosedur yang jelas. Berbagai sudut pandang pemangku kepentingan diakomodasi dengan baik.					
79	Kriteria 2. Kurikulum	2.1 Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum	2.1.2 Pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan kurikulum	1. Prosedur identifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum. 2. Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
80	Kriteria 2. Kurikulum	2.1 Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum	2.1.3 Hubungan capaian pembelajaran lulusan dengan karir lulusan di masyarakat Capaian pembelajaran lulusan dan profil lulusan dalam masyarakat	1. Terdapat keterkaitan rumusan capaian pembelajaran lulusan dan profil lulusan. 2. Terdapat kesesuaian capaian pembelajaran lulusan dengan peran karir lulusan dalam	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			disesuaikan dengan visi, misi dan unggulan program studi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan. Program studi melakukan tracer study yang sesuai untuk melacak lulusannya.	masyarakat yang didasarkan visi dan misi institusi, filosofi pendidikan dan analisis kebutuhan. 3. PS melakukan pelacakan lulusan (tracer study) untuk mendapatkan data terkait karir lulusan dan capaian pembelajaran lulusan.				
81	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.1 Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum	2.1.4 Memastikan capaian pembelajaran lulusan yang dipilih sesuai dengan konteks sosial dari wilayah PS Capaian pembelajaran lulusan dirumuskan berdasarkan masalah kesehatan utama di wilayah UPPS dan hasil masukan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan dukungan pemangku kepentingan. Capaian pembelajaran lulusan selaras dengan visi, misi dan unggulan program studi.	1. PS memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia. 2. Capaian pembelajaran lulusan dikaitkan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
82	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.2 Struktur Kurikulum	2.2.1 Prinsip yang melatarbelakangi desain kurikulum program studi? Program studi memilih prinsip-prinsip yang digunakan untuk penyusunan kurikulum yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan, sumber daya, dan konteks program studi.	1. Program studi memilih prinsip-prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum. 2. Prinsip tersebut sesuai dengan misi program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan konteks program studi	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
83	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.2 Struktur Kurikulum	2.2.2 Hubungan antara berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam kurikulum? Program studi mengidentifikasi kriteria yang terdiri dari relevansi, kepentingan, dan prioritas isi kurikulum. Program studi menetapkan keluasan, kedalaman, dan fokus pada cakupan konten serta konsentrasinya. Program studi juga memutuskan urutan bahan kajian berdasarkan hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan. Kriteria dan urutannya menunjukkan	1. Program studi mengidentifikasi kriteria-kriteria yang dibutuhkan agar isi kurikulum menjadi relevan, penting, dan diprioritaskan. 2. Program studi menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta konsentrasi dalam penyusunan kurikulum. 3. Program studi menentukan urutan, yaitu hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			hubungan antar disiplin ilmu.					
84	Kriteria 2. Kurikulum	2.2 Struktur Kurikulum	2.2.3 Struktur kurikulum dipilih dan Sejauh mana model tersebut dibatasi oleh regulasi nasional Program studi memilih model kurikulum tertentu secara logis dan ilmiah. Program studi mempertimbangkan sumber daya lokal dan kerangka peraturan yang ada.	1. Program studi memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah. 2. Program studi mempertimbangkan sumber daya lokal dan peraturan yang ada dan berlaku.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
85	Kriteria 2. Kurikulum	2.2 Struktur Kurikulum	2.2.4 Desain kurikulum mendukung misi program studi Desain kurikulum dipilih secara cermat, logis, dan tepat. Desain kurikulum diselaraskan untuk mencapai visi, misi, dan unggulan program studi.	1. Metode pendekatan yang digunakan dalam kurikulum mendukung misi PS. 2. Desain kurikulum selaras dengan misi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
86	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.1 Yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum Program studi menetapkan struktur yang bertanggung jawab untuk pengembangan kurikulum. Struktur ini mengoordinasikan perwakilan departemen untuk merumuskan isi	1. Program studi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum. 2. Departemen-departemen keilmuan terlibat dalam merumuskan isi kurikulum. 3. Para pemangku	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			kurikulum. Struktur tersebut juga melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang relevan.	kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum.				
87	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.2 Penentuan isi kurikulum Isi kurikulum diidentifikasi berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah yang berkaitan dengan disiplin ilmu tertentu dan multidisipliner. Standar isi yang dirumuskan oleh asosiasi profesi atau asosiasi pendidikan di tingkat nasional hendaknya dijadikan acuan utama. Jika tidak ada standar tersebut, program studi dapat mengembangkan standar sendiri dengan menggunakan tolok ukur yang jelas. Standar isi pada tingkat internasional yang dirumuskan oleh asosiasi profesional internasional dapat digunakan.	1. PS menjustifikasi prinsip atau metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum. 2. PS memiliki referensi yang digunakan di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
88	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.4 Elemen-elemen ilmu pengetahuan dan keterampilan klinis yang tercakup dalam kurikulum Program studi	1. Program studi mengidentifikasi muatan disiplin ilmu dan keterampilan klinis yang termasuk dalam kurikulum yang sesuai	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			mengidentifikasi ilmu-ilmu dasar biomedis yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Materi pembelajaran hendaknya dikembangkan sejalan dengan perspektif keilmuan, dengan mempertimbangkan waktu pembelajaran yang dibutuhkan. Waktu pembelajaran ini dihitung sesuai jumlah jam pembelajaran yang diperlukan untuk berbagai modul yang tersedia. Untuk menghitung jumlah jam pembelajaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan modul, perlu perencanaan yang detail sesuai dengan capaian pembelajaran serta kompetensi yang disasar.	dengan capaian pembelajaran lulusan. 2. Pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam menentukan isi disiplin ilmu dan keterampilan klinis. 3. Program studi memiliki referensi yang digunakan di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan konten ilmu dan keterampilan klinis.				
89	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.3 Isi Kurikulum	2.3.4.1 Dalam disiplin ilmu klinis apa saja, mahasiswa diwajibkan untuk mendapatkan pengalaman praktis Program studi telah mengidentifikasi disiplin ilmu klinis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Proses ini melibatkan pemangku	Program studi menetapkan disiplin ilmu klinis yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik, dan berbagai pertimbangan yang digunakan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			kepentingan internal dan eksternal, termasuk data kesehatan dari institusi nasional. Terdapat modul dan logbook yang digunakan selama fase atau rotasi klinis (kepaniteraan klinis) di mana mahasiswa memperoleh pengalaman praktik. Program studi membentuk tim penyusun kegiatan fase klinis untuk menentukan pilihan wahana pembelajaran klinis sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, ketersediaan sumber daya dan pendidik klinis. Tim penyusun kegiatan fase klinis mempertimbangkan daftar penyakit penting dan urgen serta keterampilan klinis (pencapaian kompetensi) pada masing-masing departemen klinis, termasuk mempertimbangkan ketersediaan variasi kasus di rumah sakit terkait. Program studi menentukan alokasi waktu bagi mahasiswa dalam wahana praktik klinis yang berbeda					

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			berdasarkan ketersediaan kasus rawat inap dan rawat jalan di masing-masing rumah sakit pendidikan, serta ketersediaan pendidik klinis yang cukup untuk mencapai capaian pembelajaran pada fase klinis.					
90	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.4.2 Metode yang digunakan untuk mengajarkan mahasiswa dalam membuat penilaian klinis sesuai dengan bukti terbaik yang tersedia	Metode yang digunakan untuk mengajarkan mahasiswa membuat penilaian klinis sesuai dengan bukti terbaik (best evidence) yang tersedia.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
91	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.4.3 Pilihan-pilihan yang dibuat dan waktu yang dialokasikan untuk elemen-elemen ini	1. Program studi memiliki panduan dalam menetapkan bukti klinis yang sesuai untuk pembelajaran mahasiswa dalam melakukan penilaian klinis. 2. Terdapat dokumen untuk pengajaran dan pembelajaran dalam penilaian klinis.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
92	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.4.4 Dasar alokasi waktu mahasiswa untuk berbagai rotasi/stasi praktik klinis Program studi menjelaskan isi kurikulum	Program studi memiliki pertimbangan dalam pengelolaan waktu yang dialokasikan untuk berbagai wahana praktik klinis yang berbeda.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			yang berhubungan dengan kemanusiaan dan seni. Tim kurikulum menentukan alokasi waktu untuk muatan ini setelah melakukan analisis kebutuhan.					
93	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.5 Bahan kajian apa saja dari ilmu perilaku dan sosial yang dimasukkan dalam kurikulum? Bagaimana pilihan dan alokasi waktu untuk elemen tersebut? Program studi menjelaskan ilmu-ilmu perilaku dan sosial yang dimasukkan dalam kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, termasuk juga alasan pemilihannya. Program studi membentuk tim kurikulum yang akan menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap muatan dan pertimbangannya.	1. Kurikulum memasukan ilmu perilaku dan sosial yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. 2. Program studi mempertimbangkan berbagai pilihan dan alokasi waktu untuk materi pembelajaran perilaku dan sosial.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
94	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.6 Bahan kajian apa saja (jika ada) dari ilmu sistem kesehatan yang dimasukkan ke dalam kurikulum?	Program studi memiliki rincian dari topik pembelajaran sistem kesehatan dalam kurikulum (misalnya:	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
				kebijakan dan ekonomi kesehatan, manajemen dan kepemimpinan kesehatan, keselamatan pasien, teknologi informasi kesehatan, dll).	didukung bukti yang memadai.			
95	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.6.1 Bagaimana pilihan yang dibuat dan waktu yang dialokasikan untuk bahan kajian? Program studi menjelaskan isi muatan ilmu sistem kesehatan yang dimasukkan dalam kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran lulusan, serta alasan pemilihannya. Program studi telah menunjukkan bahwa pemangku kepentingan eksternal yang relevan telah dilibatkan dan memberikan pertimbangan tentang alokasi waktu untuk pembelajaran sistem kesehatan.	Program studi mempertimbangkan pilihan topik dan alokasi waktu untuk pembelajaran mengenai sistem kesehatan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
96	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.7 Bahan kajian humaniora dan seni apa saja (jika ada) yang dimasukkan ke dalam kurikulum? Bagaimana	1. Program studi menentukan muatan kurikulum yang terkait dengan humaniora dan seni.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			pilihan tersebut ditetapkan dan waktu yang dialokasikan untuk bahan kajian tersebut? Program studi menjelaskan isi kurikulum yang berhubungan dengan kemanusiaan dan seni. Tim kurikulum menentukan alokasi waktu untuk muatan ini setelah melakukan analisis kebutuhan.	2. Komite/Tim kurikulum menetapkan alokasi waktu untuk muatan tersebut.	didukung bukti yang memadai.			
97	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.8 Mahasiswa mengenal/ bidang-bidang tertentu yang tidak banyak dibahas atau tidak tercakup dalam kurikulum Program studi mengembangkan program berbasis komunitas bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk menempatkan mahasiswa di daerah terpencil. Program studi memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan mahasiswa terjamin selama penempatan mereka di daerah terpencil.	Program studi mengembangkan program berbasis masyarakat, dan memastikan kesehatan, dan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan. (seperti: early clinical exposure, diskusi kelompok, refleksi, magang, dll)	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826
98	Kriteria 2. Kurikulum	2.3 Isi Kurikulum	2.3.9 Memodifikasi isi kurikulum yang berkaitan dengan kemajuan dan	1. Program studi menjelaskan proses evaluasi konten/isi	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			perkembangan ilmu pengetahuan	kurikulum. 2. Program studi memiliki panduan untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam evaluasi kurikulum. 3. Program studi memanfaatkan hasil evaluasi untuk memodifikasi muatan kurikulum dalam kaitannya dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.	telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	atau bukti belum lengkap.	bukti yang mendukung.	
99	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.3 Isi Kurikulum	2.3.10 Prinsip-prinsip metode ilmiah dan penelitian medis dibahas dalam kurikulum Program studi menunjuk Tim Koordinasi di setiap modul/blok/mata kuliah yang bertanggung jawab merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan kurikulum untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Jika mahasiswa tidak mendapatkan pengalaman tertentu, koordinator harus memberikan pengalaman alternatif sebagai kompensasi.	1. Program studi memiliki muatan konsep metode ilmiah dan penelitian kedokteran dalam kurikulum. 2. Program studi mengidentifikasi pihak-pihak yang menetapkan muatan konsep metode ilmiah dan penelitian kedokteran. 3. Program studi memiliki ketentuan dalam menetapkan dosen yang dianggap sesuai untuk menyampaikan metode ilmiah dan penelitian kedokteran.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7826

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
100	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.4 Metode dan Pengalaman Pembelajaran	2.4.1 Prinsip apa yang mendasari pemilihan metode dan pengalaman pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum dan Bagaimana prinsip tersebut diperoleh Program studi telah menetapkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam memilih metode dan pengalaman pembelajaran berdasarkan filosofi pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut dirumuskan melalui diskusi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pakar pendidikan kedokteran.	1. Program studi dapat menjelaskan prinsip dan mekanisme yang digunakan dalam memilih metode pembelajaran dan pengalaman pembelajaran. 2. Program studi menjelaskan keterlibatan para pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk pakar dalam pendidikan kedokteran	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5
101	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.4 Metode dan Pengalaman Pembelajaran	2.4.2 Berdasarkan prinsip-prinsip apa metode dan pengalaman pembelajaran yang dipilih didistribusikan di seluruh kurikulum? Program studi menjelaskan prinsip-prinsip yang sesuai dan ilmiah yang diterapkan untuk menentukan metode dan pengalaman pembelajaran di dalam kurikulum.	1. Program studi menjelaskan distribusi metode dan pengalaman belajar yang dipilih dalam kurikulum. 2. Prinsip yang diadopsi untuk pendistribusian metode dan pengalaman pembelajaran.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
102	Kriteria 2. Kurikulum	2.4 Metode dan Pengalaman Pembelajaran	2.4.3 Dalam hal apa saja metode dan pengalaman pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan konteks, sumber daya, dan kearifan lokal Program studi menunjukkan analisis menyeluruh sesuai konteks, sumber daya, dan kearifan lokal dalam menentukan metode dan pengalaman pembelajaran mana yang paling tepat.	Metode dan pengalaman pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan konteks, sumber daya, dan kearifan lokal.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5
103	Kriteria 2. Kurikulum	2.5. Keselamatan Pasien	2.5.1. UPPS mendefinisikan dan mengkomunikasikan kelalaian mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku kepentingan	1. Institusi memiliki dan menerapkan kebijakan pasient safety selama pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Institusi mendefinisikan dan mengkomunikasikan kelalaian mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku kepentingan. 3. Institusi mempersiapkan mahasiswa untuk mengambil tindakan dalam rangka mematuhi	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
				Standar Pelayanan dan Prosedur Operasi Standar untuk menerapkan strategi Keselamatan Pasien sesuai kebijakan yang berlaku. 4. Institusi menangani kerugian atau cedera yang dialami orang yang menerima pelayanan yang diberikan oleh mahasiswa melalui koordinasi dengan pihak terkait				
104	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.5. Keselamatan Pasien	2.5.2. Institusi menetapkan kelompok atau individu yang bertanggung jawab untuk memantau kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien di tingkat manajemen program pendidikan profesi dan layanan kesehatan Menetapkan bagaimana tanggung jawab atas kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien dibahas dan ditangani di tingkat manajemen dan di lingkungan pendidikan profesi.	1. Institusi memiliki prosedur penetapan kelompok atau individu yang bertanggung jawab untuk memantau kelalaian mahasiswa dan keselamatan pasien di tingkat manajemen program pendidikan profesi dan layanan kesehatan 2. Institusi memiliki panduan etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa dan lulusan pendidikan profesi melakukan praktik yang aman dan beretika. 3. Institusi memiliki pedoman dan perilaku	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
				(code of Conduct) sesuai dengan institusi pelayanan kesehatan. 4. Institusi memiliki pedoman bahwa pengawas di lembaga pendidikan berkolaborasi dengan pengawas klinis untuk memantau kepatuhan mahasiswa terhadap kode etik.				
105	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.5. Keselamatan Pasien	2.5.3. Risiko terhadap keselamatan pasien ditinjau, diidentifikasi, dicatat, dan dilaporkan secara berkala Mengidentifikasi risiko terhadap keselamatan pasien di lingkungan pendidikan profesi.	1. Institusi menyediakan sistem evaluasi untuk menilai dan memantau penerapan keselamatan pasien. 2. Institusi menangani bidang praktik klinis dalam evaluasi dan pemantauan penerapan keselamatan pasien. 3. Institusi menindaklanjuti hasil pemantauan dan evaluasi keselamatan pasien. 4. Institusi mensosialisasikan hasil pemantauan dan evaluasi keselamatan pasien secara terbuka kepada pemangku kepentingan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5
106	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.5. Keselamatan Pasien	2.5.4. Risiko ditangani dan dimitigasi dalam pelaksanaan	1. UPPS memiliki kebijakan dalam menangani risiko dan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			pembelajaran praktik profesional Mengidentifikasi risiko keselamatan pasien yang berasal dari kelalaian mahasiswa.	mitigasinya. 2. UPPS melakukan analisis akar penyebab (RCA) untuk mengidentifikasi penyebab utama. Institusi menyediakan metode penerimaan pengaduan dan cara penyelesaiannya. 3. UPPS menyediakan metode penerimaan pengaduan tentang adanya risiko yang terjadi. 4. UPPS menindaklanjuti pengaduan yang diterima. 5. UPPS melaksanakan pelatihan atau pendidikan untuk manajemen risiko bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	atau bukti belum lengkap.	bukti yang mendukung.	
107	**Kriteria 2. Kurikulum**	2.5. Keselamatan Pasien	2.5.5. UPPS bersama lembaga/badan/organisasi terkait diberitahu mengenai masalah dan risiko keselamatan pasien Tunjukkan bagaimana risiko dimitigasi dan dipantau	Institusi bersama dengan lembaga/badan/ organisasi layanan kesehatan berkontribusi dalam mensosialisasikan masalah keselamatan pasien dengan menerapkan prinsip budaya transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
				berkelanjutan dalam keselamatan pasien.				
108	**Kriteria 3. Penilaian**	3.1. Kebijakan dan Sistem Penilaian	3.1.1 Penilaian yang digunakan untuk capaian pembelajaran tertentu UPPS menggunakan metode penilaian yang sesuai untuk capaian pembelajaran yang spesifik. Metode penilaian yang digunakan memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampak pendidikan. Berikut contoh metode penilaian: UPPS menggunakan berbagai jenis penilaian, beberapa penilaian sumatif dan formatif pada pengetahuan, keterampilan, dan perilaku untuk setiap capaian pembelajaran. UPPS mengantisipasi segala keterbatasan yang mungkin terjadi terkait dengan penilaian yang sesuai terhadap keterampilan klinis mahasiswa. Kebijakan dan sistem harus terpusat dan terkait dengan misi UPPS, sumber daya yang tersedia, dan konteksnya.	1. Metode penilaian diterapkan untuk setiap hasil pendidikan tertentu. 2. Program studi memastikan metode penilaian tersebut memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
109	**Kriteria 3. Penilaian**	3.1. Kebijakan dan Sistem Penilaian	3.1.2 Menetapkan jumlah penilaian dan waktunya Keputusan tentang jumlah dan jenis penilaian didasarkan pada capaian pembelajaran lulusan serta capaian pembelajaran mata kuliah. Penilaian formatif dan sumatif direncanakan sesuai dengan tahapan capaian pembelajaran. Waktu pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif ditentukan berdasarkan tahapan capaian pembelajaran. Keputusan dibuat oleh Komite Penilaian dan disetujui oleh Otoritas UPPS. Kebijakan tersebut harus disampaikan kepada semua mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.	1. Program studi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan. 2. Program studi menentukan penilaian-penilaian yang termasuk formatif atau sumatif. 3. Program studi menetapkan pengambil keputusan mengenai jumlah penilaian dan waktunya. 4. Program studi memastikan bahwa staf dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5
110	**Kriteria 3. Penilaian**	3.1. Kebijakan dan Sistem Penilaian	3.1.3 Penilaian diintegrasikan dan dikoordinasikan pada berbagai capaian pembelajaran dan kurikulum Komite Penilaian mengembangkan cetak biru penilaian di tingkat program studi untuk	1. Program studi memetakan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran sesuai kurikulum. 2. Program studi mengembangkan cetak biru penilaian di berbagai tahapan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			menunjukkan integrasi dan koordinasi di berbagai capaian pembelajaran dan isi kurikulum. Cetak biru penilaian di tingkat program studi dievaluasi secara berkala. Tim modul mengembangkan cetak biru penilaian untuk setiap modul untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan capaian pembelajaran dan muatan untuk setiap modul.	kurikulum serta mengevaluasinya.				
111	**Kriteria 3. Penilaian**	3.2. Penilaian dalam Mendukung Pembelajaran	3.2.1 Bagaimana mahasiswa dinilai untuk miningkatkan hasil pembelajarannya? UPPS memberikan umpan balik untuk penilaian sumatif dan formatif. Penilaian naratif seperti portofolio atau buku catatan (logbook) dapat dimasukkan jika terdapat umpan balik langsung dari Dosen ke mahasiswa pada waktu yang sesuai. Rotasi klinik dirancang sebagai sebuah sistem untuk menjamin bahwa seluruh mahasiswa kedokteran mempunyai kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar dan	Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian sepanjang kurikulum.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	*w*
			umpan balik langsung dari pendidik klinis.					
112	**Kriteria 3. Penilaian**	3.2. Penilaian dalam Mendukung Pembelajaran	3.2.2 Ccara menilai mahasiswa yang membutuhkan bantuan tambahan	Program studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan berdasarkan penilaian mereka sepanjang kurikulum.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5
113	**Kriteria 3. Penilaian**	3.2. Penilaian dalam Mendukung Pembelajaran	3.2.3 Sistem dukungan yang dapat ditawarkan kepada para mahasiswa yang teridentifikasi memiliki kebutuhan tambahan Setiap mahasiswa mempunyai pembimbing akademik yang melakukan evaluasi dan pemantauan kemajuan belajar mahasiswa dengan menggunakan sistem akademik terpusat (learning management system) untuk memantau prestasi mahasiswa pada setiap modul, IPK, portofolio, dan hasil dari progress test. Data di semua tingkat pendidikan digunakan untuk mengidentifikasi mahasiswa yang membutuhkan dukungan. UPPS menyediakan sistem dukungan mahasiswa	Program studi memberikan berbagai jenis dukungan yang sesuai kepada mahasiswa yang teridentifikasi membutuhkan bantuan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam masalah akademik.					
114	Kriteria 3. Penilaian	3.3. Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan	3.3.1 Cara blueprint (cetak biru) dikembangkan untuk ujian Cetak biru (blueprint) penilaian dikembangkan dengan membuat tabulasi silang antara muatan ujian, capaian pembelajaran, dan jenis penilaian yang sesuai. Cetak biru (blueprint) penilaian dimasukkan dalam kurikulum dan ditetapkan oleh tim penilaian.	1. Program studi mengembangkan cetak biru ujian. 2. Program studi memiliki panduan untuk keterlibatan berbagai pihak dalam mengembangkan cetak biru ujian.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5
115	Kriteria 3. Penilaian	3.3. Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan	3.3.2 Standar (nilai batas lulusan) ditetapkan pada ujian sumatif Tim penilaian menerapkan prosedur standard setting untuk nilai batas lulus pada penilaian sumatif. UPPS memastikan setiap mahasiswa yang lulus ujian sumatif memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan. Sistem penilaian harus mencakup keputusan mengenai kemajuan di semua tahapan pendidikan dan	1. Program studi menerapkan prosedur penetapan nilai batas lulusan pada ujian sumatif. 2. Program studi memiliki metode dalam membuat keputusan terkait kemajuan dan kelulusan pada setiap tahapan sesuai capaian pembelajaran yang diharapkan. 3. Program studi mengidentifikasi pihak yang berwenang mengambil keputusan	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			ketuntasan di semua capaian pembelajaran yang diharapkan. Standar dan prosedur penilaian harus dinyatakan dengan jelas, didiseminasikan kepada mahasiswa, dan diterapkan secara konsisten.	mengenai kemajuan dan kelulusan di semua tahapan pendidikan dan seluruh capaian pembelajaran yang diharapkan.				
116	Kriteria 3. Penilaian	3.3. Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan	3.3.3 mekanisme banding mengenai hasil penilaian yang tersedia bagi mahasiswa UPPS telah mengembangkan kebijakan/sistem banding yang jelas untuk penilaian, didiseminasikan kepada seluruh mahasiswa, dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Sistem ini meliputi penanggung jawab mata kuliah dan dosen yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyelesaikan banding yang diajukan. Jika tidak tercapai kesepakatan di antara semua pihak yang terlibat, maka akan dilaporkan kepada otoritas yang lebih tinggi.	PS memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.8
117	Kriteria 3. Penilaian	3.3. Penilaian untuk Mendukung	3.3.4 Informasi yang diberikan kepada mahasiswa dan pemangku	1. Program studi memastikan sistem penilaian sudah diuji	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat	0.8

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
		Pengambilan Keputusan	kepentingan lainnya, mengenai isi, metode, dan kualitas penilaian UPPS menyediakan sistem untuk menjamin validitas dan reliabilitas setiap ujian. UPPS memiliki prosedur untuk mengembangkan dan mengkaji butir soal untuk setiap setiap ujian. Informasi ini didiseminasikan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.	validitas dan reliabilitas. 2. Program studi memberikan informasi tentang muatan, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.	telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	atau bukti belum lengkap.	bukti yang mendukung.	
118	**Kriteria 3. Penilaian**	3.3. Penilaian untuk Mendukung Pengambilan Keputusan	3.3.5 Bagaimana penilaian digunakan sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan pembelajaran mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum? Penanggung jawab mata kuliah secara teratur mengevaluasi dan memantau kemajuan belajar mahasiswa setelah ujian formatif dan sumatif. Kemajuan mahasiswa kemudian diinformasikan kepada mahasiswa melalui sistem yang juga dapat dipantau oleh pembimbing	1. Program studi menentukan kemajuan mahasiswa dalam urutan tahapan pembelajaran. 2. Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran. 3. Program studi memberikan umpan balik tentang pencapaian dalam seluruh proses pembelajaran mahasiswa.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.8

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			akademik mereka. Umpan balik harus diberikan oleh staf untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.					
119	**Kriteria 3. Penilaian**	3.4. Penjaminan Mutu Penilaian	3.4.1 Yang bertanggung jawab merencanakan dan menerapkan sistem penjaminan mutu untuk penilaian Unit Pengelola Program Studi menugaskan tim penjaminan mutu untuk menjamin penilaian perorangan (mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, dan staf) dan penilaian program. Tim ini terdiri dari para ahli dalam penilaian yang merencanakan dan melaksanakan penjaminan mutu secara konsisten.	1. Program studi merencanakan dan mengimplementasikan penjaminan mutu untuk sistem penilaian. 2. Program studi menentukan pihak-pihak yang terlibat dalam merencanakan dan menerapkan sistem penjaminan mutu untuk sistem penilaian.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.8
120	**Kriteria 3. Penilaian**	3.4. Penjaminan Mutu Penilaian	3.4.2 Langkah-langkah penjaminan mutu yang direncanakan dan dilaksanakan Langkah-langkah penjaminan mutu direncanakan dan dilaksanakan secara berkala (misalnya setiap akhir semester). Data yang diperoleh kemudian didistribusikan untuk	Program studi menentukan prosedur untuk merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah penjaminan mutu tersebut.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.8

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			meningkatkan kinerja staf, pengelola mata kuliah, Pogram Studi dan Unit Pengelola Program Studi.					
121	Kriteria 3. Penilaian	3.4. Penjaminan Mutu Penilaian	3.4.3 Cara UPPS dalam mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, staf dan pemangku kepentingan lain Unit Pengelola Program Studi mengembangkan sistem untuk mengumpulkan informasi mengenai penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, dan staf (misalnya, menyebarkan kuesioner atau Google form, diskusi kelompok terpumpun (FGD)).	1. Program studi memiliki prosedur untuk memperoleh informasi dan masukan mengenai penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, staf dan pemangku kepentingan lain. 2. Program studi memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455
122	Kriteria 3. Penilaian	3.4. Penjaminan Mutu Penilaian	3.4.4 Cara untuk tiap proses penilaian dianalisis untuk memastikan kualitasnya Tim penjaminan mutu mengumpulkan, mengkaji dan menganalisis data dari pengelola mata kuliah untuk setiap penilaian secara teratur. Data yang dikumpulkan meliputi	1. Program studi memiliki prosedur untuk menganalisis penilaian peroranganuntuk menjamin mutu penilaian tersebut. 2. Program studi menentukan pihak yang terlibat dalam mengembangkan dan menerapkan prosedur analisis tersebut.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			instrumen penilaian, analisis butir soal (indeks daya pembeda, indeks kesukaran), penetapan standar, dan buku catatan (logbook) berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan, kesesuaian dengan rubrik dari tugas tertulis, pertanyaan esai dan proses diskusi.					
123	**Kriteria 3. Penilaian**	3.4. Penjaminan Mutu Penilaian	3.4.5 Bagaimana data dari penilaian tersebut, digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dan implementasi kurikulum yang digunakan? Data dari penilaian dibagikan kepada staf dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipertimbangkan sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pembaharuan kurikulum.	1. Program studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum yang digunakan. 2. Program studi memastikan pihak yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum yang digunakan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455
124	**Kriteria 3. Penilaian**	3.4. Penjaminan Mutu Penilaian	3.4.6 Sistem penilaian dan tiap proses penilaian ditinjau dan direvisi secara berkala	Program studi memiliki prosedur mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian perorangan.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455
Standar 7 Penelitian								

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
125	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.5. Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.5.1. Program studi menjamin relevansi penelitian dosen dalam mendukung pencapaian visi misi dan unggulan program studi serta monitoring dan evaluasinya UPPS memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas serta dipahami oleh seluruh dosen terkait pelaksanaan kegiatan penelitian (roadmap, laporan, contoh jurnal/publikasi, integrasi dengan pembelajaran, dokumen monev dan tindak lanjut, dll).	1. UPPS memiliki kebijakan pelaksanaan penelitian dan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen serta disosialisasikan. 2. Ketersediaan dan kesesuaian peta jalan penelitian dengan visi misi dan unggulan program studi. 3. Institusi melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dengan peta jalan dan menindaklanjuti. 4. Institusi memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian sampai dengan tindak lanjutnya di Program studi.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455
126	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.5. Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.5.2. Program studi mengimplementasikan kegiatan penelitian dosen di institusi Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen relevan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan keunggulan program studi. Selain itu, program studi juga	1. Institusi memiliki prosedur dan mekanisme untuk pendanaan penelitian. 2. Institusi memiliki kebijakan untuk memproses publikasi ilmiah dosen pada jurnal yang bereputasi. 3. Institusi memiliki prosedur, mekanisme, dan memfasilitasi program studi dalam pengajuan hibah penelitian.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			mengatur tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi penelitian dosen guna memastikan bahwa rekomendasi dan perbaikan yang diperlukan dapat diimplementasikan secara tepat waktu.	4. Institusi memiliki kebijakan untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen. 5. Institusi memiliki kebijakan dalam mendukung penelitian kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional).				
127	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.5. Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.5.3. Integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran Program studi memiliki sistem pengajuan hibah penelitian yang dirancang untuk mendukung aktivitas penelitian dosen, serta mekanisme yang menyediakan dukungan untuk penelitian dan publikasi hasil penelitian oleh dosen.	Institusi memiliki kebijakan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam kegiatan pembelajaran.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455
128	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.5. Relevansi Penelitian sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.5.4. Penghargaan dan pengakuan terhadap hasil penelitian dosen Institusi memiliki kebijakan untuk mendukung kolaborasi penelitian antara dosen dengan pihak lain baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan kebijakan yang	Institusi memiliki kebijakan dalam penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian (termasuk: Hibah penelitian, HaKi, dan Paten).	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			mendukung integrasi hasil penelitian dosen ke dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, institusi memiliki mekanisme yang memfasilitasi pemberian penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian, termasuk penerimaan hibah penelitian, Hak Kekayaan Intelektual (HaKi), dan paten, untuk mendorong inovasi dan kontribusi akademik yang signifikan.					
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
129	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.6. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.6.1. Upaya Program studi menjamin relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dosen dalam mendukung pencapaian visi misi dan keunggulan Program studi serta monitoring dan evaluasinya UPPS memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas serta dipahami oleh seluruh dosen terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (roadmap, laporan, contoh jurnal/publikasi, integrasi dengan pembelajaran,	1. UPPS memiliki kebijakan pelaksanaan PkM dan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen serta disosialisasikan. 2. Institusi memiliki peta jalan PkM dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan visi misi dan unggulan program studi. 3. Institusi memiliki sistem monitoring dan evaluasi PkM sampai dengan tindak lanjutnya di Program studi. 4. Institusi mengevaluasi kesesuaian PkM dengan peta jalan dan menindaklanjutinya	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			dokumen monev dan tindak lanjut, dll).					
130	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.6. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.6.2. Program studi mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di institusi Program studi memiliki mekanisme monitor dan evaluasi yang komprehensif terhadap roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen, serta mengatur tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan keunggulan program studi. Selain itu, program studi juga memiliki sistem pengajuan hibah kegiatan PkM bagi dosen dan mahasiswa, yang dirancang untuk mendukung dan memperluas dampak positif dari kegiatan PkM. Program studi aktif memberikan dukungan untuk kegiatan PkM dan publikasi hasil PkM oleh dosen dan mahasiswa, memastikan bahwa	1. Institusi Institusi memiliki prosedur dan mekanisme pendanaan PkM. 2. Institusi memiliki kebijakan untuk memproses publikasi ilmiah PkM dosen pada jurnal yang bereputasi. 3. Institusi memiliki prosedur, mekanisme, dan memfasilitasi program studi dalam pengajuan hibah PkM. 4. Institusi memiliki kebijakan untuk melibatkan mahasiswa dalam PkM. 5.Institusi memiliki kebijakan dalam mendukung PkM kolaborasi dengan pihak lain (Nasional dan Internasional).	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			kontribusi mereka terhadap masyarakat dan ilmu pengetahuan dapat diakses secara luas.					
131	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.6. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.6.3. Kebijakan terkait integrasi hasil PkM dalam kegiatan pembelajaran	Institusi memiliki kebijakan untuk mengintegrasikan kegiatan PkM ke dalam kegiatan pembelajaran.	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.5455
132	**Kriteria 5. Dosen, Tenaga Kependidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**	5.6. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Visi dan Unggulan Program Studi	5.6.4. Penghargaan dan pengakuan terhadap hasil PkM dosen Institusi mendukung kolaborasi kegiatan PkM antara dosen dengan pihak lain baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan kebijakan yang mempromosikan integrasi hasil kegiatan PkM dosen ke dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, institusi memiliki mekanisme yang mendorong pemberian penghargaan atau pengakuan atas hasil kegiatan PkM, termasuk hibah, Hak Kekayaan Intelektual (HaKi), dan paten, untuk mengapresiasi inovasi dan kontribusi yang signifikan	Institusi memiliki kebijakan dalam penghargaan atau pengakuan atas hasil PkM (termasuk: Hibah PkM, HaKi, dan Paten).	Seluruh butir pada kolom Pemenuhan terhadap Elemen Utama telah dipenuhi dan didukung bukti yang memadai.	Hanya sebagian butir yang telah dipenuhi atau bukti belum lengkap.	Persyaratan belum dipenuhi atau belum terdapat bukti yang mendukung.	0.7354

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
			dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.					
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal								
133	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
134	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, cukup komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
135	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	2

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
				berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.				
136	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2
137	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS;	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Pemenuhan terhadap Indikator	Memenuhi	Memenuhi Sebagian	Tidak Memenuhi	w
				menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	(2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.		
138	**B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN**	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM SPAK

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi						
1	Standar Kompetensi Lulusan	Program Studi memiliki Visi Keilmuan yang memuat keunikan program studi sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna, serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	Program Studi telah menetapkan rumusan Visi Keilmuan program studi sesuai dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan pengguna, serta menunjukkan keunikan program studi yang menjadi keunggulan dari program studi sejenis, dievaluasi secara berkala, dan berkelanjutan.	Program Studi telah menetapkan rumusan Visi Keilmuan program studi sesuai dengan perkembangan IPTEKS.	tidak ada nilai kurang dari 1.	1
2	Standar Kompetensi Lulusan	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	1
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama						
3	Standar Pengelolaan	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi UPPS, yang menjamin sistem tata kelola yang otonom, dengan kapasitas kelembagaan yang memadai dan profesional	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik dan otonom serta berjalan efektif dan efisien.	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	1
4	Standar Pengelolaan	Perguruan tinggi melaksanakan tata kelola perguruan tinggi yang baik berdasarkan prinsip-prinsip *Good University Governance* yang meliputi aspek: 1. akuntabilitas, 2. transparansi, 3. nirlaba,	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata kelola yang minimal memenuhi aspek 1 s.d. 5 dari prinsip Good University Governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	UPPS belum memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata kelola yang belum memenuhi salah satu dari aspek 1 s.d. 5 prinsip Good University Governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	tidak ada nilai kurang dari 1	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		4. efektivitas dan efisiensi, 5. peningkatan mutu berkelanjutan, dan 6. saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain (*check and balances*).				
5	Standar Pengelolaan	Kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika RK ≥ a	Jika RK < a	tidak ada nilai kurang dari 1	1
6	Standar Pengelolaan	Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika Kerja sama tingkat internasional ≥ 1	Jika Kerja sama tingkat internasional = 0; Tingkat Nasional ≥ 1; dan atau Kerja sama tingkat wilayah/lokal > NDPRPS	tidak ada nilai kurang dari 1	1
7	Standar Pengelolaan	Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama	tidak ada nilai kurang dari 1	5
8	Standar Pengelolaan	UPPS menjunjung tinggi integritas dan etika akademik dalam kerangka	UPPS memiliki bukti sahih kebijakan yang lengkap mencakup nilai Integritas dan etika	UPPS memiliki bukti sahih kebijakan yang mencakup nilai	Tidak ada kebijakan tertulis	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi.	akademik dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi serta dilaksanakan secara konsisten oleh unit/lembaga penegakan etika pada perguruan tinggi	Integritas dan etika akademik dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi		
9	Standar Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 6 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan fungsi SPMI, SDM, dan unsur pelaksana penjaminan mutu di tingkat UPPS dan PT 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI melalui pengelolaan data dan informasi pada tingkat perguruan tinggi melalui PD Dikti. 6) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 6 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek 1-3	UPPS tidak memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu	5
10	Standar Penjaminan Mutu	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Indikator kinerja	Indikator kinerja tambahan menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat Nasional/Lokal/wilayah. Indikator kinerja tambahan telah diukur,	UPPS tidak memiliki indikator kinerja tambahan	5

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		tinggi yang menunjukkan daya saing internasional	tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan		
Standar 3 Mahasiswa						
11	Standar Kompetensi Lulusan	Profil Lulusan program studi ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan telah disepakati oleh asosiasi program studi.	Profil Lulusan program studi ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan telah disepakati oleh asosiasi program studi.	Profil Lulusan program studi ditetapkan namun belum mempertimbangkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, dan/atau tidak mengacu kepada profil yang telah disepakati oleh asosiasi program studi.	Program studi tidak memiliki Profil Lulusan.	1
12	Standar Kompetensi Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan mencakup kompetensi yang meliputi: 1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/ keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikasi perofesi; 4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat, dan; 5). Kompetensi tambahan yang menunjukkan	Capaian pembelajaran lulusan mencakup kompetensi yang meliputi seluruh aspek: 1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/ keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikasi profesi; 4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat; dan; 5) Kompetensi tambahan yang menunjukkan kekhasan dan daya saing program studi.	Capaian pembelajaran lulusan hanya mencakup kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/ keterampilan spesifik, dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;	Program studi tidak menetapkan Capaian pembelajaran lulusan	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		kekhasan dan daya saing program studi.				
13	Standar Kompetensi Lulusan	Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan visi dan misi perguruan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; ranah keilmuan program studi (*scientific vision*); kompetensi utama lulusan (profil lulusan) program studi, dan kurikulum program studi sejenis (asosiasi keilmuan) serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4-5 tahun sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Terdapat Bukti Sahih Capaian Pembelajaran Lulusan memiliki kesesuaian dengan visi dan misi perguruan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; ranah keilmuan program studi; kompetensi utama lulusan program studi, kurikulum program studi sejenis, dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4-5 tahun sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Terdapat Bukti Sahih Capaian Pembelajaran Lulusan memiliki kesesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; ranah keilmuan program studi; dan dimutakhirkan secara berkala setiap 4-5 tahun.	Capaian Pembelajaran Lulusan Tidak sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan ranah keilmuan program studi.	1
14	Standar Kompetensi Lulusan	Mekanisme Penyusunan dan Penetapan, serta Keterlibatan Pemangku kepentingan dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen atau mahasiswa) dan eksternal (Asosiasi Program Studi, pakar, lulusan, dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan yang hanya melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal.	Tidak Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan.	1
15	Standar Kompetensi Lulusan	Program studi menginformasikan Capaian Pembelajaran Lulusan kepada mahasiswa.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan sosialisasi Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala kepada mahasiswa melalui media pembelajaran, yang memenuhi aspek: 1) cakupan dan keberlanjutan, 2) umpan balik mahasiswa, 3) media sosialisasi, dan 4) terdokumentasi dengan baik.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan sosialisasi Capaian Pembelajaran Lulusan kepada mahasiswa melalui media pembelajaran, yang memenuhi aspek: media sosialisasi dan terdokumentasi.	Tidak Terdapat bukti sahih pelaksanaan sosialisasi Capaian Pembelajaran Lulusan kepada mahasiswa.	1
16	Standar Kompetensi Lulusan	UPPS melaksanakan monitoring dan evaluasi pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan menggunakan metode yang sesuai dan terdapat bukti tindak lanjut.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemenuhan ketercapaian Capaian Pembelajarn Lulusan yang meliputi 4 (empat) aspek: 1) ketersediaan instrumen monev	Analisis monitoring dan evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan hanya memenuhi aspek ketersediaan instrumen monitoring dan evaluasi	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi Capaian	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
			pemenuhan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan, 2) diukur dengan metode yang sahih dan relevan, 3) bukti pemanfaatan hasil penilaian pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan digunakan untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan, dan 4) terdapat peningkatan Capaian Pembelajaran Lulusan dari waktu ke waktu dalam 1 tahun terakhir.	pemenuhan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan.	Pembelajaran Lulusan.	
17	Standar Pengelolaan	Metode Rekrutmen Kebijakan Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan berdasarkan potensi dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik, yang dilakukan secara terbuka, transparan dan akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil.	Tersedia bukti sahih mekanisme dan mutu penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi: 1) memiliki kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru, 2) prosedur dan mekanisme penerimaan mahasiswa baru berdasarkan potensi dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik, yang dilakukan secara terbuka, transparan dan akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil, serta dilaksanakan secara konsisten	Tersedia bukti sahih mekanisme dan mutu penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, yang dilakukan secara terbuka, transparan, dan akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil.	Tersedia bukti sahih mekanisme dan mutu penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik, yang dilakukan secara terbuka, transparan, dan akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil.	1
18	Standar Pengelolaan	Peningkatan animo calon mahasiswa.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 1 tahun terakhir.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	1
19	Standar Pengelolaan	UPPS menyediakan layanan mahasiswa yang sekurang-kurangnya meliputi kriteria:	Layanan kemahasiswaan memenuhi kriteria: 1. Jenis layanan administrasi akademik,	Tersedia layanan kemahasiswaan namun belum memenuhi seluruh kriteria	Tidak ada layanan kemahasiswaan	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		1. Layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, dan kesehatan 2. Layanan minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa; 3. Layanan pemenuhan keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; 4. Layanan kemahasiswaan diberikan oleh unit khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi; dan 5. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk semua layanan	bimbingan konseling, dan kesehatan 2. Jenis layanan minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa 3. Layanan memenuhi keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus. 4. Layanan kemahasiswaan diberikan oleh unit khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi. 5. Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk semua layanan			
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)						
20	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan Jumlah DPRPS (Dosen Pembagi Rasio yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	Jika NDPRPS ≥ 12	Jika 5 ≤ NDPRPS < 12 ,	NDPRPS < 5	1
21	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Kualifikasi akademik DPRPS (Dosen Pembagi Rasio yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	Jika PDS3 ≥ 15%	Jika PDS3 < 15%	Jika Kualifikasi akademik NDPRPS yang memenuhi persyaratan < 5	1
22	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Jabatan Akademik DPRPS (Dosen Pembagi Rasio yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi)	Jika PGBLKL ≥ 20%	Jika PGBLKL < 20%	tidak ada nilai kurang dari 1	1
23	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Persentase DPRPS (Dosen Pembagi Rasio yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan	Jika jumlah DPRPS yang memiliki sertifikat (Serdos dan atau sertifikat kompetensi	Jika jumlah DPRPS yang memiliki sertifikat (Serdos dan atau	tidak ada nilai kurang dari 1	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) yang memiliki sertifikasi dosen atau sertifikasi kompetensi	lainnya) >= 50%	sertifikat kompetensi lainnya) < 50%		
24	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Dosen Pembagi Rasio Program Studi (DPRPS) terhadap mahasiswa aktif dalam 1 tahun terakhir.	Jika 25 ≤ RMD ≤ 35	Jika RMD < 25 atau Jika RMD > 35	tidak ada nilai kurang dari 1	1
25	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata jumlah mahasiswa tugas akhir yang dibimbing sebagai pembimbing utama dalam 1 tahun terakhir.	Jika RDPU ≤6	Jika 6<RDPU	Tidak ada nilai kurang dari 1	1
26	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata pemenuhan beban kinerja DPRPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika 12 ≤ PBKD ≤ 16	Jika PBKD < 12 atau Jika PBKD >16	Tidak ada nilai kurang dari 1	1
27	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Rasio Dosen Tidak Tetap dalam 1 tahun terakhir	Jika PDTT ≤ 10%	Jika 10% < PDTT	Tidak ada nilai kurang dari 1	1
28	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DPRPS.	Jika RRD ≥ 0,5	Jika RRD < 0,5	tidak ada nilai kurang dari 1	5
29	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	jumlah Penelitian DPRPS dengan pembiayaan internal dan/atau institusi di luar PT,dan/atau institusi internasional yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	jumlah Penelitian DPRPS dengan sumber pembiayaan luar negeri ≥ 1	jumlah Penelitian DPRPS dengan sumber pembiayaan luar negeri = 0; dan sumber pembiayaan dalam negeri ≥ NDPRPS dan/atau sumber pembiayaan PT/mandiri ≥ NDPRPS	tidak ada nilai kurang dari 1	1
30	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	jumlah PkM DPRPS dengan pembiayaan internal dan/atau institusi di luar PT,dan/atau institusi internasional yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.	jumlah PkM DPRPS dengan sumber pembiayaan luar negeri ≥ 1	jumlah PkM DPRPS dengan sumber pembiayaan luar negeri = 0; dan sumber pembiayaan dalam negeri ≥ NDPRPS dan/atau sumber pembiayaan PT/mandiri ≥ NDPRPS	tidak ada nilai kurang dari 1	1
31	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	**Publikasi ilmiah pada jurnal internasional dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan dosen penghitung rasio program studi dalam 1 tahun terakhir**	**Jumlah rata-rata Publikasi ilmiah ≥ 50% NDPRPS**	**Jumlah rata-rata Publikasi ilmiah < 50% NDPRPS**	**tidak ada nilai kurang dari 1**	5

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
32	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	**Persentase DPRPS yang menjadi anggota asosiasi keilmuan yang masih berlaku**	**Jika ≥ 50% Dosen menjadi anggota asosiasi keilmuan**	**Jika 25% ≥ Dosen<50% menjadi anggota asosiasi keilmuan**	**tidak ada nilai kurang dari 1**	1
33	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dan lain-lain)	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan proses administrasi menggunakan sistem informasi yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.	1
34	Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Konsistensi upaya UPPS dalam pengembangan dosen dengan kebutuhan program studi dan rencana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di perguruan tinggi (Rencana Strategi SDM)	UPPS memiliki bukti sahih kebijakan dalam merencanakan dan mengembangkan DPRPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Rencana Strategi) PT) secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih kebijakan dalam merencanakan dan mengembangkan DPRPS namun belum sepenuhnya mengikuti/sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Rencana Strategi PT).	Tidak ada nilai kurang dari 1	1
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana						
35	Standar Sarana Dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana yang meliputi: 1) teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan 2) sumber pembelajaran, guna memenuhi 4 kriteria, yaitu: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan;	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir dan mudah diakses, serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. menerapkan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel untuk mengelola dan memanfaatkan data dan informasi, serta menjamin privasi dan keamanan data.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang kurang memadai untuk menunjang pencapaian capaian pembelajaran.	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan d. memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.				
36	Standar Sarana Dan Prasarana	**UPPS memfasilitasi sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi kriteria:** **1. Terdapat kebijakan formal kelembagaan laboratorium;** **2. Standar Pengelolaan laboratorium;** **3. Tersedia instrumen/modul praktikum;** **4. Terdapat bukti sahih penggunaan untuk pembelajaran; dan** **5. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik.**	**Ketersediaan sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, yang memenuhi kriteria:** **1. Terdapat kebijakan formal kelembagaan laboratorium;** **2. Standar Pengelolaan laboratorium;** **3. Tersedia instrumen/modul praktikum;** **4. Terdapat bukti sahih penggunaan untuk pembelajaran; dan** **5. Tersedia sarana dan prasarana laboratorium yang bermutu baik.**	**Ketersediaan sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi, hanya memenuhi kriteria 1 s/d 3**	**tidak ada nilai kurang dari 1**	1
37	Standar Sarana Dan Prasarana	Ketersediaan sumber pembelajaran terbuka yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian yang disebarkan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunanya.	Pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka yang sangat memadai, bermutu, dan mudah diakses oleh mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, disebarkan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunanya.	Pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan sumber pembelajaran terbuka yang cukup memadai untuk diakses oleh mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian	Tidak tersedia sumber pembelajaran terbuka untuk diakses oleh mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing.	1
38	Standar Biaya	Dana operasional pendidikan per-mahasiswa yang dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.	A. Jika DOP ≥ 10 juta	Jika 5 Juta ≤ DOP< 10 Juta	DOP < 5 Juta	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
39	Standar Biaya	Dana penelitian per-DPRPS dosen dalam 1 tahun	B. Jika DPD ≥ 5	Jika DPD < 5 Juta	tidak ada nilai kurang dari 1	1
40	Standar Biaya	Dana PkM per-DPRPS dalam 1 tahun	C. Jika DPkMD ≥ 5	Jika DPD < 5 Juta	tidak ada nilai kurang dari 1	1
41	Standar Biaya	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	1
42	Standar Biaya	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	1
43	Standar Biaya	Ketersediaan kebijakan dan bukti sahih upaya menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana melalui kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	UPPS memiliki kebijakan, SOP, dan mekanisme, sarana-prasarana mitigasi bencana yang jelas dan disosialisasikan secara berkala, berkesinambungan untuk menjamin (a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan (b) pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; (c) dan pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.	UPPS memiliki kebijakan, SOP, dan mekanisme untuk menjamin (a) keamanan, keselamatan, dan kesehatan (b) pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya;	UPPS tidak memiliki kebijakan, SOP, dan mekanisme untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan	1
Standar 6 Pendidikan						
44	Standar Proses Pembelajaran	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Dosen penanggungjawab mata kuliah memiliki dokumen RPS mencakup: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran; dan	Tidak semua Dosen penanggungjawab mata kuliah memiliki dokumen RPS mencakup: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran;	Tidak ada dokumen RPS	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
			4) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten dibawah koordinasi UPPS.	3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran; dan 4) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.		
45	Standar Proses Pembelajaran	Kedalaman dan keluasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1
46	Standar Proses Pembelajaran	Terdapat mekanisme perumusan, monitoring, dan evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam koordinasi UPPS.	Memiliki bukti sahih adanya mekanisme dan pelaksanaan perumusan, monitoring, dan evaluasi RPS yang dilaksanakan secara periodik dalam koordinasi UPPS untuk menjamin kesesuaian RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya mekanisme dan pelaksanaan perumusan, monitoring dan evaluasi RPS untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.	Tidak memiliki bukti sahih adanya mekanisme dan pelaksanaan perumusan, monitoring dan evaluasi RPS untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.	1
47	Standar Proses Pembelajaran	Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS dan sumber pembelajaran yang tepat, meliputi: bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik yang menjamin kesesuaian isi materi pembelajaran dengan RPS dan penggunaan sumber pembelajaran yang tepat baik secara daring dan luring serta memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, serta terdokumentasi dengan baik dan ditindak lanjuti.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang menjamin kesesuaian Isi materi pembelajaran dengan RPS dan penggunaan sumber pembelajaran yang tepat baik secara daring dan luring serta memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	1
48	Standar Proses Pembelajaran	Pelaksanaan proses belajar menunjang suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif,	UPPS memiliki kebijakan dan melaksanakan proses belajar yang menjamin terciptanya suasana belajar yang menyenangkan,	UPPS memiliki kebijakan dan melaksanakan proses belajar yang menjamin terciptanya suasana	tidak ada nilai kurang dari 1.	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		kreatif, dan efektif, serta menjamin kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa.	inklusif, kolaboratif, kreatif. serta menjamin kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; yang dilaksanakan dengan konsisten dan dilakukan pemantauan secara berkala.	belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif. Namun belum menjamin kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa.		
49	Standar Proses Pembelajaran	Fleksibilitas pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, pembelajaran jarak jauh, atau kombinasi keduanya.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara daring dan luring dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	1
50	Standar Proses Pembelajaran	Kesesuaian metode dan beban pembelajaran dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang direncanakan minimal 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang direncanakan pada < 75% mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang direncanakan.	1
51	Standar Proses Pembelajaran	Terpenuhinya beban belajar mahasiswa dalam bentuk pembelajaran yang dilakukan di luar program studi, berupa : 1) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; 2) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan	Pembelajaran di luar Program Studi yang difasilitasi UPPS telah memenuhi seluruh aspek.	Pembelajaran di luar Program Studi yang difasilitasi UPPS telah memenuhi sebagian aspek.	UPPS belum melaksanakan pembelajaran di luar Program Studi.	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		3) pada lembaga di luar perguruan tinggi.				
52	Standar Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh Capaian Pembelajaran Lulusan yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa.	1
53	Standar Penilaian Pembelajaran	Pemenuhan jumlah mata kuliah yang telah melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa oleh dosen secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.	Terdapat bukti sahih lebih dari 75% mata kuliah telah merencanakan, mensosialisasikan, dan menerapkan penilaian hasil belajar secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.	Terdapat bukti sahih minimum <75% mata kuliah telah merencanakan, mensosialisasikan, dan menerapkan penilaian hasil belajar secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.	Tidak terdapat bukti sahih mata kuliah telah menerapkan penilaian hasil belajar secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.	1
54	Standar Penilaian Pembelajaran	Terdapat bukti sahih mekanisme penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif, yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan disosialisasikan kepada mahasiswa.	Terdapat kebijakan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif yang disosialisasikan serta diimplementasikan pada lebih dari 80% mata kuliah	Terdapat kebijakan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif serta diimplementasi pada kurang dari 80% mata kuliah	Tidak ada bukti sahih pelaksanaan penilaian formatif dan sumatif	1
55	Standar Isi	Kedalaman dan keluasan Isi materi pembelajaran sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan,	Isi materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan,	Isi materi pembelajaran memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar	Isi materi pembelajaran tidak sesuai	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		dengan memperhatikan perkembangan: a. ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; b. ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; c. konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; d. dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi; dan e) serta ditinjau ulang secara berkala 4-5 tahun sekali.	dengan memperhatikan perkembangan mencakup 5 aspek.	kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan mencakup 3 dari 5 aspek.	dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.	
56	Standar Isi	Kurikulum Program Studi mencakup: (a) Capaian Pembelajaran Lulusan, (b) masa tempuh kurikulum, (c) metode pembelajaran, (d) modalitas pembelajaran, (e) syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, (f) penilaian hasil belajar, (g) materi pembelajaran, dan (h) tatacara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.	Ketersediaan dokumen kurikulum dengan komponen mencakup 8 aspek.	ketersediaan dokumen kurikulum dengan komponen mencakup 4 dari 8 aspek.	kurikulum program studi belum memenuhi semua aspek.	1
57	Standar Isi	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	1
58	Standar Isi	Masa tempuh kurikulum memenuhi beban belajar sesuai program	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah	Kebijakan masa studi maksimal	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		pendidikan dengan berbagai bentuk pembelajaran, dengan tidak melebihi masa studi maksimal (2 kali masa tempuh kurikulum).	pembelajaran lulusan yang memuat seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar, terdapat kebijakan masa studi maksimal kurang dari 2 kali masa tempuh kurikulum	dengan capaian pembelajaran lulusan yang memuat seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Kebijakan masa studi maksimal sama dengan 2 kali masa tempuh kurikulum	melebihi 2 kali masa tempuh kurikulum	
59	Standar Isi	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat.	PJP ≥ 20%	Jika 20% > PJP ≥ 10%	PJP < 10%	1
Standar 7 Penelitian						
60	Standar Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS telah melakukan relevansi penelitian dosen dan mahasiswa meliputi unsur-unsur berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, namun belum terdapat relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS tidak memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.	5
61	Standar Penelitian	Penelitian DPRPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan	Jika PDM ≥ 25%	Jika PDM < 25%	tidak ada nilai kurang dari 1	1

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
		mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.				
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)						
62	Standar Pengabdian Pada Masyarakat	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa, namun belum terdapat relevansi PKM dosen dan mahasiswa.	UPPS tidak memiliki peta jalan yang memayungi tema PKM dosen dan mahasiswa.	5
63	Standar Pengabdian Pada Masyarakat	PkM DPRPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi dalam 1 tahun terakhir.	Jika PkMDM ≥ 25%	Jika PkMDM < 25%	tidak ada nilai kurang dari 1	1
Standar 9 Luaran dan Kerjasama						
64	Standar Kompetensi Lulusan	**IPK lulusan.** **RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir.**	**RIPK ≥ 3,25**	**RIPK < 3,25**	**tidak ada nilai kurang dari 1**	5
65	Standar Kompetensi Lulusan	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir.	Jika Jumlah prestasi akademik internasional ≥ 1 dan/atau Jumlah prestasi akademik Nasional ≥ 10% dari Jumlah mahasiswa pada saat TS.	Jika Jumlah prestasi akademik internasional = 0; Jumlah prestasi akademik Nasional < 10% dari Jumlah mahasiswa pada saat TS. dan/atau hanya terdapat prestasi akademik tingkat lokal.	Tidak ada prestasi akademik	5
66	Standar Kompetensi Lulusan	Prestasi mahasiswa di bidang Nonakademik dalam 1 tahun terakhir.	Jika Jumlah prestasi Nonakademik tingkat internasional ≥ 1 dan/atau tingkat Nasional ≥ 10% dari Jumlah mahasiswa pada saat TS.	Jika Jumlah prestasi Nonakademik tingkat internasional = 0; Jumlah tingkat Nasional < 10% dari	Tidak ada prestasi Nonakademik.	5

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
				Jumlah mahasiswa pada saat TS. dan/atau hanya terdapat prestasi tingkat lokal		
67	Standar Kompetensi Lulusan	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika 3,5 < MS ≤ 4,5	Jika 3 < MS ≤ 3,5 Jika 4,5 < MS ≤ 8	Jika MS ≤ 3 Jika MS > 8 maka Skor = 0	5
68	Standar Kompetensi Lulusan	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	Jika PTW ≥ 50%	Jika PTW < 50%	tidak ada nilai kurang dari 1	5
69	Standar Kompetensi Lulusan	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.	Jika PPS ≥ 85%	Jika 30% ≤ PPS < 85%	Jika PPS < 30%, maka Skor = 0	5
70	Standar Kompetensi Lulusan	Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 1 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika WT < 6 bulan	Jika 6 ≤ WT ≤ 18	WT > 18 bulan	5
71	Standar Kompetensi Lulusan	**Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 1 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.**	**Jika PBS ≥ 60% PBS= Jumlah Responden Lulusan Lulusan dalam 1 tahun terakhir**	**Jika PBS < 60%**	**tidak ada nilai kurang dari 1**	5
72	Standar Kompetensi Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional ≥ 1	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 0, pada Tingkat Nasional/Wilayah/Lokal ≥ 1	tidak ada nilai kurang dari 1	5
73	Standar Kompetensi Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) Kerja sama, dan 7) pengembangan diri.	Rata-rata Tingkat Kepuasan pengguna sangat baik ≥ 75%	75% > Rata-rata Tingkat Kepuasan sangat baik ≥ 25%	Rata-rata Tingkat Kepuasan sangat baik < 25%	5

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal						
74	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS belum mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	2
75	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2
76	B. Program Pengembangan Berkelanjutan	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek:	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar	2

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
			program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	(1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	menyusun analisis SWOT.	
77	B. Program Pengembangan Berkelanjutan	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek- aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	2
78	B. Program Pengembangan Berkelanjutan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS;	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan :	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	2

No	Indikator (Kode LAM)	Deskripsi	Melampaui Standar Nilai (2)	Memenuhi Nilai (1)	Tidak Memenuhi Nilai (0)	w
			(2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	(1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.		
79	B. Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	2

LAM DEPILAR

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
Standar 1 Visi, Misi, Tujuan & Strategi										
1	D.2	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Institusi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi pengusul harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas, sah, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perumusan visi dan misi dilakukan melalui proses yang partisipatif, transparan, serta berbasis pada rujukan akademik dan regulatif yang relevan, sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan dalam mencapai cita- cita bersama. Visi dan misi dapat berupa gagasan yang bersifat ideal dan berjangka panjang, sementara tujuan harus terukur	Diferensiasi misi dalam visi, misi, dan rencana strategis menunjukkan bahwa Institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi (PS) menunjukkan: (1) memiliki visi- misi yang jelas, koheren, dan inspiratif; (2) terukur dan diukur dengan metode yang sahih; (3) diimplementasika n melalui perencanaan strategis dan perencanaan pelaksanaan yang baik, dan (4) mencerminkan prinsip Good University Governance (GUG) dengan etika organisasi dan pembagian kewenangan yang jelas.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti keterlibatan aktif dari pemangku kepentingan eksternal (asosiasi profesi dan/atau keilmuan, serta lembaga pemerintah, lembaga nonpemerintah yang secara spesifik relevan) dalam rangka memastikan relevansi visi misi	4

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			serta dapat diturunkan ke dalam strategi dan rencana kerja yang realistis. Seluruh pernyataan visi, misi, dan tujuan tersebut harus disosialisasikan secara konsisten dan diwujudkan dalam dokumen perencanaan strategis maupun operasional, dengan implementasi yang terpantau, dievaluasi, dan disesuaikan secara berkelanjutan untuk menjamin relevansi serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Elemen ini juga mendeskripsikan perwujudan tata pamong perguruan tinggi yang baik (good university governance).							
2	D.3	Kesesuaian Visi Keilmuan	Program Studi pengusul harus memiliki visi keilmuan yang selaras dengan visi	Visi dan misi yang dimiliki oleh Institusi, UPPS, dan PS selaras dan koheren dan efektif menjadi acuan pengembangan. Visi	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan,	Terdapat bukti rekognisi eksternal yang ditandai dengan undangan atau	5

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			dan misi institusi serta Unit Pengelola Program Studi, sekaligus menegaskan identitas akademik yang khas pada bidang yang ditekuni. Visi keilmuan tersebut harus tercermin dalam kurikulum dan proses pembelajaran, dengan menampilkan keunikan dan kekhasan yang relevan dengan rumpun keilmuan desain, perencanaan, lingkungan, dan arsitektur. Kejelasan visi keilmuan harus diwujudkan dalam strategi implementasi yang terukur, terencana, dan konsisten, sehingga mampu mengarahkan pengembangan kompetensi lulusan, kegiatan penelitian, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, visi	keilmuan program studi memenuhi aspek: (1) menunjukkan diferensiasi dan fokus pengembangan keilmuan; (2) mempunyai metode pengukuran yang jelas dan relevan; (3) adanya analisis yang menunjukkan dukungan sumber daya yang memadai, dan (4) menunjukkan adanya strategi dan program untuk mencapai daya saing/keunggulan dalam skala regional/ nasional/ internasional sesuai fokus misi.	disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	penilaian dengan baik	yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	kunjungan dari lembaga asosiasi profesi dan/atau keilmuan, atau prodi di luar perguruan tinggi untuk berbagi pengalaman baik (sebagai responden studi tiru atau contoh baik)	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			keilmuan bukan hanya menjadi pernyataan ideal, tetapi juga menjadi dasar operasional yang mengintegrasikan karakter akademik program studi dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan profesi di tingkat nasional maupun internasional.							
Standar 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama										
3	I.1	Sistem Penjaminan Mutu Internal	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki dokumen sistem penjaminan mutu internal yang disusun secara sistematis dan terlegalisasi dengan baik. Penjaminan mutu internal harus dituangkan dalam kebijakan dan peraturan yang koheren serta	UPPS dapat menunjukkan sistem penjaminan mutu internal tidak hanya dijalankan secara teknis, tetapi mendorong internalisasi budaya mutu yang berkelanjutan yang ditunjukkan sebagai berikut: (1) unit penjaminan mutu yang berjenjang dan efektif menjalankan fungsinya; (2) dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri atas kebijakan mutu, manual	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat pengakuan dari lembaga eksternal terhadap reputasi penjaminan mutu internal berupa akreditasi, sertifikasi, validasi, penghargaan atau keanggotaan pada lembaga internasional terkait penjaminan mutu yang relevan	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			terpadu, serta harus didokumentasikan secara runut, jelas, transparan, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Sistem penjaminan mutu internal harus mencerminkan pelaksanaan budaya mutu yang berkelanjutan, sekaligus menjadi acuan operasional dalam penyelenggaraan tridarma. Sistem harus selaras dengan kriteria dan standar penjaminan mutu yang berlaku menurut peraturan nasional. Apabila sistem merujuk pada penjaminan mutu internasional, maka harus dijelaskan penyelarasannya untuk memudahkan proses validasi, tanpa mengesampingkan budaya mutu yang hendak diciptakan atau diinternalisasi	mutu, standar mutu, prosedur operasional standar, instrumen evaluasi dan monitoring, serta laporan monitoring dan evaluasi; (3) bukti proses penjaminan mutu yang berkelanjutan dengan melibatkan auditor yang bersifat independen, pelaksanaan audit mutu internal berkelanjutan, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang efektif dalam pengambilan keputusan, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi; (4) kebijakan dan dokumen survei dan umpan balik dari seluruh pemangku kepentingan yang tersistem dengan baik.						

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			oleh organisasi. Disarankan sistem ini selaras dengan sistem penjaminan mutu eksternal agar memudahkan proses validasinya tanpa mengesampingkan budaya mutu yang hendak diciptakan atau diinternalisasi oleh organisasi.							
4	I.2	Implementasi Perbaikan Berkelanjutan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul secara terpadu dan koheren harus membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal dijalankan dalam siklus yang konsisten dan berkelanjutan, serta tersedianya organisasi dan aktor yang melaksanakan, mendokumentasikan, serta menerapkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) secara konsisten.	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) tersedianya dokumen indikator kinerja (dapat berupa Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan) yang paling tidak mencakup elemen pada perundangan (terutama aspek tata pamong, tata kelola, kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan capaian tridarma perguruan tinggi; (2) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti perguruan tinggi, unit pengelola program studi, dan program studi menjadi rujukan implementasi penjaminan mutu bagi institusi lain	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Audit Mutu Internal atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi harus dilaksanakan secara rutin sebagai mekanisme objektif untuk menilai efektivitas pelaksanaan PPEPP dan memastikan tindak lanjut atas temuan ketidaksesuaian terhadap standar. Pengusul harus menunjukkan adanya temuan, tindak lanjut, serta bukti pengukuran dan evaluasi yang ditindaklanjuti secara berkelanjutan. Mekanisme ini harus dapat menunjukkan adanya peningkatan standar mutu menuju budaya mutu yang diharapkan. Disarankan agar pengusul dapat menunjukkan budaya mutu yang hendak diciptakan dan status kondisi tersebut telah diukur dalam setiap	PPEPP); (3) tersedianya bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) tersedianya bukti peningkatan standar.						

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			tahap atau siklus yang direncanakan.							
5	I.3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Penjaminan Mutu Eksternal	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam sistem penjaminan mutu, selain LAMDEPILAR, yang dituangkan dalam kebijakan dan peraturan yang berlaku. Keterlibatan ini ditandai dengan keberadaan dewan akademik atau forum sejenis yang melibatkan unsur eksternal, termasuk organisasi profesi dan/atau keilmuan, pengguna lulusan, alumni, dan mahasiswa, dalam memberikan evaluasi dan masukan terhadap proses pembelajaran. Institusi dan/atau unit pengelola	UPPS dan Program Studi dapat menunjukkan adanya keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam penjaminan mutu untuk memastikan relevansi yang ditunjukkan dengan: (1) adanya kajian yang melibatkan ahli eksternal, studi tiru atau banding, atau mengikutsertakan pengelola SPMI dalam pelatihan eksternal dalam rangka pengembangan SPMI; (2) adanya kajian yang melibatkan ahli eksternal, studi tiru atau banding, atau mengikutsertakan pengelola program studi atau dosen pengajar pada pelatihan eksternal dalam rangka pengembangan kualitas kurikulum dan pembelajaran; (3) adanya proses kaji ulang terhadap proses penjaminan mutu dan manajemen risiko yang hasilnya disosialisasikan pada pihak yang internal yang relevan; dan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti dukungan nyata dari organisasi profesi atau bidang keilmuan berupa kegiatan bersama atau pendampingan yang berkesinambungan dan konsisten.	5

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			program studi harus menunjukkan upaya penjaminan mutu untuk aspek nonakademik, misalnya dengan melibatkan lembaga atau ahli eksternal yang relevan, seperti akuntan publik untuk audit keuangan, lembaga audit energi, audit data dan sistem informasi, audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L), maupun bentuk penjaminan mutu eksternal lain yang mendukung budaya mutu secara menyeluruh.	(4) adanya pengakuan eksternal terhadap sistem sistem penjaminan mutu dan implementasinya yang ditunjukkan berupa pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, lembaga sertifikasi, atau lembaga pemeringkatan.						
6	D.1	Legalitas Program dan Tata Pamong	Institusi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi pengusul harus memiliki landasan hukum yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga resmi yang	Institusi, UPPS, dan Program Studi memiliki dokumen legalitas yang valid, tidak meragukan, serta menunjukkan perwujudan Good University Governance (GUG). Penilaian berfokus pada: (1) legalitas Institusi, UPPS, dan Program Studi yang lengkap;	Tidak ada aspek yang dipenuhi. Tidak ada dokumen legalitas atau bukti yang disampaikan, atau tidak valid, atau kedaluarsa. Dokumen	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat dokumen pengakuan dari eksternal misalnya berupa pengakuan reputasi seperti gelar ganda dengan perguruan tinggi internasional, penghargaan terhadap institusi	1

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			berwenang. Apabila program studi mengalami perubahan nama atau status kelembagaan sepanjang sejarah pendiriannya, seluruh dokumen yang menunjukkan kesinambungan dan keabsahan perubahan tersebut harus tersedia secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Penggunaan gelar akademik yang melekat pada program studi harus mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta didukung oleh dokumen resmi yang relevan. Pemenuhan standar ini mencerminkan perwujudan tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi yang baik, ditandai dengan sistem dokumentasi	(2) kebijakan dan dokumentasi Struktur Organisasi dan Tata Kelola yang lengkap dan implementatif; (3) dokumen tata pamong yang dapat menjalankan fungsi secara efektif; (4) pelaporan PDDIKTI lengkap	kunci harus tersedia dan apabila tidak tersedia maka proses akreditasi dapat dibatalkan				dari kementerian atau asosiasi, sertifikasi manajemen dari lembaga bereputasi dan relevan untuk melakukan penilaian, atau lembaga pemeringkatan nasional atau internasional yang spesifik sesuai bidang atau lembaga internasional yang menjalankan fungsi pengembangan kualitas pendidikan sesuai bidang.	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			yang transparan, akuntabel, dan konsisten, sehingga mampu menjamin legitimasi serta kredibilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Elemen ini mendeskripsikan perwujudan tata pamong perguruan tinggi yang baik (good university governance) dan sistem pengelolaan dokumentasi yang juga baik.							
7	A.1	Organisas i dan Tata Kelola	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki struktur organisasi dan tata kelola yang sah secara hukum serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang ditetapkan pemerintah, yayasan berupa statuta, maupun peraturan internal lainnya.	Akuntabilitas publik yang ditandai dengan: (1) adanya susunan organisasi baik di UPPS maupun Program Studi yang diisi oleh dosen/tenaga kependidikan yang tersosialisasi dengan jelas peran, tugas, dan wewenangnya; (2) adanya kebijakan dan mekanisme penugasan berbasis pada prinsip kompetensi, integritas, kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, dan berkeadilan yang	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	UPPS mendapatkan pengakuan terkait tata kelola dari pihak eksternal baik berupa studi tiru/banding, undangan diseminasi, pendampingan, penghargaan, atau hibah yang relevan	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Tata kelola harus mencerminkan pembagian kewenangan dan tugas yang jelas, efektif, dan akuntabel, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan pelaksanaan tridarma yang terintegrasi. Unit pengelola program studi, harus menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola menghindari konflik kepentingan, memiliki prosedur baku operasional yang terdokumentasi, serta mampu mengelola seluruh proses tridarma secara tertib. Selain itu, tata kelola juga harus mendorong implementasi prinsip manajemen dan kepemimpinan yang efektif, termasuk melalui kebijakan rekrutasi, penghargaan, dan	diimplementasika n secara konsisten; (3) kepemimpinan manajerial efektif dan kepemimpinan publik yang kuat untuk mendorong reputasi program studi; (4) adanya prosedur eksekusi yang lengkap dan dapat dibuktikan efektifitasnya dalam seluruh proses tridarma						

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			sanksi yang adil agar tercipta iklim organisasi yang sehat dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan.							
8	A.2	Kerja Sama dan Kemitraa n	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki sistem dan tata kelola yang efektif dalam mengelola kerjasama internal dalam perguruan tinggi, eksternal, serta membangun kerja sama dan kemitraan strategis, mendokumentasikan nya dengan baik, dan menunjukkan manfaat perbaikan berkelanjutan. Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus menunjukkan bukti pelaksanaan baik berupa kerja sama (dapat berupa kegiatan pendidikan, penelitian,	Kerjasama dan kemitraan efektif yang ditunjukkan: (1) adanya kebijakan, sistem, mekanisme dan prosedur, serta penanggung jawab untuk membina kerjasama eksternal baik dalam hal kelembagaan, pendidikan, riset, pengabdian, dan kemahasiswaan; (2) terdapat bukti legalitas kerjasama dan implementasi kegiatan yang melibatkan sumber daya eksternal; (3) terdapat bukti implementasi kerjasama dalam beragam lingkup: kelembagaan, pendidikan, riset, pengabdian, dan kemahasiswaan; (4) terdapat bukti legalitas kemitraan setara (resiprokal) dalam bentuk gelar ganda dan sejenisnya yang berkelanjutan dan implementasinya.	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target atau tidak konsisten	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target dan konsisten	Terdapat pengakuan dari mitra UPPS dan/atau program studi secara resiprokal yang ditandai dengan adanya keterlibatan mahasiswa sendiri dan/atau mitra secara konsisten	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pengabdian masyarakat, maupun kelembagaan yang bersifat jangka pendek) ataupun kemitraan (kolaborasi yang lebih permanen, jangka panjang, dan berbasis kesetaraan, seperti program gelar ganda, proyek, atau riset bersama multitahun).	Indikator Kuantitatif: Efektivitas kerjasama yang ditandai dengan data: (1) daftar kerjasama, bentuk realisasi, lingkup (dalam negeri, luar negeri), jenis mitra (pemerintah, institusi pendidikan, perusahaan/i ndustri, komunitas, dll), relevansi (pendidikan, riset, pengabdian, kelembagaan , kemahasiswa an) (2) daftar kemitraan resiprokal dan rincian mahasiswa yang terlibat						
9	A.5	Keuanga n, Keberlanj utan, dan Mitigasi Risiko	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus mempunyai sistem atau tata kelola untuk memastikan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, termasuk pembiayaan untuk pelaksanaan tridarma (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan), serta merumuskan sistem mitigasi risiko yang terukur.	Penilaian pembiayaan termasuk pembiayaan difokuskan: (1) adanya kebijakan dan sistem pengelolaan keuangan yang pruden meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian kegiatan, evaluasi; (2) adanya bukti kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	Institusi atau penyelenggara perguruan tinggi melaporkan hasil audit yang dilakukan oleh akuntan publik, didiseminasikan secara terbuka, dan memiliki rencana kontinjensi mitigasi risiko.	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
				pengabdian kepada masyarakat; (3) adanya audit yang dilaksanakan oleh auditor independen dan/atau auditor publik. (4) adanya upaya untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pembiayaan agar terjaga keberlanjutannya termasuk di dalamnya upaya mengelola risiko dengan analisis yang sahih dan mitigasi yang adekuat. Indikator Kuantitatif: Besaran anggaran dan penggunaan pembiayaan operasional/p elaksanaan Tridarma: (1) biaya operasional pendidikan yang memenuhi rentang kecukupan (2) dana penelitian dosen yang memenuhi rentang kecukupan (3) dana pengabdian kepada masyarakat dosen yang memenuhi rentang kecukupan (4) realisasi pendapatan dan investasi yang memenuhi rentang keberlanjutan program						
Standar 3 Mahasiswa										

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
10	E.2	Admisi Mahasiswa	Institusi, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi pengusul harus memiliki mekanisme penerimaan mahasiswa yang terintegrasi, transparan, dan dituangkan dalam kebijakan resmi yang sah. Kebijakan admisi tersebut harus menjabarkan sistem, prosedur, dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang selaras dengan kapasitas program studi, termasuk daya tampung, ketersediaan sumber daya dosen, fasilitas pembelajaran, serta dukungan akademik dan nonakademik yang memadai. Proses admisi harus dipublikasikan secara terbuka dan dilaksanakan secara konsisten, sehingga menjamin kredibilitas dan akuntabilitas penerimaan	Institusi, Unit Pengelola Program studi, atau Program Studi telah menjalankan proses admisi yang memastikan efektifitas dan keberlanjutan masukan, proses, dan luaran yang ditandai: (1) memiliki kebijakan rekrutasi akademik disusun lengkap dan sistematis; (2) mempunyai kebijakan afirmasi dan beasiswa yang proporsional; (3) dilaksanakan secara tertib, transparan, dan akuntabel, dan terpublikasi; (4) terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Indikator Kuantitatif: Program studi menyajikan data: (1) Reputasi pendidikan yang ditunjukkan dengan rasio keketatan admisi; (2) Inklusifitas pendidikan yang ditunjukkan dengan rasio mahasiswa reguler dan mahasiswa afirmasi; (3) Cacah mahasiswa asing dan/atau keterlibatan mahasiswa ke dalam kegiatan internasional/ ke	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan memenuhi target	Terdapat bukti: (a) rasio keketatan admisi melampaui 1:10, (b) mahasiswa afirmasi lebih dari 20%, (c) mahasiswa asing penuh waktu lebih dari 3%, atau (d) mahasiswa asing tidak penuh waktu lebih dari 10%	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			mahasiswa. Program Studi harus menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan data admisi secara sistematis, meliputi jumlah calon mahasiswa pendaftar, mahasiswa yang diterima dan teregistrasi, hingga perkembangan setiap angkatan (cohort) sampai tahap kelulusan. Data ini menjadi instrumen evaluasi berkelanjutan untuk menilai kesesuaian antara jumlah mahasiswa, kapasitas layanan akademik, serta keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan admisi harus mempertimbangkan konteks lokalitas, baik dalam menjawab kebutuhan masyarakat sekitar maupun dalam	luar negeri dalam beragam bentuk kegiatan pembelajaran (berkredit penuh waktu, berkredit tidak penuh waktu tetapi lebih dari 1 semester, berkredit periode singkat, tanpa kredit)						

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			memperhatikan keragaman latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya calon mahasiswa. Program afirmasi dan inklusivitas, seperti beasiswa, insentif, atau dukungan khusus bagi kelompok kurang mampu dan mahasiswa berkebutuhan khusus, merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan akses pendidikan yang adil dan berkelanjutan. Dengan demikian, mekanisme admisi tidak hanya berfungsi sebagai pintu masuk akademik, tetapi juga sebagai cerminan komitmen program studi untuk menjaga mutu, relevansi, dan kontribusi nyata terhadap lingkungan sosial serta pembangunan daerah.							

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
11	L.3	Kepuasan Mahasisw a dan Alumni	Institusi, unit pengelola program studi, atau Program Studi Pengusul harus memiliki sistem yang andal untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap beragam layanan yang mereka terima, baik akademik maupun nonakademik. Termasuk dalam hal ini adalah adanya kepuasan terhadap upaya tindak lanjut terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L), transparansi informasi, tindak kekerasan dan tindakan disipliner lainnya. Hasil pengukuran kepuasan harus dianalisis secara sistematis, didokumentasikan, dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis.	UPPS dan Program Studi perlu menunjukkan sistem umpan balik yang efektif dalam rangka memastikan proses belajar efektif yang ditandai dengan: (1) tersedianya instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan secara konsisten; (2) tersedianya instrumen pengukuran kepuasan alumni terhadap proses belajar dan kesesuaian materi belajar dengan bidang kerja, masa tunggu berkarya, variasi pekerjaan atau karier yang ditempuh lulusan yang dilaksanakan secara konsisten; (3) instrumen memenuhi aspek kesahihan, validitas, konsistensi, integritas data, kedalaman dan ketajaman analisis untuk pengambilan keputusan; dan (4) adanya program kerja sebagai tindak lanjut temuan dalam rangka peningkatan berkelanjutan.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Adanya kontribusi nyata dari alumni baik berupa kontribusi finansial atau non-finansial seperti bantuan finansial, alat, beasiswa, atau kontribusi nonfinansial lainnya.	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Institusi dan program studi juga harus menunjukkan bukti bahwa hasil evaluasi kepuasan mahasiswa dan alumni telah menghasilkan kebijakan dan tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan serta perbaikan berkelanjutan. Survei, analisis, dan program peningkatan berkelanjutan ini merupakan bagian penting dari Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.							
Standar 4 Sumber Daya Manusia (SDM)										
12	P.1	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki kebijakan yang jelas, terpadu, dan terdokumentasi mengenai pengembangan sumber daya manusia. Kebijakan tersebut harus mencakup	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang ditandai dengan: (1) ketercukupan dosen baik dari sisi cacah, kompetensi sebagai pendidik, dan kompetensi keahlian; (2) ketercukupan tenaga kependidikan yang mampu memastikan	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan memenuhi target	Terdapat bukti pengembangan sumber daya berupa: (a) Adanya keterlibatan signifikan dan berkelanjutan para praktisi yang direkomendasikan oleh asosiasi profesi atau bidang keilmuan	5

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkesinambungan sehingga dapat menjamin ketersediaan dan keberlanjutan sumber daya manusia yang kompeten. Unit pengelola program studi harus memastikan ketercukupan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi secara proporsional. Program studi harus menegaskan bahwa tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga pendukung lainnya memiliki kapasitas sesuai standar nasional serta mendapat kesempatan untuk pengembangan profesional secara berkelanjutan.	proses berjalan efektif; (3) adanya program pengembangan kompetensi pembelajaran, keahlian, riset, dan pengabdian untuk dosen; (4) adanya program pengembangan kompetensi dan profesionalitas untuk tenaga kependidikan termasuk tenaga fungsional. Indikator Kuantitatif: Program Studi dapat menunjukkan data: (1) daftar dosen yang mempunyai sertifikat keprofesian atau keahlian (2) daftar keterlibatan praktisi dalam pembelajaran (3) daftar keterlibatan asosiasi dalam pendidikan (4) daftar tenaga kependidikan bersertifikat keahlian dan/atau fungsional Rasio DTPS dan mahasiswa maksimal 1:40 untuk bidang lingkungan dan 1:30 untuk bidang desain, perencanaan, serta arsitektur. Selain itu, DTPS			tidak memenuhi target		yang relevan dalam proses pembelajaran dan tenaga kependidikan fungsional atau tersertifikasi; (b) Terdapat pengakuan eksternal dari organisasi profesi atau bidang keilmuan terhadap kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk penghargaan tingkat nasional atau internasional, atau (c) Rasio dosen tetap program studi yang memiliki keanggotaan profesi atau asosiasi bidang keilmuan yang relevan lebih dari 50% atau memiliki sertifikat profesi lebih dari 20% dan tenaga kependidikan	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			Pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan konteks lokalitas, kebutuhan strategis program studi, serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai bidang. Dengan demikian, program studi dapat memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tetap terjaga dan relevan dengan tuntutan masyarakat, industri, dan dunia akademik.	memiliki jabatan fungsional Lektor minimal 50%.					tersertifikasi lebih dari 20%	
13	P.3	Pengembangan Kapasitas	Institusi atau unit pengelola program studi harus memiliki dan menjabarkan kebijakan pengembangan kapasitas sumber daya secara terpadu dan koheren, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Unit pengelola program studi harus memastikan	UUPS menunjukkan kebijakan, proses, dan evaluasi pengembangan kapasitas institusi yang ditandai dengan: (1) kebijakan rekrutasi dosen dan tenaga kependidikan berbasis perundangan, norma sistem prestasi (merit system), berkeadilan, dan nondiskriminatif; (2) kebijakan pengembangan kapasitas	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat pengakuan dari lembaga eksternal terhadap program pengembangan kapasitas berupa pemberian hibah, bantuan peralatan, atau bentuk penghargaan lain yang relevan.	5

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			ketercukupan program dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi dan secara proporsional kepentingan pengembangan program studi pengusul. Kebijakan harus dapat menjamin agar seluruh dosen dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan karier dan potensi diri secara merata, proporsional, dan tanpa diskriminasi.	dosen dan tenaga kependidikan serta bukti implementasinya; (3) sistem penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran dan bukti implementasinya; dan (4) sistem pengembangan kapasitas manajerial untuk pengelolaan kelembagaan.						
14	P.4	Kesejahteraan Kerja	Institusi atau unit pengelola program studi perlu menjabarkan kebijakan terkait kesejahteraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara terpadu dan koheren bagi seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan	UUPS menunjukkan kebijakan, proses, dan evaluasi terkait kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang ditandai dengan: (1) kebijakan remunerasi yang layak untuk semua unsur yang terlibat dalam institusi (dosen, dosen tidak tetap, tutor, instruktur, tenaga kependidikan, tenaga kontrak, asisten dll.)	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat organisasi Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup dengan petugas yang tersertifikasi dan adanya keikutsertaan pada jaminan kesehatan dan kesejahteraan	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			tridarma. Kebijakan ini mencakup dosen, tenaga kependidikan, serta tenaga profesional yang berperan sebagai tutor, instruktur, asisten, maupun tenaga pendukung lainnya, baik yang berstatus aparatur negara, pegawai tetap, pegawai kontrak, maupun rekanan kerja (outsourcing). Aspek kesejahteraan kerja meliputi pemberian remunerasi yang layak sesuai ketentuan pemerintah, fasilitas kebutuhan dasar dan kondisi kerja yang manusiawi, dan adanya skema, program, atau insentif internal untuk mendukung kesejahteraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja seluruh sumber daya manusia yang	(2) kebijakan untuk menjamin kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja beserta bukti implementasinya (3) kebijakan penjaminan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan bukti implementasinya (4) program peningkatan kesejahteraan berbasis pada survei kepuasan dan bukti implementasinya					yang relevan untuk semua pegawai tetap (100%) dengan kepuasan terhadap layanan minimal 80%	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			terlibat, sehingga terjamin keberlanjutan dan kualitas kontribusi mereka dalam pelaksanaan tridarma.							
Standar 5 Keuangan & Sarana Prasarana										
15	P.2	Sarana dan Prasarana Kerja	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki kebijakan yang jelas, terpadu, dan terdokumentasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana kerja. Kebijakan tersebut harus mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi secara berkesinambungan sehingga dapat mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi secara proporsional bagi program studi untuk menjalankan fungsi dan pengembangannya.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ditandai dengan: (1) ketercukupan ruang, laboratorium, alat, dan fasilitas pendukung untuk kegiatan tridarma bagi dosen dan pendidik lainnya; (2) ketercukupan ruang, alat, dan fasilitas kerja bagi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang kerja dan layanannya; (3) ketersediaan fasilitas umum, sosial, kesehatan, kantin, sarana diffabel, dan kegiatan informal, termasuk ruang kemahasiswaan; (4) adanya program kerja untuk pemeliharaan dan peningkatan ketercukupan sarana dan prasarana kerja berbasis survei kepuasan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat pengakuan dari lembaga eksternal yang melakukan penilaian terhadap kualitas sarana dan prasarana seperti Sertifikat Bangunan Hijau, Sertifikat Laik Fungsi, atau International Organization for Standardization (ISO) yang relevan dan sejenisnya	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
				dan standar-standar yang berlaku						
16	L.1	Sarana dan Prasarana Belajar	Institusi dan unit pengelola program studi harus memastikan sarana dan prasarana belajar mahasiswa terpenuhi dengan baik, memadai, dan sesuai dengan standar keamanan, kenyamanan, serta relevansi kebutuhan program studi pengusul. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana harus menjamin alokasi yang mencukupi untuk semua program studi, dengan akses yang adil bagi seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar mendukung mutu proses	Ketersediaan sarana dan prasarana belajar bagi mahasiswa yang ditandai dengan: (1) ketercukupan ruang dan laboratorium beserta alat pendukung untuk kegiatan belajar terstruktur dan/atau riset bagi mahasiswa; (2) ketersediaan sistem manajemen belajar (learning management system) dalam rangka mendukung akses pembelajaran (3) ketersediaan ruang informal untuk kegiatan belajar di luar jam kelas bagi mahasiswa (4) adanya program kerja untuk pemeliharaan dan peningkatan ketercukupan sarana dan prasarana belajar berbasis survei kepuasan dan kajian perkembangan keilmuan. Indikator Kuantitatif: Program Studi dapat menunjukkan data: (1) rasio antara ruang dan mahasiswa pengguna (2) rasio antara	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinkan	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	Terdapat pengakuan dari institusi lain berupa kunjungan studi tiru/banding, pemanfaatan sarana dan prasarana bersama, pemagangan terkait pengelolaan sarana prasarana, proyek atau kerjasama kemitraan dengan industri, atau hibah peningkatan kapasitas dan kualitas, atau penggunaan dan implementasi kebijakan lisensi dan kalibrasi untuk peralatan baik piranti lunak maupun keras yang dapat menjadi contoh pihak lain	5

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pembelajaran serta keberlangsungan tridarma Perguruan Tinggi.	laboratorium dan mahasiswa pengguna (3) rasio antara alat utama pembelajaran dan mahasiswa pengguna						
17	L.2	Sumber Pengetahuan	Institusi dan unit pengelola program studi harus memastikan ketersediaan dan keterjangkauan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, baik untuk kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur, maupun di luar kegiatan terstruktur atau yang bersifat mandiri. Sumber belajar tersebut harus mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif serta mendukung pengembangan pengetahuan dosen dan tenaga kependidikan. Pemutakhiran, diversifikasi, dan	Ketersediaan sumber belajar bagi mahasiswa yang ditandai dengan: (1) ketersediaan buku referensi untuk setiap rencana pembelajaran semester yang selalu diperbarui dan dapat diakses oleh mahasiswa; (2) ketersediaan jurnal dan majalah ilmiah yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa; (3) ketersediaan aplikasi atau perangkat lunak yang dapat dipakai oleh mahasiswa untuk pengembangan kompetensi; dan (4) adanya program kerja untuk pemeliharaan dan peningkatan ketersediaan sumber belajar berbasis survei kepuasan dan kajian perkembangan keilmuan.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat koleksi yang dapat menjadi rujukan bagi institusi lain dalam cacah yang signifikan dan berkesinambungan, pengakuan eksternal atas kualitas layanan, akreditasi perpustakaan, atau penghargaan lain bagi perpustakaan yang dianggap relevan	4

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			kemudahan akses terhadap sumber belajar harus dijaga agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan industri.							
18	A.3	Sistem dan Manajemen Informasi	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul mempunyai sistem dan manajemen untuk mengelola data dan informasi yang aman, menjaga integritas datanya, dan mudah digunakan oleh semua aktor utama dalam pelaksanaan tridarma (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) untuk mendukung pelaksanaan tugas program studi dan pelaporan kepada pemerintah.	Efektivitas dan keandalan sistem yang ditunjukkan: (1) adanya sistem manajemen data dan informasi untuk merekam transaksi akademik yang telah dipakai dengan konsisten; (2) adanya sistem manajemen data dan informasi untuk beragam jenis pengelolaan yang telah dipakai dengan konsisten; (3) adanya bukti keandalan dalam pengelolaan data dan efektifitas sebagai bahan pembuatan kebijakan UPPS dan Program Studi; dan (4) adanya program kerja dalam rangka pengembangan keandalan, integrasi, efektifitas sistem secara berkelanjutan.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Institusi dan/atau UPPS mengembangkan sistem teknologi informasi yang tervalidasi oleh ahli tersertifikasi serta memiliki sistem dan metode penanggulangan kedaruratan termasuk *disaster recovery center* yang terstandar	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
19	A.4	Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Kelestarian Lingkungan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus mempunyai sistem atau tata kelola untuk memastikan keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja semua aktor utama dalam pelaksanaan tridarma (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) serta melaksanakan upaya nyata untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.	Efektivitas dan keandalan pengelolaan keamanan dan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan yang ditunjukkan: (1) adanya kebijakan, pengelola, sistem, dan alat untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja yang diterapkan secara konsisten; (2) adanya kebijakan, pengelola, sistem, dan alat untuk mendukung kelestarian lingkungan dan diterapkan secara konsisten; (3) adanya bukti keandalan dan hasil yang efektif dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja dan kelestarian lingkungan; dan (4) adanya program kerja dalam rangka peningkatan keandalan dan efektifitas secara berkelanjutan berbasis umpan balik pemangku kepentingan dan/atau standar eksternal.	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Institusi dan/atau UPPS memiliki ahli tersertifikasi dan memiliki infrastruktur penanggulangan bencana yang terstandar dan diverifikasi oleh pihak berwenang	2
Standar 6 Pendidikan										
20	E.1	Kurikulum	Program Studi pengusul harus memiliki kurikulum	Program studi dapat menunjukkan: (1) dokumen kurikulum	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid,	Terdapat bukti rekognisi eksternal yang	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			pembelajaran berbasis capaian (Outcome-Based Education/OBE) yang inovatif, dirumuskan secara sistematis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan tinggi, serta selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia profesi. Penyusunan kurikulum harus dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur, transparan, partisipatif, dan berbasis pada kajian pemangku kepentingan, sehingga setiap capaian pembelajaran lulusan dapat dijamin keterkaitannya dengan profil lulusan, standar kompetensi, dan kebutuhan	yang memuat desain yang telah mengikuti pedoman terbaru dan berbasis hasil (outcomes based education); (2) bukti keterlibatan pihak eksternal terutama organisasi profesi, representasi dari pengguna lulusan atau industri, ahli, dan alumni; (3) bukti implementasinya secara konsisten dan berkesinambunga n; (4) adanya bukti evaluasi terhadap kurikulum yang dilaksanakan secara berkesinambunga n dan konsisten sesuai siklus pendidikan	dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	ditandai dengan undangan atau kunjungan dari prodi sejenis di luar perguruan tinggi untuk studi tiru khusus terkait kurikulum dan bukti pendampingan implementasinya, atau dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi internasional yang secara eksplisit terkait dengan penilaian kurikulum, atau pengakuan dari lembaga internasional yang menjalankan fungsi pengembangan kualitas pendidikan sesuai bidang.	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			masyarakat. Dokumen kurikulum harus dapat menunjukkan koherensi pencapaian hasil pembelajaran yang ditunjukkan dengan peta keterkaitan antara visi keilmuan program studi, capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, beban studi, metode pembelajaran, fleksibilitas proses, dan strategi asesmen yang adekuat. Kurikulum yang dihasilkan harus menunjukkan keterukuran capaian melalui sistem evaluasi berkelanjutan dan mekanisme umpan balik dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Apabila menerapkan fleksibilitas proses pembelajaran (tatap muka, jarak jauh, termasuk daring, atau kombinasi tatap							

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			muka dengan jarak jauh), keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum, atau penerapan rekognisi pembelajaran lampau, strategi implementasinya harus secara eksplisit dijelaskan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seluruh proses penyusunan harus terdokumentasi dalam laporan resmi yang sahih dan dapat ditelusuri. Dokumen memiliki legalitas yang jelas sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, dan dokumen pokok kurikulum harus tersedia dan dapat diakses secara terbuka sehingga menjamin transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan							

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			penyelenggaraan program studi.							
21	E.3	Proses dan Siklus Pembelajaran	Institusi, Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi pengusul harus menjelaskan secara komprehensif bagaimana proses pembelajaran diselenggarakan dan bagaimana siklus belajar mahasiswa dikelola secara terpadu sepanjang masa studi, termasuk apabila pelaksanaan fleksibilitas proses pembelajaran. Proses ini harus dituangkan dalam kebijakan dan peraturan resmi yang koheren, konsisten, serta didukung oleh sistem yang andal untuk menjamin mutu dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan siklus belajar mahasiswa mencakup seluruh tahapan utama, mulai dari	Program Studi menunjukkan adanya kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi siklus pendidikan yang efektif yang ditandai: (1) dokumen kurikulum disusun sesuai panduan/pedoma n penyusunan kurikulum perguruan tinggi dan rujukan keilmuan, diperbarui berkelanjutan, dan lengkap; (2) pelaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang tertib dan konsisten; (3) dokumentasi siklus pembelajaran yang sistemik dan data yang terjaga integritasnya; (4) evaluasi konsisten dan adanya upaya perbaikan berkelanjutan. Indikator Kuantitatif: Efektivitas pendidikan yang ditunjukkan dengan data: (1) masa studi sesuai desain kurikulum (2) prestasi akademik mahasiswa	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan memenuhi target	Terdapat bukti: (a) rasio keberhasilan studi melampaui 80% (b) kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran minimal 80% (c) rasio mahasiswa tepat waktu sesuai Waktu Tempuh Kurikulum minimal 50%, atau (d) karya mahasiswa mendapat penghargaan eksternal minimal di level nasional dalam jumlah signifikan	10

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			perencanaan studi, pengelolaan sumber daya (dosen, ruang, jadwal, dan sarana pembelajaran), pelaksanaan perkuliahan, evaluasi capaian pembelajaran, hingga pelaporan status akademik dan kelulusan mahasiswa. Setiap tahapan harus dicatat dengan baik dan dikelola secara terintegrasi, baik melalui sistem manual maupun digital, dengan memastikan integritas data dan keabsahan informasi yang dihasilkan. Program Studi harus memiliki mekanisme pelaporan yang jelas kepada institusi induk, pangkalan data pendidikan tinggi, mahasiswa, dan orang tua atau wali, serta dianjurkan untuk menyediakan data publik yang relevan bagi pemangku							

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			kepentingan eksternal. Dengan demikian, siklus pembelajaran tidak hanya mencerminkan keteraturan administrasi akademik, tetapi juga menjadi instrumen penjaminan mutu internal yang mendukung transparansi, kepercayaan, serta pengambilan keputusan berbasis data.							
22	E.4	Penilaian dan Evaluasi	Program studi harus memiliki kebijakan dan proses penilaian yang selaras dengan capaian pembelajaran yang dituju. Penilaian harus dituangkan dalam rencana asesmen yang terdokumentasi dengan baik, dapat diakses secara daring maupun luring, serta dilaksanakan secara transparan, konsisten, dan adil. Program studi harus	Program Studi dapat menunjukkan sistem penilaian dan evaluasi yang berbasis capaian secara efektif yang ditandai: (1) kebijakan penilaian dan evaluasi yang disusun berbasis pada rujukan terbaru termasuk pendidikan berbasis capaian; (2) dokumentasi proses evaluasi dan penilaian yang lengkap sebagai bukti pelaksanaan yang efektif; (3) terdapat sistem penilaian untuk menguji sesuai capaian	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat bukti penilaian eksternal berupa: (a) pelibatan organisasi profesi dan/atau keilmuan dalam proses penilaian dan evaluasi; (b) pelibatan mitra bestari (peer reviewer) eksternal atau kelompok dosen internal dalam penilaian dan evaluasi terhadap mata kuliah yang	5

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			melaksanakan evaluasi secara berkala untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Program studi juga harus menyediakan mekanisme banding yang jelas, terukur, terdokumentasi, dan dijalankan secara konsisten agar hak mahasiswa untuk memperoleh penilaian objektif tetap terjamin.	pembelajaran dengan melibatkan organisasi profesi dalam prosesnya; (4) dilakukan evaluasi konsisten dan serta selalu diupayakan adanya perbaikan berkelanjutan.					dianggap dapat menunjukkan kompetensi secara komprehensif; atau (c) penggunaan sistem penilaian yang tervalidasi oleh lembaga akreditasi berbasis hasil atau tata cara validasi lain yang diakui dan diterima secara internasional sehingga lulusan dapat diakui atau diterima dalam komunitas profesi atau pendidikan internasional	
Standar 7 Penelitian										
23	R.1	Kebijakan Penelitian	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki kebijakan penelitian tertulis dan terpadu yang selaras dengan visi dan misi, serta mendukung terciptanya suasana ilmiah sehingga kegiatan penelitian dapat berlangsung	Relevansi kebijakan penelitian yang ditunjukkan: (1) adanya peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi; (2) adanya bukti sosialisasi dan koordinasi baik antardosen maupun dengan mahasiswa sebagai	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat peta jalan penelitian yang mengacu dan relevan dengan kepentingan publik yang lebih luas (pemerintah daerah, nasional, internasional) yang ditunjukkan dengan keterlibatan mitra	1

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			secara berkelanjutan. Kebijakan mencakup pengelolaan penelitian, alokasi pendanaan internal, strategi kemitraan untuk memperoleh pendanaan eksternal, mekanisme pemantauan dan evaluasi, serta layanan hilirisasi dan transfer teknologi. Kebijakan penelitian juga menegaskan kontribusi penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan institusi, peningkatan kompetensi mahasiswa, dan relevansi terhadap karier dosen maupun tenaga kependidikan. Secara eksplisit, kebijakan penelitian memuat norma, peran, dan keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari pencapaian pembelajaran mereka, baik melalui	bagian dari implementasi peta jalan; (3) adanya bukti pendanaan atau upaya pencarian dana eksternal dalam rangka pelaksanaan penelitian; dan (4) adanya kaji ulang (review) terhadap keterlaksanaan program, hambatan, tingkat keberhasilan dan dampak.					tersebut dalam proses penyusunan dan implementasinya yang konsisten dan berkesinambungan.	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			tugas akhir, karya inovasi, publikasi, maupun kegiatan ilmiah lainnya.							
24	R.2	Proses Penelitian	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus membangun mekanisme perekaman penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Mekanisme tersebut mencakup penegakan etika penelitian, proses seleksi proposal penelitian, pelaksanaan penelitian sesuai standar mutu, evaluasi berkala terhadap kemajuan dan hasil penelitian, serta diseminasi atau repositori hasil penelitian yang dapat diakses secara terbuka. Proses penelitian	Efektivitas proses penelitian yang ditunjukkan dengan: (1) adanya dokumen proses, laporan penelitian dan/atau luaran penelitian yang dilakukan dosen yang sesuai dengan peta jalan: (2) adanya dokumen proses, laporan penelitian, dan/atau luaran penelitian yang merupakan hasil kolaboratif dosen - mahasiswa; (3) adanya bukti manfaat penelitian bagi UPPS atau program studi, bagi dosen sebagai bagian pengembangan karier dan pembaruan materi pembelajaran dan bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran; (4) adanya diseminasi atas hasil penelitian dalam rangka menciptakan iklim akademik yang berkelanjutan	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat kegiatan diseminasi proses atau hasil penelitian yang terbuka dan dihadiri oleh masyarakat industri atau publik secara konsisten dan berkesinambunga n	1

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			dirancang untuk menjamin integritas akademik, kualitas keluaran penelitian, dan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran, serta pemecahan masalah di masyarakat.							
Standar 8 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)										
25	R.4	Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki kebijakan terpadu mengenai pengabdian kepada masyarakat yang mendukung terciptanya suasana ilmiah dan keberlangsungan kegiatan pengabdian. Kebijakan tersebut mencakup tata kelola pengelolaan pengabdian, alokasi pendanaan internal, strategi kemitraan untuk memperoleh pendanaan eksternal, mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan,	Relevansi kebijakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang ditunjukkan: (1) adanya peta jalan yang memayungi tema (PkM) dosen dan mahasiswa sesuai dengan visi misi program studi; (2) adanya bukti sosialisasi dan koordinasi baik antardosen maupun dengan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi peta jalan (PkM); (3) adanya bukti pendanaan atau upaya pencarian dana eksternal atau kemitraan dalam rangka pelaksanaan (PkM); dan (4) adanya kaji ulang (review) terhadap keterlaksanaan program,	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat peta jalan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu dan relevan dengan kepentingan masyarakat lokal yang ditunjukkan dengan keterlibatan mitra tersebut dalam proses penyusunan dan implementasinya secara konsisten dan berkesinambungan	1

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			serta penyediaan layanan untuk menciptakan dampak yang berkesinambungan bagi masyarakat. Kebijakan pengabdian juga diharapkan berorientasi pada integrasi pendidikan, penelitian, dan kebutuhan nyata masyarakat sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup, pemberdayaan, kelestarian lingkungan, dan keberlanjutan sosial-ekonomi.	hambatan, tingkat keberhasilan dan dampak.						
26	R.5	Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki sistem rekaman proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Rekaman	Efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang ditunjukkan dengan: (1) adanya dokumen proses, laporan penelitian dan/atau luaran (PkM) yang dilakukan dosen yang sesuai dengan peta jalan dan visi misi: (2) adanya dokumen proses, laporan, dan/atau luaran (PkM) yang	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	Terdapat kegiatan diseminasi proses atau hasil pengabdian kepada masyarakat yang terbuka sehingga terjadi proses adopsi di tempat lain yang dilaksanakan secara konsisten dan	1

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			tersebut mencakup tahapan seleksi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pengabdian masyarakat, dengan menjunjung tinggi etika pendampingan dan intervensi. Rekaman proses harus menunjukkan keterlibatan aktif mahasiswa sehingga kegiatan pengabdian menjadi bagian dari pencapaian pembelajaran. Proses ini disarankan berbasis pada pemanfaatan kompetensi mahasiswa, keahlian dosen, serta kontribusi tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung implementasi visi dan misi program studi dan institusi.	merupakan hasil kolaboratif dosen - mahasiswa; (3) adanya bukti manfaat (PkM) bagi UPPS atau program studi, bagi dosen sebagai bagian pengembangan karier dan pembaruan materi pembelajaran dan bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran; (4) adanya diseminasi atas hasil (PkM) dalam rangka menciptakan iklim akademik yang berkelanjutan					berkesinambungan	
Standar 9 Luaran dan Kerjasama										
27	E.5	Kompetensi Lulusan dan Capaian	Program studi harus menjabarkan secara eksplisit capaian pembelajaran yang	(1) adanya sistem pengukuran terhadap capaian pembelajaran dan memublikasikanny a secara	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap,	Program studi dapat menunjukkan hasil pembelajaran	10

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
		Pembelajaran	dituju dan memublikasikannya secara transparan agar dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Capaian pembelajaran harus disusun selaras dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri yang relevan, serta harus dibuktikan adanya keterlibatan pemangku kepentingan eksternal dalam proses perumusannya. Untuk menjamin pencapaiannya, program studi harus merumuskan penilaian yang dinyatakan dalam rencana asesmen capaian pembelajaran (learning outcomes assessment plan) yang dirancang secara komprehensif dengan dukungan sistem manual, digital, atau	sistematis termasuk dalam surat keterangan pendamping ijazah (2) adanya matriks kesesuaian antara mata kuliah dan model pembelajarannya dengan capaian pembelajaran yang dituju yang jelas, koheren, dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) adanya keterlibatan organisasi profesi / industri / pengguna lulusan dalam proses evaluasi; (4) adanya lembaga atau unit untuk melakukan evaluasi, perbaikan, peningkatan kompetensi secara konsisten, berkelanjutan, terstruktur, dan sistematis yang melibatkan beragam pemangku kepentingan	bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa	sebagai landasan penilaian dengan baik	ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan	transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	mahasiswa (portofolio) kepada publik dan/atau organisasi profesi serta mendapat respons baik yang mengonfirmasi ketercapaian hasil belajarnya	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			kombinasi keduanya. Program studi harus menjabarkan mata kuliah maupun kegiatan pembelajaran kunci, termasuk mata kuliah integratif atau kegiatan capstone, yang secara nyata dapat merepresentasikan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dituju. Penilaian atas capaian ini harus dilakukan secara konsisten, berkesinambungan, dan terdokumentasi dengan baik. Khusus untuk menunjukkan pelampauan standar, program studi harus menghadirkan bukti kinerja mahasiswa berupa karya, tugas akhir, publikasi, inovasi, atau bentuk pencapaian lain yang relevan. Bukti tersebut harus direkam dalam bentuk asli atau							

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			rekaman digital yang menjamin originalitasnya, tanpa rekayasa ulang untuk kepentingan asesmen. Seluruh bukti ini berfungsi sebagai representasi nyata kualitas lulusan dan validitas capaian pembelajaran. Sebagai cakupan khusus, standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran harus dilengkapi dengan dokumen suplemen yang disusun secara spesifik sesuai bidang studi, sehingga mampu menegaskan karakter keilmuan program studi sekaligus memperlihatkan relevansinya dalam konteks lokal, nasional, maupun global.							
28	L.4	Lulusan, Kajian Telusur, dan	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi pengusul harus memiliki mekanisme	Ketersediaan sistem umpan balik yang efektif dalam rangka memastikan proses belajar efektif yang ditandai dengan:	Tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang	1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan	4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan	4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan,	Adanya kontribusi nyata dari pengguna lulusan baik berupa kontribusi	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
		Kepuasan Penggun a	terpadu untuk melaksanakan survei dan kajian penelusuran alumni serta kepuasan pengguna lulusan. Mekanisme ini harus mampu mengidentifikasi relevansi kompetensi lulusan, lama waktu memperoleh pekerjaan, tingkat penghasilan awal, serta kesesuaian kompetensi dengan harapan pengguna lulusan. Seluruh proses penelusuran harus didokumentasikan secara runtut dan hasilnya dianalisis secara mendalam untuk menjadi dasar perumusan kebijakan, program tindak lanjut, serta upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil kajian telusur tidak hanya menjadi data administratif, tetapi juga instrumen	(1) tersedianya instrumen pengukuran kepuasan pengguna lulusan terkait sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi pendukung lainnya dari para lulusan; (2) terlaksananya pengukuran secara konsisten untuk lulusan TS+1; (3) instrumen memenuhi aspek kesahihan, validitas, konsistensi, integritas data, kedalaman dan ketajaman analisis untuk pengambilan keputusan; dan (4) adanya program kerja sebagai tindak lanjut temuan dalam rangka peningkatan berkelanjutan.	disampaik an tidak valid atau kedaluarsa	penilaian dengan baik	yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n	mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik	finansial atau non-finansial seperti bantuan alat, pemberian beasiswa, atau rekrutasi lulusan langsung, akses pelatihan, magang, penggunaan workshop, fasilitas pengujian dan sejenisnya	

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			strategis untuk menjamin relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan profesi.							
29	R.3	Luaran dan Dampak Penelitian	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki sistem perekaman luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Rekaman tersebut mencakup jenis luaran, kualitas, relevansi, serta jejak dampak yang dihasilkan. Rekaman luaran penelitian harus menampilkan bukti nyata dampak dalam berbagai dimensi, antara lain: dampak akademik (sitasi, pengembangan teori, inovasi pembelajaran, kontribusi kurikulum), dampak	Dampak atas luaran yang diukur melalui: (1) relevansi publikasi ilmiah atau karya inovatif dosen maupun mahasiswa terhadap peningkatan reputasi program studi dan perwujudan visi dan misi; (2) adanya pemanfaatan hasil penelitian atau karya inovasi dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat; (3) adanya pemanfaatan hasil penelitian atau karya inovasi dosen maupun mahasiswa yang diadopsi oleh industri; dan (3) adanya pemanfaatan hasil penelitian atau karya inovasi dosen maupun mahasiswa yang menjadi modal kewirausahaan mahasiswa. Indikator Kuantitatif:	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaik an tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinka n	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekuranga n atau ketidaklen gkapan yang tidak substansial , atau implement asi yang kurang meyakinka n; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	Terdapat karya ilmiah/karya inovatif dosen dan/atau mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atau rekognisi nasional dan internasional atau karya inovasi yang dipergunakan oleh industri/masyarak at, atau dipamerkan di arena bergengsi nasional dan internasional, serta dan mendapat liputan media minimal di level nasional	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			profesional (peningkatan kompetensi, reputasi, dan praktik profesi), dampak kebijakan (kontribusi terhadap regulasi, standar, atau tata kelola publik), serta dampak sosial- ekonomi (hilirisasi, komersialisasi, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat). Institusi dan unit pengelola program studi mendokumentasikan bentuk layanan lanjut penelitian, seperti hilirisasi, inkubasi, kerja sama pemanfaatan hasil, dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, termasuk penghargaan atas sitasi, paten, maupun implementasi teknologi serta membangun skema penghargaan atas capaian di atas. Program studi harus	Cacah luaran baik berupa publikasi ilmiah atau karya inovatif yang relevan yang diukur melalui: (1) rasio antara publikasi ilmiah/karya inovatif dengan cacah dosen tetap program studi (DTPS); (2) rasio antara publikasi ilmiah/karya inovatif mahasiswa baik mandiri maupun kolaborasi dengan dosen dengan cacah mahasiswa dalam program studi; (3) bobot publikasi ilmiah/karya inovatif dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi yang diukur melalui reputasi media dan lingkup publikasinya serta faktor dampaknya; (4) bobot penghargaan atas karya ilmiah/karya inovatif mahasiswa Minimal 10% mahasiswa dan/atau lulusan memiliki karya yang terpublikasi atau menghasilkan karya inovasi yang dimanfaatkan oleh industri atau masyarakat.						

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			mendokumentasikan bukti kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu, profesi, kebijakan publik, sektor pendidikan, dan masyarakat luas, dengan menunjukkan keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta unsur profesi atau bidang keilmuan eksternal dalam menghasilkan dampak tersebut.							
30	R.6	Luaran dan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat	Institusi, unit pengelola program studi, dan program studi harus memiliki sistem perekaman luaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan fungsional secara terpadu. Rekaman tersebut mencakup jenis kegiatan, kualitas, relevansi, jejak dampak yang dihasilkan, serta skema penghargaan	Dampak atas luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diukur melalui: (1) relevansi kegiatan (PkM) dosen maupun mahasiswa terhadap peningkatan reputasi program studi dan perwujudan visi dan misi; (2) adanya bukti manfaat (PkM) dosen maupun mahasiswa dalam pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat; (3) adanya program PkM yang direplikasi oleh institusi/lembaga lain; dan	(a) Kualitatif: tidak ada aspek yang dipenuhi atau dokumen atau bukti yang disampaikan tidak valid atau kedaluarsa; (b) Kuantitatif: tidak ada data atau data tidak valid	(a) Kualitatif: 1 atau 2 saja yang aspek terpenuhi dan masih belum dapat dipakai sebagai landasan penilaian dengan baik; (b) Kuantitatif: data tidak dapat divalidasi dengan meyakinkan	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi namun masih terdapat kekurangan atau ketidaklengkapan yang tidak substansial, atau implementasi yang kurang meyakinkan; (b) Kuantitatif: data valid namun tidak memenuhi target	(a) Kualitatif: 4 aspek terpenuhi didukung dokumen valid, lengkap, transparan, mudah diverifikasi, dan dikelola dengan baik; (b) Kuantitatif: data valid dan sebagian besar memenuhi target	Terdapat kegiatan atau program yang mendapatkan penghargaan atau rekognisi nasional dan/atau internasional	3

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			atas capaian tersebut. Bukti rekaman dapat ditunjukkan melalui laporan kegiatan, karya atau inovasi yang diaplikasikan di masyarakat, publikasi atau liputan media, maupun testimoni dari masyarakat penerima manfaat. Luaran pengabdian disarankan dihasilkan melalui kolaborasi antara dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unsur profesi eksternal untuk memperkuat keterkaitan antara pendidikan dan dampak nyata di masyarakat. Institusi dan unit pengelola program studi harus memiliki rekaman dampak yang memperlihatkan kontribusi dalam berbagai dimensi, antara lain: dampak akademik (pengayaan	(3) adanya pemanfaatan hasil PkM dosen maupun mahasiswa yang menjadi modal wirausaha sosial mahasiswa. Indikator Kuantitatif: Cacah kegiatan yang relevan yang diukur melalui: (1) rasio antara cacah dosen yang terlibat dalam kegiatan dengan cacah dosen tetap program studi (DTPS); (2) rasio antara cacah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM dengan cacah mahasiswa dalam program studi; (3) bobot dampak kegiatan yang diukur melalui keterlibatan dan kontribusi pihak eksternal; (4) bobot penghargaan atas kegiatan dari pihak eksternal						

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
			kurikulum, publikasi, inovasi pembelajaran), dampak profesional (peningkatan kompetensi, reputasi, dan praktik profesi), dampak kebijakan (kontribusi terhadap regulasi, standar, atau tata kelola publik), serta dampak sosial- ekonomi-lingkungan (hilirisasi, pemberdayaan, peningkatan kesejahteraan, dan kelestarian lingkungan). Program studi harus mendokumentasikan rekaman pemanfaatan luaran tersebut dalam pembelajaran mahasiswa, khususnya yang dapat menunjukkan manfaat, prestasi atau penghargaan di tingkat regional, nasional, maupun internasional.						
Standar Program Pengembangan Berkelanjutan dan Kondisi Eksternal										

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
31	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kondisi Eksternal	Kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS. Berdasar hasil analisis kondisi makro dan mikro, UPPS perlu mengidentifikasi peluang dan ancaman.	UPPS belum mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara kurang komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara cukup komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara komprehensif.	UPPS mampu menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman secara sangat komprehensif.	2
32	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Profil Unit Pengelola Program Studi / Analisis Internal	Kemampuan UPPS dan PS dalam menyajikan informasi secara ringkas dengan mengemukakan hal-hal yang terpenting tentang sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana,	UPPS belum mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, kurang komprehensif, dan kurang konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, cukup komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	UPPS mampu menyajikan seluruh informasi secara ringkas, sangat komprehensif, dan konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
				sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS.	pada masing-masing kriteria.					
33	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	I. Analisis lingkungan eksternal dalam pengembangan UPPS dan Program Studi.	UPPS hanya melakukan analisis lingkungan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri.	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu	UPPS melakukan analisis lingkungan makro dan mikro sebagai dasar menyusun analisis SWOT yang memenuhi aspek: (1) Memperhatikan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. (2) Lingkungan makro mencakup aspek kebijakan kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta lingkungan mikro yang mencakup aspek pesaing serta kebutuhan dunia usaha/industri. (3) UPPS perlu	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
						dunia usaha/industri.		menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi.	menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. (4) UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	
34	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Analisis SWOT	Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi serta analisis SWOT Skor = (I + II) /2	II. Ketepatan analisis SWOT yang mengacu pada lingkungan eksternal dan analisis SWOT setiap kriteria.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong,	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau	UPPS melakukan analisis SWOT memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
						kelemahan atau faktor penghambat,peluan g dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja namun tidak terstruktur dan sistematis.	faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	faktor penghambat,peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; (2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; (3) Merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian; dan (4) Menghasilkan program- program pengembangan alternatif yang tepat.	
35	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Tujuan Strategi Pengembangan	Tujuan Strategis Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS tidak menetapkan tujuan strategis pengembangan.	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT namun belum mempertimbangkan : (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan	UPPS menetapkan tujuan strategis pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT yang mempertimbangkan: (1) Rencana aksi pimpinan dan kemampuan sumber daya UPPS; (2) Kebutuhan	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
						UPPS; (2) Kebutuhan jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	jangka pendek dan jangka menengah UPPS; (3) Tujuan dan rencana strategis UPPS yang berlaku; (4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; serta (5) Program yang menjamin keberlanjutan.	
36	B. PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN	Program Pengembangan Berkelanju-tan	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan,	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: (1) Alokasi sumber daya; (2) Kemampuan melaksanakan program pengembangan; (3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan;	2

NO	Kode LAM	Indikator	Deskripsi	Deskripsi Kualitatif & Kuantitatif	Tidak Dapat Dinilai (0)	Tidak Memenuhi (1)	Lemah (2)	Memenuhi (3)	Melampaui Standar (4)	w
									dan (4) Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.	

STANDAR 11 - STANDAR PENGEMBANGAN (khusus untuk Prodi KELOMPOK 2)

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.1	**10.1.1 Orientation of the Graduate Competence**	**Program shall define the profile of graduates to be envistiged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests.** **Penjelasan:** 1. Rumusan profil menunjukkan: Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 2. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 3. Sebagai dasar dalam merumuskan CPL 4. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali *Keterangan:* *Website Dep./Prodi harus memuat informasi profil / PEO*	Memenuhi 1 sd 4	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 1 - 3	3			
			Memenuhi 1 - 2	2			
			Memenuhi 1	1			
			Tidak memenuhi 1 - 4				
10.2	**10.1.2 Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO**	Each course and lesson should clearly be designed to achieve its programme learning outcomes which should be aligned to the programme expected learning outcomes. *Keterangan:* *Website Dep./Prodi harus memuat profil / PEO*	PLO mememenuhi kriteria: • dirumuskan secara jelas dan selaras dengn visi keilmuan Prodi (diukur dengan KKNI level 6) • menggunakan kaidah SMART *(specific, measurable, achievable, realistic dan time bound*) • dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan *specific* skill dan *generic* skill	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			PLO mememenuhi kriteria: • dirumuskan secara jelas dan	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			selaras dengan visi keilmuan (diukur dengan KKNI level 6) • menggunakan kaidah SMART (specific, measurable, achie-vable, realistic dan time bound)				
			PLO mememenuhi kriteria: • dirumuskan secara jelas dan selaras dengn visi, misi UPPS	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
10.3	**10.2.1 Program-me Specification**	The UPPS is recommended to publish and communicate the programme and course specifications for each programme it offers and give detailed information about the programme to help stakeholders make an informed choice about the programme. UPPS mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan Prodi. Untuk menilai kriteria ini dapat dilihat pada informasi yang ada di website.	Tersedia informasi lengkap yang diletakkan pada website, dan dilakukan *updating* secara periodik	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Tersedia informasi secara lengkap pada website, tetapi tidak dilakukan *updating* secara periodik	3			
			Tidak tersedia informasi di website, tetapi mempunyai dokumen lengkap yang tersimpan di Prodi	2			
			Tidak tersedia informasi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
			Tersedia 5 dokumen	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			Tersedia 4 dokumen	2			
			Tersedia 3 dokumen	1			
			Tidak ada dokumen	0			
10.4	**10.3.1 Programme Structure & content**	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip: 1. secara *constructive alignment* sesuai dengan *CPL* yang dapat diukur 2. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih CPL, dan mengakomodasi *generic skill* untuk abad ke 21 3. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian CPL 4. Terdapat peta CPL	Memenuhi 4 prinsip	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 3 prinsip	3			
			Memenuhi 2 prinsip	2			
			Memenuhi 1 prinsip	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
			Memenuhi 3 kriteria	3			
			Memenuhi 2 kriteria	2			
			Memenuhi 1 kriteria	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
10.5	**10.4.2 Teaching & Learning**	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) Kriteria untuk menilai: (1) Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan lifelong learning, (2) Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / *blended learning* dan / *flipped classroom,* dan / atau *paragogy,* dan / atau *heutagogy* (3) dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E	Memenuhi 3 kriteria dengan didukung oleh dokumen evidence	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 3 kriteria, dan tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh dokumen evidence	2			
			Memenuhi 2 kriteria dan tidak didukung oleh dokumen evidence	1			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Keterangan: *Link dg My Classroom:* *Untuk contoh 10 sampel MK* *Untuk 3 kriteria di atas*	Hanya memenuhi 1 kriteria	0			
10.6	**10.5.1 Student Assessment**	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning Kriteria untuk menilai: 1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, 3. assessmen yang dilakukan memenuhi prinsip *validity, reliability* dan *fairness* dengan didukung oleh *marking scheme* dan / rubrik, 4. dikembangkan bentuk *tugas based group / project based* untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi *swa*-pembelajaran (*heutagogy*) dan belajar bersama *peer* (*paragogy*), *authentic assessment* – melalui permasalahan riil / *problem-based learning*. 5. dipastikan bahwa hasil assessmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran nya, *Keterangan:* *Link dengan My Classroom:* *Untuk contoh 5 sampel MK* *Untuk 5 kriteria di atas*	Memenuhi 5 kriteria	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 4 kriteria	3			
			Memenuhi 3 kriteria	2			
			Memenuhi 2 kriteria	1			
			Memenuhi 1 kriteria	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.7	**10.5.2 & 10.5.3 Student Assessment**	Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom. Untuk menilai kriteria ini: 1. RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai 2. RAE memuat kriteria yang digunakan 3. RAE memuat Bentuk penilaian 4. RAE memuat Bobot penilaian 5. RAE memuat jadwal penilaian 6. RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi *Keterangan:* *Link dengan My Classroom:* *Untuk contoh 5 sampel MK* *Untuk 6 kriteria di atas*	Memenuhi 6 kriteria	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 5 kriteria	3			
			Memenuhi 4 kriteria	2			
			Memenuhi 3 kriteria	1			
			Memenuhi $\leq$ 2 kriteria	0			
10.8	**10.5.4 Student Assessment**	Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan. Untuk menilai kriteria ini: 1. Terdapat dokumen potofolio MK 2. Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK	Memenuhi 3 kriteria	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 2 kriteria	3			
			Memenuhi 1 kriteria	2			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		3. Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian *Keterangan:* *Untuk contoh portofolio 5 sampel MK* *Untuk 3 kriteria di atas* *Terbukti SAR-5 tercapai*	Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
10.9	**10.5.5 Student Assessment**	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan **banding nilai** Kriteria untuk menilaia: dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK SOP disosialisaikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi *Keterangan:* *Link SOP banding nilai* *Ada bukti feedback hasil asesmen mahasiswa*	Memenuhi 2 kriteria dan didukung dokumen evidence	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung dokumen evidence	3			
			Memenuhi 1 kriteria dan didukung dokumen evidence	2			
			Memenuhi 1 kriteria dan tidak didukung dokumen evidence	1			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
10.10	**10.8.3 Student Quality & Support**	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK. *Keterangan:* *Terdapat bukti monitoring dan evaluasi terhadap kemampuan (CPL mahasiswa) per Angkatan* *Dapat dilakukan melalui jumlah CPL yang dimonitor untuk seluruh Mahasiswa*	Ncpl $\geq$ 80%	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			60% $\leq$ Ncpl < 80%	3			
			40% $\leq$ Ncpl < 60%	2			
			20% $\leq$ Ncpl <40%	1			
			Ncpl <20%	0			
10.11	**10.9.1 Facility & Infrastructure**	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan	Memenuhi 4 kriteria	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 3 kriteria	3			
			Memenuhi 2 kriteria	2			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain Untuk menilai kriteria ini: 5. Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, pencahayaan, sesuai dengan UNESCO 6. Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas 7. Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa 8. Peralatan Lab. dikategorikan modern	Memenuhi 1 kriteria	1			
			Tidak nilai 0	0			
10.12	**10.9.6 Facility & Infrastructure**	• Tersedia daftar peralatan Lab, dan bukti keterbaruan peralatan Lab. • Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus di area sekitar kampus. **Kriteria untuk menilai**: 1 Terdapat bukti kebaruan peralatan Lab. 2 Laboratorium dan area sekitar kampus harus memenuhi memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan. 3 Terdapat fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di kelas maupun di area sekitar kampus	Memenuhi 3 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 3 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	3			
			Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	2			
			Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	1			
			memenuhi $\leq$ 1 kriteria	0			
10.13	**10.10.1 Quality Enhancement**	Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis	Memenuhi 5 kriteria	4	1.92	*Departemen & Prodi*	*Departemen & Prodi*
			Memenuhi 4 kriteria	3			
			Memenuhi 3 kriteria	2			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya). Untuk menilai kriteria ini: 7. Ketercapaian CPL 8. Bukti 100% lulusan memenuhi CPL 9. Persentase lulusan diterima oleh Pasar $\geq$ 80% 10. Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan 11. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa) 12. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni) *Keterangan:* *Link bukti 1 sd 6 di atas*	Memenuhi 2 kriteria	1			
			Memenuhi 1 kriteria	0			

LAMPIRAN C – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN KRITERIA ABET

Komisi Akreditasi bidang Teknik yaitu ABET menggunakan definisi dalam menerapkan kriteria kelompok MK terdiri dari kelompok: (i) Ilmu Dasar, (ii) Matematika Perguruan Tinggi, (iii) Complex Problem Engineering, (iv) Desain Engineering, dan (v) Science Engineering.

Ilmu Dasar

Ilmu dasar adalah disiplin ilmu yang mempelajari pengetahuan atau pemahaman tentang aspek mendasar dari fenomena alam.

Ilmu-ilmu dasar terdiri dari ilmu kimia dan fisika serta ilmu-ilmu alam lainnya termasuk ilmu tentang kehidupan / biologi, ilmu bumi, dan luar angkasa.

Matematika Tingkat Perguruan Tinggi

Matematika yang dikategorikan dalam tingkat perguruan tinggi untuk kategori "**Undergraduate,** terdiri dari matematika yang membutuhkan tingkat kecanggihan setidaknya setara dengan pengantar kalkulus. Beberapa ilustrasi untuk MK yang dikelompokkan pada tingkat perguruan tinggi termasuk:

- kalkulus,
- persamaan diferensial,
- probabilitas
- statistik,
- aljabar linier, dan
- matematika diskrit.

Penguasaan ilmu dasar dan matematika perguruan tinggi, di dalam bidang ilmu teknik digunakan untuk menyelesaikan permasalahan teknik yang kompleks (*complex problem engineering)* dan desain rekayasa ***(Design Engineering).***

Complex Problem Engineering

Masalah rekayasa dikatakan kompleks apabila memenuhi persayaratan berikut ini, yaitu mencakup satu atau lebih karakteristik berikut:

- melibatkan masalah teknis yang luas atau saling bertentangan,
- tidak memiliki solusi yang jelas,
- mengatasi masalah yang tidak tercakup oleh standar dan kode saat ini,
- melibatkan beragam kelompok pemangku kepentingan, termasuk banyak bagian komponen atau sub-masalah yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, atau
- memiliki konsekuensi yang signifikan dalam berbagai konteks.

Design Engineering

Design engineering atau rekayasa desain adalah proses dalam merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan dalam batasan tertentu.

Dalam rekayasa desain tersebut ada proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara berulang, dan ada unsur kreatifitas, di mana ilmu dasar, matematika, dan ilmu teknik diterapkan untuk mendapatkan solusi yang terkait perubahan sumber daya.

Desain teknik melalui tahapan (sesuai dengan Buku: Dieter, G. E., & Schmidt, L. C. (2012). *Engineering Design*. McGraw-Hill) adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah**: yaitu memahami dan mendefinisikan masalah dengan jelas. Hal ini mencakup pengumpulan informasi yang relevan tentang kebutuhan, batasan, dan tujuan desain.
2. **Penelitian dan Pengumpulan Data**: yaitu mengumpulkan data dan informasi tambahan yang relevan untuk memahami konteks masalah, termasuk solusi yang ada, kebutuhan pengguna, dan inovasi teknologi terkini.
3. **Pengembangan Spesifikasi Desain**: yaitu mengidentifikasi kriteria spesifik yang harus dipenuhi oleh solusi desain, seperti bahan, biaya, keandalan, dan faktor lingkungan.
4. **Generasi Ide**: yaitu menghasilkan berbagai alternatif solusi melalui brainstorming, sketsa, atau metode kreatif lainnya. Semakin banyak ide yang dihasilkan, semakin besar peluang menemukan solusi terbaik.
5. **Evaluasi dan Seleksi Solusi**: yaitu melakukan evaluasi dari berdasarkan beberapa alternatif solusi yang ada, dilakukan analisis untuk memilih solusi yang paling sesuai dengan spesifikasi desain yang telah ditetapkan.
6. **Pengembangan Desain Detail**: yaitu memperdalam desain dengan spesifikasi yang lebih detail, mencakup pemilihan material, penyusunan gambar teknik, dan simulasi (jika diperlukan).
7. **Pembuatan Prototipe**: yaitu pembuatan model atau prototipe untuk memverifikasi aspek fungsionalitas dan kesesuaian desain sebelum diproduksi dalam skala besar.
8. **Pengujian dan Evaluasi**: yaitu melakukan uji terhadap Prototipe untuk memastikan bahwa desain bekerja sesuai harapan dan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian ini bisa melibatkan uji laboratorium atau uji lapangan.
9. **Revisi dan Perbaikan**: yaitu melakukan revisi berdasarkan hasil pengujian, dengan cara desain dapat diubah dan diperbaiki untuk mengatasi kekurangan atau memperbaiki efisiensi.
10. **Implementasi dan Produksi**: yaitu melakukan finalisasi dengan cara mengimplementasikan hasil desain final yang telah yang telah disetujui dalam proses produksi, atau pembuatan produk akhir.
11. **Pemeliharaan dan Pengoptimalan**: yaitu melakukan pemantauan secara berkala untuk untuk memastikan produk tetap berfungsi dengan baik.

Ke sebelas tahapan di atas dimaksudkan untuk tujuan mendapatkan solusi berkualitas tinggi dalam keadaan / kendala tertentu. Di dalam MK kategori Engineering Desain, dapat dilakukan s.d tahap 7 atau tahap 8, atau tahap 9, atau tahap 10, bergantung kepada bobot sks MK tersebut.

Science Engineering

Ilmu Teknik – *science engineering* adalah ilmu yang didasarkan pada matematika dan ilmu dasar tetapi membawa pengetahuan lebih jauh ke arah aplikasi yang kreatif dan diperlukan untuk memecahkan masalah teknik. Studi-studi ini memberikan jembatan antara matematika dan ilmu-ilmu dasar di satu sisi dan praktek rekayasa di sisi lain.

KANTOR PENJAMINAN MUTU

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Gedung Pascasarjana Lt.1

2026